LIPPO CIKARANG

LAPORAN TAHUNAN **2019** ANNUAL REPORT

TRANSFORMING ORGANIZATION:

BRINGING LIPPO CIKARANG'S TO NEW HEIGHTS

4
RINGKASAN KINERJA 2019
2019 Performance Highlights

32
LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

88
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Sie Subiyanto

Perseroan berfokus untuk memanfaatkan momentum dan peluang yang tercipta, serta menetapkan langkah-langkah baru dan strategis dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan, agar mampu memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap produk-produk Perseroan dan memberikan keuntungan secara langsung bagi para pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah baru dan strategis tersebut dapat membawa Perseroan untuk bertumbuh lebih tinggi dan lebih baik di tahun-tahun ke depan.

The Company has focused on seizing the momentum and tapping into existing opportunities, as well as setting new and strategic steps for carrying out the Company's business activities, which are expected to provide significant added value to the Company's products and benefit its customers.

The Company believes that these new and strategic steps can increase the Company's growth in the years to come.

TRANSFORMING ORGANIZATION:

BRINGING LIPPO CIKARANG'S TO NEW HEIGHTS

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan, PT Lippo Cikarang Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif strategis sepanjang 2019. Sejumlah upaya yang dilakukan adalah mempercepat penyelesaian pembangunan apartemen di Orange County dan meningkatkan intensitas kegiatan pemasaran. Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas kawasan industri, komersial dan perkotaannya guna memberikan pengalaman terbaik bagi masyarakat untuk tinggal dan menikmati kehidupannya di Lippo Cikarang.

In an effort to ensure sustainable growth, PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) is committed to carrying out various strategic initiatives throughout 2019. These include accelerating the completion of apartment projects in Orange County, and intensifying our marketing activities. The Company also continues to improve the quality of its industrial, commercial and urban areas in order to provide the best experience for the community to live and enjoy their life in Lippo Cikarang.

DAFTAR ISI
Contents

1

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

4 Ringkasan Kinerja 2019 | 2019 Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

10 Informasi Saham | Shares Information

10 Pergerakan Harga Saham | Share Price Movements

12 Peristiwa Penting | Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners

26 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

32 Laporan Direksi | Report of the Board of Directors

42 Profil Direksi | Board of Directors Profile

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

50 Identitas Perusahaan | Corporate Identity

51 Sekilas Lippo Cikarang | About Lippo Cikarang

54 Perjalanan Kami | Our Journey

58 Kegiatan Usaha | Line of Business

64 Produk dan Jasa | Product and Services

66 Struktur Organisasi | Organization Structure

68 Visi & Misi | Vision & Mission

69 Nilai Perusahaan | Corporate Values

69 Budaya Perusahaan | Corporate Culture

70 Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

73 Struktur Pemegang Saham Struktur Grup Emiten | Shareholders Structure & Emiten Group Structure

74 Informasi Entitas Anak | Subsidiary Information

76 Kronologi Pencatatan Saham | Shares Listing Chronology

76 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya | Other Securities Listing Chronology

77 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan | Capital Market Support Institutions

48

78 Penghargaan dan Sertifikasi | Awards and Certification

80 Informasi Kantor Cabang/Perwakilan | Branch/Representative Office Information

80 Situs Perusahaan | Company Website

83 Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku | Education and Training of Managerial Level during Fiscal Year

86 Area Operasional | Operations Area

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

90 Tinjauan Perekonomian | Economic Review

92 Residensial | Residential

96 Industrial | Industrial

99 Komersial | Commercial

102 Pengelolaan Kota | Town Management Services

108 Tinjauan Kinerja Keuangan | Financial Performance Review

16

88

128 150 278

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

130 Sumber Daya Manusia | Human Resources

144 Teknologi Informasi | Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

152 Komitmen Perseroan | Company Commitment

154 Prinsip GCG | GCG Principles

156 Pedoman dan Kebijakan GCG | GCG Guidelines and Policies

156 Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure

159 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | General Meeting of Shareholders (GMS)

178 Dewan Komisaris | Board of Commissioners

187 Komisaris Independen | Independent Commissioner

189 Direksi | Board of Directors

197 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi | Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

199 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

201 Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Komisaris Bersama dengan Direksi | Policies and Frequency of Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

209 Kebijakan atas Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Policy on the Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

211 Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

212 Komite Audit | Audit Committee

221 Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

229 Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

234 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

236 Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

240 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

253 Hubungan Investor | Investor Relations

254 Akuntan Publik | Public Accountant

254 Kasus dan Perkara Penting | Important Litigation and Cases

258 Informasi mengenai Sanksi Administratif dan Finansial | Information on Administrative and Financial Sanctions

258 Akses Informasi dan Data Perusahaan | Access to Corporate Data and Information

258 Kode Etik | Code of Conduct

261 Anti Suap, Anti Fraud dan Korupsi, Anti Gratifikasi, Anti Nepotisme, Anti Pencucian Uang, Anti Teroris & Pencegahan Pendanaan terhadap Kegiatan yang Terkait Terorisme, Anti Hoaks, Anti Monopoli/Oligopoli, Trust/Kartel | Anti-Bribery, Anti-Fraud and Corruption, Anti-Gratification, Anti-Nepotism, Anti-Money Laundering, Anti-Terrorism & Prevention of Funding for Activities Related to Terrorism, Anti-Hoax, Anti-Monopoly/Oligopoly, Trust/Cartel

263 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

270 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | Governance Guidelines of Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

280 Prinsip dan Komitmen | Principles and Commitment

282 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan | Environmental Responsibility

284 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja | Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety

287 Tanggung Jawab terhadap Sosial dan Kemasyarakatan | Responsibility for Social and Community Development

290 Tanggung Jawab terhadap Konsumen | Responsibility to Consumers

294 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Lippo Cikarang Tbk | Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

296 PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Ringkasan Kinerja 2019

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENDAPATAN
Revenue

Rp1,7
Triliun Trillion

LABA BERSIH KOMPREHENSIF
Comprehensive Net Profit

Rp391,7
Miliar Billion

TOTAL ASET
Total Assets

Rp12,2
Triliun Trillion

Pada 24 dan 26 Januari 2019, Perseroan melakukan penutupan atap (*topping-off*) 2 (dua) *tower* yaitu Glendale dan Newport Park Orange County.

Pada 27 Maret 2019, Perseroan menerima penghargaan Indonesia Green Awards 2019 - untuk (3) tiga kategori yakni Penanganan Sampah Plastik Program Pengurangan Penggunaan Plastik di Lingkungan Sekolah melalui Lippo Cikarang Mengajar, Program Pengembangan Keanekaragaman Hayati Melalui Pembuatan Taman dan Penanaman 2000 Pohon, serta Program Penyelamatan Sumber Daya Air Melalui WWTP, WTP, dan *Retention Pond*.

On January 24 and 26, the Company constructed 2 (two) tower toppings, namely Glendale and Newport Park Orange County.

On March 27, 2019, the Company received the Indonesia Green Awards 2019 - for (3) three categories namely, Plastic Waste Management Program, Handling in the Reduction of Plastic Use Program in the School Environment through Lippo Cikarang Mengajar, Biodiversity Development Program for Development of Parks and Planting 2000 Trees, and Water Rescue Program through WWTP, WTP, and Retention Pond.

PENDAPATAN DIVISI RESIDENSIAL
Revenues of Residential Division

Rp825,1
Miliar Billion

PENDAPATAN DIVISI INDUSTRIAL
Revenues of Industrial Division

Rp366,9
Miliar Billion

PENDAPATAN DIVISI PENGELOLAAN KOTA
Revenues of Township Management Division

Rp338,6
Miliar Billion

PENDAPATAN DIVISI KOMERSIAL
Revenues of Commercial Division

Rp134,5
Miliar Billion

entral Park
MEIKARTA

GLENDALE

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PT LIPPO CIKARANG Tbk dan Entitas Anak

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia.

PT LIPPO CIKARANG Tbk and Subsidiaries

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesia.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2019	2018	2017	2016	2015	(In million of Rupiah, unless stated otherwise)
Laba Rugi						**Profit and Loss**
Pendapatan Usaha	1.694.809	2.209.581	1.501.178	1.544.898	2.120.553	Revenues
Laba Kotor	644.685	1.254.449	633.699	711.262	1.112.435	Gross Profit
Laba Usaha	341.832	1.591.350	353.424	529.736	914.621	Operating Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	422.293	2.054.699	380.734	549.872	930.518	Income Before Tax
Laba Bersih	384.032	2.027.361	368.440	539.796	914.989	Net Income
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	2.679,60	696,00	696,00	696,00	696,00	Number of Shares Issued (million shares)
Laba Usaha per Saham (Rp)	128	2.286	508	761	1.314	Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	221	2.818	527	776	1.308	Net Income per Share (Rp)
Neraca						**Balance Sheet**
Jumlah Aset	12.219.228	9.225.622	12.455.503	5.653.153	5.476.757	Total Assets
Jumlah Investasi	5.104.035	1.914.432	302.261	295.429	296.117	Total Investments
Jumlah Pinjaman	200.000	-	200.000	-	30.000	Total Debts
Jumlah Liabilitas	1.336.706	1.695.594	4.734.087	1.410.461	1.843.461	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10.882.522	7.530.028	7.721.416	4.242.691	3.633.296	Total Equity
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	3,14%	21,98%	2,96%	9,55%	16,71%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	3,53%	26,92%	4,77%	12,72%	25,17%	Return on Equity
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	12,28%	22,52%	61,31%	33,24%	50,74%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	10,94%	18,38%	38,01%	24,95%	33,66%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	38,04%	56,77%	42,21%	46,04%	52,46%	Gross Profit to Revenue
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	20,17%	72,02%	23,54%	34,29%	43,13%	Operating Income to Revenue
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	22,66%	91,75%	24,54%	34,94%	43,15%	Net Income to Revenue

Pendapatan Usaha
Revenue

(miliar Rupiah | billion Rupiah)

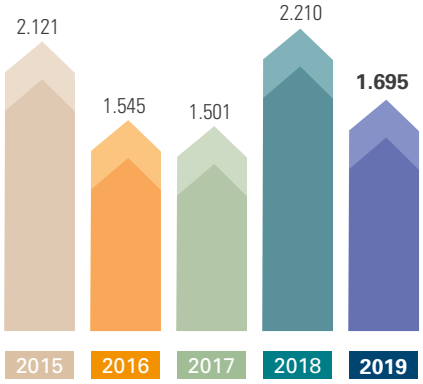

Jumlah Aset
Total Assets

(miliar Rupiah | billion Rupiah)

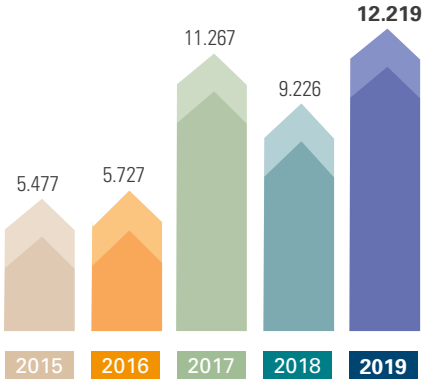

Laba Bersih
Net Income

(miliar Rupiah | billion Rupiah)

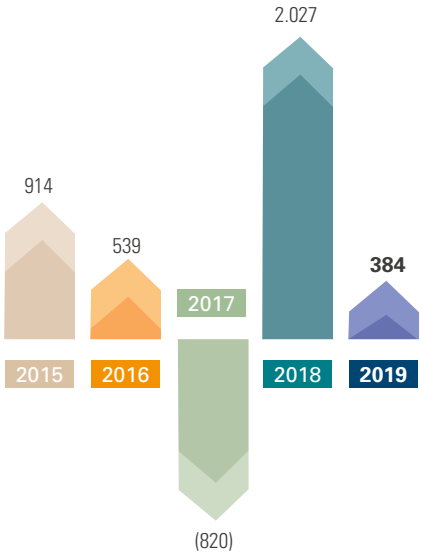

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(miliar Rupiah | billion Rupiah)

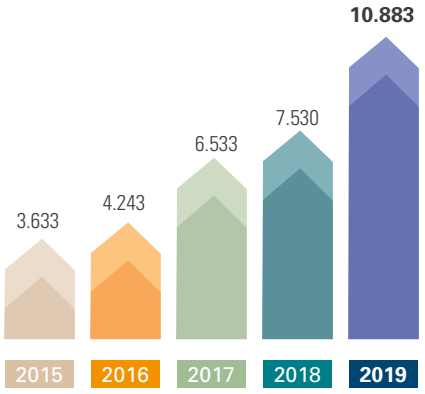

INFORMASI SAHAM

Shares Information

Kinerja Harga Saham 2019 & 2018

Share Price Performance 2019 & 2018

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements

Harga, Volume Transaksi, Jumlah Saham Beredar, dan Kapitalisasi Pasar Per Triwulan Tahun 2019

Price, Transaction Volume, Number of Shares Circulated, and Market Capitalization Per Quarter of 2019

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closing (Rupiah)	Volume Transaksi Volume of Transaction	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
2019						
I	2.910	1.470	1.850	132.453.800	696.000.000	1.287.600.000.000
II	2.130	1.450	1.505	74.146.300	696.000.000	1.047.480.000.000
III	1.960	1.205	1.220	336.738.507	2.679.600.000	3.269.112.000.000
IV	1.430	1.000	1.015	81.967.210	2.679.600.000	2.719.794.000.000
2018						
I	3.690	3.000	3.100	68.795.202	696.000.000	2.157.600.000.000
II	3.270	1.585	1.790	128.257.864	696.000.000	1.245.840.000.000
III	2.310	1.700	1.820	52.995.800	696.000.000	1.266.720.000.000
IV	1.835	1.125	1.475	72.146.850	696.000.000	1.026.600.000.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 18 April 2019, Perseroan melakukan penambahan modal dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.983.600.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta enam ratus ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Baru") yang ditawarkan dengan memperhatikan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Based on the Annual GMS Resolution on April 18, 2019, the Company raised additional capital through a Limited Public Offering I to the Shareholders by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,983,600,000 (one billion nine hundred eighty three million six hundred thousand) ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp500, - (five hundred Rupiah) per share ("New Shares") offered with regard to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Additional Capital of Public Company with Provision of Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015 ") which is the implementation of Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 dated November 10, 1995, concerning the Capital Market.

Penghentian dan/atau *Delisting* Perdagangan Saham
Suspension and/or Delisting

Selama 2019, tidak terjadi penghentian perdagangan saham/suspensi maupun *delisting* atas saham Perseroan.

In 2019, there were no trading terminations or suspensions as well as on Company's shares.

Informasi Obligasi
Bond Information

Pada 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

In 2019, the Company did not issue any bond and hence there is no information related to this matter.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS
2019

24 & 26 *Januari* | January

Perseroan melakukan penutupan atap (*topping off*) 2 tower Glendale dan Newport Park Orange County. Pada acara tersebut *customer* juga dapat melihat langsung maket unit di tower Glendale.

The Company constructed 2 (two) tower toppings, namely Glendale and Newport Park Orange County. At the event, customers could also see a display model of the units at Glendale Tower.

24 *Februari* | February

Perseroan mengadakan *open house* untuk *customer* yang dikemas dengan nuansa imlek. Terdapat *event all you can eat* bakpao.

Open house for customers in conjunction with Chinese New Year. This event was enlivened with all-you-can-eat dishes bakpao.

31 *Maret* | March

Perseroan mengadakan *open house* untuk *customer* yang dikemas dengan nuansa anak-anak. Terdapat hiburan pentas seni dan anak-anak dan perlombaan yang juga ditujukan untuk anak-anak.

The Company held open houses for customers, complete with entertainment for children. This event also included entertainment performances by children.

27 *Maret* | March

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Green Awards 2019 - untuk (3) tiga kategori yakni, kategori Penanganan Sampah Plastik Program Pengurangan Penggunaan Plastik di Lingkungan Sekolah melalui Lippo Cikarang Mengajar, kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati Program Pengembangan Keanekaragaman Hayati Melalui Pembuatan Taman dan Penanaman 2.000 Pohon, Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air program Penyelamatan Sumber Daya Air Melalui WWTP, WTP, dan *Retention Pond* sehingga berdampak bagi kehidupan masyarakat.

The Company received the Indonesia Green Awards 2019 in 3 (three) categories: Plastic Waste Management Program at the Environmental School through Lippo Cikarang Mengajar; Biodiversity Development Program for Development of Parks and Planting 2,000 Trees; and Resource Rescue Air Rescue Program Water Resources Through WWTP, WTP, and Retention Pond.

18 April | April

Perseroan menyelenggarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik tahun buku 2018. Perseroan mengumumkan perubahan susunan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peraturan Badan Pusat Statistik serta No. 19 Tahun 2017 serta menyetujui rencana penambahan modal Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Baru") yang ditawarkan.

The Company convened the AGMS and Public Exposure for the fiscal year 2018. The Company approved changes to the composition of the Board of Directors, amended the articles of association in accordance with the Central Bureau Statistics regulations No. 19 of 2017. The Company also planned Limited Public Offering I for Shareholders with Issuance of Preemptive Rights ("Preemptive Rights") of up to 2,000,000,000 (two billion) ordinary shares with a nominal value of Rp500,- (five hundred Rupiah) for each share ("New Shares") offered.

28 April | April

Perseroan mengadakan *open house* untuk pelanggan yang dikemas dengan konsep *outdoor* dan *barbeque* di *visitor center* klaster The Patio.

The Company held an open house for customers with a barbeque and outdoor activities at The Patio cluster visitor center.

25-26 Mei | May

Perseroan mengadakan *open house* untuk *customer* yang dikemas dengan konsep pameran mobil yang bekerja sama dengan komunitas mobil bekerja sama dengan komunitas mobil.

The Company held an open house for customers with the concept of a car show in collaboration with the car communities.

29 Juni | June

Perseroan mengadakan *open house* untuk *customer* yang dikemas dengan konsep Timur Tengah. Terdapat hiburan *live music*, tarian, dan hiburan lain berkonsep Timur Tengah.

The Company held an open house with a Middle East theme for customers, which was enlivened by live music, dance and other entertainment.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

7-8 Juli | July

Perseroan menyelenggarakan acara Tanabata atau Festival Bintang, yaitu salah satu perayaan yang dilakukan saat musim panas di Jepang.

The company held Tanabata or the Star Festival, a celebration that takes place during summer in Japan.

17 Agustus | August

Perseroan bersama dengan Perusahaan Asosiasi PT Mahkota Sentosa Utama menyelenggarakan *Color Fun Run* 5K dalam rangka merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-74. Acara ini sukses diikuti oleh sekitar 2.500 peserta.

The Company, in cooperation with the Association Company PT Mahkota Sentosa Utama, held the 5K Color Fun Run in order to celebrate the 74th Independence Day of the Republic of Indonesia. The event was attended by approximately 2,500 participants.

28 Juli July / 18 Agustus August

Perseroan memberikan kesempatan kepada *customer* dan calon *customer* untuk melihat maket yang sudah jadi di unit Tower Glendale Park Orange County.

The Company gave its customers and prospective customers an opportunity to see units at the Glendale Park Orange County Tower unit.

26 Juli | July

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Most Innovative Business Award sebagai Perusahaan Inovatif dalam Strategi Pengembangan Residensial *Lifestyle* Berbasis Teknologi kategori Properti dan *Real Estate*.

The Company received the Indonesia Most Innovative Business Award for being an Innovative Company in Technology-Based Lifestyle Residential Development in the Property and Real Estate category.

18 September | September

Perseroan menerima penghargaan Nusantara CSR Awards 2019 untuk (3) tiga kategori yakni, Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan Program Lippo Cikarang Mengajar, Kategori Peningkatan Mutu Kesehatan Program Lippo Cikarang Semangat Berbagi Melalui Penyuluhan Pencegahan DBD dan Pemberian Bibit Serai dan Kategori Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah Program Bijaksana Menggunakan Plastik.

The Company received the Nusantara CSR Award 2019 in (3) three categories, namely: Improving the Quality of Education through the Lippo Cikarang Teaching Program; Improving Health as a part of the Lippo Cikarang Program; and the Spirit of Sharing in the Prevention of Dengue Fever, Provision of Lemongrass Seedlings, and Community Engagement in Handling Waste as a part of the Wise Use of Plastic program.

29 September | September

Perseroan mengadakan *open house* untuk *customer* yang dikemas dengan konsep *talk show* mengenai kopi.

The Company holds an open house event for customers using a concept of talk show about coffee.

9 November | November

Perseroan melakukan serah terima unit Tower Glendale Park Orange County kepada *customer* secara bertahap. Glendale Park merupakan proyek bersama Perseroan dengan Mitsubishi Corporation yang merupakan *tower* ke-5 dari Orange County.

The Company handed over the Glendale Park Orange County Tower unit to customers in stages. Glendale Park is a joint project with the Mitsubishi Corporation, and is the 5th tower of the Orange County project.

29 November | November

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB di mana Perseroan mengumumkan perubahan susunan Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Hong Kah Jin selaku Direktur.

The Company held an EGMS during which the Company announced changes in the composition of the Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Hong Kah Jin as a Director.

18 November | November

Perseroan menerima Penghargaan dari Gubernur Jawa Barat sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2019. Selama tahun 2019, Perseroan aktif dalam program CSR di Jawa Barat.

The Company received an award from the Governor of West Java for being a Development Partner through the Company's CSR/PKBL Program in 2019. During 2019, the Company was active in CSR programs in West Java.

23 November | November

Perseroan mendukung kegiatan lari "Night Fun Run 5K" di Meikarta yang diadakan oleh perusahaan asosiasi Perseroan PT Mahkota Sentosa Utama. Kegiatan ini sukses dan diikuti oleh sekitar 2.500 peserta.

The Company supported the "Night Fun Run 5K" in Meikarta held by an associate company, PT Mahkota Sentosa Utama. This activity was attended by approximately 2,500 participants.

02 Desember | December

Perseroan telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I, menghimpun Rp2,96 triliun dimana seluruh dana untuk pemberian pinjaman secara langsung kepada perusahaan asosiasi PT Mahkota Sentosa Utama yang merupakan pengembang proyek Meikarta.

The Company completed a Limited Public Offering I, raising Rp2.96 trillion. The funds were given directly to PT Mahkota Sentosa Utama, which is the developer of the Meikarta project.

Laporan MANAJEMEN

Management Report

DAFTAR ISI
Contents

18 Laporan Dewan Komisaris | Report of the Board of Commissioners

26 Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

32 Laporan Direksi | Report of the Board of Directors

42 Profil Direksi | Board of Directors Profile

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Kami mendukung penuh kebijakan dan strategi Direksi dalam memanfaatkan momentum dan peluang yang tepat untuk mengembangkan produk-produknya serta memperkuat kinerja properti secara optimal.

We fully support the Board of Directors' policies and strategies that focus on tapping into the right momentum, and seizing opportunities to develop products and strengthen the performance of existing properties optimally.

THEO L. SAMBUAGA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya Perseroan mampu melalui tahun 2019 dengan perolehan hasil kinerja yang baik dan optimal. Dengan berfokus pada pelaksanaan strategi yang tepat serta pemanfaatan peluang usaha, pada tahun 2019 Perseroan mampu mempertahankan posisi dan kinerjanya yang maksimal.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Pada tahun 2019, secara global ekonomi dunia mengalami perlambatan dan ketidakpastian perkonomian masih berlangsung akibat dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketegangan geopolitik, pelemahan aktivitas manufaktur, dan fluktuasi harga komoditas. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi pada negara-negara Uni Eropa, Amerika Serikat, Singapura, India, Thailand, dan Tiongkok sebagai akibat menurunnya pertumbuhan volume perdagangan termasuk penurunan kinerja sektor eksternal serta permintaan domestik.

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year
Rp384,0
miliar
billion

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to God the Almighty for His blessings upon the Company, which enabled it to post an optimal performance in 2019. By focusing on implementing the right strategy and utilizing business opportunities in 2019, the Company was able to maintain its positive performance.

ECONOMIC REVIEW

In 2019, the global economy experienced a slowdown and was still overshadowed by the uncertainty arising from the trade war between the United States and China, geopolitical tensions, a sluggish manufacturing industry, and commodity price fluctuations. Furthermore, slower economic growth in the European Union countries, the United States, Singapore, India, Thailand and China, as a result of the declining trade volume growth, including a decline in the performance of the external sector and domestic demand.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dari Kiri ke Kanan
From Left to Right

Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hadi Cahyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sugiono Djauhari
Komisaris
Commissioner

Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ali Said
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Untuk merespons dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut, sejumlah negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk bank sentral AS yang sepanjang 2019 telah beberapa kali menurunkan suku bunga acuannya.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% pada triwulan ketiga 2019. Meski terjadi perlambatan, pencapaian ini masih lebih baik dibandingkan beberapa negara *peer* lainnya di ASEAN seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura.

Pada awal 2019, industri properti sempat mengalami perlambatan, akibat dampak dari kondisi sosial politik di Indonesia yang sedang melangsungkan Pemilihan Umum 2019. Situasi ini menyebabkan tingkat investasi dan konsumsi tertahan untuk jangka waktu yang cukup lama. Namun menjelang akhir 2019, industri properti bergerak membaik dan walaupun belum optimal, industri properti masih mencatatkan kinerja yang terbilang positif pada 2019, sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia yang mencatatkan penjualan properti residensial pada kuartal ketiga 2019 tumbuh sebesar 16,18% (qtq) dari kuartal ketiga tahun 2018. Hal ini menandakan bahwa tingkat kebutuhan hunian masyarakat masih tinggi, terutama untuk kelas menengah.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami mendukung penuh kebijakan dan strategi Direksi dalam memanfaatkan momentum dan peluang yang tepat untuk mengembangkan produk-produknya serta memperkuat kinerja properti yang telah ada. Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan baik serta melaksanakan langkah-langkah yang strategis dalam menentukan arah pengembangan Perseroan.

Kami mengapresiasi kemajuan progres pembangunan sejumlah Tower Orange County, acara penutupan atap Tower Glendale dan Newport serta proses serah terima yang telah berlangsung secara bertahap. Selain itu, kami juga menilai bahwa Direksi melakukan perencanaan yang matang dalam proses peluncuran proyek residensial Perseroan yang terbaru, yaitu Waterfront Estates,

As a response to the impact of the slowing economic growth, a number of countries implemented fiscal stimulus policies, as well as a more relaxed monetary policy, including the US central bank, which in 2019 had lowered its benchmark interest rates several times.

Based on the data of the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.02% in the third quarter of 2019. Despite the slowdown, this achievement was still better than that of some other peer countries in the ASEAN, such as Malaysia, Thailand, and Singapore.

In early 2019, the property industry experienced a slowdown, as a result of the socio-political conditions in Indonesia at the time of the 2019 General Election. This situation brought the investment and consumption rate to a halt for quite some time. However, towards the end of 2019, the property industry managed to bounce back to a certain extent, and still posted a fairly positive performance in the year under review, as reported by Bank Indonesia, which stated that the residential property sales in the third quarter of 2019 grew by 16.18% (qtq) from the same quarter in 2018. This indicates that the level of housing needs of the community is still high, especially in the middle class segment.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

We fully support the Board of Directors' policies and strategies that focus on tapping into the right momentum, and seizing opportunities to develop products and strengthen the performance of existing properties. In our opinion, the Board of Directors has carried out its role in the appropriate manner, including by carrying out strategic initiatives to determine the direction of the Company's development.

We appreciate the progress in the construction of a number of Orange County Towers, the topping off of Glendale and Newport Towers, as well as the gradual handover process. In addition, we saw that the Board of Directors has carefully planned the launch of the Company's latest residential project, namely Waterfront Estates, and took a new strategy to sell the units that were still available in

serta mengambil strategi baru dalam melakukan penjualan unit yang masih tersedia di 2019. Kami senantiasa menghimbau Direksi untuk tetap memperkuat sistem pengelolaan kota, agar seluruh pelanggan dan penghuni dapat tinggal dengan aman dan nyaman secara jangka panjang.

2019. We urge the Board of Directors to continue to strengthen the township management system, so that all customers and residents can enjoy safe and comfort living conditions.

Dalam segmen komersial dan industrial, Dewan Komisaris sepakat dengan Direksi untuk terus melanjutkan strategi penjualan unit yang masih tersedia, mempersiapkan *gallery* dan *show* unit untuk tahun 2020 serta melakukan penjualan dan/atau penyewaan produk serta tanah, agar dapat segera dimanfaatkan dan diserap secara optimal oleh masyarakat.

In relation to the commercial and industrial segments, the Board of Commissioners agreed with the Board of Directors to continue the strategy of selling available units, preparing galleries and show units for 2020, as well as selling and/or renting products and land, so that they can be utilized by the community.

KEGIATAN PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Untuk menjalankan kegiatan pengawasan secara optimal, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang bertugas memberikan pelaporan atas kinerja, potensi temuan serta kebijakan strategis terkait dengan Perseroan. Melalui pelaporan-pelaporan tersebut, Dewan Komisaris akan melakukan penilaian, evaluasi dan memberikan rekomendasi yang tepat kepada Direksi.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In carrying out its oversight activities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee whose task it is to report on the performance, potential findings and strategic policies related to the Company. These reports allow the Board of Commissioners to assess, evaluate and provide appropriate recommendations to the Board of Directors.

PENILAIAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan pertimbangan yang mendalam serta pandangan yang menyeluruh dalam menyusun prospek usaha dengan mengacu pada situasi perekonomian global dan nasional serta kinerja industri properti dari tahun ke tahun. Direksi juga telah melakukan perencanaan yang matang dan menetapkan langkah-langkah baru dan strategis untuk meluncurkan produk-produk terbaru yang dapat memberikan nilai tambah dan keuntungan secara langsung baik bagi Perseoran dan para pelanggan. Kami yakin bahwa langkah-langkah baru dan strategis yang dilaksanakan oleh Direksi tersebut dapat membawa Perseroan untuk bertumbuh lebih tinggi dan lebih baik di tahun-tahun ke depan.

ASSESSMENT OF BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We consider that the Board of Directors has made an in-depth study when preparing its business prospects report that referenced the global and national economic situation and the performance of the property industry. The Board of Directors has also conducted a thorough planning, and set new and strategic steps to launch the Company's latest products, which can provide added value and directly benefits both the Company and its customers. We are confident that the new and strategic steps implemented by the Board of Directors can lead the Company to even higher growth in the years ahead.

Kami juga optimis bahwa pemerintah tengah bekerja keras membangun kemajuan untuk Indonesia, yang terwujud melalui pembangunan infrastruktur secara signfikan. Oleh sebab itu, kami akan terus bekerja sama dengan Direksi untuk memanfaatkan berbagai

We are also optimistic that the government is working hard to develop Indonesia through significant infrastructure developments. Therefore, we will continue to work closely with the Board of Directors to take advantage of various business

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

peluang usaha yang terbuka lebar bagi Perseroan, serta menciptakan inovasi-inovasi yang dapat berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi nasional dan pertumbuhan industri properti.

opportunities, as well as to create innovations that can contribute to economic activity and the growth of the property industry in Indonesia.

Sehubungan dengan terjadinya pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("Covid-19") yang melanda dunia sejak awal 2020, kami menyadari bahwa situasi perekonomian dan perkembangan industri akan terdampak secara signifikan. Hal ini juga berpotensi berdampak terhadap Perseroan yang bergerak dalam bidang properti. Oleh sebab itu, kami menghimbau Direksi untuk tetap siaga serta senantiasa mencermati perkembangan yang terjadi dengan tetap mematuhi kebijakan pemerintah.

The Board of Commissioners is fully cognizant of the significant impact to economies and industries of the Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19") pandemic that has swept the world since early 2020. Most likely, this will also affect the Company's business in the property sector. For this reason, we have directed the Board of Directors to remain vigilant by keeping a close watch on developments and staying in compliance with government policies.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PRAKTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Kami mengapresiasi seluruh organ GCG Perseroan yang telah bekerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya secara objektif dan independen serta terhindar dari potensi terjadinya konflik kepentingan. Dalam menjalankan perannya sebagai warga korporasi, Perseroan terus meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator yang berwenang serta tidak terlibat dalam perkara hukum yang berdampak material terhadap Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

We also want to express our appreciation to all of the Company's GCG organs who have worked in accordance with their scope of work, and objectively and independently so as to prevent any conflicts of interest. In carrying out its role as a corporate citizen, the Company continues to improve its compliance with all applicable laws and regulations. In 2019, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulatory authorities and was not involved in any legal cases that could have had a material impact on the Company.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG secara efektif. Pada 2019, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran. Perseroan tetap mendorong dan melakukan sosialisasi kepada seluruh anggota perusahaan untuk berani menyampaikan pelaporan terkait dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan lainnya, serta berkomitmen untuk bekerja dengan penuh integritas.

IMPLEMENTATION OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company has a Violation Reporting System that aims to improve the quality of its GCG. In 2019, the Company did not receive any violation reports. The Company continues to disseminate information and encourage its employees to report any alleged violations of Company Regulations and other legislation, and continue working with integrity.

FREKUENSI DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai bentuk pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan pandangannya kepada Direksi terkait dengan penerapan kebijakan strategis sehubungan dengan kepentingan Perseroan.

FREQUENCY AND PROVISION OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As a form of supervision, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the implementation of strategic policies in connection with the interests of the Company. The

Dalam memberikan pandangannya, Perseroan juga memberikan berbagai rekomendasi dan nasihat yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam mengambil keputusan. Penyusunan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi berdasarkan laporan yang disampaikan oleh para komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Company provides various recommendations and useful advice to help the Board of Directors make decisions. The preparation of recommendations and advice to the Board of Directors is based on the reports submitted by the committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Pemberian rekomendasi dan nasihat kepada Direksi disampaikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali sepanjang 2019. Selain rapat gabungan, Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan-pandangannya melalui beragam pertemuan tatap muka baik secara formal dan informal. Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap strategi-strategi yang disusun oleh Direksi agar tujuan Perseroan dapat tercapai.

Recommendations and advice for the Board of Directors are conveyed in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held 6 (six) times in 2019. In addition to the joint meetings, the Board of Commissioners can communicate with the Board of Directors through face-to-face meetings, both formally and informally. The Board of Commissioners continues to supervise and evaluate the strategies developed by the Board of Directors to achieve the Company's goals.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan komposisi yang sama seperti tahun sebelumnya, kami berkomitmen untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar individu agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. With the same composition as the previous year, we were committed to strengthening coordination and collaboration between individuals in order to be able to contribute optimally to the growth of the Company.

APRESIASI

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada jajaran Direksi yang telah bekerja sama dengan baik dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan mitra bisnis yang terus mendukung kinerja Perseroan. Seluruh pencapaian Perseroan merupakan buah kerja keras dan kontribusi seluruh pihak, terutama seluruh karyawan yang telah mengoptimalkan kinerjanya untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami optimis bahwa Perseroan akan semakin bertumbuh di masa mendatang.

APPRECIATION

Finally, we would like to express our gratitude to the members of the Board of Directors who have worked well together to manage the Company. We would also like to convey our gratitude to the Company's shareholders and business partners who continue to support the Company's performance. All of the Company's achievements are the result of hard work of all parties, especially the Company's employees who keep improving their performance to drive the Company's growth. We are optimistic that the Company will continue its rapid growth in the future.

THEO L. SAMBUAGA
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

THEO L. SAMBUAGA
Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk.

Pengalaman Kerja
Selama beberapa periode menjabat sebagai Anggota DPR RI (1982-1998 & 2004-2009) dan Anggota MPR RI (1982-2009); Wakil Ketua Komisi I (Luar Negeri, Keamanan, Pertahanan, Informasi dan Komunikasi) DPR RI (1990-1994); Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen) DPR RI (1994-1997); Ketua Fraksi Karya Pembangunan (Golkar) DPR RI (1997-1998); Sekretaris (1998-1999) dan Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar MPR RI (1999-2004); Ketua PAH - Panitia AdHoc - I (GBHN); Badan Pekerja - BP - MPR RI (1999); Anggota/Wakil Ketua PAH I - BP MPRI RI (Perubahan Konstitusi, 2000-2004); Ketua Komisi I DPR RI (2004-2009); Anggota Lembaga Pengkajian MPR RI (2015-2019). Aktif di Partai Golkar, Theo L. Sambuaga berturut-turut dipilih sebagai Wakil Sekretaris Jenderal (1993-1998); Ketua (1998-2009); Wakil Ketua Umum DPP Partai Golkar (2009-2016), dan sebagai Wakil Ketua Umum Dewan Pembina (2016-sekarang). Di Pemerintahan, menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja, Kabinet Pembangunan VII (1998); Menteri Perumahan dan Permukiman, Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Redaksi BeritaSatu Media Holdings (2016-sekarang) dan Komisaris di entitas anak Perseroan.

Riwayat Pendidikan
Beliau Meraih gelar Master International Public Policy (MIPP) dari School of Advanced International Studies (SAIS), John Hopkins University, Washington DC, Amerika Serikat dan Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada Oktober 1977.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang beliau ikuti.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as the President Commissioner based on the resolution of Annual GMS dated June 5, 2018 up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He also serves as Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

Work Experience
For several periods he served as a Member of the Indonesian Parliament (1982-1998 & 2004-2009) and Member of the Indonesian People's Consultative Assembly (1982-2009); Deputy Chairman of Commission I (Foreign Affairs, Security, Defense, Information and Communication) DPR RI (1990-1994); Chairman of the Indonesian Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP) (1994-1997); Chairman of Partai Karya Pembangunan (Golkar) Faction (1997-1998); Secretary (1998-1999) and Vice Chairman of Golkar Faction of the MPR RI (1999-2004); Chairperson of PAH - AdHoc - I (GBHN); Working Committee of MPR RI (1999); Member/Vice Chairman of PAH I - BP MPRI RI (Constitutional Amendment, 2000-2004); Chairman of the House of Representatives Commission I (2004-2009); Member of the Indonesian MPR Study Institute (2015-2019). Active in Golkar Party, Theo L. Sambuaga was successively elected as Deputy Secretary General (1993-1998); Chairperson (1998-2009); Deputy Chairperson of the Golkar Party DPP (2009-2016), and as Deputy Chairperson of the Board of Trustees (2016-present). In Government, served as Minister of Manpower, Development Cabinet VII (1998); Minister of Housing and Settlements, Development Reform Cabinet (1998-1999). Currently, he also serves as Chairman of the Editorial Board of BeritaSatu Media Holdings (2016-present) and Commissioner in a subsidiary of the Company.

Educational Background
He holds a Masters Degree in International Public Policy (MIPP) from the School of Advanced International Studies (SAIS), John Hopkins University, Washington DC, USA and Bachelors Degree from the Faculty of Social and Political Sciences from Universitas Indonesia in October 1977.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he did not participate in any education and/or training.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

SUGIONO DJAUHARI
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan publik lain selama tahun 2019.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya, beliau bekerja sebagai dosen di Universitas Trisakti, dan juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Lippo Cikarang Tbk (1989-2002), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Propertindo sejak tahun (2014-sekarang), Direktur PT Menara Group sejak tahun (2008-sekarang), dan Presiden Komisaris PT Praga Intiwira sejak tahun (1994-sekarang).

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1969.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang beliau ikuti.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as a Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated March 22, 2017 up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He does not hold concurrent positions in other public companies during 2019.

Work Experience
He served as a lecturer at Universitas Trisakti, and also served as Director of PT Lippo Cikarang Tbk (1989-2002), he also serves as Commissioner of PT Kharisma Propertindo (2014-present), Director of PT Menara Group (2008-present), and President Commissioner of PT Praga Intiwira (1994-present).

Educational Background
He holds a Bachelor degree in Engineering from Universitas Trisakti in 1969.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he did not participate in any education and/or training.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

DIDIK JUNAEDI RACHBINI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Depok.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2018 dan Ketua Komite Audit serta Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development sejak tahun 2017, anggota Komite Investasi PT Bowsprit Asset Management sejak tahun 2017.

Pengalaman Kerja
Beliau pernah aktif dalam beberapa organisasi profesi dan pemerintahan, di antaranya sebagai Anggota MPR (1998-1999), Komisioner KPPU (2000-2004), Ketua Komisi X DPR RI membidangi Perdagangan, Perindustrian, Investasi dan BUMN (2004-2007), Wakil Ketua Komisi VI DPR RI membidangi Pariwisata, Kepemudaan dan Kebudayaan (2007-2009), Anggota Komite Ekonomi Nasional (2012-2014), Staf Ahli Menko Perekonomian RI (2013-2014), pengurus pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, pusat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, Senior Advisor pada International Tax and Investment Center, Federation of ASEAN Economist Association, dan Ketua LP3E Kadin Indonesia. Beliau dikenal sebagai salah satu ekonom di Indonesia dan mendirikan lembaga riset ekonomi INDEF (Institue for Development of Economics and Finance) (1995-sekarang). Selain sebagai ekonom, beliau juga merupakan Dosen, Dekan, Guru Besar dan Pembantu Rektor I pada Universitas Mercu Buana, Jakarta serta sebagai Dosen Luar Biasa pada program Pasca Sarjana Universitas Indonesia sampai saat ini.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD), dari Central Luzon State University, Filipina pada tahun 1991, Master of Science dari Central Luzon State University, Filipina pada tahun 1988, dan Sarjana Manajemen Agribisnis dan Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1983. Beberapa pendidikan non-gelar yang pernah dijalani beliau, antara lain dari University of the Philippines at Los Banos (Ekonomi) pada tahun 1986 dan Boston University (Economic Culture) pada tahun 1992.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang beliau ikuti.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Depok.

Legal Basis of Appointment
Serves as an Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary GMS dated November 8, 2017 up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He also serves as President Commissioner since 2018 and Chairman of the Audit Committee as well as Independent Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development since 2017, member of Investment Committee of PT Bowsprit Asset Management since 2017.

Work Experience
He has been active in several professional and government organizations, among others as a member of the MPR (1998-1999), a Commissioner of KPPU (2000-2004), Chairman of Commission X of the House of Representatives in charge of Trade, Industry, Investment, and SOEs (2004-2007), Vice Chairman of Commission X of the House of Representatives in charge of Tourism, Youth, Education, and Culture (2007-2009), Member of the National Economic Committee (2012-2014), Expert Staff to the Coordinating Minister for Economic Affairs (2013-2014), Central Board of Association of Indonesian Muslim Intellectuals, Senior Advisor at International Tax and Investment Center, Federation of ASEAN Economist Association, and Chairman of LP3E Kadin Indonesia. He is known as one of the economists in Indonesia and founder of economic research institute, INDEF (Institute for Development of Economics and Finance) (1995-present). He is also a Lecturer, Dean, Professor and Assistant to the Chancellor I at Universitas Mercu Buana, Jakarta and as an Extraordinary Lecturer at Universitas Indonesia Post-graduate program.

Educational Background
He holds a Doctor of Philosophy (PhD) degree from Central Luzon State University, Philippines in 1991, Master of Science from Central Luzon State University, Philippines in 1988, and Bachelor degree in Agribusiness and Agricultural Economics Management from Institut Pertanian Bogor, Indonesia in 1983. He had several non-degree education, including from University of the Philippines at Los Banos (Economics) in 1986 and Boston University (Economic Culture) in 1992.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he did not participate in any education and/or training.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

HADI CAHYADI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Multipolar Tbk, sejak tahun 2018. Presiden Komisaris & Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk, sejak tahun 2015. Serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sekar Bumi Tbk, sejak tahun 2019. Selain itu beliau adalah Managing Partner - Founder Helios Capital, sebuah perusahaan penyedia jasa penasihat keuangan dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance sejak tahun 2009, Wakil Ketua Komite Tetap Modal Ventura & Pendanaan Alternatif Bidang Finansial & Pasal Modal KADIN Indonesia sejak tahun 2015 dan merupakan Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Manajemen Stratejik sejak tahun 1999.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya sebagai Auditor di kantor Arthur Andersen, Jakarta (1989-1991), beliau kemudian melanjutkan kariernya di bidang penasihat keuangan di berbagai perusahaan termasuk KPMG Jakarta (1994-1995), KPMG Melbourne (1998-1999), Ernst and Young Jakarta (2000) dan Deloitte Touche Jakarta (2000-2001) dan terakhir PB Capital Jakarta (2001-2009). Kemudian Beliau mendirikan Helios Capital pada tahun 2009. Selain itu beliau adalah Managing Partner - Founder Helios Capital, sebuah perusahaan penyedia jasa penasihat keuangan dengan spesialisasi di bidang Corporate Finance (2009-sekarang), Wakil Ketua Komite Tetap Modal Ventura & Pendanaan Alternatif Bidang Finansial & Pasar Modal KADIN Indonesia (2015-sekarang) dan merupakan Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Manajemen Stratejik (1999-sekarang).

Riwayat Pendidikan
Beliau memiliki gelar Master degree of Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) pada tahun 1999, gelar Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake pada tahun 1993 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1990.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, beliau telah mengikuti International Management Accounting Conference 2019 "Strengthening The Digital Economy for the Nation's Prosperity" di Bursa Efek Indonesia, International Financial Law Review (IFLR), Asia M&A Forum 2019 di Hong Kong, Global Restructuring Review & Milbank LLP: 2nd Annual GRR Live Singapore Restructuring Conference di Singapura, ICFBE 2019 (The 3rd International Conference on Family Business & Entrepreneurship) "Sustaining & Expanding Family Business in Creative Industry 4.0 Era" di Bali, ACCA Smart Finance Series with PwC Singapore & INSEAD EMI "Internal Controls in the Digital Age" Singapore, di Singapura, Management University (SMU) by Singapore Chamber of Commerce Indonesia, "Industry Leaders Dialog di Jakarta-Embracing Indonesia's New Economy" di Jakarta, S&P Global Market Intelligence Mining Perspective "Market Perspective Jakarta, Metals Market in a Challenging World Economy", Jakarta, 8th The International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM), "The Challenge for Entrepreneurship and Business Management in Digital Disruption Era di Kuala Lumpur, dan INSEAD Emerging Markets Conference "Tech and Investing for Impact" di INSEAD Asia Campus, Singapura.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as an Independent Commissioner based on the resolution of Annual GMS dated March 22, 2017 up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
Currently, he serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk, since 2018. President Commissioner & Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk, since 2015. He also serves as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sekar Bumi Tbk, since 2019. In addition, he is also Managing Partner - Founder of Helios Capital, a financial advisory services specializing in Corporate Finance since 2009, Deputy Chairman of the Committee of Capital Venture & Alternative Funding in the Financial & Capital sector of KADIN Indonesia since 2015 and is a Lecturer at the Faculty of Economics, in Strategic Management of Universitas Tarumanagara since 1999.

Work Experience
Starting his career as an Auditor at Arthur Andersen, Jakarta (1989-1991), he then continued his career as financial advisors in various companies including KPMG Jakarta (1994-1995), KPMG Melbourne (1998-1999), Ernst and Young Jakarta (2000) and Deloitte Touche Jakarta (2000-2001) and finally PB Capital Jakarta (2001-2009). He established Helios Capital in 2009. In addition, he is Managing Partner - Founder of Helios Capital, a financial advisory services specializing in Corporate Finance (2009-present), Deputy Chairman of the Committee for Venture Capital & Alternative Funding and Capital Market of KADIN Indonesia (2015-present) and a Lecturer in the Faculty of Economics in Strategic Management of Universitas Tarumanagara (1999-present).

Educational Background
He holds a Master's degree in Corporate Law (MCL) from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) in 1999, an MBA degree from the University of Houston-Clear Lake in 1993 and a Bachelor degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1990.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he attended the 2019 International Management Accounting Conference "Strengthening the Digital Economy for the Nation's Prosperity" on the Indonesia Stock Exchange, International Financial Law Review (IFLR), Asia M&A 2019 Forum in Hong Kong, Global Restructuring Review & Milbank LLP: 2nd Annual GRR Live Singapore Restructuring Conference in Singapore, ICFBE 2019 (The 3rd International Conference on Family Business & Entrepreneurship) "Sustaining & Expanding Family Business in Creative Industry 4.0 Era" in Bali, ACCA Smart Finance Series with PwC Singapore & INSEAD EMI "Internal Controls in the Digital Age" Singapore, in Singapore, Management University (SMU) by Singapore Chamber of Commerce," Industry Leaders Dialogue in Jakarta-Embracing Indonesia's New Economy" in Jakarta, S&P Global Market Intelligence Mining Perspective" Market Perspective Jakarta, Metals Market in a Challenging World Economy", Jakarta, 8th The International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM), "The Challenge for Entrepreneurship and Business Management in Digital Disruption Era in Kuala Lumpur, and the INSEAD Emerging Markets Conference "Tech and Investing for Impact" at INSEAD Asia Campus, Singapore.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

ALI SAID
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Pengalaman Kerja
Beliau sebelumnya aktif di HIPMI pada tahun 2000-2002 sebagai Kompartemen bidang Agribisnis selama 2 priode tahun 2002-2005 dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua II Bidang Pembiayaan dan Pembinanan UKM, sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain PT Karya Abadi Selaras (2010-sekarang), PT Citra Bangun Selaras (2013-sekarang) dan PT Crystal Cakawala Indah (2018-sekarang), serta sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan antara lain di PT Bumi Wiralodra Selaras (2009-sekarang), PT Bangun Wiralodra Mandiri (2011-sekarang), Komisaris di PT Energi Madani Cemerlang (2010-sekarang), beliau juga merupakan Ketua Komite Tetap Organisasi dan Pemberdayaan Daerah serta Staf Khusus Ketua Umum Kadin Indonesia sampai saat ini.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Bandung.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang beliau ikuti.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as an Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2018 up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He also serves as Director of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Work Experience
Previously, he was active at HIPMI in 2000-2002 as Compartment of Agribusiness for two periods of 2002-2005 and in 2005-2008 as Chairman II of Financing and Development of SMEs, as President Director in several companies, among others PT Karya Abadi Selaras (2010-present), PT Citra Bangun Selaras (2013-present) and PT Crystal Cakawala Indah (2018-present), as well as President Commissioner in several companies including PT Bumi Wiralodra Selaras (2009-present), PT Bangun Wiralodra Mandiri (2011-present), Commissioner at PT Energi Madani Cemerlang (2010-present), he is also Chairman of the Committee of Organizations and Regional Empowerment and Special Staff to the Chairman of Kadin Indonesia.

Educational Background
He holds a Bachelors Degree in Economics from Universitas Islam Bandung.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he did not participate in any education and/or training.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perseroan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena bimbingan-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2019 dengan baik serta mencatatkan kinerja yang positif.

TINJAUAN KINERJA EKONOMI NASIONAL

Tahun 2019 masih diliputi suasana ketidakpastian. Kondisi ini dipengaruhi oleh perang dagang yang masih berlangsung antara Amerika Serikat dan Tiongkok, ketegangan geopolitik, pelemahan aktivitas manufaktur serta fluktuasi harga komoditas. Tingkat pertumbuhan perekonomian global tercatat berada di level 2,9%, menurun dari tahun sebelumnya.

Kinerja perekonomian global turut mempengaruhi situasi perekonomian nasional, yang juga semakin memanas karena adanya penyelenggaraan pesta demokasi terbesar di Indonesia yaitu pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019-2024. Ketegangan situasi politik di Indonesia sangat mempengaruhi kinerja ekonomi nasional, dimana aktivitas ekonomi dan investasi tidak dapat bertumbuh secara signifikan.

PENDAPATAN
Revenues
Rp 1,7
triliun
trillion

Dear Shareholders,

We would like to start by expressing our gratitude to God the Almighty for the guidance he has bestowed on upon the Company, letting it achieve a positive performance in 2019.

REVIEW OF THE NATIONAL ECONOMIC PERFORMANCE

The year 2019 was overshadowed by uncertainty. This was caused by the ongoing trade war between the United States and China, geopolitical tensions, weakening manufacturing activity and fluctuating commodity prices. The level of global economic growth was recorded at 2.9% in 2019, a decrease from the previous year.

The performance of the global economy also influenced the national economic situation, which heated up due to the Presidential elections. Political tensions in Indonesia greatly affect the performance of the national economy, grinding economic activity and investment to a halt.

Pada 2019, Perseroan berhasil mengadakan *topping-off* Tower Glendale dan Newport di Orange County, serta melangsungkan acara serah terima Tower Pasadena, Burbank, dan Glendale secara bertahap.

In 2019, the Company held the topping-off ceremony for the Glendale and Newport Towers in Orange County, as well as the handover of units in the Pasadena, Burbank and Glendale Towers in stages.

SIE SUBIYANTO
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI
Board of Directors

Dari Kiri ke Kanan
From Left to Right

Ju Kian Salim
Direktur
Director

Sie Subiyanto
Presiden Direktur
President Director

Lora Oktaviani
Direktur
Director

Sony
Direktur Independen
Independent Director

Alexander Yasa
Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Namun demikian, di tengah kondisi perekonomian yang tidak stabil, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan di atas 5% dengan tingkat inflasi sekitar 3,0-3,1%. Tingkat konsumsi masyarakat masih dapat tumbuh hingga 5,01% pada kuartal ketiga 2019, serta tingkat kemiskinan dan pengangguran mengalami penurunan. Hingga kuartal ketiga, Indonesia tercatat sebagai Negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua di antara negara G20.

Amid the unstable economic conditions, Indonesia was still able to record a growth of above 5% with an inflation rate of around 3.0-3.1%. The level of public consumption grew to 5.01% in the third quarter of 2019, with declining poverty and unemployment rates. Until the third quarter of 2019, Indonesia was recorded as the country with the second largest economic growth of the G20 countries.

TINJAUAN KINERJA INDUSTRI PROPERTI

Secara umum, iklim industri properti dinilai cukup membaik pada 2019. Walaupun pasar properti masih memperlihatkan sikap *wait and see* untuk berinvestasi terkait dengan ajang Pemilihan Umum 2019, para perusahaan pengembang properti masih menunggu momentum yang tepat untuk meluncurkan proyek-proyek terbaru. Menurut Fitch Ratings, pembangunan dan permintaan baru untuk perumahan kelas menengah dapat menjadi katalis pendorong pertumbuhan properti di Indonesia. Rumah kelas menengah dengan kisaran harga Rp500 juta hingga Rp1,5 miliar masih digemari masyarakat. Berdasarkan data Bank Dunia, terdapat 52 juta penduduk kelas menengah di dunia, artinya tingkat kebutuhan properti masih sangat tinggi. Mengacu pada data Bank Indonesia, penjualan properti residensial pada kuartal ketiga 2019 tumbuh sebesar 16,18% (qtq) dari kuartal ketiga tahun 2018.

PERFORMANCE OF THE PROPERTY INDUSTRY

In general, the property industry in 2019 improved. The property market was still in a wait and see mode in terms of investment, due to the 2019 General Election, with property developers still waiting to launch their latest projects. According to Fitch Ratings, new construction and demand for middle-class housing can serve as a catalyst that drives property growth in Indonesia. Demand for middle class housing with a price range of between Rp500 million and Rp1.5 billion remained quite high. Based on World Bank data, there are 52 million middle class people in the world, meaning that the level of property needs is still very high. Referring to Bank Indonesia data, residential property sales in the third quarter of 2019 grew by 16.18% (qtq) from the third quarter of 2018.

Selain residensial, Fitch Ratings menilai bahwa permintaan lahan industri juga terus bertumbuh, di mana hingga kuartal kedua 2019, sejumlah pengembang properti mengalami pertumbuhan penjualan sebesar empat kali lipat, yang terutama dipicu oleh meningkatnya kegiatan investasi dari luar negeri ke Indonesia. Pemerintah meyakini bahwa perkembangan industri properti akan mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor konstruksi dan infrastruktur, sehingga masing-masing sektor dapat mendorong sektor lainnya untuk lebih berkembang (*backward and forward linkage*).

In addition to the residential segment, Fitch Ratings also saw an increase in industrial land demand. Until the second quarter of 2019, a number of property developers experienced fourfold sales growth, which was mainly triggered by increased investment activity from abroad. The government believes that the development of the property industry will be able to drive national economic growth because it has strong links with the construction and infrastructure sectors. As such, each sector can encourage the other sectors to develop (backward and forward linkage).

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KINERJA PERSEROAN

Sepanjang 2019, Perseroan berfokus untuk memanfaatkan momentum dan peluang yang

THE COMPANY'S STRATEGIC POLICY AND PERFORMANCE

Throughout 2019, the Company has focused on seizing the momentum and tapping into existing

tercipta, terutama di kelas menengah serta menetapkan langkah-langkah baru dan strategis dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Kendati industri properti secara keseluruhan terdampak oleh kondisi perekonomian nasional, tetapi masih terdapat ruang peluang yang prospektif, terutama di segmen usaha residensial. Oleh sebab itu, Perseroan melaksanakan serangkaian kebijakan strategisnya yaitu melakukan *topping-off* 2 (dua) Tower Orange County pada November 2019 dan serah terima secara bertahap kepada para penghuni, serta tetap melanjutkan strategi penjualan dan/atau penyewaan tanah industri dan komersial secara konsisten. Selain itu, Perseroan melakukan perencanaan yang matang dan menetapkan langkah-langkah baru dan strategis untuk meluncurkan proyek residensial terbaru Waterfront Estates di Lippo Cikarang, dan mempersiapkan infrastruktur serta akses untuk seluruh produk yang akan diluncurkan, agar mampu memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap produk-produk Perseroan dan memberikan keuntungan secara langsung bagi para pelanggan. Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah baru dan strategis tersebut dapat membawa Perseroan untuk bertumbuh lebih tinggi dan lebih baik di tahun-tahun ke depan.

opportunities, especially in the middle class segment, as well as setting new and strategic steps for carrying out the Company's business activities. Although the property industry in general was affected by national economic conditions, there was still room for prospective opportunities, especially in the residential business segment. Therefore, the Company implemented a series of strategic policies, namely topping off 2 (two) Orange County towers in November 2019, which were then gradually handed over to residents, and continuing the strategy of selling and/or leasing industrial and commercial land. In addition, the Company determined new and strategic steps to launch its latest residential project, namely the Waterfront Estates in Lippo Cikarang, and prepare infrastructure and access for all projects about to be launched. All projects are expected to provide significant added value to the Company's products and benefit its customers. The Company believes that these new and strategic steps can increase the Company's growth in the years to come.

Guna meningkatkan kinerja segmen residensial, Perseroan melanjutkan penjualan unit yang masih tersedia sepanjang 2019 dan melakukan persiapan *marketing gallery* dan *show unit* produk baru 2020. Perseroan juga telah berhasil mengadakan upacara penutupan atap 2 (dua) *tower* di Orange County, yaitu Tower Glendale dan Newport, melangsungkan acara serah terima Tower Pasadena, Burbank, dan Glendale yang telah dilakukan secara bertahap, serta pembukaan 2 (dua) s*how unit* di Tower Glendale untuk tipe 1 (satu) dan 3 (tiga) kamar tidur. Perseroan juga terus melanjutkan pembangunan fasilitas kolam renang, *ofuro* dan taman, serta membangun akses jalan antar *tower*. Untuk menambah kenyamanan dan memenuhi gaya hidup para penghuni, Perseroan menghadirkan sejumlah *tenant* di Orange County seperti Maxx Coffee, Alfamart, Akazora Interior Design serta fasilitas *laundry* pakaian dan mesin ATM.

To improve the performance of the residential segment, the Company continued to sell available units throughout 2019, and prepare marketing galleries and show units for new products in 2020. The Company also held a topping off ceremony of 2 (two) towers in Orange County, namely the Glendale and Newport Towers. The handover of the Pasadena, Burbank and Glendale Towers was carried out in stages. The Company also opened 2 (two) show units in the Glendale Tower, for 1 (one) and 3 (three) bedroom units. The Company also continued to build swimming pools, aerobic areas and park facilities, as well as building access roads between towers. To add comfort to the lifestyle of the residents, the Company has a number of commercial tenants in Orange County including Maxx Coffee, Alfamart, Akazora Interior Design as well as laundry facilities and ATM machines.

Pada 2019, Perseroan melakukan penjualan produk kavling/tanah industri di kawasan Delta Silicon 2, 3, 5, 6 dan 8 serta kompleks pergudangan multiguna

In 2019, the Company sold the industrial land/lot of Delta Silicon 2, 3, 5, 6 and 8, as well as the Delta Commercial Park multipurpose warehousing

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Delta Commercial Park. Guna meningkatkan tingkat keamanan, Perseroan menambah titik pemasangan CCTV di lokasi-lokasi tertentu yang dianggap cukup rawan. Selain itu, Perseroan juga memiliki *Call Center* yang beroperasi selama 24 jam setiap hari.

complex. In order to increase the level of security, the Company has added CCTV installation points in certain vulnerable locations. The Company has also established a 24-hour Call Center.

Dalam segmen komersial, Perseroan berfokus menjual/menyewakan *kavling*/tanah komersial yang masih tersedia untuk mendukung penyediaan pusat aktivitas dan gaya hidup modern, seperti hadirnya restoran-restoran terkemuka dan *showroom* mobil. Seperti yang dilakukan untuk kawasan industri, Perseroan menambah unit CCTV di sejumlah lokasi untuk meningkatkan tingkat keamanan.

In the commercial segment, the Company has focused its efforts on the sale/rental of the available commercial lots to support the provision of facilities such as leading restaurants and car showrooms. As was done for the industrial estate, the Company added CCTV units in a number of locations to increase the level of security.

Untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan kota, Perseroan memiliki fasilitas *mobile application* (*mobile app*) yang dapat digunakan seluruh penghuni. Fasilitas *mobile app* memudahkan penghuni untuk membayar tagihan, mengetahui perkembangan berita dan informasi terbaru, menyampaikan keluhan serta memperoleh informasi mengenai pusat perbelanjaan, restoran, dan kebutuhan gaya hidup lainnya.

To improve the quality of city management, the Company provides a mobile application (mobile app) that can be used by all residents. The mobile app helps the residents to pay their bills, provides them with the latest news and information, helps them submit complaints, and obtain information about shopping centers and restaurants.

Pada 2019, kinerja keuangan Perseroan turut mengalami dampak perlambatan perekonomian global dan nasional yang kerap diwarnai ketidakpastian. Pendapatan Perseroan tercatat menurun sebesar 23,30%, yaitu dari Rp2,2 triliun pada 2018 menjadi Rp1,7 triliun di tahun 2019. Laba komprehensif juga menurun dari Rp2,0 triliun menjadi Rp391,7 miliar pada 2019. Walaupun target yang ditetapkan belum tercapai seluruhnya, Perseroan masih menjadi salah satu perusahaan properti yang tetap mampu mempertahankan kinerja yang positif.

In 2019, the Company's financial performance was also affected by the global and national economic slowdown, which often comes with uncertainty. The Company's revenue decreased by 23.30%, from Rp2.2 trillion in 2018 to Rp1.7 trillion in 2019. The Company's comprehensive profit also decreased from Rp2.0 trillion to Rp391.7 billion in 2019. Despite the fact that not all of the Company's targets could be achieved entirely, the Company is still one of the property companies that has been able to maintain a positive performance.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tantangan usaha yang dihadapi Perseroan terutama disebabkan oleh kondisi perekonomian nasional yang turut terdampak dari kondisi perekonomian global. Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi di sepanjang 2019 ini, masyarakat dan investor menahan tingkat konsumsi dan investasi yang menyebabkan penjualan produk properti tidak dapat terserap dengan optimal di pasar. Untuk beradaptasi dengan situasi perekonomian dan tetap mencatatkan kinerja yang positif, Perseroan mendesain produk properti yang sesuai dengan gaya hidup dan

CHALLENGES

The business challenges faced by the Company in 2019 were mainly associated with the condition of the national economy, which was affected by global economic conditions. Amid the uncertain economic conditions of 2019, the public and investors were holding back their consumption and investment. This led to a less than optimal performance of the sale of property products. To adapt to such economic situation and continue to record positive performance, the Company designs property products that are in line with people's lifestyles and

minat masyarakat, serta mempercepat progres pembangunan properti yang tengah dibangun agar dapat segera diserahterimakan kepada pelanggan.

Tak hanya itu, industri properti kerap berhadapan dengan jalur administrasi dan dokumentasi yang panjang dan rumit. Kondisi ini menyebabkan industri properti belum dapat meningkatkan kinerja dan mempercepat progres pembangunannya, yang berimbas pada peningkatan biaya operasional dan keterlambatan penyelesaian properti. Perseroan berharap bahwa proses administrasi dan dokumentasi perizinan pembangunan akan semakin dipermudah dan dipercepat seiring dengan berjalannya waktu.

PROSPEK USAHA

Perseroan optimis bahwa perekonomian nasional akan semakin membaik di tahun-tahun mendatang. Hal ini seiring dengan langkah strategis pemerintah untuk melakukan perbaikan dan memberikan kemudahan berusaha serta menjaga daya saing perkonomian di 2020, yang di antaranya merealisasikan 5 (lima) Prioritas Pembangunan Nasional, seperti Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, dan Penyederhanaan Birokrasi, yang dari berbagai aspek akan memberikan banyak dampak yang positif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan yakin bahwa strategi pembangunan infrastruktur yang dijalankan oleh pemerintah untuk menghubungkan ke sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dan akses ke destinasi wisata akan memacu pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan akan mendorong kebutuhan tempat tinggal secara merata. Sebagai perusahaan properti, Perseroan akan mendukung rencana pemerintah dengan menyediakan properti yang berkualitas dan mampu menunjang kebutuhan hidup masyarakat secara luas. Seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur, Perseroan optimis bahwa kegiatan konsumsi dan investasi juga akan semakin aktif dan produktif.

Selain Pembangunan Infrastruktur, Perseroan sangat optimis bahwa strategi pemerintah dalam Penyederhanaan Regulasi dan Birokrasi juga akan memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha Perseroan di 2020 dan tahun-tahun mendatang.

interests, and accelerates the on-going progress of property development so that it can be handed over to customers in a timely manner.

In addition, the property industry is often inundated with lengthy and complicated administrative and documentation processes. This makes it difficult for the property industry to improve its performance and accelerate the progress of development, which leads to an increase in operational costs and late completion of projects. The Company hopes that the administrative process and acquisition of development permits will be made easier in the future.

BUSINESS PROSPECTS

The Company is optimistic that the national economy will improve in the coming years. This is in line with the government's strategic steps to encourage entrepreneurs, and maintain economic competitiveness in 2020, among others by realizing 5 (five) National Development Priorities, including Infrastructure Development, Simplification of Regulations, and Simplification of Bureaucracy. These will have a positive impact on the Company's business activities.

The Company is confident that the Government's strategy of building infrastructure to accelerate economic growth and providing access to more tourist destinations will spur economic growth significantly and encourage increased housing needs in various provinces. As a property developer, the Company will support the government's plan by providing quality real estate that is able to support the needs of the community. Along with the acceleration in infrastructure development, the Company is optimistic that Indonesia's consumption and investment activities will also increase.

In addition to Infrastructure Development, the Company is optimistic that the government's strategy to Simplify Regulations and Bureaucracy will also have a positive impact on the development of the Company's business in 2020 and in the coming years.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Namun demikian, pada awal 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang meluas dengan cepat. Fenomena pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap situasi perekonomian, baik secara global dan nasional, di mana kinerja perekonomian menurun secara drastis.

However, in early 2020, the world was shocked by the outbreak of the rapidly expanding Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic phenomenon has a significant impact on the economic situation, both globally and nationally, with economic performance everywhere drastically declining.

Perseroan menyadari bahwa pandemi Covid-19 turut memberikan dampak bagi Perseroan yang bergerak dalam bidang properti. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa tetap siaga dan mencermati perkembangan yang terjadi, serta tetap mematuhi dan mengikuti kebijakan pemerintah, berperan aktif dalam mendukung pemerintah untuk menghadapi situasi ini.

The Company is aware that the Covid-19 pandemic has also had an impact on the Company in the property sector. Nevertheless, the Company is committed to remain vigilant in keeping a close watch on developments, staying in compliance with government policies, and actively supporting the government in dealing with this situation.

Oleh sebab itu, Perseroan memproyeksikan bahwa prospek usaha industri properti dan kinerja Perseroan akan mengalami perubahan. Namun demikian, Perseroan akan tetap berupaya dengan optimal untuk meraih kinerja positif dari waktu ke waktu.

Consequently, we expect some changes in the projected prospects of the property industry and Company performance. Nevertheless, the Company will continue with best efforts to achieve positive performance at all times.

PENERAPAN PRAKTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Kami berkomitmen untuk selalu memprioritaskan penerapan praktik GCG dengan optimal. Untuk itu, kami senantiasa melakukan pengembangan terhadap praktik GCG agar setiap organ GCG mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal dan independen. Pada 2019, Perseroan menerapkan inisiatif anti suap, anti *fraud* & korupsi, anti gratifikasi, anti nepotisme, anti pencucian uang, anti teroris & pencegahan pendanaan terhadap kegiatan yang terkait terorisme, anti hoaks, anti monopoli/oligopoli/*trust*/kartel. Inisiatif ini merupakan upaya Perseroan untuk mempertahankan reputasi sebagai perusahaan properti yang terkemuka di tengah perkembangan zaman dan kompetisi pasar yang agresif. Untuk itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mendorong seluruh karyawan untuk bekerja dengan profesional dan penuh integritas.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

We are committed to always prioritizing the optimal implementation of GCG practices. For this reason, we are constantly developing our GCG practices so that each of GCG organ is able to carry out their respective duties and responsibilities in an optimal and independent manner. In 2019, the Company implemented anti bribery, anti fraud & corruption, anti gratification, anti nepotism, anti money laundering, anti terrorism and prevention of financing terrorism related activities, against hoax, anti monopoly/oligopoly/trust/cartel. This initiative is the Company's effort to maintain its reputation as a leading property company, amidst the changing times and fierce market competition. To that end, the Company is also committed to comply with the applicable rules and regulations, and encourage all employees to work professionally and with integrity.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan keunggulan

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT (HR)

The Company remains committed to developing the competency of its HR through a series of training

SDM-nya melalui pelaksanaan pelatihan yang bermanfaat. Seluruh karyawan dituntut untuk bekerja dan bersikap penuh integritas dan mempertahankan reputasi Perseroan di hadapan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga mendorong para karyawan yang pekerjaan sehari-harinya berkomunikasi langsung dengan para pelanggan untuk senantiasa melayani pelanggan dengan tulus, profesional dan maksimal.

sessions. All employees are required to work and act with integrity and maintain the Company's reputation in the eyes of its stakeholders. The Company also encourages employees who have to communicate directly with customers, to always serve customers in a professional manner and to the best of their abilities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2019, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Hong Kah Jin selaku Direktur Perseroan. Oleh karena itu, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2019, the Company changed the composition of the Board of Directors, in connection with the resignation of Mr. Hong Kah Jin as the Company's Director. The current composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama | Name	Position
Presiden Direktur	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	Ju Kian Salim	Director
Direktur	Alexander Yasa	Director
Direktur	Lora Oktaviani	Director
Direktur Independen	Sony	Independent Director

Perseroan mengucapkan terimakasih kepada Bapak Hong Kah Jin yang telah memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan selama ini. Perseroan senantiasa mendoakan kesuksesan karir Bapak Hong Kah Jin di masa mendatang.

The Company would like to thank Mr. Hong Kah Jin for his contribution to the Company's growth. The Company wishes Mr. Hong Kah Jin a successful career in the future.

APRESIASI

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis dan karyawan yang telah bahu membahu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan. Perseroan senantiasa berfokus untuk menciptakan hunian yang aman dan nyaman, melakukan pengelolaan kota yang terstruktur, mengembangkan kawasan industri yang produktif serta kawasan komersial yang mampu memenuhi gaya hidup pelanggan. Akhir kata, Perseroan akan terus berupaya untuk menghasilkan kinerja yang semakin baik lagi di masa mendatang.

APPRECIATION

The Company would like to thank all of its shareholders, the Board of Commissioners, as well as its business partners and employees who have worked together to contribute to the Company's growth. The Company focuses on creating safe and comfortable housing, managing structured cities, developing productive industrial and commercial areas that are conducive to meeting the lifestyle requirements of our customers. Finally, the Company will strive to continue to improve its performance in the future.

SIE SUBIYANTO
Presiden Direktur
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

SIE SUBIYANTO
Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Tangerang.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan publik lain selama tahun 2019.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya di PT Sika Nusa Pratama sebagai Sales Manager pada tahun 1988-1989, sebagai Business Development Manager di PT Ongko Group pada tahun 1993. Kemudian dari tahun 1994-1996 menjadi Construction Manager di PT Summarecon Group. Pada tahun 1997, di PT Ciputra Group menduduki posisi sebagai Project Manager dan mengakhiri karirnya sebagai Deputy General Manager pada tahun 2001. Kembali bergabung dengan PT Summarecon Group sebagai General Manager dari tahun 2002-2003. Kemudian pada tahun 2003 mengemban tugas sebagai General Manager di PT Lippo Karawaci Tbk dan dipromosikan sebagai Direktur dari tahun 2013-2018.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1987 dan Master of Management dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen Jakarta tahun 1990.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, beliau telah mengikuti seminar Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0 di The Anvaya Beach Resort Bali.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Tangerang.

Legal Basis of Appointment
Serves as the President Director based on the resolution of the Annual AGMS dated June 5, 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He does not hold concurrent positions in other public companies during 2019.

Work Experience
He began his career at PT Sika Nusa Pratama as Sales Manager (1988-1989), Business Development Manager at PT Ongko Group in 1993. Then joined PT Summarecon Group as Construction Manager (1994-1996). In 1997, he served as Project Manager of PT Ciputra Group and lastly served as Deputy General Manager in 2001. Re-joined PT Summarecon Group as General Manager (2002-2003). Then he served as General Manager of PT Lippo Karawaci Tbk and served as Director (2013-2018).

Educational Background
He holds a degree in Civil Engineering from Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 1987 and a Master of Management from Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen Jakarta in 1990.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he attended the Risk Management seminar: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0 at The Anvaya Beach Resort Bali.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

JU KIAN SALIM
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan publik lain selama tahun 2019.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya di Perusahaan Arsitektur Prof. Dipl.-Ing. Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, di Jerman (2000-2002). Kemudian beliau mendirikan sebuah Perusahaan konsultan desain, Salim & Partners, di Jerman pada tahun 2002. Sebelum kembali ke Indonesia, beliau sempat bergabung dengan Federal Investindo Group sebagai Operation and Design Project (2007-2010). Hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) dengan jurusan Arsitektur dan Perencanaan Kota dari University of Applied Science Kaiserslautern, Jerman pada tahun 2001. Beliau juga meliliki gelar Masters of Management (MM) dengan jurusan Manajemen Strategis dari UKRIDA (Universitas Kristen Krida Wacana) pada tahun 2014 dan berhasil memperoleh gelar Master Business Administration (MBA) dari Universitas Pelita Harapan (UPH) bekerja sama dengan Peking University (PKU), China pada tahun 2015.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Pada 2019, beliau telah mengikuti seminar Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0 di The Anvaya Beach Resort Bali.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment
Serves as a Director based on the resolution of the Annual GMS dated March 22, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He has no concurrent positions in other public companies during 2019.

Work Experience
He began his career at Architecture Company Prof. Dipl.-Ing.Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, in Germany (2000-2002). Then he founded a design consulting firm, Salim & Partners, in Germany in 2002. Prior to returning to Indonesia, he joined Federal Investindo Group as Operation and Design Project (2007-2010). He is also serves as President Director in a number of subsidiaries of the Company.

Educational Background
He holds a Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) Degree majoring in Architecture and Urban Planning from the University of Applied Science Kaiserslautern, Germany in 2001. He also holds a Masters of Management (MM) degree majoring in Strategic Management from Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) in 2014 and successfully obtained Master of Business Administration (MBA) degree from Universitas Pelita Harapan (UPH) in cooperation with Peking University (PKU), China in 2015.

Education and/or Training to Improve Competency
In 2019, he attended the Risk Management seminar: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0 at The Anvaya Beach Resort Bali.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

ALEXANDER YASA
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan publik lain selama tahun 2019.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karir bergabung pada PT Siloam International Hospital Tbk sebagai Acquisition and Lease Manager (2015-2017). Hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in Economics and Political Science dari University of British Colombia pada tahun 2010 dan Master of Social Sciences in Applied Economics dari National University of Singapore pada tahun 2014.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang beliau ikuti.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 29 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as a Director based on the resolution of the Extraordinary GMS dated November 8, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He has no concurrent positions in other public companies during 2019.

Work Experience
He began his career joined PT Siloam International Hospital Tbk as Acquisition and Lease Manager (2015-2017). He is also serves as President Commissioner and Director in a number of subsidiaries of the Company.

Educational Background
He holds a Bachelor of Arts in Economics and Political Science from the University of British Columbia in 2010 and a Master degree of Social in Applied Economics from the National University of Singapore in 2014.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he did not participate in any education and/or training.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

LORA OKTAVIANI
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia berusia 34 tahun, berdomisili di Bekasi.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan publik lain selama tahun 2019.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya sebagai Legal Officer di PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk (2008-2009), Board of Director Office Staff PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2009). Kemudian bergabung di PT Sistech Kharisma sebagai Assistant Product Manager (2009-2011), Assistant President Director PT Amstrong Industri (2011) dan bergabung kembali di PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk sebagai Legal Department Head (2011-2014). Kemudian sebagai Legal and External Affairs PT East Jakarta Industrial Park (2014-2016) dan terakhir menjabat sebagai Legal Department Head di Perseroan (2016-2018).

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara dan Master Hukum dari Universitas Indonesia.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, beliau telah mengikuti CG Office Workshop Series Intermediate Competency 3 (Corporate Communication) yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) di hotel Le Meridien Hotel, Jakarta, mengikuti Seminar "Sustainability Reporting for Dummies: Believe us, It's Common Sense!" yang diselenggarakan oleh GRI di Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang, mengikuti Workshop "Corporate Lawyer Skill For Developer & Property Management – Permen PUPR & Pergub DKI Jakarta tentang P3SRS & Pengelolaan Rusun" yang diselenggarakan oleh KD & CO Law Office di Jakarta, kemudian mengikuti Workshop Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) with topic: "Mind and Heart for Corporate Secretary di Grove Suite Hotel, Jakarta dan mengikuti Forum Diskusi dengan topic "Fintech Talk: Fintech Contribution To Financial Inclusion and Beyond" di Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Jakarta Pusat.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment
Serves as a Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
She has no concurrent positions in other public companies during 2019.

Work Experience
She began her career as a Legal Officer at PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk (2008-2009), Board of Director Office Staff of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2009). Then joined PT Sistech Kharisma as Assistant Product Manager (2009-2011), Assistant to the President Director of PT Amstrong Industri (2011) and rejoined PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk as Legal Department Head (2011-2014). Then as the Legal and External Affairs of PT East Jakarta Industrial Park (2014-2016) and lastly served as the Legal Department Head at the Company (2016-2018).

Educational Background
She obtained a Bachelor of Laws from Universitas Tarumanagara and Master of Law from Universitas Indonesia.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, she attended the CG Office Workshop Series Intermediate Competency 3 (Corporate Communication) organized by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) at the Le Meridien Hotel, Jakarta, following the "Sustainability Reporting for Dummies: Believe us, It's Common Sense Seminar! "Organized by GRI at Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang, attended the Workshop" Corporate Lawyer Skill For Developers & Property Management - Regulation of the Minister of Public Works and Housing & DKI Jakarta Governor Regulation on P3SRS & Flat Management "organized by KD & CO Law Office in Jakarta, then attended the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Workshop with the topic: "Mind and Heart for Corporate Secretary at Grove Suite Hotel, Jakarta and attended the Discussion Forum with the topic" Fintech Talk: Fintech Contribution to Financial Inclusion and Beyond "at the Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Central Jakarta.

Affiliate Relations
She has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

SONY
Direktur Independen | Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan publik lain selama tahun 2019.

Pengalaman Kerja
Beliau mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di Pricewaterhouse Coopers (1997-2001). Kemudian bergabung dengan PT Parit Padang sebagai Accounting Manager (2001-2003), Hotel Mulia Senayan sebagai Financial Controller (2003-2010 dan 2012-2014), PT Agro Harapan Lestari sebagai Financial Controller (2011-2012). Kemudian bergabung dengan PT Bhakti Coal Resources sebagai Chief Finance Officer (2014-2016) dan PT MNC Investama Tbk sebagai Anggota Komite Audit (2015-2016).

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 1997 dan MBA dari Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB pada tahun 2009. Beliau juga memperoleh Sertifikasi Bersertifikat Akuntan Publik (BAP) dan CPA Australia.

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Selama tahun 2019, beliau mengikuti seminar Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0 di The Anvaya Beach Resort Bali, Indonesia kemudian Seminar "Potensi Investasi Pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi" di Hotel Borobudur, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta dan Forum Diskusi dengan topic "Fintech Talk: Fintech Contribution to Financial Inclusion and Beyond" di Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Jakarta Pusat.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as an Independent Director based on the resolution of the Extraordinary GMS dated November 8, 2017 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Concurrent Positions
He has no concurrent positions in other public companies during 2019.

Work Experience
He started his career as Senior Auditor at Price Waterhouse Coopers (1997-2001). Then joined PT Parit Padang as Senior Accounting Manager (2001-2003), Hotel Mulia Senayan as Financial Controller (2003-2010 and 2012-2014), PT Agro Harapan Lestari as Financial Controller (2011-2012). Then joined PT Bhakti Coal Resources as Chief Finance Officer (2014-2016) and PT MNC Investama Tbk as Member of the Audit Committee (2015-2016).

Educational Background
He obtained his Bachelors degree in Accounting from Universitas Atma Jaya Jakarta in 1997 and MBA from ITB Business and Management School in 2009, Jakarta. Then he also obtained Certified Public Accountant (CPA) and CPA Australia.

Education and/or Training to Improve Competency
During 2019, he attended the Risk Management seminar: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0 at The Anvaya Beach Resort Bali, Indonesia and then the Seminar "Investment Potential in Real Sector-Based Investment Products and Infrastructure Post Government Regulation Number 55 Year 2019 Regarding Second Amendment Government Regulation Number 16 of 2009 concerning Income Tax on Income in the Form of Bond Interest" at the Borobudur Hotel, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta and Discussion Forum with the topic "Fintech Talk: Fintech Contribution to Financial Inclusion and Beyond" at the Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Central Jakarta.

Affiliate Relations
He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DAFTAR ISI
Contents

50 **Identitas Perusahaan** | Corporate Identity

51 **Sekilas Lippo Cikarang** | About Lippo Cikarang

54 **Perjalanan Kami** | Our Journey

58 **Kegiatan Usaha** | Line of Business

64 **Produk dan Jasa** | Product and Service

66 **Struktur Organisasi** | Organization Structure

68 **Visi & Misi** | Vision & Mission

69 **Nilai Perusahaan** | Corporate Values

69 **Budaya Perusahaan** | Corporate Culture

70 **Komposisi Pemegang Saham** | Shareholders Composition

73 **Struktur Pemegang Saham** | Shareholders Structure

74 **Informasi Entitas Anak** | Subsidiary Information

76 **Kronologi Pencatatan Saham** | Shares Listing Chronology

76 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya** | Other Securities Listing Chronology

77 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan** | Capital Market Support Institutions

78 **Penghargaan dan Sertifikasi** | Awards and Certifications

80 **Informasi Kantor Cabang/Perwakilan** | Branch/Representative Office Information

80 **Situs Perusahaan** | Company Website

83 **Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku** | Education and Training of Managerial Level during Fiscal Year

86 **Area Operasional** | Operations Area

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Lippo Cikarang Tbk

Jenis Perusahaan
Company Type
Swasta Terbuka | Public Listed

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
30 Mei 1988 | May 30,1988

Kegiatan Usaha
Type of Business
Pengembangan kota yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum, dan penyediaan jasa-jasa pendukung.
Urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, and providing supporting services.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.350.000.000.000 terdiri dari 2.700.000.000 saham |
Rp1,350,000,000,000 Comprised of 2,700,000,000 shares

Modal Disetor
Paid-up Capital
Rp1.339.800.000.000 terdiri dari 2.679.600.000 saham |
Rp1,339,800,000,000 comprised of 2,679,600,000 shares

Nilai Nominal
Par value
Rp500 per lembar | Rp500 per share

Kode Saham
Ticker Code
LPCK (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

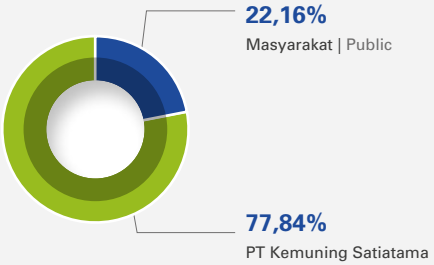

Alamat Kantor Pusat
Headquarter Address
Easton Commercial Centre
Jl. Gn. Panderman Kav. 05,
Lippo Cikarang
Kab. Bekasi 17550

Situs Perusahaan
Company Website
www.lippo-cikarang.com

Kontak
Contact
Corporate Secretary
Tel. 62-21 897-2484, 897-2488
Fax 62-21 897-2093, 897-2493
Email: corsec@lippo-cikarang.com

SEKILAS LIPPO CIKARANG

About Lippo Cikarang

PT Lippo Cikarang Tbk ("Perseroan") pertama kali didirikan dengan nama PT Desa Dekalb, berdasarkan Akta Pendirian No. 43 tanggal 20 Juli 1987 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi SH, Notaris di Jakarta. Pada tahun 1988 dilakukan perubahan nama menjadi PT Gunungcermai Inti berdasarkan Akta No. 63 tanggal 22 April 1988. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.4701. HT.01.01-TH.88 tanggal 30 Mei 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1990 Tambahan Berita Negara No. 4719.

Pada tahun 1992, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo City Development berdasarkan Akta No. 157 tanggal 20 Maret 1992 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-3553.HT.01.04.

PT Lippo Cikarang Tbk (the "Company") was established under the name of PT Desa Dekalb, based on Deed of Establishment No. 43 dated July 20, 1987 made before Hendra Karyadi SH, Notary in Jakarta. In 1988, the Company changed its name to PT Gunungcermai Inti based on Deed No. 63 dated April 22, 1988. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter (SK) No. C2.4701.HT.01.01-TH.88 dated May 30, 1988 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1990 Additional State Gazette no. 4719.

In 1992, the Company changed its name to PT Lippo City Development based on Deed No. 157 dated March 20, 1992, drawn up before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree no. C2-3553.HT.01.04.TH.92 dated March 12, 1992 and published in the State Gazette of the

SEKILAS LIPPO CIKARANG

About Lippo Cikarang

TH.92 tanggal 12 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1992 Tambahan Berita Negara No. 4557. Pada tahun 1995, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo Cikarang berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 1995 yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Arif Gondoutomo S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.13.880 HT.01.04.TH.95 tanggal 31 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 05 Maret 1996 Tambahan Berita Negara No. 2321 dan menjadi PT Lippo Cikarang Tbk berdasarkan Akta No. 95 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih SH, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-3190.HT.01.04.TH.97 tanggal 29 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 8 Juli 1997 Tambahan Berita Negara No. 2691.

Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1992 Supplement to the State Gazette No. 4557. In 1995, the Company once again changed its name to PT Lippo Cikarang based on Deed No. 2 dated September 1, 1995 made before Mrs. Liliana Arif Gondoutomo S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2.13.880 HT.01.04.TH.95 October 31, 1995 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 05, 1996 Additional State Gazette No. 2321 and became PT Lippo Cikarang Tbk based on Deed No. 95 dated April 21, 1997 made before Mrs. Poerbaningsih SH, Notary in Jakarta, which obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Number C2-3190.HT.01.04.TH.97 dated April 29, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 8, 1997 Supplement to State Gazette No. 2691.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian atas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" termuat dalam Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan

Since Inception, the Company's Articles of Association has been amended several times. Amendment to the Articles of Association of the Company concerning the amendment to Law No. 40 of 2007 regarding "Limited Liability Company" is contained in Deed No. 38 dated August 8, 2008,

"PT Lippo Cikarang Tbk merupakan sebuah perusahaan pengembang terkemuka yang berpengalaman dalam mengelola berbagai kawasan residensial, area komersial dan area industrial.

PT Lippo Cikarang Tbk is a reputable property developer and highly experienced in managing residential estates, commercial centers and industrial areas."

Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 tanggal 11 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 Tambahan Berita Negara No. 4557.

Setelah itu, Perseroan pun menyesuaikan kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dimana termuat dalam Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten bekasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0941262 tanggal 15 Juni 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Perseroan menyesuaikan kembali dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang termuat dalam Akta No. 38 tertanggal 18 April 2019, dibuat dihadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya nomor: AHU-0021235.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 18 April 2019 serta Akta No. 44 tertanggal 23 Juli 2019 dibuat dihadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor: AHU-AH.01.03-0303719 tertanggal 25 Juli 2019.

made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. The amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 dated November 11, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 13, 2009 Supplement to State Gazette No. 4557.

Subsequently, the Company amended its Articles of Association to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Execution of the Company's General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company, No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies which are contained in the Deed No. 233 dated May 19, 2015, drawn up before Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notary in Bekasi Regency. The amendment of the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0941262 dated June 15, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently the Company has readjusted the Regulation of the Head of BPS-Statistics Indonesia No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of BPS-Statistics Indonesia No. 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields contained in Deed No. 38 dated April 18, 2019, made before Engineer, Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0021235.AH.01.0 of 2019 dated April 18, 2019 and Deed No. 44 dated July 23, 2019 made before Engineer, Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, these changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0303719 dated July 25, 2019.

PERJALANAN KAMI

Our Journey

1987

Cikal-bakal Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb didirikan di Jakarta. Bidang usaha: perdagangan, industri, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan, pengangkutan, pergudangan, perhutanan, dan pemasokan aneka barang.

The forerunner of Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb was established in Jakarta, with line of business such as trading, industry, printing, mining, transportation, warehousing, forestry, and supplier of various commodities.

1988

PT Desa Dekalb diubah menjadi PT Gunungcermai Inti.

PT Desa Dekalb was changed to PT Gunungcermai Inti.

1992

PT Gunungcermai Inti berubah menjadi PT Lippo City Development, kedudukan dipindahkan dari Jakarta ke Bekasi, Jawa Barat.

PT Gunungcermai Inti was changed to PT Lippo City Development, and moved from Jakarta to Bekasi, West Java.

1995

- PT Lippo City Development ditransformasi menjadi PT Lippo Cikarang.
- Pembangunan Megumi *Driving Range* (MGDR) seluas 2 hektar.

- PT Lippo City Development was transformed into PT Lippo Cikarang.
- The construction of 2 hectares Megumi Driving Range (MGDR).

1997

- Status Lippo Cikarang diubah dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Bidang usaha: *real estate, industrial estate* dan pengembang perkotaan.
- Juni: Penawaran Umum Perdana 108.588.000 saham dengan harga Rp925 per saham. Dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- 24 Juli 1997, 696 juta saham Lippo Cikarang dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa telah di*merger* menjadi Bursa Efek Indonesia).

- Lippo Cikarang changed its status from private company to public company, with line of business: real estate, industrial estate and township developers.
- June: Initial Public Offering of 108,588,000 common shares at a price of Rp925 per share with nominal value of Rp500 per share.
- July 24, 1997, Lippo Cikarang listed 696 million shares and began trading on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (both were merged into the Indonesia Stock Exchange).

1988

Pengembangan perumahan Cibodas Garden di Taman Cibodas.

The construction of Cibodas Garden at Taman Cibodas.

1999-2003

- Rencana Induk pengembangan Lippo Cikarang yang berkualitas tinggi dan hijau ditetapkan.
- Pengembangan Vassa Residence.
- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 2.

- Setting up the Master Plan for the development of high quality and green Lippo Cikarang.
- The construction of Vassa Residence.
- The construction of industrial estates Delta Silicon 2.

2004-2006

- Pengembangan perumahan My Home 1 di Taman Sriwijaya.
- Pengembangan perumahan Vassa Lake di CBD Lippo Cikarang dan perumahan Maple Leaf.
- Pembangunan Pasar Sentral Lippo Cikarang.

- The development of My Home 1 Residence at Taman Sriwijaya.
- The residential development of Vassa Lake at CBD Lippo Cikarang and Maple Leaf Residence.
- The construction of Lippo Cikarang Central Market.

2007

- Fasilitas Pengolahan Air Bersih 2 dengan kapasitas 230 liter/detik dioperasikan
- Perumahan Vassa Wood diresmikan.

- Water Treatment Facility 2 with a capacity of 230 liters/second is operated
- Launched Vassa Wood.

2008

- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 3.
- Pengembangan perumahan Elysium Garden dan New Azalea Garden.
- Pengembangan kawasan komersial Robsons Square dan Delta Niaga 2.
- Pengembangan kawasan Education Centre.

- The construction of industrial estates: Delta Silicon 3.
- The construction of Elysium Garden and the New Azalea Garden.
- The construction of commercial areas Robsons Square and the Delta Niaga 2.
- The construction of Education Centre region.

2009

- Pembangunan Lippo Cikarang Citywalk.
- Pembangunan pusat olahraga, Sport Village di kawasan Elysium Residence.
- Pengembangan kawasan industri Delta Silicon 5.

- The construction of Lippo Cikarang Citywalk.
- The construction of Sport Village at the Elysium Residence.
- The construction of Delta Silicon 5 industrial estate.

PERJALANAN KAMI

Our Journey

2010

- Pencatatan tertinggi harga saham Lippo Cikarang mencapai Rp3.800 dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Grand Preview Trivium Terrace Apartments.
- Perseroan menerima penghargaan dari majalah Investor dan majalah Forbes Indonesia.
- Peluncuran residensial klaster Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion.

- Highest recorded share price of Lippo Cikarang reached Rp3,800 with share at par valued Rp500 per share.
- Grand preview of Trivium Terrace Apartments.
- The Company received Award from Investor and Forbes Indonesian Magazine.
- Launching of Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion residential cluster.

2011

- Mulai pembangunan akses jalan tol dan pintu keluar di KM 34,7.
- Pencatatan tertinggi dalam Tingkat hunian tempat tinggal.
- Peningkatan penjualan dan penyewaan unit-unit komersial sebesar 80%.
- Kenaikan harga tanah di kawasan industri.

- Start construction of KM 34.7 toll exit and access road.
- Highest recorded residential occupancy rate.
- 80% increase in sales/rental for commercial unit.
- Hiked land value for industrial estate.

2012

- Peluncuran klaster Le Jardin di kawasan Elysium Residence, Acacia Garden dan Easton Commercial Centre.
- Lippo Cikarang membangun gedung kantor baru di Easton Commercial Centre.

- Launched Le Jardin cluster at the Elysium Residence, Acacia Garden, and Easton Commercial Centre.
- Lippo Cikarang built its new office. building at Easton Commercial Centre.

2014

- Peluncuran Residensial Klaster Acacia Garden.
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower.
- Pembukaan pintu tol Cibatu KM 34,7.
- Tutup Atap Trivium Terrace Apartments, North Tower.
- Grand Preview Irvine Suites Orange County.

- The Launching of Residential Cluster Acacia Garden.
- The Launching of Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower.
- The Opening of the Cibatu toll gate KM 34.7.
- The topping off of Trivium Terrace Apartments, North Tower.
- The Grand Preview of the Irvine Suites of Orange County.

2015

- Peletakan batu pertama Globally Connected City "Orange County".
- Hari pertama sekolah Hikari Japanese School.
- Lippo-Mitsubishi menandatangani Perjanjian *Joint Venture* pengembangan menara Residensial di Orange County Lippo Cikarang.
- Perseroan memperoleh penghargaan " Best of The Best Company 2015" dari majalah Forbes Indonesia.

- Groundbreaking Globally Connected City "Orange County".
- First day school of Hikari Japanese School.
- Lippo-Mitsubishi signed a Joint Venture Agreement Residential tower development in Orange County Lippo Cikarang.
- The Company was awarded " Best of the Best Company 2015" by Forbes Indonesia magazine.

2016

- Signing Ceremony Perseroan dengan kontraktor TOTAL Bangun Persada Tbk.
- Launching Klaster Residensial The Patio Woodland.
- Perseroan Menerima Pengharagaan The Best of the Best Company dan Trifecta award dari Majalah Forbes Indonesia.
- Grand Preview Tower Newport Park Orange County.

- Signing Ceremony between the Company and contractor TOTAL Bangun Persada Tbk.
- Launching of Residential Cluster The Patio Woodland.
- The Company received The Best of the Best Company award and Trifecta Award from Forbes Indonesia Magazine.
- Grand Preview of Newport Park Tower Orange County.

2017

- Peluncuran Klaster Residensial Cosmo Estate
- Peluncuran Klaster Residensial Woodland @the Patio
- Peluncuran Klaster Residensial Taman Sari Puspa
- Peluncuran Meikarta
- Tutup Atap Ceremony 2 Tower Pertama Meikarta CBD
- Peresmian Japan Information Center.

- Launching of Residential Cosmo Estate Cluster
- Launching of Residential Woodland @the Patio Cluster
- Launching of Residential Taman Sari Puspa Cluster
- Launching of Meikarta
- Topping off Ceremony 2 First Tower Meikarta CBD
- Inauguration of Japan Information Center.

2018

- Menerima penghargaan Properti Indonesia Award 2018 kategori *The Prospective Housing Concept in* Cikarang.
- Meresmikan Masjid Pertama yang dikelola sendiri sebagai bagian dari CSR.
- Serah terima dua *tower* Orange County yaitu Tower Irvine dan Tower Westwood.

- Received the 2018 Property Indonesia Award for the category of The Prospective Housing Concept in Cikarang.
- Inaugurated the First Self-managed Mosque as part of CSR.
- Hand over of two Orange County towers, namely Irvine Tower and Westwood Tower.

2019

- *Topping-off* Tower Glendale dan Newport Park Orange County.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.983.600.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta enam ratus ribu)saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Baru").
- Serah terima unit Glendale Park Orange County.

- Topping-off the Glendale and Newport Park, Orange County Tower
- Limited Public Offering I by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,983,600,000 (one billion nine hundred eighty three million six hundred thousand) ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp500,- (five hundred Rupiah) per share ("New Shares")
- Handover of the Glendale Park Orange County Tower unit.

KEGIATAN USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Perseroan Berdasarkan Pasal 3 Akta Nomor 38 tetanggal 18 April 2019 yang dibuat dihadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak di bidang Real Estat; Kawasan Industri; Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; Konstruksi; Pengangkutan; Perdagangan; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi; Aktivitas Ketenagakerjaan dan Penunjang Usaha Lainnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   (a) menjalankan usaha-usaha di bidang Real Estat, termasuk namun tidak terbatas pada:
      i. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, yaitu meliputi usaha Pembangunan, Pembelian, Penjualan, Persewaan dan Pengoperasian Real Estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa seperti bangunan apartmen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan, pribadi, *mall*, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olah raga, dan saran penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, penyelenggaraan perparkiran, sarana penunjang dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartmen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik secara

The Company's Business Activities under Article 3 Deed No. 38 dated April 18, 2019, made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Engineer, Bachelor of Law, Notary in Jakarta include:

1. The Company's goals and objectives are to engage in the field of Real Estate; Industrial Estates; Professional, Scientific and Technical Activities; Construction; Transportation; Trading; Water Management, Waste Water Management; Waste Management and Recycling; Remediation Activities; Employment Activities and Other Business Activities.

2. To achieve the above mentioned goals and objectives, the Company performed the following business activities:
   a. Conducting business activities in the field of Real Estate, including but not limited to:
   i. Self-Owned or Leased Real Estate, which covers the construction, purchase, sale, lease and operation of real estate, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (including exhibition spaces, storage facilities, private buildings, malls, shopping centers, hospitals, conference halls, houses of worship, hotels, sports centers, golf courses, clubs, restaurants, entertainment venues, medical laboratories, pharmacies, office buildings and parking lots) and the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for monthly or annual use. This area also includes land sales, real estate trading (including the sale and purchase of residential buildings, office buildings, hospital buildings, shopping centers, hotel buildings, apartment units, condominiums, office spaces and shopping centers), both directly or indirectly through the inclusion (investment) or release

langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

ii. Kawasan Industri, yaitu perusahaan yang menguasai lahan sekurang–kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan/atau menguasai lahan. Termasuk pengusahaan lahan Kawasan Industri untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 hektar dalam satu hamparan.

(b) Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, termasuk namun tidak terbatas pada Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya,

(divestment) of capital in other companies in connection with real estate activities, urban development, development of buildings for self-operation (for leasing spaces in the building), the division of real estate into plots of land without land development and operation of residential areas for movable housing.

ii. Industrial Estate, which is activities related to the control of a minimum 50 (fifty) hectares of land in an area used for industrial activities that is equipped with supporting facilities and infrastructure developed, and/or controls the land. This includes the exploitation of Industrial Estate land for Micro, Small and Medium-Sized Enterprises, a minimum of 5 hectares in one location.

b. Conducting business activities in the fields of Professional, Scientific and Technical Activities, including but not limited to Management Consultancy Activities, which

KEGIATAN USAHA

Line of Business

yaitu meliputi ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian,efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
   (a) menjalankan usaha-usaha di bidang Konstruksi, termasuk namun tidak terbatas pada:
      i. Konstruksi Gedung Lainnya, yaitu meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat ibadah, terminal/stasiun, bangunan monumental, bangunan bandara, gudang dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.
      ii. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, yaitu meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

include provision of advice, business guidance and operational assistance, as well as other organizational and management activities, such as strategic and organizational planning; financial decision making; marketing activities and policies; human resource planning, policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services can include advisory assistance, guidance and operational management, agronomic and agricultural economic management consultancy, development of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for business and community services in planning, organizing and supervision, as well as information management.

3. To achieve the above goals and objectives, and to support its main business activities, the Company carries out the following activities:

   a. Conducting activities in the field of Construction, including but not limited to:

      i. Building Construction, which covers the construction of buildings used as places of worship, terminals/stations, monumental buildings, airport buildings, warehouses and others. This areas also includes other building modification and renovation activities.

      ii. Residential Building Construction, which covers the construction of buildings used as dwellings, such as residential houses, apartments and condominiums. This area includes the construction of buildings for dwellings carried out by real estate companies and activities to modify and renovate residential buildings.

iii. Konstruksi Gedung Perkantoran, yaitu meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

iv. Konstruksi Gedung Perbelanjaan, yaitu meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti *mall*, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

(b) Menjalankan usaha-usaha di bidang Pengangkutan, termasuk namun tidak terbatas pada Angkutan Bus Bertrayek Lainnya, yaitu meliputi usaha pengangkutan penumpang yang menggunakan bus bertrayek lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti pengoperasian *shuttle bus*.

(c) Menjalankan usaha-usaha di bidang Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, termasuk namun tidak terbatas pada:

i. Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum, yaitu meliputi usaha pengambilan air secara langsung dari mata air dan air tanah serta penjernihan air permukaan dari sumber air dan penyaluran air minum secara langsung dari terminal air melalui saluran pipa, mobil tangka (asal mobil tangki tersebut masih dalam satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut) untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan, seperti rumah tangga, instansi/lembaga/badan pemerintah, badan-badan sosial, badan usaha milik negara, perusahaan/usaha swasta antara lain hotel, industri pengolahan dan pertokoan.

iii. Office Building Construction, which covers the business of constructing buildings used as offices, such as office houses (offices). This area includes the construction of buildings by real estate companies and activities to modify and renovate office buildings.

iv. Shopping Building Construction, which covers construction of building such as malls, department stores, shop houses and stalls. This area includes the construction of shop houses carried out by real estate companies and activities to modify and renovate shopping buildings.

(b) Carrying out business in the field of Transportation, including but not limited to Other Scheduled Bus Route, which includes transportation of passengers using transport buses that are not classified elsewhere, such as operating shuttle buses.

(c) Conducting business in the areas of Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities, including but not limited to:

i. Collection, Purification and Distribution of Drinking Water, which includes the business of taking water directly from springs and ground water, purifying it and distributing it as drinking water from water terminals through pipelines and water tankers (with the water tankers still under the administrative management of the water company) to be sold to consumers, such as households, government agencies/institutions, social agencies, state-owned enterprises, and private companies/businesses including hotels, processing plants and shops.

KEGIATAN USAHA

Line of Business

ii. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya, yaitu meliputi kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah tidak berbahaya; pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga, air dari kolam renang dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengenceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah tidak berbahaya dan saluran pembuangannya.

iii. Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya, yaitu meliputi kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau air limbah rumah tangga yang tidak berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah, pengumpul air limbah dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran). Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersihan tangki septik (perigi jamban), bak dan lubang pembuangan limbah/kotoran; pengumpulan air limbah dari toilet kimia (contoh: toilet *portable*, toilet pesawat, toilet kereta).

(iv) Pengumpulan Sampah Tidak Berbahaya, yaitu meliputi pengumpulan sampah padat yang tidak berbahaya dalam suatu daerah, misalnya pengumpulan sampah rumah tangga dan usaha dengan menggunakan tempat sampah, tempat sampah beroda, *container* sampah dan lain-lain yang meliputi campuran bahan-bahan yang dapat dipulihkan, pengumpulan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, pengumpulan minyak dan lemak masak bekas pakai dan pengumpulan sampah dari tempat sampah di tempat umum. Termasuk juga usaha pengumpulan sampah konstruksi dan pembongkaran bangunan,

ii. Management and Disposal of Non-Hazardous Wastewater, which includes the operation of sewage systems or non-hazardous wastewater treatment facilities; treatment of non-hazardous wastewater (including industrial and household wastewater, water from swimming pools, etc.) through physical, chemical and biological processes such as dilution, filtering and sedimentation. This area also includes the management and cleaning of non-hazardous sewerage.

iii. Collection of Non-Hazardous Wastewater, which includes collection and transportation of industrial wastewater, or non-hazardous household wastewater, through the sewerage network and waste water collection, as well as other transportation facilities (sewage transport vehicles). This area also includes the desludging and cleaning of septic tanks (pit latrines), tanks and sewerage pits; and waste water collection from chemical toilets (eg portable toilets, airplane toilets and train toilets).

iv. Collection of non-hazardous waste, which includes the collection of non-hazardous solid waste. For example, the collection of household and business waste including a mixture of recyclable materials, used cooking oil and grease using bins, wheeled bins and garbage containers, as well as the collection of rubbish from bins in public places. This area also includes the collection and cleaning of debris after demolition of buildings, the

pengumpulan dan pembersihan runtuhan atau puing, pengumpulan sampah dari pabrik tekstil dan pengoperasian pos pemindah sampah untuk sampah yang tidak berbahaya.

(d) Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Ketenagakerjaan dan Penunjang Usaha Lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Aktivitas Keamanan Swasta, yaitu meliputi usaha jasa penyelidikan, pengawasan, penjagaan dan kegiatan atau perlindungan untuk keselamatan perorangan dan harta milik. Termasuk kegiatan patroli, seperti pengawalan dalam perjalanan membawa barang berharga, bodyguard, patroli jalan raya, penjagaan gedung, kantor, pabrik, hotel dan sebagainya, penyelidikan sidik jari, tanda tangan dan tulisan tangan.

collection of rubbish from textile factories and the operation of garbage removal posts for non-hazardous waste.

(d) Conducting business activities in the field of Manpower and Business Support, including but not limited to Private Security Activities such as business services for investigation, supervision and guarding to ensure personal safety and protect property. This area includes patrolling activities, such as provision of guards for individuals carrying valuables; road patrols; guarding buildings, offices, factories and hotels; and investigations of fingerprints, signatures and handwriting.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Residensial
Residential

Divisi Residensial merupakan pemimpin pasar perumahan dan apartemen kelas menengah atas di Koridor Timur Jakarta dengan pangsa pasar lebih dari 50%. Dengan konsep ramah lingkungan dan berbagai fitur cerdas yang didukung teknologi modern, menjadikan hunian di Kawasan Lippo Cikarang sebagai preferensi utama untuk bertempat tinggal, bekerja, dan membangun *lifestyle* di Koridor Timur Jakarta.

The Residential Division is the leader in the housing and upper-middle class apartment market in the East Jakarta Corridor with a market share of over 50%. With an environmentally friendly concept and various smart technologies, housing in the Lippo Cikarang area has become the primary reference point for living, working, and building a comfortable lifestyle in the Eastern Jakarta Corridor.

Komersial
Commercial

Divisi Komersial membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan membangun *lifestyle* dengan menyediakan pusat perbelanjaan, *showroom*, dan ruang ritel.

The Commercial Division focuses on building shopping centers, showrooms, and retail spaces in urban areas to create a comfortable environment for living, working and building a lifestyle.

Industrial
Industrial

Perseroan membangun beragam infrastruktur yang prima di kawasan industrinya. Pembangunan infrastruktur dilaksanakan dengan pertimbangan matang untuk mengurangi kepadatan lalu lintas. Sistem air bersih, pengelolaan limbah dan sistem telekomunikasi telah tersedia untuk mendukung pertumbuhan kawasan industri ringan.

Lippo Cikarang has built a number of different types of infrastructure in its industrial areas. The Company has constructed roads to reduce traffic. It has also provided clean water systems, waste management systems, and telecommunication systems to support the growth of the light industrial area.

Pengelolaan Kota
Town Management Services

Divisi Pengelolaan Kota (Town Management Services atau TMS) bertugas mengelola kota dan memberikan layanan jasa keamanan, kebersihan lingkungan, utilitas, penerangan umum dan kualitas air bersih bagi penghuni.

The Town Management Services (TMS) Division is responsible for providing security services, neighborhood sanitation, utilities, public lighting and clean water for residents.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Investor
Investor Relations

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Finance and Accounting

Public Relation

Township Management Services

Business Development

Project Management

Property Sales Administration

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Direksi
Board of Directors

Audit Internal
Internal Audit

Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur | President Director	:	**Sie Subiyanto**
Direktur | Director	:	**Ju Kian Salim**
Direktur | Director	:	**Alexander Yasa**
Direktur | Director	:	**Lora Oktaviani**
Direktur Independen | Independent Director	:	**Sony**

Management Information System

Sales & Marketing

Marketing Communication

Human Resources & Services

Legal

Visi

VISION

Membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan gaya hidup.

To build comprehensive urban area and create conducive environment for living, working and lifestyle.

Misi

MISSION

Menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan, untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, marjin tinggi dan daya saing yang kuat dalam bisnis.

To become an industry-leading residential, commercial and urban residential developer in Indonesia, through infrastructure, public facilities and urban management apparatus investments, to maintain market share, added value, high margins and strong business competitiveness.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Dengan tatanan nilai yang senantiasa ditanamkan ke seluruh aktivitas sehari-hari, Perseroan berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Perseroan agar membudaya dalam sikap, karakter dan etika dalam bekerja. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai yang sama, Perseroan dapat mempertahankan reputasinya sebagai salah satu perusahaan ternama yang bergerak dalam bisnis pengembangan properti perumahan, komersial dan industri.

Nilai-nilai tersebut adalah:

NILAI PERUSAHAAN

- Fokus pada Pelanggan
- Komitmen pada Pencapaian Tujuan dan Prestasi Terbaik
- Integritas
- Kerja Sama
- Inovasi
- Semangat Belajar

The Company has taken efforts to develop and socialize a corporate culture appropriate to its businesses. As a Company involved in the development of residential, commercial and industrial properties, as well as a service provider to those same customers the need to have all employees consistently follow the Company's corporate values is important.

Those values are:

CORPORATE VALUES

- Customer Focus
- Commitment to Excellence and Goals
- Integrity
- Team Work
- Innovation
- Spirit of Learning

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan 20 Pemegang Saham Terbesar

Shareholders Composition Based on 20 Major Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT KEMUNING SATIATAMA	2.085.811.178	77,84
2.	CREDIT SUISSE AGSG TRACCL PT METROPOLIS PROPERTINDO UTAMA-2023904215	81.316.000	3,03
3.	PT SENTRA REALTINDO DEVELOPMENT	32.162.000	1,20
4.	PT MULIA SENTOSA DINAMIKA	31.182.000	1,20
5.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	24.347.785	0,91
6.	EFENDI	19.412.400	0,72
7.	LIPPO MALLS INDONESIA, PT	19.032.148	0,71
8.	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	18.237.865	0,68
9.	CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	17.668.410	0,66
10.	BP2S MILAN S/A SYMPHONIA SGR S.P.A	13.341.200	0,50
11.	HAIYANTO	9.627.700	0,36
12.	ISWAN SANTOSO, IR	7.085.800	0,26
13.	SSB ZYEF S/A VANGUARD GLOBAL EX-U.S.REAL ES IN FD-2144618082	6.909.100	0,26
14.	DJONI	6.000.000	0,22
15.	APLIANI	5.500.000	0,21
16.	UOB KAY HIAN PTE LTD	5.393.400	0,20
17.	WIDAYANTI DARMAWAN	5.241.500	0,20
18.	JOKO WARSITO	4.688.300	0,17
19.	INDARYANI	4.650.800	0,17
20.	BCSL CLIENT A/C PB CAYMAN CLIENTS	3.668.280	0,14

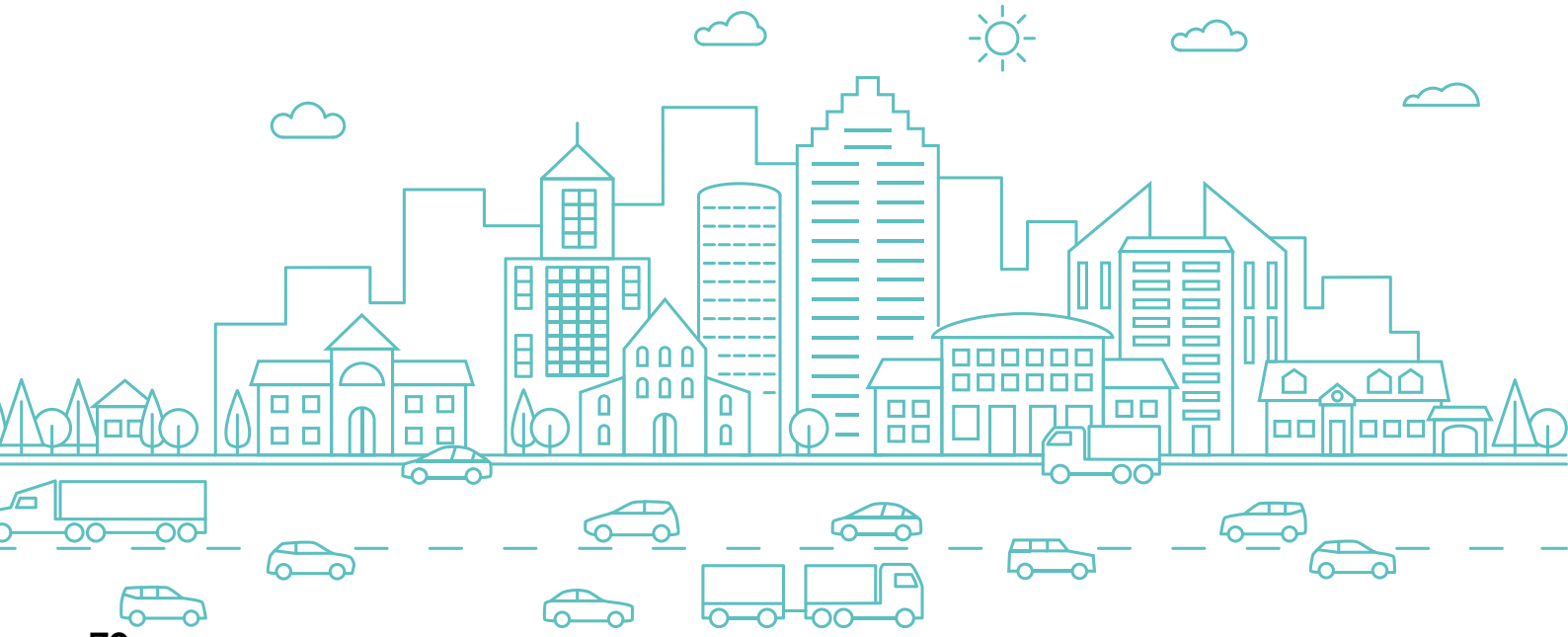

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Pemilik
Shareholders Composition Based on Ownership

No.	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional | Domestic Investor			
1.	Perorangan | Individual	244.925.625	9,14
2.	Yayasan	12.500	0,00
3.	Dana Pensiun	819.250	0,03
4	Asuransi	1.717.900	0,06
5	Perseroan	2.279.895.859	85,08
6	Lain-lain | Others	1.360.300	0,05
	Sub Total	2.528.731.434	94,36
Pemodal Asing | Overseas Investor			
1.	Perorangan | Individual	5.890.100	0,22
2.	Badan Usaha | Business Entity	144.978.466	5,41
3.	Lain-lain | Others	0	0,00
	Sub Total	150.868.566	5,63
	TOTAL	**2.679.600.000**	**100.00**

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih
Composition of Shareholders with 5% or More

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Kemuning Satiatama, PT Berita Satu Plaza (D/h Gedung Citra Graha) Lt.10 Suite 1003 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Selatan 12950	2.085.811.178	77,84
2.	Masyarakat | Public	593.788.822	22,16

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Lebih Kecil dari 5%
Composition of Public Shareholders with Less than 5%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Perorangan | Individual	250.815.725	9,36
2.	Institusi | Institution	2.428.784.275	90,66

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris per 31 Desember 2019
Share Ownership by the Board of Commissioners as of December 31, 2019

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham atas Perseroan.

There are no members of the Board of Commissioners who own shares in the Company.

Kepemilikan Saham oleh Direksi per 31 Desember 2019
Share Ownership by the Board of Directors as of December 31, 2019

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

There are no members of the Board of Directors who own shares in the Company.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Penyebaran
Shareholders Composition Based on Area

No.	Nama Daerah Name of Region	Jumlah Saham | Number of Shares							
		Perorangan Individual	Lembaga/ Badan Usaha Institution/ Business Entity	Danareksa	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga Asing/ Badan Usaha Foreign Institution/ Business Entity	Lain-Lain Others	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
1.	DKI Jakarta DKI Jakarta	116.163.414	426.406.400	0	14.200.000	86.358.389	50.000	643.178.203	92,4106
2.	Jawa Barat West Java	159.000	0	0	0	0	0	159.000	0,0228
3.	Jawa Tengah Central Java	30.500	0	0	0	0	0	30.500	0,0043
4.	DI Yogyakarta DI Yogyakarta	10.500	21.000	0	0	0	0	31.500	0,0045
5.	Jawa Timur East Java	23.000	0	0	0	0	0	23.000	0,0030
6.	Sumatera Utara North Sumatera	2.000	0	0	0	0	0	2.000	0,0002
7.	Riau | Riau	500	0	0	0	0	0	500	0,0000
8.	Jambi | Jambi	500	0	0	0	0	0	500	0,0000
9.	Sumatera Selatan South Sumatera	1.000	0	0	0	0	0	1.000	0,0001
10.	Lampung Lampung	1.500	0	0	0	0	0	1.500	0,0002
11.	Kalimantan Barat West Kalimantan	500	0	0	0	0	0	500	0,0000
12.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	0	2.349.649	0	0	0	0	2.349.649	0,3375
13.	Bali | Bali	1.500	0	0	0	0	0	1.500	0,0002
14.	Luar Negeri Overseas	0	50.214.148	0	0	6.500	0	50.220.648	7,2156
	TOTAL	**116.393.914**	**478.991.197**	**0**	**14.200.000**	**86.364.889**	**50.000**	**696.000.000**	**99,9999**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
STRUKTUR GRUP EMITEN

Shareholders Structure & Emiten Group Structure

Per 31 Desember 2019 | As of December 31, 2019

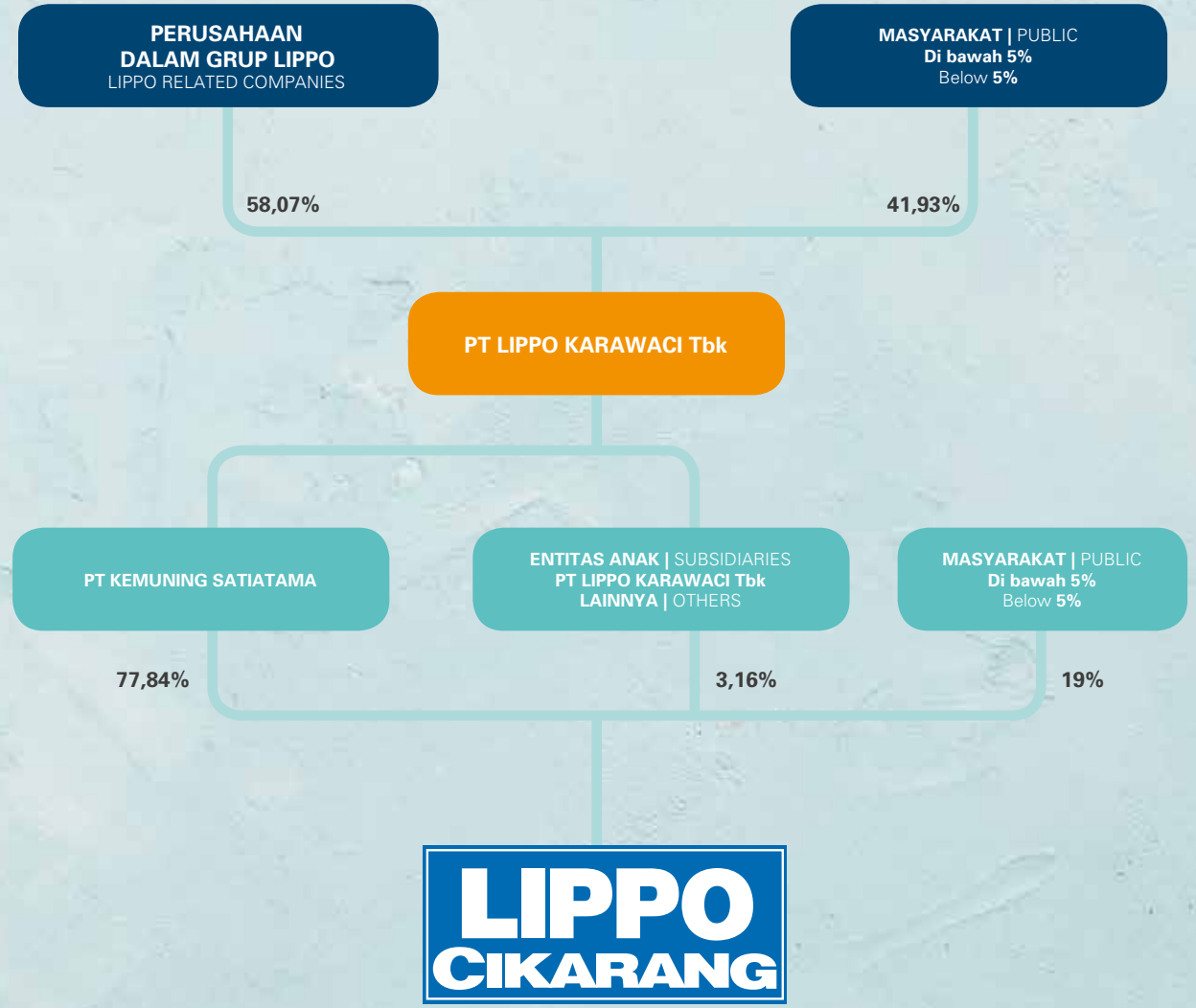

* Grup Emiten atau Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan
Emiten Group or Public Company under supervision of the Financial Services Authority

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiary Information

No.	Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Utama Main Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi Year of Starting Operations	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)
				Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
1.	PT Great Jakarta Inti Development dan/and Entitas Anak/Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/Estate Management and Real Estate	99,99%	0,01%	1992	605.465
2.	PT Tirta Sari Nirmala dan/and Entitas Anak/Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/Clean and Waste Water Management	75,00%	25,00%	2011	189.727
3.	PT Tunas Pundibumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25,00%	75,00%	2010	142.628
4.	PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	99,99%	0,01%	2007	77.528
5.	PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/Real Estate	75,00%	25,00%	2014	622.972
6.	PT Swadaya Teknopolis dan/and Entitas Anak/Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/Real Estate	99,99%	0,01%	2015	449.705
7.	Premium Venture International Ltd dan/and Entitas Anak/Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/Investment	-	100,00%	2015	449.630
8.	Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/Investment	-	51,72%	2015	448.659
9.	PT Cahaya Ina Permai dan/and Entitas Anak/Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/Real Estate	75,00%	25,00%	-	565.658
10.	PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/Real Estate	-	100,00%	-	67.319
11.	PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/Real Estate	-	100,00%	2015	244.251
12.	PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/Real Estate	-	75,00%	-	83.347
13.	PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/Real Estate	-	75,00%	-	83.257
14.	PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/Real Estate	100,00%	-	2015	2.179.510
15.	PT Lippo Diamond Development[1)]	Bekasi	Real Estat/Real Estate	-	51.00%	2015	535.056

[1)] Dikonsolidasi tahun 2018 | Consolidated 2018

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders Structure

Nama Pengendali* Name of Controlling Shareholders*	**Persentase** Percentage	**DPS** DPS	**Persentase** Percentage
PT Kemuning Satiatama secara langsung ** PT Kemuning Satiatam, Direct **	77,84%	PT Kemuning Satiatama	77,84%
PT Lippo Karawaci Tbk, secara tidak langsung pada PT Kemuning Satiatama** PT Lippo Karawaci Tbk, Indirect through PT Kemuning Satiatama**	100%		
PT Inti Anugerah Pratama Tbk, secara tidak langsung melalui PT Lippo Karawaci Tbk** PT Inti Anugerah Pratama Tbk, Indirect through PT Lippo Karawaci Tbk**			
- Sierra Incorporated	16,83%	Sierra Incorporated**	16,83%
- PT Primanta Utama Sejahtera	10,4%	PT Primanta Utama Sejahtera**	10,4%
- PT Primajaya Anugerah Selaras	4,5%	PT Primajaya Anugerah Selaras**	4,5%
- PT Star Pasific Tbk	1,48%	PT Star Pasific Tbk**	1,48%
- PT Multipolar Tbk	1,71%	PT Multipolar Tbk**	1,71%
- PT Lippo General Insurance	0,8%	PT Lippo General Insurance**	0,8%
- PT Lippo Life Assurance	0,04%	PT Lippo Life Assurance**	0,04%
- PT Securities	0,00%	PT Securities**	0,00%
PT Trijaya Utama Mandiri secara tidak langsung (melalui PT Inti Anugerah Pratama) PT Trijaya Utama Mandiri Indirect (through PT Inti Anugerah Pratama)	60%		
James T. Riady secara tidak langsung (melalui PT Trijaya Utama Mandiri) James T. Riady, Indirect (through PT Trijaya Utama Mandiri)	100%		

* Termasuk definisi "Pengendali" berdasarkan Pasal 1 Angka 4a POJK No. 9/PJOK.04/2018
** Persentase dihitung tidak termasuk "treasury stock"
* Includes the definition of "Controller" based on Article 1 Number 4a POJK No. 9/PJOK.04/2018
** The percentage calculated does not include "treasury stock"

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

INFORMASI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Information

Tanggal Date	**Keterangan** Description	**Nominal Saham (Rp)** Nominal Shares (Rp)	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Circulated	**Bursa** Stock Exchange
27 Juni 2019 June 27, 2019	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp500	1.983.600.000	Rp2.679.600.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
24 Juli 2019 July 24, 2019	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp500	108.588.000	696.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
24 Juli 2019 July 24, 2019	Pencatatan Seluruh Saham Listing of All Shares	Rp100	587.412.000	587.412.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya per 31 Desember 2019.

The Company did not register any other securities as of December 31, 2019.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Capital Market Support Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
AAJ Associates
Plaza ABDA Lt. 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5140 1340
Website : www.rsm.aajassociates.com
Jasa yang diberikan: Jasa audit laporan keuangan

Fee per 31 Desember 2019: Rp875.000.000
Periode Penugasan: 2019

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
AAJ Associates
Plaza ABDA 10th & 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5140 1340
Website : www.rsm.aajassociates.com
Services provided: financial statement audit services

Fee as of December 31, 2019: Rp875,000,000
Assignment Period: 2019

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (62 21) 527 7966
Faksmili : (62 21) 527 7967
Jasa yang diberikan: biro administrasi efek

Fee per 31 Desember 2019: Rp102.500.000
Periode Penugasan: 2019

SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza 7th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (62 21) 527 7966
Fax. : (62 21) 527 7967
Services provided: securities administration bureau

Fee as of December 31, 2019: Rp102,500,000
Assignment Period: 2019

NOTARIS

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Jl. Panglima Polim V No.11
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia
Tel. : +62-21-724-4650
Faksmili : +62-21-726-5090

NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Jl. Panglima Polim V No.11
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia
Tel. : +62-21-724-4650
Fax. : +62-21-726-5090

KONSULTAN HUKUM

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Ps. Manggis, Jakarta Selatan
Jakarta 12970, Indonesia
Tel. : +62-21-829-4960
Faksmili : +62-21-828-0530

LEGAL CONSULTANT

Soemarjono, Herman & Rekan
Jl. Sultan Agung No. 62
Ps. Manggis, Jakarta Selatan
Jakarta 12970, Indonesia
Tel. : +62-21-829-4960
Fax. : +62-21-828-0530

NAMA PARTNER

Soemarjono Soemarsono

PARTNER'S NAME

Soemarjono Soemarsono

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

1 26 Maret | March 26

Memperoleh penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Bekasi atas Partisipasi Aktif dalam Kegiatan CSR di Kabupaten Bekasi.

Received award from Bekasi District Government for Participation in CSR Activities in Bekasi.

2 a b c 27 Maret | March 27

Meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Green Awards 2019 dari The La Tofi School of CSR untuk kategori:

a. Penanganan Sampah Plastik melalui Program Pengurangan Penggunaan Plastik di Lingkungan Sekolah melalui Lippo Cikarang Mengajar
b. Pengembangan Keanekaragaman Hayati Melalui Program Pengembangan Keanekaragaman Hayati Melalui Pembuatan Taman dan Penanaman 2.000 Pohon.
c. Penyelamatan Sumber Daya Air melalui Program Penyelamatan Sumber Daya Air Melalui WWTP, WTP, dan Retention Pond Sehingga Berdampak bagi Kehidupan Masyarakat.

Awarded at the Indonesia Green Awards 2019 from The La Tofi School of CSR in the category of:

a. Handling of Plastic Waste through the Program for Reducing Plastic Use in the School Environment through Lippo Cikarang Mengajar
b. Biodiversity Development through the Biodiversity Development Program through the Making of Parks and Planting of 2,000 Trees.
c. Conservation of Water Resources through Conservation of Water Resources Program through WWTP, WTP, and Retention Pond so that Impacts to Community Life.

3 10 Juli | July 10

Memperoleh penghargaan dalam ajang Properti Indonesia Award 2019 kategori "*The Highly Commended Housing Development in Cikarang* - Cosmo Estate" dari Majalah Properti Indonesia.

Properti Indonesia Award 2019, The Highly Commended Housing Development in Cikarang - Cosmo Estate category from Properti Indonesia Magazine.

4 26 Juli | July 26

Dianugerahi penghargaan "Perusahaan Inovatif dalam Strategi Pengembangan Residensial Lifestyle Berbasis Teknologi - Properti dan Real Estate" dalam ajang Indonesia Most Innovative Business Award dari Warta Ekonomi.

Awarded "Innovative Enterprise in Technology-Property and Real Estate Residential Lifestyle Development Strategy" in the Indonesia Most Innovative Business Award from Warta Ekonomi.

5 a b c 18 September | September 18

Meraih penghargaan dalam ajang Nusantara CSR Awards 2019 dari The La Tofi School of CSR dengan kategori sebagai berikut:

a. Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Program Lippo Cikarang Mengajar
b. Peningkatan Mutu Kesehatan melalui Program Lippo Cikarang Semangat Berbagi Melalui Penyuluhan Pencegahan DBD dan Pemberian Bibit Serai
c. Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah melalui Program Bijaksana Menggunakan Plastik.

Awarded in the 2019 Nusantara CSR Awards from The La Tofi School of CSR with the following categories:

a. Improving the Quality of Education through Lippo Cikarang Mengajar Program
b. Improving Health Quality through the Lippo Cikarang, The Spirit of Sharing through Counselling for the Prevention of Dengue Fever and Provision of Lemongrass Seeds Program
c. Community Involvement in Handling Waste through Bijaksana Menggunakan Plastik Program (Wise in Using Plastic).

6 29 October | October 29

Mendapatkan penghargaan "Kepatuhan Pelaksanaan Kewajiban atas Tanah Tahun 2019 kepada PT Great Jakarta Inti Development" dari Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Awarded in "Compliance on the Implementation of Obligations for Land in 2019 to PT Great Jakarta Inti Development" from the Ministry of Agrarian Spatial Planning/National Land Agency.

7 18 November | November 18

Piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Barat sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2019.

Awarded as Development Partner of West Java through CSR/PKBL Program in 2019 from the Governor of West Java.

SERTIFIKASI
Certification

8

Menerima sertifikasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dengan peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

Received certification in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) with a Blue rating from the Ministry of Environment and Forestry (LHK).

INFORMASI KANTOR CABANG/ PERWAKILAN

Branch/Representative Office Information

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2019. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat menyediakan informasi mengenai data kantor cabang atau kantor perwakilan.

The Company does not have any branch office or representative office as of December 31, 2019. Therefore, there is no information on data of any branch office or representative office.

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Perseroan mempublikasikan beragam informasi korporasi terkini melalui situs resminya yaitu www.lippo-cikarang.com. Situs resmi Perseroan merupakan salah satu kanal digital yang efektif dalam menyampaikan berbagai informasi, terutama informasi material yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan.

Konten situs resmi Perseroan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 yang mengharuskan situs *web* Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahaan Publik
2. Informasi bagi Pemodal
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan.

The Company publishes a array of corporate information through its official website accessible to all stakeholders at www.lippo-cikarang.com. The Company's official website is one of the most effective means of communication and marketing channel in providing desired information to shareholders and stakeholders. In addition, the Company's official website is a substantiation of the Company's commitment to build a transparent and professional business.

The content of the Company's official website refers to the provisions imposed by the Financial Services Authority (OJK) through the 8/POJK.04/2015 rule dated June 25, 2015 which requires the Company's website to include the following:

1. General Company Information
2. Information for Investors
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information.

KONTEN SITUS PERUSAHAAN

Situs Perseroan memuat informasi-informasi sebagai berikut:

1. Tentang Kami
   a. Tentang Lippo Cikarang
   b. Visi & Misi
   c. Struktur
   d. Pencapaian
   e. Tim Kepemimpinan
   f. Penghargaan
2. Investor dan Governance
   a. Investor
      1) Informasi Saham
      2) Informasi Keuangan
      3) Publikasi
      4) Informasi Pemegang Saham
      5) Kebijakan Dividen
      6) Kontak Investor Relation
   b. Governance
      1) Corporate Governance
      2) Corporate Social Responsibility

CONTENT OF COMPANY WEBSITES

The Company's website contains the following information:

1. About Us
   a. About Lippo Cikarang
   b. Vision & Mission
   c. Structure
   d. Milestones
   e. Leadership
   f. Awards
2. Investor and Governance
   a. Investor
      1) Stock Information
      2) Financial Information
      3) Publications
      4) Shareholders Information
      5) Dividend Policy
      6) Investor Relation Contact
   b. Governance
      1) Corporate Governance
      2) Corporate Social Responsibility

SITUS WEB PERUSAHAAN
Company Website

3. Produk
   a. Residensial
   b. Industrial
   c. Orange County
   d. Komersial
4. Fasilitas
5. Berita dan Acara
6. Pusat Informasi
   a. Japan Information Center
   b. Township
   c. Mobile Apps
   d. Gallery
   e. Download
7. Kontak Kami
   a. Karir

Situs web Perseroan tersedia dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris demi kenyamanan pengguna.

Pengumuman Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perseroan ke Publik dapat diakses melalui http://www.lippo-cikarang.com/corporate/#corporate-governance.

3. Products
   a. Residential
   b. Industrial
   c. Orange County
   d. Commercial
4. Facilities
5. News and Events
6. Information Center
   a. Japan Information Center
   b. Township
   c. Mobile Apps
   d. Gallery
   e. Download
7. Contact
   a. Career

The Company's website is available in two languages, namely Indonesian and English for the user's convenience.

Announcement of the Disclosure of Information or Facts submitted by the Company to the Public can be accessed through http://www.lippo-cikarang.com/corporate/#corporate-governance.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU

Education and Training of Managerial Level During Fiscal Year

Informasi mengenai Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang telah dimuat dalam bab pembahasan Tata Kelola Perusahaan

Information regarding the Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit presented in the Corporate Governance section.

DEWAN KOMISARIS

Hadi Cahyadi (Komisaris Independen)

BOARD OF COMMISSIONERS

Hadi Cahyadi (Independent Commissioner)

Nama Pelatihan Name of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
International Management Accounting Conference 2019 "Strengthening The Digital Economy for the Nation's Prosperity"	Indonesia Stock Exchange	17 Januari 2019 January 17, 2019	Indonesia Stock Exchange 1st Tower
(IFLR) International Financial Law Review	Asia M&A Forum	6-7 Maret 2019 March 6-7, 2019	Island Shangri-La Hong Kong
Global Restructuring Review & MilbankLLP: 2nd Annual GRR Live Singapore Restructuring Conference	Singapore Restructuring	1 April 2019 April 1, 2019	Maxwell Chambers, 32 Maxwell Road #03-01, Singapore
(The 3rd International Conference on Family Business & Entrepreneurship) "Sustaining & Expanding Family Business in Creative Industry 4.0 Era"	ICFBE 2019	8-9 April 2019 April 8-9, 2019	The Patra Bali Resort, Kuta, Indonesia
"Internal Controls in the Digital Age"	ACCA Smart Finance Series with PwC Singapore & INSEAD EMI	24 April 2019 April 24, 2019	INSEAD Asia Campus, Claude & Tuulikki Janssen Auditorium, 1 Ayer Rajah Ave, Singapore
"Industry Leaders Dialog in Jakarta – Embracing Indonesia's New Economy"	SMU (Singapore Management University) by Singapore Chamber of Commerce Indonesia	30 September 2019 September 30, 2019	Shangri-La Jakarta
S&P Global Market Intelligence Mining Perspective "Market Perspective Jakarta, Metals Market in a Challenging World Economy"	S&P Global Market	22 Oktober 2019 October 22, 2019	Ritz Carlton Mega Kuningan
"The Challenge for Entrepreneurship and Business Management in Digital Disruption Era"	8th ICEBM (The Eighth International Conference on Entrepreneurship and Business Management)	7-8 November 2019 November 7-8, 2019	Tunku Abdul Rahman University College, Kuala Lumpur
INSEAD Emerging Markets Conference "Tech and Investing for Impact"	INSEAD Asia Campus	23 November 2019 November 23, 2019	INSEAD Asia Campus - The Claude and Tuulikki Janssen Auditorium, 1 Ayer Rajah Avenue, Singapore

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU

Education and Training of Managerial Level during Fiscal Year

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Sie Subiyanto (Presiden Direktur) / **Sie Subiyanto** (President Director)

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Seminar Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0	"Enterprise Risk Management Academy (ERMA)"	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019	The Anvaya Beach Resort, Bali

Ju Kian Salim (Direktur) / **Ju Kian Salim** (Director)

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Seminar Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0	"Enterprise Risk Management Academy (ERMA)"	5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019	The Anvaya Beach Resort, Bali

Lora Oktaviani (Direktur) / **Lora Oktaviani** (Director)

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3 (Corporate Communication)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	6 & 8 Februari 2019 February 6 & 8, 2019	Le Meredien Hotel, Jakarta
Workshop dan ICSA mengenai "Mind and Heart Management for Corporate Secretary"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	20 Mei 2019 May 20, 2019	Groves Suite Hotel, Jakarta
Sustainability Reporting for Dummies: Believe us, It's Common Sense!	Global Reporting Intiative (GRI), LPKR dan LPCK	30 Juli 2019 July 30, 2019	Menara Matahari, Tangerang-Banten
"Workshop "Corporate Lawyer Skill For Developer & Property Management - Permen PUPR & Pergub DKI Jakarta tentang P3SRS & Pengelolaan Rusun"	KD & CO Law Office (KASTURIDJULI &CO)	1 Agustus 2019 August 1, 2019	PT Kasturi Djuli Corpora, Jakarta
Fintech Talk: Fintech Contribution To Financial Inclusion and Beyond	Tarumanegara Fintech Forum - Ikatan Alumni FEB UNTAR	11 Desember 2019 December 11, 2019	Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Jakarta Pusat"

Sony (Direktur) / **Sony** (Director)

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Location
Seminar "Potensi Investasi Pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19 September 2019 September 19, 2019	Hotel Borobudur, Jakarta
Fintech Talk: Fintech Contribution To Financial Inclusion and Beyond	Tarumanegara Fintech Forum - Ikatan Alumni FEB UNTAR	11 Desember 2019 December 11, 2019	Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel, Jakarta

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Laurensia Adi (Anggota Komite Audit)

Laurensia Adi (Audit Committee Member)

Nama Pelatihan Name of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Winning in The Digital Age Building, Digital and Agile	GML Performance Consulting	24-25 Oktober 2019 October 24-25, 2019	Jakarta

Yugi Prayanto (Anggota Komite Audit)

Yugi Prayanto (Audit Committee Member)

Nama Pelatihan Name of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Workshop "A to Z Multifinance Business"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	12 Maret 2019 March 12, 2019	Raffles Hotel, Jakarta
5 Th AAUI International Insurance Seminar with theme "Natural Castatrophe On The Move"	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	23 April 2019 April 23, 2019	Jakarta
Alibaba Netpreneur Training (Training Program Hosted)	Alibaba Business School	30 Juli-7 Agustus 2019 July 30-August 7, 2019	Alibaba's Xixi Campus Headquarters in Hangzhou, China
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia "Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019"	(Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia) AAMAI	25-27 September 2019 September 25-27, 2019	The Westin Resort, Nusa Dua Bali

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ishak Kurniawan
(Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi)

Ishak Kurniawan
(Nomination and Remuneration Committee Member)

Nama Pelatihan Name of Training	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location
Transformational Strategy in VUCA Times, by Dr. Martijn F. Rademakers	Executive Center for Global Leadership Training	13-15 November 2019 November 13-15, 2019	Jakarta

AREA OPERASIONAL

Operational Area

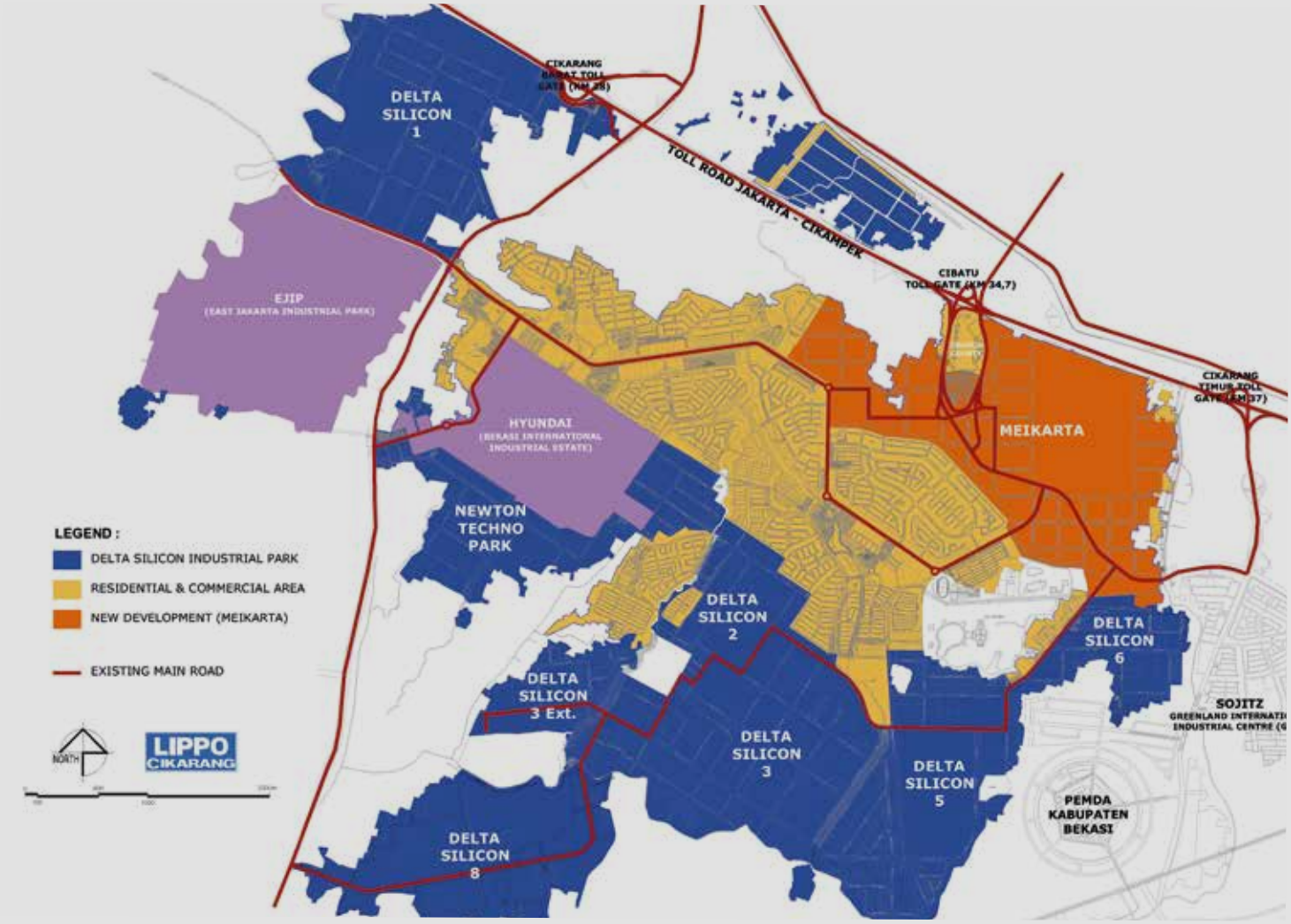

322 ha

Akses dari tol Cibatu dapat langsung menuju kawasan Orange County, proyek prestisius seluas 322 hektar yang dikembangkan sebagai kawasan pusat bisnis (CBD) baru

The Cibatu toll gate provides direct access to Orange County, a prestigious and developing project on 322-hectare project, a being developed as a new Central Business District (CBD).

17.192 rumah | houses

10 Menara Apartemen
Apartment Towers

1.359 industri | industry

Lippo Cikarang berlokasi di timur Jakarta, yang merupakan lokasi paling strategis karena terletak persis di sisi jalan tol pesisir utara Pulau Jawa yang menghubungkan kota Jakarta dengan kota-kota besar lain di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Saat ini, wilayah yang menjadi lokasi Perseroan telah tumbuh menjadi pusat bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta, menjadi semakin strategis sejak dibukanya jalan tol Cipularang yang merupakan penghubung Utama antara Jakarta dan Bandung.

Kawasan Lippo Cikarang telah memiliki akses langsung melalui pintu tol Cibatu KM 34,7 ruas tol Jakarta – Cikampek dan merupakan salah satu kawasan industri dan hunian yang dekat dengan kawasan sentral bisnis di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Priok.

Akses dari tol Cibatu dapat langsung menuju kawasan Orange County, proyek prestisius seluas 322 hektar yang dikembangkan sebagai kawasan pusat bisnis (CBD) baru. Alternatif akses lain menuju Lippo Cikarang dapat ditempuh melalui pintu tol Cikarang Barat KM 31 atau pintu tol Cikarang Pusat KM 37. Dalam lebih dari dua dekade perjalanan bisnisnya, Perseroan telah mengembangkan lebih dari 3.000 hektar lahan yang dimilikinya menjadi Kota Mandiri dengan kawasan industri sebagai basis ekonomi yang kuat. Sekitar 574.042 orang bekerja di kurang lebih 1.359 industri manufaktur di Kawasan Industri Lippo Cikarang yang bebas polusi. Perseroan telah berhasil membangun lebih dari 17.192 rumah dan 10 menara apartemen yang ramah lingkungan dan dilengkapi dengan fasilitas 3 mal, 21 sekolah termasuk sekolah internasional, 3 rumah sakit berkelas dan 5 hotel berbintang 5 dan 3. Lokasi Lippo Cikarang saat ini berada di kawasan segitiga emas Kawasan Industri Cikarang di Koridor Timur Jakarta, yang berkontribusi sekitar 60% dari seluruh produksi manufaktur di Indonesia.

Lippo Cikarang is located east of Jakarta, the most strategic location because it is situated right on the side of the north coast toll road of the island of Java that connects the city of Jakarta with other major cities in West Java and Central Java.

At present, the area where the Company is located has developed into a center of business and lifestyle in the Eastern Corridor of Jakarta, becoming more strategic due to the opening of the Cipularang toll road as a prime connection between Jakarta and Bandung.

The Lippo Cikarang area has direct access through the Cibatu toll gate at KM 34.7 of Jakarta – Cikampek toll road and is one of the industrial and residential areas close to the central business district in Jakarta and the Port of Tanjung Priok.

The Cibatu toll gate provides direct access to Orange County, a prestigious and developing project on 322-hectare project, a being developed as a new Central Business District (CBD). Other alternative access to Lippo Cikarang is through the Cikarang Barat toll gate at KM 31 and Cikarang Pusat toll gate at KM 37. During the course of our journey of more than two decades, the Company has developed more than 3,000 hectares of land into a Township with an industrial area as a strong economy base. Around 574,042 people work at some 1,359 manufacturing industries in the pollution-free Lippo Cikarang Industrial Estate. The Company has succeeded in developing more than 17,192 houses and 10 apartment towers that are environmentally friendly and are equipped with facilities such as 3 malls, 21 schools including international schools, 3 premium hospitals and five 5- and 3-star hotels. Lippo Cikarang is currently located in the golden triangle of Cikarang Industrial Estate in Eastern Corridor of Jakarta, which accounts for around 60% of Indonesia's manufacturing output.

Analisis dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYISIS

DAFTAR ISI
Contents

90 **Tinjauan Perekonomian** | Economic Review

92 **Residensial** | Residential

96 **Industrial** | Industrial

99 **Komersial** | Commercial

102 **Pengelolaan Kota** | Town Management Services

108 **Tinjauan Kinerja Keuangan** | Financial Performance Review

Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Pada 2019, populasi penduduk Lippo Cikarang meningkat hampir 10% menjadi sekitar 55.000 orang begitu pula jumlah industri serta *tenant* komersial juga meningkat sekitar 9%. Peningkatan ini mendorong Perseroan untuk semakin berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, pengendalian dan pengamanan yang optimal.

In 2019, the population of Lippo Cikarang increased by almost 10% to around 55,000 people, while the number of industrial and commercial tenants also grew by some 9%. Accordingly, the Company is ever more committed to perform optimum supervision, control and security measures.

PEREKONOMIAN UMUM

Sepanjang 2019, kondisi perekonomian global masih diwarnai dengan berbagai perang dagang dan situasi geopolitik yang cukup dinamis. Secara global ekonomi dunia mengalami perlambatan dan ketidakpastian perkonomian masih berlangsung akibat dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi pada negara-negara Uni Eropa, Amerika Serikat, Singapura, India, Thailand, dan Tiongkok sebagai akibat menurunnya pertumbuhan volume perdagangan termasuk penurunan kinerja sektor eksternal serta permintaan domestik. Pada akhir 2019, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tercatat berada pada level 2,1%, Tiongkok 6,2%, Singapura 0,7% dan Indonesia berhasil di atas 5,0%.

PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA
Indonesia Economic Growth

5,02%

ECONOMIC REVIEW

Throughout 2019, the global economic conditions were overshadowed by various trade wars and dynamic geopolitical situations. Globally, the world economy is experiencing a slowdown and uncertainty due to the trade war between the United States and China. The economic slowdown also occurred in the European Union, the United States, Singapore, India, Thailand and China as a result of the decline in the volume of growth of trade including a decline in external sector performance and domestic demand. At the end of 2019, the United States recorded an economic growth of 2.1%, China 6.2%, Singapore 0.7% and Indonesia above 5.0%.

Di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu, Indonesia masih berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi di atas 5,0% yang didukung oleh tingkat konsumsi yang masih tinggi. Tingkat konsumsi masih tetap tumbuh sekitar 5,0%. Menurut data BPS, tingkat inflasi pada akhir 2019 berhasil mengukir sejarah yaitu sebesar 2,72%, terendah selama 20 tahun terakhir.

Selama 2019, nilai tukar Rupiah cenderung menguat karena adanya kenaikan pasokan valuta asing dan stabilitas penurunan harga. Sejumlah indikator sosial juga mengalami perbaikan yang positif sejak 2015, yaitu tingkat kemiskinan turun menjadi 9,41%, tingkat ketimpangan turun menjadi 0,382 dan tingkat pengangguran tercatat sebesar 5,28%.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Berdasarkan data Bank Indonesia, hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) di pasar primer memperlihatkan pertumbuhan harga properti residensial pada kuartal ketiga 2019 masih terbatas. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada kuartal ketiga tercatat sebesar 0,50% (qtq), sedikit lebih tinggi dibandingkan 0,41 (qtq) pada triwulan sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bangunan dan penambahan fasilitas umum perumahan yang dibangun.

Against the backdrop of an uncertain global economic situation, Indonesia managed to record an economic growth of above 5.0% supported by the high level of consumption. The country's consumption rate is still growing at around 5.0%. According to BPS data, the inflation rate at the end of 2019 made history at 2.72%, the lowest it had been in the past 20 years.

The exchange rate of the Rupiah increased during 2019 due to the increase in foreign exchange supply and price stability. A number of social indicators showed improvement from 2015, namely the poverty rate fell to 9.41%, the inequality rate fell to 0.382, while the unemployment rate was recorded at 5.28%.

REVIEW OF THE PROPERTY INDUSTRY

Based on data from the Bank Indonesia, the results of the Residential Property Price Survey (SHPR) in the primary market showed that the growth in residential property prices in the third quarter of 2019 was still limited. Bank Indonesia's Residential Property Price Index (IHPR) in the third quarter was 0.50% (qtq), slightly higher than 0.41 (qtq) in the previous quarter. This increase was mainly due to the increase in prices of construction materials and public facilities.

Residensial

Residential

Kinerja segmen residensial mengalami peningkatan pada kuartal ketiga, didukung oleh adanya penyelenggaraan program *Flash Sale* pada Agustus 2019.

The performance of the residential segment increased in the third quarter due to the implementation of the Flash Sale program in August 2019.

PENJUALAN RUMAH HUNIAN DAN APARTEMEN
Sales of Residential Houses and Apartments

Rp825,1
Miliar Billion

KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang 2019, Perseroan tetap melanjutkan kegiatan penjualan unit-unit siap huni. Untuk menambah daya tarik produk, Perseroan menyediakan penawaran khusus bagi calon pembeli.

STRATEGIC POLICY

Throughout 2019, the Company continues selling ready-stock units. To increase product appeal, the Company provides special offers for prospective buyers.

KINERJA BISNIS

Pada 2019, penjualan segmen usaha Residensial sempat mengalami penurunan di kuartal pertama dan kedua karena dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang tidak menentu. Kinerja segmen residensial kemudian mengalami peningkatan pada kuartal ketiga, karena adanya penyelenggaraan program *Flash Sale* pada Agustus 2019.

BUSINESS PERFORMANCE

Sales in the Residential business segment experienced a decline in the first and second quarter of 2019 due to the uncertain economic conditions. The performance of the residential segment increased in the third quarter due to the implementation of the Flash Sale program in August 2019.

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS

REVENUES AND PROFITABILITY

Kinerja Segmen Residensial	2019	2018	Persentase Percentage (%)	Residential Segment Performance
	Rp miliar | Rp billion	Rp miliar | Rp billion		
Pendapatan Usaha	825,1	935,4	(11,79)	Revenues
Laba Kotor	322,7	394,4	(18,18)	Gross Profit

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2020

Perseroan telah mempersiapkan proyek terbarunya yaitu Waterfront Estates yang dibangun di atas lahan seluas 70 Ha. Konsep *design* untuk memenuhi permintaan keluarga muda dan milenial, dengan menawarkan rumah yang terjangkau dan desain modern serta berkelas. Bangunan yang terkecil seluas 35 m^2 dan yang lebih besar terdiri dari area 77 m^2 dengan harga mulai dari Rp550 juta hingga Rp1 miliar.

PLANS, STRATEGIES AND POLICIES FOR 2020

The Company has prepared a new project, namely Waterfront Estates that covers an area of 70 hectares. The design concept is particularly suitable for young and millennial families, offering affordable homes with modern and high-class design. Houses range from the smallest at 35 m^2 to the largest one at 77 m^2, with prices ranging from Rp550 million to Rp1 billion.

ORANGE COUNTY

KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan terus melanjutkan pembangunan fasilitas di Orange County, dan menghadirkan sejumlah *tenant* untuk menambah kenyamanan dan memenuhi gaya hidup penghuni di Orange County dan Lippo Cikarang secara keseluruhan, di antaranya Maxx Coffee, Alfamart, Akazora Interior Design, fasilitas *laundry*, dan mesin ATM, serta melengkapi fitur *smart home* di Tower Glendale dengan *retina access*.

KINERJA BISNIS

Sepanjang 2019, Orange County berhasil mengadakan upacara *topping-off* Tower Glendale dan Newport pada 24 Januari 2019, acara serah terima Tower Pasadena secara bertahap dimulai sejak 14 Januari 2019, Tower Burbank sejak September 2019, dan Tower Glendale sejak 9 November 2019. Selain itu, Perseroan juga melangsungkan pembukaan 2 (dua) *show unit* di Tower Glendale untuk tipe 1 (satu) dan 3 (tiga) kamar tidur.

ORANGE COUNTY

STRATEGIC POLICY

The Company continues to build facilities in Orange County, and presents a number of tenants to increase comfort and meet the lifestyle of residents in Orange County and Lippo Cikarang as a whole, including Maxx Coffee, Alfamart, Akazora Interior Design, laundry facilities, and ATM machines, as well as complementing features smart home at Glendale Tower that uses retina access.

BUSINESS PERFORMANCE

Orange County held the topping-off ceremony for the Glendale and Newport Towers on January 24, 2019. Also, the handover of units in the Pasadena Tower began on January 14, 2019, Burbank Tower in September 2019, and Glendale Tower on November 9, 2019. In addition, the Company has also opened 2 (two) show units of 1 (one) and 3 (three) bed room apartments at the Glendale Tower.

TESTIMONI | Testimony

Wasantha Rajan, Sunita Girish, Sitha Lakshmi, Suwarna dan Navina, warga India yang tinggal di Lippo Cikarang.

"Kami senang bahwa di Lippo Cikarang, kami dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan kami. Seperti konsepnya yaitu *one stop living*, kami dapat menemukan segala hal yang kami cari dengan lengkap, termasuk rumah makan India yang menjadi kegemaran kami."

"Di Lippo Cikarang seperti *One Stop Living*, karena apapun yang ia cari ada salah satunya rumah makan India."

Wasantha Rajan, Sunita Girish, Sitha Lakshmi, Suwarna and Navina, Indian Citizens in Lippo Cikarang.

"We are pleased that here at Lippo Cikarang, we can have all of our needs met. Through the concept of "one stop living", we can find everything we need nearby, including an Indian restaurant, our favorite."

"It is One Stop Living in Lippo Cikarang, because everything is there, including an Indian restaurant."

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2020

Perseroan akan memulai pembangunan mal Orange County dan melanjutkan proses serah terima unit Tower Newport yang diestimasikan akan dimulai secara bertahap sejak kuartal kedua 2020. Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan akan terus meningkatkan *brand awareness* atas eksistensi Orange County dengan memperluas jangkauan area promosi baik melalui media *outdoor* ataupun melalui pameran-pameran di lokasi strategis, serta dengan pemberian *gimmick* untuk memperkuat intensivitas kampanye pemasaran.

PLANS, STRATEGIES AND POLICIES FOR 2020

The Company will start the construction of the Orange County mall and continue the handover process at the Newport Tower, which will begin gradually in the second quarter of 2020. To increase sales, The Company will continue to increase brand awareness of Orange County by expanding the reach of promotional areas, both through outdoor media or through exhibitions at strategic locations, as well as by providing gimmicks to strengthen the intensity of marketing campaigns.

LABA BERSIH KOMPREHENSIF
Comprehensive Net Profit

Rp391,7
Miliar Billion

Industrial

Industrial

Perseroan meningkatkan tingkat keamanan kawasan industrial dengan menambah titik pemasangan CCTV di lokasi-lokasi tertentu yang dianggap cukup rawan.

The Company increases the security level at industrial estates by adding CCTV installation in certain locations that are considered crime-prone.

PENJUALAN TANAH INDUSTRI
Sales of Industrial Lots

Rp366,9
Miliar Billion

KEBIJAKAN STRATEGIS

Salah satu kebijakan strategis Perseroan untuk meningkatkan tingkat keamanan kawasan industrial adalah dengan menambah titik pemasangan CCTV di lokasi-lokasi tertentu yang dianggap cukup rawan. Selain itu, Perseroan juga memiliki *Call Center* yang beroperasi selama 24 jam setiap hari.

STRATEGIC POLICY

One of the Company's strategic policies is to increase the security level at its industrial estates. This is done by adding CCTV installations in certain locations that are considered crime-prone. In addition, the Company also has a 24-hours Call Center.

KINERJA BISNIS

Sebagai dampak dari kondisi perekonomian global dan nasional, masyarakat dan investor masih menahan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini menyebabkan banyak produk properti yang belum terserap dengan maksimal sepanjang 2019. Oleh karena itu, Perseroan memperkuat tingkat kesadaran kawasan industri melalui berbagai aktivitas pemasaran, meningkatkan pelayanan bagi tenant di kawasan industri dan memperbaiki fasilitas infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya.

Pada 2019, Perseroan melakukan penjualan produk kavling/tanah industri di kawasan Delta Silicon 2, 3, 5, 6 dan 8 serta kompleks pergudangan multiguna Delta Commercial Park.

BUSINESS PERFORMANCE

As a result of the global and national economic conditions, the public and investors are still holding back from making investments, which has led to a lower absorption of property products. Therefore, the Company strives to strengthen the brand awareness of its industrial estates through various marketing activities, improve services for tenants of its industrial estates, and improve infrastructure and other supporting facilities.

In 2019, the Company sold industrial land/lots in the Delta Silicon 2, 3, 5, 6 and 8 areas as well as the Delta Commercial Park multipurpose warehousing complex.

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS

REVENUES AND PROFITABILITY

Kinerja Segmen Industrial	2019	2018	Persentase Percentage (%)	Industrial Segment Performance
	Rp miliar | Rp billion	Rp miliar | Rp billion		
Pendapatan Usaha	366,9	76,8	377,73	Revenues
Laba Kotor	155,0	68,9	124,96	Gross Profit

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2020

Pada 2020, Perseroan tetap berfokus untuk menjual lahan tersedia dan mencari investor agar dapat bekerja sama melakukan Kerja Sama Operasi (KSO). Perseroan juga akan membuka akses jalan industri dari Cibarusah menuju kawasan Delta Silicon 8 yang bertujuan untuk mempermudah akses para *tenant* menuju Lippo Cikarang.

PLANS, STRATEGIES AND POLICIES FOR 2020

In 2020, the Company will continue to focus on selling its available land and looking for investors to conduct Operational Cooperation (KSO). The Company will also open industrial road access from Cibarusah to the Delta Silicon 8 region, which aims to facilitate tenants' access to Lippo Cikarang.

TESTIMONI | Testimony

Christopher Carl Sweeney - Associate Director KALBE (Kalbio Global Medika)

"Kami telah beroperasi selama hampir 7 (tujuh) tahun di Lippo Cikarang. Lippo Cikarang adalah lokasi yang bagus untuk kawasan industri ringan, dan memiliki akomodasi yang nyaman di sekitar kawasan untuk para karyawan."

Christopher Carl Sweeney - Associate Director KALBE (Kalbio Global Medika)

"We been operating in Lippo Cikarang for almost 7 years. Lippo Cikarang is a good location for light industrial, and it has good accommodation nearby for the staff."

Komersial

Commercial

Selama 2019, Perseroan berfokus menjual dan menyewakan *inventory kavling*/tanah komersial untuk mendukung penyediaan pusat aktivitas dan gaya hidup modern, seperti hadirnya restoran-restoran terkemuka dan *showroom* mobil.

During 2019, the Company focused on selling and renting out its commercial lot/land inventory to support the provision of activity and modern lifestyle centers, such as restaurants and car showrooms.

PENJUALAN LAHAN KOMERSIAL DAN RUMAH TOKO | Sales of Commercial Lands and Shophouses

Rp134,5

Miliar Billion

KEBIJAKAN STRATEGIS

Sama halnya dengan yang dilaksanakan untuk kawasan industri, Perseroan menambah unit CCTV di sejumlah lokasi untuk meningkatkan tingkat keamanan. Perseroan juga menyediakan pusat aktivitas dan gaya hidup masa depan dengan sentuhan teknologi modern.

STRATEGIC POLICY

As in the area of industrial estates, the Company added CCTV units in a number of locations to increase the level of security. The Company also provides a modern community hub and lifestyle center.

Untuk meningkatkan kemudahan dalam memperoleh informasi, Perseroan memiliki portal informasi mengenai lahan dan unit komersial di Lippo Cikarang melalui situs *web* industri (http://industrial.lippo-cikarang.com/commercial/). Kemudahan layanan pembayaran IPKL juga terus ditingkatkan, yaitu melalui media pembayaran via mobile app Lippo Cikarang.

To improve access to information, the Company maintains a web portal for information on Lippo Cikarang's commercial land and unit at http://industrial.lippo-cikarang.com/commercial/. Making an IPKL payment is also more convenient via the Lippo Cikarang mobile apps.

KINERJA BISNIS

Selama 2019, Perseroan berfokus menjual dan menyewakan inventori kavling/tanah komersial untuk mendukung penyediaan pusat aktivitas dan gaya hidup modern, seperti hadirmya restoran-restoran terkemuka dan *showroom* mobil. Dalam menghadapi sejumlah tantangan seperti persaingan harga sewa atau harga jual kavling komersial yang kompetitif dibandingkan dengan kompetitor lainnya, Perseroan terus berupaya memenuhi dan beradaptasi dengan perkembangan gaya hidup masyarakat.

BUSINESS PERFORMANCE

During 2019, the Company focused on selling and renting out its commercial lot/land inventory to support the provision of activity and modern lifestyle centers, such as restaurants and car showrooms. Amid challenges such as competitive rental prices or competitive prices of commercial lots compared to other competitors, the Company continues to meet and adapt to the current lifestyles.

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS

REVENUES AND PROFITABILITY

Kinerja Segmen Komersial	2019	2018	Persentase Percentage (%)	Commercial Segment Performance
	Rp miliar | Rp billion	Rp miliar | Rp billion		
Pendapatan Usaha	134,5	857,5	(84,31)	Revenues
Laba Kotor	50,1	687,1	(92,71)	Gross Profit

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2020

Perseroan akan terus berfokus menyediakan properti yang mampu menghadirkan fasilitas gaya hidup terkini serta menghadirkan *tenant-tenant* yang memberikan manfaat yang luas seperti bank, pusat kesehatan, *supermarket/minimarket* serta pusat makanan dan minuman.

PLANS, STRATEGIES AND POLICIES FOR 2020

The Company will continue to focus on providing properties that feature the latest lifestyle facilities, and to provide tenants that can provide residents with services, such as banks, health centers, supermarkets/minimarkets, and food and beverage centers.

TESTIMONI | Testimony

Erny, Pemilik Restauran Cita Rasa Batam

"Saya merasa bahwa Lippo Cikarang adalah kawasan yang bagus dan menyenangkan serta selalu mengikuti perkembangan gaya hidup terkini. Saya senang tinggal di sini dan saya berharap Lippo Cikarang terus bertumbuh dari waktu ke waktu dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat."

"Lippo Cikarang tempat yang bagus dan sesuai perkembangan. Semoga Lippo Cikarang terus berkembang sesuai kebutuhan masyarakat."

Erny, Owner of Cita Rasa Batam Restaurant

"I think Lippo Cikarang is a nice and pleasant area with the latest lifestyle developments. I am so happy to live here, and I sincerely wish that Lippo Cikarang continues to grow and meet the needs of the community."

"Lippo Cikarang is a beautiful place that keeps developing. I hope that Lippo Cikarang will continue to grow along with the growing needs of the community ."

Pengelolaan Kota

Town Management Services

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah meningkatkan penyediaan air bersih bagi residen dan industri sebesar 0,8% pada 2019. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi di kawasan Industri dan komersial Lippo Cikarang.

Throughout 2019, the Company has increased the supply of clean water for the residents as well as for the industrial segment by 0.8% in 2019. This increase is in line with population growth and economic activities in the Lippo Cikarang industrial and commercial area.

PENJUALAN PENGELOLAAN KOTA
Sales of Town Management Services

Rp338,6
Miliar Billion

KEBIJAKAN STRATEGIS

Segmen usaha pengelolaan kota Perseroan meliputi pengelolaan infrastruktur, perawatan lingkungan termasuk aspek kebersihan, higienitas dan keindahan, penyediaan kebutuhan air bersih dan pengelolaan air limbah industri. Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan rutin untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan penghuni dan pengunjung.

STRATEGIC POLICY

The township management services cover infrastructure and environmental management, including hygiene and beautification, clean water, and industrial wastewater management. All these activities are carried out routinely to improve the safety and comfort of the township's residents and visitors.

Pada tahun 2019, Perseroan mengeluarkan sejumlah kebijakan strategis terkait pengelolaan kota, antara lain adalah:

1. Menyesuaikan tarif Iuran Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (IPKL) dan air bersih dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap penghuni;
2. Bekerja sama dengan OVO dalam memberikan program *Cashback* 15% atas tagihan IPKL tahunan kepada penghuni; dan
3. Melakukan penertiban terhadap warung dan parkir yang belum memiliki izin resmi untuk beroperasi.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kota, Perseroan memiliki fasilitas *mobile app* yang dapat digunakan seluruh penghuni. Fasilitas *mobile app* memudahkan penghuni untuk membayar tagihan, mengetahui perkembangan berita dan informasi terbaru, menyampaikan keluhan serta memperoleh informasi mengenai pusat perbelanjaan, restoran, dan kebutuhan gaya hidup lainnya.

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas hubungan dengan para penghuni melalui program Jumat Bersih, yaitu aktivitas kerja bakti bersama-sama dengan para penghuni kluster.

In 2019, the Company issued a number of strategic policies related to township management, including:

1. Adjusting the service charge (for IPKL and clean water), to improve service quality for the residents;
2. Entering into collaboration with OVO to provide residents with a 15% Cashback program on annual IPKL bills; and
3. Sweeping for unlicensed food stalls and parking lots.

To improve the quality of township management and services, the Company operates a mobile app through which residents can pay bills, get news and information updates, file complaints, and obtaining information about shopping centers, restaurants, and other lifestyle-related facilities.

The Company continues to improve its relations with residents, among others by holding Clean-Fridays, an event where resident voluntarily work together to clean up their neighborhood.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan bagi *front liners* seperti petugas keamanan untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In addition, the Company also conducts training for front-liners, such as the security team, with the goal of improving their competence when carrying out their duties and responsibilities.

KINERJA BISNIS

Pada 2019, populasi penduduk Lippo Cikarang meningkat hampir 10% menjadi sekitar 55.000 orang dan jumlah industri serta *tenant* komersial juga mengalami peningkatan sekitar 9%. Dengan adanya peningkatan ini, Perseroan semakin berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan pengawasan, pengendalian dan pengamanan yang optimal agar setiap penduduk mampu tinggal dan bekerja dengan nyaman.

Terutama bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan Lippo Cikarang, Perseroan memahami bahwa kenyamanan berusaha sangat berpengaruh terhadap tingkat okupansi, yang juga memberikan kontribusi terhadap kinerja pendapatan IPKL Perseroan.

Untuk mengimbangi peningkatan populasi, Perseroan juga meningkatkan penyediaan air bersih bagi residen dan industri, yakni sebesar 0,8% pada 2019. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan aktivitas ekonomi di kawasan komersial Lippo Cikarang, terutama *tenant* industri.

BUSINESS PERFORMANCE

In 2019, the population of Lippo Cikarang increased by almost 10% to around 55,000 people. The number of industries and commercial tenants also increased by around 9%. With this increase, the Company has strengthened its commitment to carrying out optimal supervision and security measures, so that all residents can live and work in comfort.

The Company understands that convenience of conducting business at Lippo Cikarang greatly influences the level of occupancy of commercial tenants, which also contributes to the Company's IPKL revenues.

To keep up with the increase in population, the Company has increased the supply of clean water for the residents as well as for the industrial segment by 0.8% in 2019. This increase is in line with the growth of economic activities in the Lippo Cikarang commercial area, and the increase in the number of industrial tenants.

TESTIMONI | Testimony

Ketzia, Laurentyna
Direktur PT Alfaomega Sehati Mitra (AO Transport)

"Lippo Cikarang merupakan kawasan yang tepat untuk menjalankan bisnis transportasi. Bisnis saya mengalami pertumbuhan yang positif karena banyaknya penghuni Lippo Cikarang yang sangat membutuhkan transportasi umum untuk beraktivitas, terutama perjalanan harian dari/ke area Jabodetabek."

Ketzia, Laurentyna
Director of PT Alfaomega Sehati Mitra (AO Transport)

"Lippo Cikarang is a great place to run a transportation business. My business has experienced positive growth due to the large number of Lippo Cikarang residents who require public transportation for their daily activities, especially getting to and from the Greater Jakarta area."

Dalam mengelola kawasan perkotaannya, Perseroan menemui sejumlah tantangan yang secara garis besar timbul akibat kondisi cuaca. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk menangani tantangan-tantangan tersebut adalah:

1. Melakukan pemeliharaan area hijau, antara lain:
   a. Meningkatkan frekuensi penyiraman tanaman menggunakan mobil tangki untuk mengimbangi penguapan pada musim kemarau, khususnya di sejumlah lokasi median jalan protokol sehingga area hijau tetap terjaga.
   b. Melakukan peremajaan dan perawatan pohon secara rutin.
2. Mengendalikan populasi nyamuk dengan meningkatkan frekuensi *fogging* dari 2 (dua) kali menjadi 4 (empat) kali dalam setahun pada bulan Februari, Maret, April dan Oktober.
3. Menjaga kualitas air baku dan mencegah kekurangan debit air bersih dari sumber air yang berasal dari Sungai Kalimalang, sesuai izin yang didapatkan dari pemerintah, dengan jalan:
   a. Melakukan penambahan bahan kimia yang aman untuk meningkatkan kualitas air bersih.
   b. Melakukan pembersihan *media filter* di area proses *Water Treatment Plan* (WTP), reservoir/bak penampung air, dan jaringan pipa distribusi.
   c. Pemanfaatan air dari danau/lagoon.
   d. Peningkataan koordinasi dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta (PJT) agar dapat meningkatkan kualitas air baku.
4. Memantau kondisi lingkungan di kawasan industri terkait dengan terbitnya PP 24 Tahun 2018, dengan jalan:
   a. Meningkatkan jumlah SDM yang tersertifikasi agar dapat mengelola dan memantau kawasan industri sekitar 1.200 hektar secara optimal
   b. Melakukan sosialisasi kepada *tenant*, khususnya industri dan korporasi agar meningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In managing its township areas, the Company has to deal with a number of challenges, most of them due to weather conditions. The Company has undertaken the following measures to cope with these challenges:

1. Maintenance of green spaces, by:
   a. Increasing the frequency of plant watering using a water truck to compensate for the evaporation in dry season, especially on the median strips of several main roads.
   b. Rejuvenating and nurturing trees regularly.
2. Controlling the population of mosquitoes by increasing the frequency of fogging from 2 (two) to 4 (four) times a year in February, March, April and October.
3. Maintaining the quality of raw water and preventing shortages of clean water discharge from the Kalimalang River as licensed by the government, by:
   a. Adding safe chemicals to improve the quality of clean water.
   b. Cleaning the water filter in the processing area of the Water Treatment Plan (WTP), as well as the reservoirs and distribution pipelines.
   c. Utilizing water from the lake/lagoon.
   d. Improving coordination with Perusahaan Umum Jasa Tirta (PJT) in order to improve the quality of raw water.
4. Monitoring the environmental conditions in industrial areas following the issuance of the Government Regulation No. 24 of 2018, by:
   a. Increasing the number of certified human resources so that they can optimally manage and monitor an industrial area of around 1,200 hectares;
   b. Disseminating information to tenants, especially industry and corporation tenants, in order to increase awareness and compliance with all applicable regulations.

Pada 2019, Perseroan memperoleh peringkat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, berdasarkan SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 tentang Hasil Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019.

In 2019, the Company was awarded the BLUE PROPER rating by the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, based on SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019 regarding the Assessment of the Performance of the Company in Environmental Management in 2018-2019.

PENDAPATAN USAHA DAN PROFITABILITAS

Pendapatan *Town Management Services* sepanjang 2019 meraih pertumbuhan positif sekitar 23,71% dibandingkan tahun 2018, yaitu sebesar Rp338,6 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan dari *maintenance fee* dan pengelolaan air bersih yang memberikan kontribusi sebesar Rp246,1 miliar.

OPERATING INCOME AND PROFITABILITY

The revenue of the Township Management Services amounted to Rp338.6 billion in 2019, a 23.71% increase from 2018. This increase was driven by an increase in maintenance and clean water management fees amounting to Rp246.1 billion.

Kinerja Segmen Komersial	2019	2018	Persentase Percentage (%)	Commercial Segment Performance
	Rp miliar | Rp billion	Rp miliar | Rp billion		
Pendapatan Usaha	338,6	273,7	23,71	Revenues
Laba Kotor	132,1	146,6	(9,89)	Gross Profit

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2020

Mengacu pada UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP 68 tahun 2018 mengenai Limbah Domestik dan PP 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang mengatur pengendalian dampak lingkungan menjadi tanggung jawab pelaku kegiatan dan pengelolanya, maka untuk melaksanakan kontrol lingkungan melalui Pengujian Air Limbah, Perseroan akan melakukan kerja sama dengan Laboratorium Independen yang bersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk pelaksanaan pengujian air limbah secara rutin terhadap seluruh *tenant* industri sejak awal 2020. Oleh karena itu, untuk menyukseskan program ini, Perseroan melakukan sosialisasi dan implementasi kewajiban koneksi air limbah dan program pengujian air limbah oleh Pengelola Kawasan (dengan laboratorium independen terakreditasi) kepada seluruh *tenant* industri untuk bersama-sama mendukung program kontrol lingkungan melalui pengelolaan air limbah.

PLANS, STRATEGIES AND POLICIES FOR 2020

Pursuant to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 68 of 2018 concerning Domestic Waste and Government Regulation No. 24 of 2018 on Online Single Submissions, environmental impact control is the responsibility of the party who conducts or manages the activities in the area. To carry out environmental control, the Company will collaborate with an Independent Laboratory certified by the National Accreditation Committee (KAN) to carry out routine wastewater testing of all industry tenants beginning early 2020. The Company also conducts socialization and implementation of the mandatory wastewater connection and testing program through the Area Manager (in accredited independent laboratories) to all industry tenants to jointly support the environmental control program through wastewater management.

Ke depannya, Perseroan juga akan terus melakukan perbaikan jalan-jalan *primer* di kawasan industri dan komersial, menyiapkan infrastruktur untuk moda transportasi lain serta memberikan alternatif akses bagi *tenant* industri melalui Jalan Cibarusah Raya menuju kawasan Delta Silicon 8.

Terkait pengelolaan kawasan, Perseroan akan meningkatkan perawatan estetika kawasan, peremajaan pohon di kluster hunian serta melanjutkan program promosi *cashback* sebesar 10% untuk pembayaran IKPL dan penerapan program Jumat Bersih.

Perseroan akan meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan kawasan dengan program *pest control* nyamuk dan hama tikus selama 3 (tiga) kali setahun di kluster hunian.

Dalam hal keamanan lingkungan, Perseroan meningkatkan intensitas patroli petugas keamanan, dan memperbanyak pemasangan CCTV di seluruh kluster hunian. Perseroan akan melakukan pembaharuan *Estate Regulation* Kawasan Industri yang menyesuaikan dengan ketentuan dan peraturan-peraturan pemerintah terbaru, serta meningkatkan kerja sama dengan instansi-instansi terpercaya untuk melakukan sosialisasi regulasi dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh *tenant* industri dengan baik.

Going forward, the Company will also continue improving the primary roads in the industrial and commercial areas, preparing infrastructure for other modes of transportation and providing alternative access for industrial tenants via Jalan Cibarusah Raya towards the Delta Silicon 8.

Regarding area management, the Company will beautify the area by rejuvenating trees in the residential clusters, continue its cashback promotion program of 10% for IKPL payments and run the Clean Friday program.

The company will improve the cleanliness and environmental healthiness of the region by conducting pest control program to exterminate mosquitoes and rat in the residential cluster 3 (three) times a year.

Regarding area security, the Company will increase the intensity of patrols and install CCTV in all residential clusters. The Company will update the Industrial Estate Regulations so that they are in line with the latest government regulations, as well as enhance cooperation with trusted agencies to disseminate information about the regulations to industrial tenants.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2019 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year, which have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto. The Company's Consolidated Financial Statements for 2019 were presented fairly in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Pada 2019, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp12,2 triliun meningkat sebesar 32,45% dari tahun 2018 yakni sebesar Rp9,2 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

In 2019, the Company recorded total assets of Rp12.2 trillion, an increase of 32.45% from that of 2018 which were Rp9.2 trillion. This increase was mainly due to an increase in investment in Infrastructure Investment Funds.

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	△%	Description
Kas dan Setara Kas	522.698	623.125	(16,12)	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	266.930	295.251	(9,60)	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230.139	217.529	5,80	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	46.814	45.937	1,91	Other Current Assets
Persediaan	5.078.166	3.967.168	28,00	Inventories
Beban dan Pajak Dibayar di Muka	153.324	95.689	60,23	Prepaid Expenses and Taxes
Uang Muka	0	608.263	(100,00)	Advances
Jumlah Aset Lancar	**6.298.071**	**5.852.962**	**7,60**	**Total Current Assets**
Piutang Pihak Berelasi	8.908	411.355	(97,83)	Related Party Receivables
Tanah untuk Pengembangan	244.932	305.754	(19,90)	Land for Development

dalam jutaan Rupiah | in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	△%	Description
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.690.051	1.739.056	(2,82)	Investment in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	3.239.387	0	100,00	Investment in Infrastructure Investments Funds
Properti Investasi	174.597	175.376	(0,44)	Investment Properties
Aset Tetap	94.457	94.116	0,36	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	338.625	360.387	(6,04)	Other Non Current Financial Asset
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	30.351	18.568	63,46	Deferred Tax Asset - Net
Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya	99.849	268.048	(62,75)	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**5.921.157**	**3.372.660**	**75,56**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**12.219.228**	**9.225.622**	**32,45**	**Total Assets**

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp6,3 triliun, meningkat sebesar 7,60% dari tahun 2018 yakni sebesar Rp5,9 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai persediaan.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets were recorded at Rp6.3 trillion, an increase of 7.60% from that of 2018 which were Rp5.9 trillion. This increase was mainly due to an increase in the value of inventories.

KAS DAN SETARA KAS

Per akhir 2019, kas dan setara kas Perseroan menurun sebesar 16,12%, yakni dari Rp623,1 miliar pada 2018 menjadi Rp522,7 miliar pada 2019. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran kepada kontraktor untuk penyelesaian pembangunan.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of the end of 2019, the Company's cash and cash equivalents decreased by 16.12%, from Rp623.1 billion in 2018 to Rp522.7 billion in 2019. This decrease was mainly due to payments to contractors for completion of construction.

PIUTANG USAHA

Perseroan mencatatkan penurunan piutang usaha sebesar 9,60% pada 2019, yaitu dari Rp295,3 miliar pada 2018 menjadi Rp266,9 miliar pada 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan.

TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

The company recorded a decrease in trade account receivables of 9.60% in 2019, from Rp295.3 billion in 2018 to Rp266.9 billion in 2019. This decrease was due to a decrease in sales.

PERSEDIAAN

Akun persediaan Perseroan terdiri dari tanah, infrastruktur dan bangunan dalam penyelesaian untuk rumah hunian dan apartemen. Total persediaan pada 2019 adalah sebesar Rp5,1 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Rp3,9 triliun yang terutama disebabkan oleh serah terima konstruksi dari kontraktor & reklasifikasi uang muka pembelian tanah.

INVENTORIES

The Company's inventories consist of land, infrastructure and buildings under development for residential houses and apartments. Total inventories in 2019 were Rp5.1 trillion, an increase from that of the previous year at Rp3.9 trillion, mainly due to the handover of construction from the contractor & reclassification advance purchase of land.

ASET TIDAK LANCAR

Pada 2019, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp5,9 triliun, meningkat sebesar 75,56% dari Rp3,4 triliun pada 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur.

NON-CURRENT ASSETS

In 2019, the Company's total non-current assets were recorded at Rp5.9 trillion, an increase of 75.56% from Rp3.4 trillion in 2018. This increase was due to an increase in investments in Infrastructure Investment Funds.

TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Tanah untuk pengembangan milik Perseroan adalah seluas 112,5 hektar per akhir 2019.

ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada 2019, akun aset keuangan tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp338,6 miliar, menurun sebesar 6,04% dari Rp360,4 miliar pada 2018.

ASET TETAP

Pada 2019, aset tetap Perseroan tercatat senilai Rp94,5 miliar, naik sebesar 0,36% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp94,1 miliar yang disebabkan oleh pembelian aset tetap.

LIABILITAS

Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp1,3 triliun pada 31 Desember 2019, menurun sebesar 21,17% dari Rp1,7 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan untuk pengakuan pendapatan.

LAND FOR DEVELOPMENT

Land for development of the Company was 112.5 hectares as of the end of 2019.

OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

In 2019, other non-current financial asset accounts were recorded at Rp338.6 billion, a decrease of 6.04% from Rp360.4 billion in 2018.

PROPERTY AND EQUIPMENT

In 2019, the Company's Property and Equipment were valued at Rp94.5 billion, an increase of 0.36% compared to that of 2018 at Rp94.1 billion, due to the purchase of Property and Equipment.

LIABILITIES

The company recorded total liabilities of Rp1.3 trillion as of December 31, 2019, a decrease of 21.17% from Rp1.7 trillion. This decrease was contributed by a decline in the customer's advance for revenue recognition.

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	△%	Description
Utang Bank	200.000	0	100,00	Bank Loan
Utang Usaha – Pihak Ketiga	114.230	272.330	(58,05)	Trade Accounts Payable – Third Parties
Beban Akrual	160.668	112.732	42,52	Accrued Expenses
Utang Pajak	45.285	34.692	30,53	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12.127	8.407	44,25	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga	175.873	233.765	(24,77)	Other Current Financial Liabilities – Third Parties
Utang Pembiayaan Jangka Pendek	0	0	0,00	Current Factoring Loan
Uang Muka Pelanggan	200.603	279.463	(28,22)	Customers' Deposits
Pendapatan Ditangguhkan di Muka	41.999	41.101	2,18	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**950.785**	**982.490**	**(3,23)**	**Total Current Liabilities**
Utang Pihak Berelasi	1.517	107.825	(98,59)	Due to Related Parties
Uang Pembiayaan Jangka Panjang	0	0	0,00	Non-Current Factoring Loan
Utang Muka Pelanggan	347.883	572.775	(39,26)	Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	36.521	32.504	12,36	Post Employment Employees' Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**385.921**	**713.104**	**(45,88)**	**Total Non Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**1.336.706**	**1.695.594**	**(21,17)**	**Total Liabilities**

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatatkan terjadinya penurunan atas liabilitas jangka pendek, yaitu dari Rp982,5 miliar pada 2018 menjadi Rp950,8 miliar pada 2019, yang disebabkan oleh pembayaran utang pihak ketiga dan penurunan Uang Muka Pelanggan untuk pengakuan Pendapatan.

UTANG BANK

Pada 2019, utang bank Perseroan tercatat sebesar Rp200 miliar, meningkat sebesar 100% dari tidak adanya utang bank pada 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh pinjaman Perusahaan kepada Bank ICBC pada tahun berjalan.

UTANG USAHA

Utang usaha Perseroan kepada pihak ketiga pada 2019 adalah sebesar Rp114,2 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp272,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kepada Supllier dan Kontraktor.

BEBAN AKRUAL

Beban akrual Perseroan adalah sebesar Rp160,7 miliar pada 2019, meningkat sebesar 42,52% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp112,7 miliar yang disebabkan oleh kenaikan pengakuan beban akrual atas pemeliharaan dan perbaikan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp385,9 miliar, turun sebesar 45,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp713,1 miliar yang disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan untuk pengakuan pendapatan dan pelunasan utang pihak berelasi.

UANG MUKA PELANGGAN

Akun uang muka pelanggan mencatatkan penerimaan uang muka pelanggan dari pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian, kavling dan apartemen. Pada 2019, Perseroan memperoleh total uang muka pelanggan sebesar Rp347,9 miliar, menurun dari Rp572,8 miliar pada 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan uang muka pelanggan untuk pengakuan pendapatan.

CURRENT LIABILITIES

The Company recorded a decrease in current liabilities, from Rp982.5 billion in 2018 to Rp950.8 billion in 2019, which was caused by repayments of third party debt and a decrease in Customers' Deposits for Revenues recognition.

BANK LOAN

In 2019, the Company's bank loan was recorded at Rp200 billion, an increase of 100% from the absence of bank loan in 2018. This increase was driven by the Company's loan disbursement from Bank ICBC in current year.

TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The Company's third parties trade account payables in 2019 amounted to Rp114.2 billion, declining compared to that of 2018 which was Rp272.3 billion. This decrease was due to payments to Suppliers and Contractors.

ACCRUED EXPENSES

The Company's accrued expenses were Rp160.7 billion in 2019, an increase of 42.52% compared to that of 2018 which were Rp112.7 billion, driven by an increase in accrual expense recognition for repair and maintenance.

NON-CURRENT LIABILITIES

The company recorded non-current liabilities of Rp385.9 billion, a decline by 45.88% compared to that of 2018 which were Rp713.1 billion, due to a decrease in customers' deposits for revenue recognition and repayment of related party debt.

CUSTOMERS' DEPOSITS

The customer's deposits record the customers advance payments from third parties in relation to the sale of residential homes, lots and apartments. In 2019, the Company received a total customers' deposits of Rp347.9 billion, a decrease from Rp572.8 billion in 2018. This was due to a decrease in customers' deposits for revenue recognition.

EKUITAS

Komponen ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saldo Laba, dan Penghasilan Komprehensif Lain. Perseroan membukukan peningkatan total ekuitas sebesar 44,52%, yaitu dari Rp7,5 triliun pada 2018 menjadi Rp10,9 triliun pada 2019. Peningkatan ini terutama bersumber dari penambahan modal disetor dari dana Penawaran Umum Terbatas I dan hasil laba Perseroan tahun berjalan.

EQUITY

The Company's equity component consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Retained Earnings and Other Comprehensive Income. The Company posted an increase in total equity of 44.52%, from Rp7.5 trillion in 2018 to Rp10.9 trillion in 2019. This increase was mainly contributed by additional paid-in capital from Limited Public Offering I and profit for the year.

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	△%	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: - Modal Saham – nilai nominal Rp500 per saham - Modal Dasar – 2.700.000.000 saham - Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.679.600.000 Saham pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 696.000.000 Saham pada Tanggal 31 Desember 2018	1.339.800	348.000	285,00	Equity Attributable to the Owners of the Parent: Capital Stock – par value Rp500 per share Authorized Capital – 2,700,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital – 2,679,600,000 Shares on December 31, 2019 and 696,000,000 Shares on December 31, 2018
Tambahan Modal Disetor	1.981.185	12.158	16.195,32	Other Equity Component
Komponen Ekuitas Lainnya	2.017.922	2.017.922	0,00	Taxes Payable
Saldo Laba	5.171.888	4.867.154	6,26	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	59.557	51.833	14,90	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.570.352	7.297.067	44,86	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	312.170	232.961	34,00	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**10.882.522**	**7.530.028**	**44,52**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**12.219.228**	**9.225.622**	**32,45**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	△%	Description
Pendapatan Usaha	1.694.809	2.209.581	(23,30)	**Revenues**
Laba Kotor	644.685	1.254.449	(48,61)	Gross Profit
Laba Usaha	341.832	1.591.350	(78,52)	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	422.293	2.054.699	(79,45)	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	384.032	2.027.361	(81,06)	Profit for the Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	310.911	1.961.585	(84,15)	Net Profit Attributable to Owner of the Company
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	221	2.818	(92,16)	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)

*) Laba usaha diperoleh dari laba kotor dikurangi beban usaha Rupiah

*) Operating income derived from gross profit less Rupiah operating expenses

PENDAPATAN USAHA

Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,7 triliun pada 2019, menurun sebesar 23,30% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp2,2 triliun. Penurunan ini bersumber dari penurunan penjualan rumah hunian dan apartemen serta lahan komersial.

REVENUES

The company realized revenues of Rp1.7 trillion in 2019, a decrease of 23.30% compared to that of 2018 which were Rp2.2 trillion. This decline stemmed from a decline in sales of residential houses and apartments as well as commercial lands.

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	△%	Description
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	825.136	935.397	(11,79)	Sales of Residential Houses and Apartments
Penjualan Tanah Industri	366.899	76.754	378,02	Sales of Industrial Lots
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	134.507	857.499	(84,31)	Sales of Commercial Lands and Shophouses
Penjualan Pengelolaan Kota	338.634	273.740	23,71	Sales of Town Management Services
Penjualan Penyewaan Lahan dan Lainnya	29.633	66.191	(55,23)	Rental Income and Others
Jumlah Penjualan Bersih	**1.694.809**	**2.209.581**	**(23,30)**	**Total Net Revenues**

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan meningkat dari Rp869,9 miliar pada 2018 menjadi Rp1,0 triliun pada 2019. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan biaya penjualan tanah industri dan biaya pengelolaan kota.

COST OF REVENUES

The Company's cost of revenues increased from Rp869.9 billion in 2018 to Rp1.0 trillion in 2019. This increase was due to an increase in costs of selling industrial lands and costs of managing the township.

LABA BRUTO

Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp644,7 miliar pada 2019, menurun sebesar 48,61% dari 2018 yaitu Rp1,3 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban pokok pendapatan.

GROSS PROFIT

The Company achieved gross profit of Rp644.7 billion in 2019, a decrease of 48.61% from that of 2018 which was Rp1.3 trillion. This decrease was due to a decrease in revenue and an increase in cost of revenues.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp210,9 miliar pada 2019, menurun sebesar 45,37% dari tahun 2018 yaitu Rp386,0 miliar. Penurunan ini umumnya disebabkan oleh penurunan biaya penjualan.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses were recorded at Rp210.9 billion in 2019, a decrease of 45.37% from that of 2018 which were Rp386.0 billion. This decrease was mainly caused by declining in costs of selling.

LABA USAHA

Pada 2019, Perseroan mengalami penurunan laba usaha sebesar 78,52%, dari Rp1,6 triliun menjadi Rp341,8 miliar pada 2019, yang disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan usaha pada tahun berjalan.

OPERATING INCOME

In 2019, the Company experienced a decrease in operating profit of 78.52%, from Rp1.6 trillion to Rp341.8 billion in 2019, due to a decrease in revenues and an increase in cost of revenues.

LABA PER SAHAM DASAR

Nilai laba per Saham Dasar diperoleh dari perbandingan antara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp310,9 miliar dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa adalah sebesar 2,7 miliar lembar, sehingga Laba per Saham Dasar pada 2019 adalah sebesar Rp221, turun dari tahun 2018 yang sebesar Rp2.818.

BASIC EARNINGS PER SHARE

The value of basic earnings per share is obtained from the ratio between the income for the year attributable to owner of the parent in 2019 of Rp310.9 billion and the weighted average number of common shares of 2.7 billion shares, so that the Basic Earnings per Share in 2019 amounted to Rp221, declining from that of 2018 which amounted Rp2,818.

PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia.

PROFITABILITY

The profitability ratio reflects the ability of the Company to generate profits and value for shareholders with available resources.

Rasio Profitabilitas	2019 %	2018 %	△ %	Profitability Ratio
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	38,87	59,05	(34,17)	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	20,61	74,91	(72,49)	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	23,16	95,43	(75,73)	Net Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	3,14	21,98	(85,71)	Return on Asset
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	3,53	26,92	(86,89)	Return on Equity

ARUS KAS

CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah

in million of Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2019	2018	△%	Consolidated Cash Flows
Arus Kas Bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Operasi	(248.099)	(475.306)	(47,80)	Net Cash Flows (used in)/obtained from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Investasi	(3.309.209)	(68.489)	4.731,74	Net Cash Flows (used in)/obtained from Investing Activities
Arus Kas Bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	3.456.966	342.752	908,59	Net Cash Flows (used in)/provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(100.342)	(201.043)	50,09	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	623.125	578.710	7,67	Cash and Cash Equivalents at the beginning of the book year
Dampak Kas dan Setara Kas atas pengakuan pengendalian pada Entitas Anak	0	336.542	(100,00)	Impact of Cash and Cash Equivalent arise from recognition of control on a subsidiary
Dampak Kas dan Setara Kas atas hilangnya pengendalian pada Entitas Anak	0	(91.205)	100,00	Impact of Cash and Cash Equivalent arise from the loss on control of a subsidiary
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(85)	121	(170,25)	Effect of foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	522.698	623.125	(16,12)	Cash and cash equivalents at the end of the book year

ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2019, Perseroan mencatatkan penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar 47,80% dari Rp475,3 miliar pada 2018 menjadi Rp248,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga.

NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

In 2019, the Company recorded a decrease in cash flow obtained from operating activities by 47.80% from Rp475.3 billion in 2018 to Rp248.1 billion. This decrease was due to the decrease of payment to suppliers and third party.

ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2019, arus kas Perseroan yang digunakan untuk investasi meningkat sebesar 4.731,74% dari Rp68,5 miliar pada 2018 menjadi Rp3,3 triliun, yang terutama disebabkan oleh penempatan pada Dana Investasi Infrastruktur.

NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2019, the Company's cash flow used in investment decreased by 4,731.74% from Rp68.5 billion in 2018 to Rp3.3 trillion, mainly due to Infrastructure Investment Funds placement.

ARUS KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2019, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp3,5 triliun, meningkat sebesar 908,59% dari Rp342,8 miliar pada 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan pinjaman Bank ICBC dan penerimaan Penawaran Umum Terbatas I.

NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

In 2019, net cash flow provided by financing activities was recorded at Rp3.5 trillion, an increase of 908.59% from Rp342.8 billion in 2018. This increase was mainly due to the disbursement of Bank ICBC loans and Limited Public Offering I.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar dan rasio kolektibilitas. Dalam mempertahankan ketepatan waktu pembayaran, Perseroan senantiasa berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas seperti kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan dana hasil penawaran umum, serta pinjaman jangka panjang dan jangka pendek.

SOLVENCY

The level of liquidity illustrates the Company's ability to pay short-term and long-term debt. The key financial ratios used include the debt to equity ratio, debt to assets, current assets to current liabilities and collectability ratios. In maintaining payment timeliness, the Company always strives to maintain the stability of sources of liquidity such as cash obtained from operational activities and proceeds from public offerings, as well as long-term and short-term loans.

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang	2019	2018	Liquidity, Solvency, and Debt Ratios
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Lancar (x)	6,62	5,96	Total Current Asset to Total Current Liabilities (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,11	0,18	Total Liabilities to Total Asset (x)
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas (x)	9,14	5,44	Total Asset Total Coverage (x)
Jumlah Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,02	N/A	Total Debt to Total Equity (x)

Pada 2019, rasio likuiditas atau rasio lancar yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercatat sebesar 6,62x, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,96x. Di sisi lain, rasio liabilitas yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset tercatat sebesar 0,11x. Rasio solvabilitas yaitu kemampuan Perseroan dalam membayar utang sebesar 9,14x. Ketiga rasio tersebut menunjukkan Perseroan tetap memiliki kemampuan yang solid untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

In 2019, the liquidity ratio or current ratio that shows the ability of the Company to meet its current liabilities was recorded at 6.62x, an increase compared to that of 2018 of 5.96x. On the other hand, the liability ratio that shows the proportion of liabilities in financing the assets was recorded at 0.11x. Solvency ratio is the ability of the Company to pay debts, indicated by 9.14x. The three ratios indicate that the Company still has a solid ability to fulfill all of its obligations.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada 2019, jumlah piutang yang belum jatuh tempo meningkat dibandingkan tahun 2018, yaitu sebesar Rp201,1 miliar. Terhadap hal ini, Perseroan terus memperhatikan saldo piutang untuk meningkatkan pengelolaan likuiditas, serta melakukan cadangan penurunan nilai piutang yang dinilai cukup untuk mengantisipasi jika terjadi kegagalan pembayaran piutang yang telah melebihi masa jatuh tempo.

LEVEL OF RECEIVABLE TURNOVER

In 2019, the amount of receivables that have not matured increased compared to that of 2018, which amounted to Rp201.1 billion. The Company continued to pay attention to the balance of receivables to improve liquidity management, as well as to exercise the allowance for impairment of receivables deemed sufficient to anticipate any failures to pay receivables which has exceeded the maturity date.

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	Description
Belum jatuh tempo	201.096	195.010	Not yet due
Jatuh tempo:			Maturity:
1-90 hari	40.534	33.167	1-90 days
>91-180 hari	6.488	5.553	>91-180 days
>181 hari	18.812	61.521	>181 days
Mengalami penurunan nilai individual	133.335	87.184	Individually impaired
Jumlah piutang usaha	400.265	382.435	Total accounts receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(133.335)	(87.184)	Allowance for impairment in value
Jumlah neto	**266.930**	**295.251**	**Total net**

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan pada 2019 adalah utang/liabilitas dengan porsi 10,94% dan modal/ekuitas dengan porsi 89,06% sedangkan komposisi struktur modal pada 2018 utang/liabilitas dengan porsi 18,34% dan modal/ekuitas dengan porsi 81,66%. Perubahan ini disebabkan oleh Penawaran Umum Terbatas I. Struktur modal Perseroan sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure in 2019 was debt/liability at 10.94% and capital/equity at 89.06% while the composition of capital structure in 2018 was debt/liability at 18.34% and capital/equity at 81.66%. This change was due to the Limited Public Offering I. The Company's capital structure is as follows:

dalam jutaan Rupiah | in million of Rupiah

Komponen	2019	%	2018	%	Component
Liabilitas Jangka Pendek	950.785	71,13	982.490	57,94	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	385.921	28,74	713.104	42,06	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	**1.336.706**	**10,94**	**1.695.594**	**18,34**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**10.882.522**	**89,06**	**7.530.028**	**81,66**	**Total Equity**
Total Ekuitas dan Liabilitas	**12.219.228**	**100,00**	**9.225.622**	**100,00**	**Total Equity and Liabilities**

Pemegang saham Perseroan adalah PT Kemuning Satiatama sebanyak 77,84% dengan nilai Rp1.042,906 miliar dan masyarakat (di bawah 5%) sebanyak 22,16% dengan nilai Rp296,894 miliar. PT Kemuning Satiatama adalah anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shareholders are PT Kemuning Satiatama with 77.84% ownership with a value of Rp1,042.906 billion and the public (under 5%) with 22.16% ownership with total value of Rp296.894 billion. PT Kemuning Satiatama is a subsidiary owned by PT Lippo Karawaci Tbk, one of the largest property companies in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil yang optimal kepada pemegang saham dan manfaat positif kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selain itu, Perseroan terus melakukan penelaahan dan pengelolaan permodalan secara intensif untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang, efisiensi biaya modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

In managing capital, the Company is committed to always maintaining business continuity so that it can yield optimal return to shareholders and positive benefits to other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

In addition, the Company continues to conduct intensive capital review and management to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by taking into account future capital requirements, capital cost efficiency, current and future profitability, operating cash flows projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tabel di bawah ini menyajikan rincian pengeluaran investasi sesuai dengan periode masing-masing:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The table below presents a breakdown of investment spending according to each period:

dalam jutaan Rupiah | in million of Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	Description
Perolehan Aset Tetap	11.577	69.786	18.728	Acquisition of Property and Equipment

Sumber dana belanja modal Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Pembelanjaan umum digunakan untuk pembelian perabot dan perlengkapan kantor, mesin dan peralatan dan pembangunan properti investasi.

The source of the Company's capital expenditure funds comes from cash received from customers. General expenditure is used to purchase furniture and office equipment, machinery and equipment and to develop investment property.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

- Jenis investasi barang modal;
- Tujuan investasi barang modal; dan
- Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.
- Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.
- Mata uang yang menjadi denominasi
- Langkah Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing terkait.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

- Types of investment in capital goods;
- The purpose of investment in capital goods; and
- The investment value of capital goods issued in the last financial year.
- If there is no realization of investment in capital goods, it must be disclosed.
- Currency denominations
- The Company's actions to protect risks from related foreign currency positions.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INVESTASI

Penjelasan lebih rinci investasi pada Entitas Asosiasi dapat dilihat di catatan laporan keuangan audit 2019 No. 11.

EKSPANSI

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

AKUSISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Struktur Permodalan Perseroan mengalami perubahan akibat adanya Penawaran Umum Terbatas I, sehingga komposisi kepemilikan saham Perseroan mengalami perubahan. Tahun 2019 kepemilikan saham PT Kemuning Satiatama 77,84% dan Publik 22,16%.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTMENT

A more detailed description of investments in associated entities can be found in the 2019 audited financial statement notes No. 11.

EXPANSION

In 2019, the Company did not carry out any expansion activity.

BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION

In 2019, the Company did not conduct any business merger/consolidation activities.

DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURING

The Company's Capital Structure has changed due to the Limited Public Offering I, so the composition of the Company's share ownership has changed. In 2019, the ownership of PT Kemuning Satiatama was 77.84% and the Public was 22.16%.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS

dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah

Uraian	Target 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Proyeksi 2020 2020 Projection	Description
Pendapatan Usaha	2.020.000	1.694.809	2.553.000	Operating Revenues
Laba Usaha	714.000	341.832	646.000	Operating Income

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2019, Perseroan Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

During 2019, there was no material information and facts occurring after the date of accountant's report.

PROSPEK USAHA

Kendati ancaman resesi dikabarkan masih mengintai perekonomian global, namun Perseroan optimis bahwa pemerintah Indonesia akan terus melakukan pemulihan di sejumlah sektor usaha dan konsisten dalam mengimplementasikan 5 (lima) Prioritas Pembangunan Nasional, yaitu pembangunan SDM yang kompetitif, pembangunan infrastruktur yang akan menghubungkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, penyederhanaan regulasi dengan menerbitkan peraturan-peraturan baru, penyederhanaan birokrasi dengan mengintegrasikan sistem layanan serta transformasi ekonomi yaitu meningkatkan daya saing manufaktur dan jasa modern.

Program pemerintah di atas memiliki relevansi dan manfaat yang positif bagi pertumbuhan kinerja industri-industri usaha, terutama industri properti yang kemudian akan berdampak pada kinerja Perseroan di masa mendatang. Oleh sebab itu, Perseroan akan tetap berfokus untuk mempersiapkan dan menjalankan rencana-rencana yang telah disusun agar dapat diimplementasikan dengan tepat dan strategis.

BUSINESS PROSPECT

Despite the threat from the economic recession that lurks the global economy, the Company is optimistic that the Indonesian government will continue to take steps to recover a number of business sectors and be consistent in implementing the 5 (five) National Development Priorities, namely the development of competitive human resources, infrastructure development that will connect sources of economic growth, simplification of regulations by issuing new regulations, simplification of bureaucracy by integrating service systems and economic transformation that is increasing the competitiveness of modern manufacturing and services.

The above government programs have relevance and positive benefits for the growth of the performance of the business industries, especially the property industry which will then have an impact on the Company's performance in the future. Therefore, the Company will continue to focus on preparing and executing plans that have been prepared beforehand so that they can be implemented properly and strategically.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memiliki 4 (empat) segmen bisnis, yaitu residensial, industrial, komersial, dan pengelolaan kota yang terintegrasi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Strategi pemasaran Perseroan ditujukan untuk terus meningkatkan ekuitas merek Perseroan guna meningkatkan pangsa pasar di sektor properti, terutama di koridor timur Jakarta.

Untuk meningkatkan pengetahuan publik atas proyek pembangunan dan produk baru, Perseroan terus melakukan aktivitas promosi seperti membuat

MARKETING ASPECTS

The Company's business is divided into 4 (four) segments, namely residential, industrial, commercial, and township management, all of which are well integrated to meet customers need.

The marketing strategy adopted by the Company is aimed at increasing the Company's brand equity so as to increase market share in the property sector, especially in the eastern corridor of Jakarta.

To increase public awareness about development projects and new products, the Company continues to carry out promotional activities including by

iklan di media cetak dan media siar dan melakukan acara-acara *gathering* serta bekerja sama dengan berbagai *sales channel*, baik internal maupun eksternal untuk memperluas jangkauan pemasaran dan penjualan. Aktivitas-aktivitas ini sangat penting terhadap kesuksesan proyek pengembangan properti ritel dan komersial Perseroan.

Penetapan harga atas properti Perseroan didasarkan pada beberapa kriteria antara lain lokasi, target pasar, ukuran properti yang ditawarkan, fasilitas yang disediakan dan kondisi pasar pada saat penetapan harga.

Perseroan menawarkan 3 cara pembayaran bagi pembeli yaitu dengan uang tunai, KPR dan cicilan. Pada umumnya, Perseroan menyediakan diskon dari daftar harga, dengan besaran diskon tergantung pada cara pembayaran yang dipilih oleh pembeli properti. Penetapan harga dirancang untuk mendorong pembayaran dengan uang tunai, sehingga memberikan fleksibilitas untuk memberikan diskon, namun tetap menjaga marjin keuntungan yang diinginkan. Pembayaran dengan uang tunai juga memberikan Perseroan sumber pendanaan, yang dapat dipergunakan membangun infrastruktur atau bangunan, tanpa harus tergantung dari pendanaan pihak ketiga.

making advertisements in print and broadcast media, as well as through gathering events and in collaboration with various sales channels, both internal and external, to expand marketing and sales reach. These activities are very important to the success of the Company's retail and commercial property development projects.

The pricing of the Company's property is based on several criteria, among others, location, target market, size of property offered, facilities provided and market conditions at the time of price determination.

The Company offers 3 ways of payment for buyers, namely cash, mortgages and installments. Generally, the Company provides discounts from price lists, with the amount of the discount depending on the method of payment chosen by the property buyer. Pricing is designed to encourage payment by cash, giving flexibility to provide discounts, while maintaining desired profit margins. Cash payments also provide the Company with a source of funding, which can be used to build infrastructure or buildings, without having to depend on third party funding.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

The Company's Dividend Policy is as follows:

Laba Bersih **Net Income**	**Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih** **Cash Dividends to Net Income**
Sampai dengan Rp800 miliar Up to Rp800 billion	Sampai dengan 10% Up to 10%
Diatas Rp800 miliar Above Rp800 billion	10% - 30%

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 18 April 2019 dan No.12 tanggal 5 Juni 2018 yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 22 Maret 2017 dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2019, 2018 dan 2017 untuk

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 37 of April 18, 2019 and 12 of 5 June 2018 both of which were made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, Deed Minutes of the Annual Shareholders' Meeting No. 10 dated March 22, 2017 made before Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N., Notary in Bekasi Regency, the shareholders agreed to use net income in 2019, 2018 and 2017 to strengthen the capital structure, so that for the financial year,

memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun tahun buku tersebut, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan masing masing Rp200.000.000 (dua ratus juta) dari saldo laba masing masing tahun.

the Company does not distribute dividends to shareholders and allowance for additional reserves of Rp200,000,000 (two hundred million) from the retained earnings of respective year.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until 2019, the Company never had a stock ownership program by employees and/or management. Therefore, there is no information presented regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization; period of time; eligible employee and/or management requirements; and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I")

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil bersih PUT I sebagaimana ternyata dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT I untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2019 sebagaimana dimuat dalam Surat Perseroan No. 206/LC-COS/XII/2019 tertanggal 2 Desember 2019. Perseroan telah melaporkan penggunaan dana ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 16 Desember 2015.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE LIMITED PUBLIC OFFERING I ("PUT I")

The Company has used all of the net proceeds of PUT I as stated in the Report on the Use of the Proceed from PUT I for the period ending November 30, 2019 as contained in the Company Letter No. 206/LC-COS/XII/2019 dated December 2, 2019. The Company has reported the use of these proceed in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of Use of Proceed from Public Offering on December 16, 2015.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I sebagaimana ternyata dalam tabel berikut ini:

Report on the Realization on the Use of Proceeds from PUT I is stated in the following table:

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Proceed from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Plan for Use of Proceed		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Fund		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Fund from Public Offering
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Proceeds from the Public Offering (Rp)	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering (Rp)	Hasil Bersih Net Results (Rp)	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Asosiasi, yaitu PT Mahkota Sentosa Utama Lending to Associated Company, PT Mahkota Sentosa Utama (Rp)	Total (Rp)	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Asosiasi, yaitu PT Mahkota Sentosa Utama Lending to Associated Company, PT Mahkota Sentosa Utama (Rp)	Total (Rp)	
1	Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Limited Public Offering I by issuing Preemptive Rights	13 Juni 2019 June 13, 2019	2.965.482.000.098	4.976.271.486	2.960.505.728.612	2.960.505.728.612	2.960.505.728.612	2.960.505.728.612	2.960.505.728.612	0
	Jumlah | Total		**2.965.482.000.098**	**4.976.271.486**	**2.960.505.728.612**	**2.960.505.728.612**	**2.960.505.728.612**	**2.960.505.728.612**	**2.960.505.728.612**	**0**

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

- Sesuai dengan surat dari PT Mahkota Sentosa Utama ("MSU") kepada Perseroan No. 100/SRT/BOD/MSU/XII/2019 tanggal 03 Desember 2019, MSU akan melakukan pelunasan pinjaman beserta bunga kepada Perseroan dengan total jumlah pinjaman pokok sebesar USD207.929.172 berdasarkan Facility Agreement tanggal 27 Juni 2019. Pembayaran pokok dan bunga akan dilakukan secara bertahap selama bulan Desember 2019.

- Pada tanggal 4 Desember 2019 Perseroan telah menerima pembayaran pinjaman tahap pertama dari MSU sebesar USD62.011.454,17.

- Perseroan telah melakukan pemesanan Unit DINFRA Bowsprit Township Development USD dengan jumlah total sebanyak-banyaknya senilai USD260.000.000 (dua ratus enam puluh juta Dollar Amerika Serikat) pada tanggal 5 Desember 2019, dimana pembelian Unit DINFRA Bowsprit Township Development USD tersebut dilakukan secara bertahap pada bulan Desember 2019. Pada tahap pertama Perseroan telah membeli sebesar USD62.000.000,00 (enam puluh dua juta Dollar Amerika Serikat) pada tanggal 5 Desember 2019.

  DINFRA Bowsprit Township Development USD adalah Dana Investasi Infrastruktur berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan UUPM dan POJK No. 52/2017. DINFRA Bowsprit Township Development USD dikelola oleh PT Bowsprit Asset Management selaku Manajer Investasi, yang merupakan afiliasi dari Perseroan karena PT Bowsprit Asset Management dan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu PT Lippo Karawaci Tbk.

  Nilai pembelian Unit DINFRA Bowsprit Township Development USD sebanyak banyaknya senilai USD260.000.000 (dua ratus enam puluh juta Dollar Amerika Serikat) adalah 45,09% (empat puluh lima koma nol sembilan persen) dari

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST

- In accordance with the letter from PT Mahkota Sentosa Utama ("MSU") to the Company No. 100/SRT/BOD/MSU/XII/2019 dated December 3, 2019, MSU will repay loans and interest to the Company with a total principal amount of USD207,929,172 based on the Facility Agreement dated June 27, 2019. Principal and interest payments will be made in stages during December 2019.

- On December 4, 2019 the Company received payment of the first tranche of loans from MSU amounting to USD62,011,454,17.

- The Company has placed an order for DINFRA Bowsprit Township Development Unit with a maximum total amount of USD260,000,000 (two hundred sixty million United States Dollars) on December 5, 2019, and the purchase will be carried out in stages in December 2019. In the first phase, the Company has bought USD62,000,000.00 (sixty two million United States Dollars) on December 5, 2019.

  DINFRA Bowsprit Township Development USD is Infrastructure Investment Fund in the form of a Collective Investment Contract based on the Capital Market Law and POJK No. 52/2017. DINFRA Bowsprit Township Development USD is managed by PT Bowsprit Asset Management as an Investment Manager, which is an affiliate of the Company, since the Management of PT Bowsprit Asset and the Company are either directly or indirectly controlled by the same party, namely PT Lippo Karawaci Tbk.

  The total purchase value of the DINFRA Bowsprit Township Development Unit, in the amount of USD260,000,000 (two hundred sixty million United States Dollars), is 45.09% (forty five point zero nine percent) of the Company's equity based

ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2019. Sehingga transaksi pembelian Unit tersebut termasuk Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

on the Company's financial statements as of June 30, 2019 So that the unit purchase transaction is categorized as Material Transaction, by referring to in Regulation No. IX.E.2.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasidi tahun 2019:

- Perseroan memiliki piutang usaha dengan entitas sepengendali, dan piutang non usaha dengan entitas asosiasi
- Perseroan melakukan penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya pada entitas sepengendali
- Perseroan memiliki utang kepada entitas sepengendali atas akuisisi entitas anak, utang kepada entitas asosiasi atas transaksi uang muka pelanggan, dan utang kepada entitas induk utama atas pinjaman
- Perseroan melakukan investasi penyertaan saham dengan entitas asosiasi dan investasi pada ventura bersama dengan ventura bersama
- Perseroan melakukan penjualan lahan siap bangun kepada entitas asosiasi
- Perseroan memberikan imbalan kerja dan pinjaman kepada karyawan kunci.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company conducted transactions with related parties in accordance with terms and conditions and economic benefits that are substantially comparable to transactions with parties that have no special relationship.

The following are types of transactions with related parties in 2019:

- The Company has trade receivables with entities under common control, and non-trade receivables with associated entities
- The Company has a placements in current accounts and funds that are restricted in use with entities under common control
- The Company has debt to entities under common control over the acquisition of subsidiaries, debt to associates on customer down payment transactions, and debt to the main parent entity for loans
- The Company is investing in shares of stock with associated entities and investing in joint ventures with joint ventures
- The Company sells land ready to build to associates
- The Company provides employee benefits and loans to key employees.

Tabel di bawah ini menampilkan rincian transaksi-transaksi Afiliasi:

The table below shows the details of Affiliate transactions:

Uraian	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets				Description
	2019 (Rp juta | Rp million)	2018 (Rp juta | Rp million)	2019 (%)	2018 (%)	
PT Bank Nationalnobu Tbk					PT Bank Nationalnobu Tbk
Rekening Giro	169.296	54.517	1,39	0,59	Current Accounts
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21.823	23.755	0,18	0,26	Restricted Funds
Jumlah	**191.119**	**78.272**	**1,57**	**0,85**	**Total**
Piutang Usaha					Trade Account Receivable
PT Bumi Lemahabang Permai	5.502	5.502	0,05	0,06	PT Bumi Lemahabang Permai
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(5.502)	(5.502)	(0,05)	(0,06)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	-	-	-	-	**Net**

Uraian	Persentase terhadap Jumlah Aset Jumlah Liabilitas/Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait Percentage to Total Assets Total Liabilities/Total Revenue/ Total Related Expense				Description
	2019 (Rp juta | Rp million)	2018 (Rp juta | Rp million)	2019 (%)	2018 (%)	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					Due from Related Parties Non-Trade
PT Mahkota Sentosa Utama	5.774	408.997	0,05	4,43	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Bumi Lemahabang Permai	9.991	9.991	0,08	0,11	PT Bumi Lemahabang Permai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.148	3.372	0,03	0,04	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	**19.913**	**422.360**	**0,16**	**4,58**	**Total**
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(11.005)	(11.005)	(0,09)	(0,12)	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	**8.908**	**411.355**	**0,07**	**4,46**	**Net**

Uraian	Persentase terhadap Jumlah Aset Jumlah Liabilitas/Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait/ Percentage to Total Assets Total Liabilities/Total Revenue/ Total Related Expense				Description
	2019 (Rp juta | Rp million)	2018 (Rp juta | Rp million)	2019 (%)	2018 (%)	
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in Associates
PT Mahkota Sentosa Utama	1.673.360	1.724.144	13,69	18,69	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Hyundai Inti Development	11.498	10.580	0,09	0,11	PT Hyundai Inti Development
PT Nusa Medika Perkasa	5.193	4.332	0,04	0,05	PT Nusa Medika Perkasa
Jumlah	**1.690.051**	**1.739.056**	**13,82**	**18,85**	**Total**
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur					Investment in Infrastructure Investment Funds
Dana Investasi Infrastruktur Township Development US	3.060.485	-	25,05	-	Infrastructure Investment Fund Township Development USD
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR	178.902	-	1,46	-	Infrastructure Investment Fund Township Development IDR
Jumlah	**3.239.387**	**-**	**26,51**	**-**	**Total**
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha					Due to Related Parties Non-Trade
PT PrimaKreasi Propertindo	-	106.766	-	1,16	PT PrimaKreasi Propertindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.517	1.059	0,01	0,01	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	**1.517**	**107.825**	**0,01**	**1,17**	**Total**
Liabilitas Imbalan Pascakerja					**Post-employment Benefits Liabilities**
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	1.648	2.646	0,12	0,16	Directors, Commissioners and Key Management
Penjualan Lahan Komersial					Sales of Commercial Lands
PT Mahkota Sentosa Utama	65.610	838.158	3,87	37,93	PT Mahkota Sentosa Utama
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek					Short-Term Post-Employment Benefits Expenses
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya	12.217	12.159	5,79	3,99	Directors, Commissioners and Other Key Management

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

AMENDMENTS TO THE STATUTORY REGULATIONS FOR THE FISCAL YEAR

Throughout 2019, there was no change in legislation that had a significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to the standards, as well as interpretations of the standards but have not been effective for the current period.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED NOT YET EFFECTIVE

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, and interpretations of standards, but has not been effective for the period that began on January 1, 2019.

The following are new standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument";
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK No. 73: "Lease";
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract";
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment In Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting".
- ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat sebaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Wajib Pajak terdiri dari orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai salah satu kontribusi kepada negara. Ketaatan Perseroan sebagai wajib pajak selama tahun 2019 adalah sebesar Rp58,14 miliar dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp100,44 miliar.

COMPLIANCE AS TAXPAYER

Tax is a compulsory contribution to the country that indebted by the personal or body which is forced by the law and not get the reward directly and used for the State's purposes of prosperity of the people as regulated in Law Number 28 of 2007 concerning Provisions General and Tax Procedures. Taxpayers consist of individuals or entities, including taxpayers, tax cutters, and tax collectors who have taxation rights and obligations in accordance with the provisions of tax legislation. The Company has an obligation to fulfill its tax obligations as contribution to the state. The Company's compliance as a taxpayer during 2019 amounted to Rp58.14 billion compared to the previous year amounting to Rp100.44 billion.

KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihal hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku berakhir. Dasar penilaian terkait penilain ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

BUSINESS CONTINUITY

The Company found no significant matters that can affect the continuity of its business during the last fiscal year. The basis for evaluating this assessment can be found in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, explaining the summary of performance in the last financial year and views on business prospects.

Tinjauan OPERASIONAL

DAFTAR ISI
Contents

130 Sumber Daya Manusia | Human Resources

144 Teknologi Informasi | Information Technology

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam rangka menjalankan misinya yaitu menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, Perseroan melakukan perencanaan dan pengelolaan SDM secara terintegrasi.

In order to carry out its mission of becoming an industry-leading residential, commercial and urban-residential developer in Indonesia, the Company carries out integrated HR planning and management.

Pesatnya perkembangan dan perubahan model dunia usaha selama beberapa tahun terakhir menjadi kesempatan dan tantangan bagi seluruh perusahaan. Kini, perusahaan dituntut untuk mampu memberikan produk berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan dengan tetap menjadi perusahaan yang berintegritas dan terpercaya. Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi perusahaan yang senantiasa berkembang dan bertumbuh, seluruh karyawan harus menjadi individu yang kompeten di bidangnya.

KENAIKAN JUMLAH KARYAWAN DI 2019
Increase of Total Employees in 2019

8,23%

The rapid development and changes of business models over the past few years has become both an opportunity and a challenge for companies. Today, companies are required to be able to provide high quality products and satisfactory services while still maintaining integrity and trustworthiness. The Company realizes that to be a company that continues to grow and progress, all employees must be individuals who are competent in their respective fields.

Dalam rangka menjalankan misinya yaitu menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, Perseroan melakukan perencanaan dan pengelolaan SDM secara terintegrasi. Pengelolaan

In order to carry out its mission of becoming an industry-leading residential, commercial and urban-residential developer in Indonesia, the Company carries out integrated HR planning and management. HR management includes the recruitment process,

yang dilakukan di antaranya mencakup proses perekrutan, penetapan target kerja, penilaian, evaluasi, dan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan yang mengelola aspek ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VISI DAN MISI PENGELOLAAN KINERJA SDM

VISI

Menjadi mitra strategis Perseroan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang mampu bekerja optimal, berintegritas dan termotivasi untuk mencapai kemajuan perusahaan.

MISI

1. Menyediakan dan mengelola layanan informasi dan administrasi karyawan yang lengkap dan akurat bagi seluruh karyawan
2. Melaksanakan program-program pengembangan sumber daya manusia secara teratur dan sesuai dengan kebutuhan bagi karyawan.

determination of work targets, assessment, evaluation, and equitable fulfillment of employee rights. The Company also has policies concerning other employment aspects in accordance with prevailing laws and regulations.

VISION AND MISSION OF HR PERFORMANCE MANAGEMENT

VISION

To become the Company's strategic partner in creating human resources that is able to work optimally, possess high integrity, and motivated to move the Company forward.

MISSION

1. Provide and manage complete and accurate employee information and administration services for all employees.
2. Carry out human resource development programs on a regular basis and in accordance with the needs of employees.

KEPALA DIVISI PT LIPPO CIKARANG TBK

Head Divisions of PT Lippo Cikarang Tbk

Duduk, Kiri ke Kanan
Seated, Left to Right
- Eddy Triyanto Sudjatmiko
- Rina Ariani
- Heidi Heider Wangke
- Retno Isworo
- Ang Wie Ming

Berdiri, Kiri ke Kanan
Standing, Left to Right
- Bahran Syahman
- Dai Shuping
- Agna Sujuddienna
- Lee Hyunggun
- Edwin Kurniawan Siswanto
- Ery Dwianto
- Tetsu Yagi
- Nami Sato

PROGRAM PENGELOLAAN SDM

Pada 2019, Perseroan berfokus untuk menerapkan sistem pengelolaan kinerja secara digital berbasis TI agar dapat menyederhanakan dan mempersingkat pekerjaan administratif. Untuk itu, Departemen HR bekerja sama dengan MIS untuk mengembangkan program digitalisasi guna mengurangi penggunaan *paperwork* dalam proses kerja sehari-hari di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan juga mengaplikasikan program bernama Cynergy dalam pekerjaan HR dan non-HR. Selain mengurangi penggunaan *paperwork*, program Cynergy juga dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses persetujuan yang diperlukan dan membuat proses pengarsipan dokumen menjadi lebih rapi dan aman.

HR MANAGEMENT PROGRAM

In 2019, the Company focused on implementing digital, IT-based performance management systems to simplify and streamline administrative work. For this reason, the HR Department collaborated with MIS to develop a digitalization program to reduce paperwork in daily work processes within the Company's work environment. The Company also applied a program called Cynergy for HR and non-HR work. In addition to reducing paperwork, the Cynergy program is also designed to simplify and speed up the approval process as needed and make the document archiving process tidier and safer.

Untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, Perseroan mengadakan berbagai aktivitas internal untuk para karyawan seperti kegiatan *outing* dan *team building*. Dengan adanya aktivitas bersama-sama, seluruh karyawan diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja sama dan komunikasi dengan para rekan kerjanya agar dapat bekerja dengan optimal dan produktif.

To increase employee motivation, the Company conducts various internal activities for employees such as outing and team building activities. Through these group activities, employees are expected to be able to improve cooperation and communication in interpersonal relation with their colleagues so they can work optimally and productively.

PROGRAM MAGANG

Salah satu program pengelolaan SDM Perseroan turut mendukung program pemerintah dalam hal pemagangan nasional, yang berfokus pada program pelatihan dan pendidikan vokasional bagi lulusan SMA/K. Melalui hubungan kerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Kementrian Perindustrian, Perseroan menyediakan program magang kepada beberapa SMA/K negeri dan swasta di area Bekasi.

INTERNSHIP PROGRAM

One of the Company's HR management programs is also in support of the government national internship program, which focuses on vocational training and education programs for high school/vocational school graduates. Through a collaboration with the Department of Manpower and the Ministry of Industry, the Company provides internship programs for a number of state and private high schools and vocational schools in Bekasi.

REKRUTMEN

Proses rekrutmen Perseroan diadakan dalam rangka mempekerjakan individu yang kompeten dan berkualitas untuk bekerja di lingkungan kerja Perseroan, sesuai dengan fungsi dan kebutuhan Perseroan. Proses seleksi karyawan dilakukan berdasarkan permintaan *user* dan dicocokkan dengan MPP masing-masing departemen. Proses ini kemudian dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu permintaan yang bersifat *replacement* (penggantian/pengisian posisi yang lowong) dan yang bersifat penambahan (penambahan jumlah karyawan dari *slot* sebelumnya).

RECRUITMENT

The Company's recruitment process is held in order to recruit competent and qualified individuals to work within the Company's work environment in accordance with the functions and needs of the Company. The employee selection process is based on user requests and is matched with the MPP of the respective department. This process consists of 2 (two) different parts, namely request for replacement (to replace/fill a vacant position) and those that are additional (increase in the number of employees from the previous slot).

Proses seleksi meliputi serangkaian tahap, termasuk psikotes, wawancara dengan Departemen HR, *user* hingga dengan Manajemen. Seluruh proses tersebut harus dilakukan dengan strategis dan tepat agar mampu mendapatkan kandidat yang diharapkan. Pada akhir prosesnya, Departemen HR akan membuat laporan mengenai hasil seleksi kepada *user* dan dilanjutkan ke tahap negosiasi upah dengan kandidat yang berhasil lulus seluruh proses seleksi.

The selection process includes a series of stages, including psychological testing, interviews with the HR Department, user, and Management. The whole process must be done strategically and precisely in order to be able to get the expected candidates. At the end of the process, the HR Department will make a report on the results of the selection to the user and proceed to the wage negotiation stage with candidates who have successfully passed the entire selection process.

Terkait dengan program rekrutmen, pada 2019 Perseroan telah melaksanakan *Recruitment Management Trainee Batch* 5 sebanyak 19 orang dari berbagai program studi. Perseroan menyadari bahwa peran generasi muda sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan karena generasi muda lekat dengan perkembangan teknologi dan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang inovatif. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitas para karyawan dengan *training in class* dan *taskforce* untuk sejumlah proyek yang sedang berjalan di kawasan Lippo Cikarang.

With regard to the recruitment program, in 2019 the Company has implemented Recruitment Management Trainee Batch 5 with 19 people from various study programs. The Company realizes that the role of the younger generation is very important in supporting the growth of the Company's business because the young generation is closely attached to technological developments and is expected to be able to make innovative contributions. Therefore, the Company facilitates employees with in-class training and taskforce for a number of ongoing projects in the Lippo Cikarang area.

PROGRAM MUTASI DAN ROTASI KARYAWAN

Sebagai bagian dari proses pengelolaan SDM, Perseroan memiliki program rotasi dan mutasi karyawan yang bertujuan untuk menempatkan karyawan yang tepat di posisi yang tepat. Melalui program ini, karyawan diharapkan dapat bekerja dengan optimal sesuai dengan potensi dan keahliannya.

Proses mutasi dapat diajukan oleh karyawan yang bersangkutan ataupun berasal dari pertimbangan Perseroan. Karyawan yang bersangkutan tersebut dapat berdiskusi dengan atasannya dan dengan Divisi HR. Setelah itu, Divisi HR akan melakukan *mapping* serta melakukan pengecekan apakah terdapat posisi yang lowong sesuai dengan pengajuan karyawan. Secara paralel, Perseroan juga melakukan pertimbangan berdasarkan penilaian terhadap karyawan yang bersangkutan serta menerima usulan dan rekomendasi dari masing-masing Kepala Departemen. Jika seluruh persyaratan dan ketentuan untuk program mutasi dapat terpenuhi, maka Perseroan dapat memproses/melaksanakan pengajuan tersebut. Seluruh proses ini dilakukan dengan terstruktur agar karyawan diperlakukan adil dan wajar.

Selain mutasi, Perseroan juga melakukan program rotasi, terutama untuk berbagai posisi jabatan seperti pihak keamanan. Program ini bertujuan untuk menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan, menjaga profesionalitas kinerja, serta menambah pengalaman kerja bagi karyawan yang bersangkutan. Proses rotasi juga melibatkan peran *Management Trainee* agar Perseroan mampu memberikan wawasan yang luas kepada karyawan dalam memahami proses bisnis Perseroan serta mempersiapkan calon pemimpin yang berkualitas di kemudian hari.

EMPLOYEE TRANSFER AND ROTATION PROGRAM

As part of the HR management process, the Company has an employee rotation and transfer program that aims to place the right employee in the right position. Through this program, employees are expected to work optimally according to their potential and expertise.

The transfer process can be submitted by the employee concerned or based on the Company's consideration. The employee concerned can discuss with his/her supervisor and with the HR Division. After that, the HR Division will do a mapping and check whether there are vacant positions in accordance with employee submissions. In parallel, the Company also makes considerations based on the assessment of the employee concerned and accepts proposals and recommendations from each Head of Department. If all requirements and conditions for the transfer program are fulfilled, the Company can process/carry out the submission. The entire process is carried out in a structured manner so that employees are treated fairly and reasonably.

Apart from the transfer program, the Company also has a rotation program, particularly for various positions such as in the area of security. This is aimed at avoiding the potential of a conflict of interest as well to enhance the employee's work experience. The rotation process also involves the Management Trainee role. Through the Management Trainee, the Company is able to provide extensive knowledge to employees to understand the Company's business process as well as prepare qualified leadership cadres for the future.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan, Perseroan memiliki standar penilaian terhadap karyawan, yang terdiri dari 2 (dua) aspek, yaitu kompetensi dan hasil kerja/target yang terukur. Penilaian kinerja dilakukan secara internal dan kemudian akan dievaluasi lebih dalam oleh atasan yang bersangkutan, dan kemudian naik ke jenjang berikutnya. Penilaian secara bertahap diharapkan dapat mempertahankan objektivitas dan profesionalisme dalam memberikan penilaian. Setelah melakukan penilaian, Perseroan juga melakukan metode umpan balik 360^0 di mana penilaian kinerja dilakukan oleh banyak pihak sehingga hasil yang didapatkan lebih seimbang dan menyeluruh.

Program promosi Perseroan dapat berupa promosi dalam 1 (satu) struktur jabatan dan/atau beberapa unit usaha. Penilaian kinerja karyawan juga digunakan sebagai bahan pertimbangan proses promosi karyawan, yang dilengkapi dengan program *Talent Pool*. Dalam program *Talent Pool*, Perseroan memilih karyawan terbaik untuk dikembangkan menjadi *the next leader*.

REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan senantiasa memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya sebagai perusahaan. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah dengan memberikan remunerasi yang layak bagi kesejahteraan karyawan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi sistem remunerasi yang diberikan kepada karyawan dan memastikan Perseroan memiliki posisi yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan serupa lainnya. Jenis program remunerasi karyawan di luar upah dan program wajib dari pemerintah (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya (THR)
2. Bonus Tahunan
3. Asuransi Kesehatan
4. Tunjangan Transportasi dan Makanan

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

To find out the effectiveness and efficiency of employee performance, the Company has a standardized employee appraisal process, which consists of 2 (two) aspects, namely competency and measurable work results/targets. Performance appraisals are carried out internally and will be evaluated more deeply by the employee's direct supervisor, and then move up to the next level. This assessment by stages is expected to maintain objectivity and professionalism in providing assessment. After conducting an assessment, the Company also conducted a 360^0 feedback method in which performance appraisals are carried out by many parties so that the result obtained is more balanced and comprehensive.

The Company's promotion program can be in the form of promotion within 1 (one) position structure and/or several business units. Employee performance appraisal is also used as consideration for the employee promotion process, which is complemented with the Talent Pool program. In the Talent Pool program, the Company selects the best employees to develop into the next leader.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company always fulfills its responsibilities and obligations as a company. One form of the Company's responsibility is to provide appropriate remuneration for employee welfare. Periodically, the Company evaluates the remuneration system provided to employees and ensures that the Company has a competitive position compared to peer companies. Employee remuneration include, other than wages and mandatory programs from the government (BPJS Employment and BPJS Health), the following:

1. Holiday Allowance (THR)
2. Annual Bonuses
3. Health Insurance
4. Transportation and Food Allowances

PROFIL KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan pada 2019 adalah 1.065 orang termasuk karyawan Ahli Daya, naik sebesar 8,23% dibandingkan dengan 2018 yaitu 984 orang. Berikut adalah profil karyawan yang dipetakan menurut level organisasi, tingkat pendidikan, usia, status kepegawaian, jenis kelamin dan masa kerja.

EMPLOYEE PROFILE

The number of employees of the Company in 2019 was 1,065 people include outsuorcing, an increase of 8.23% compared to 2018 of 984 people. The following are employee profiles mapped by organizational level, education, age, employment status, gender and years of service.

Profil karyawan berdasarkan level organisasi / **Employee profile by organizational level**

Level	2019		2018		Level
	Total	%	Total	%	
Non Staf	707	66,4	622	63,2	Non-Staff
Staf	154	14,5	180	18,3	Staff
Asisten Manajer	110	10,3	94	9,6	Assistant Manager
Manajer	39	3,7	35	3,6	Manager
Senior Manajer	45	4,2	41	4,2	Senior Manager
Senior Eksekutif	5	0,5	5	0,5	Senior Executive
Direktur	5	0,5	7	0,7	Director
Total	**1.065**	**100**	**984**	**100**	**Total**

Profil karyawan berdasarkan tingkat pendidikan / **Employee profile by education level**

Pendidikan	2019		2018		Education
	Total	%	Total	%	
SD	0	0,0	0	0,0	Elementary School
SMP	63	5,9	61	6,2	Junior High School
SMA	670	62,9	599	60,9	Senior High School
Sarjana Muda	46	4,3	43	4,4	Academy
Sarjana	259	24,3	252	25,6	Undergraduate
Pasca Sarjana	25	2,4	27	2,7	Graduate
Doktor	2	0,2	2	0,2	Doctorate
Total	**1.065**	**100**	**984**	**100**	**Total**

Profil karyawan berdasarkan usia / **Employee profile by age**

Usia	2019		2018		Age
	Total	%	Total	%	
<25 tahun	146	13,7	131	13,3	<25 years
>25-30 tahun	214	20,1	184	18,7	>25-30 years
>30-35 tahun	171	16,1	137	13,9	>30-35 years
>35-40 tahun	133	12,5	114	11,6	>35-40 years
>40 tahun	401	37,7	418	42,5	>40 years
Total	**1.065**	**100**	**984**	**100**	**Total**

Profil karyawan berdasarkan status kepegawaian / **Employee profile by employment status**

Status	2019		2018		Status
	Total	%	Total	%	
Permanen | Permanent	281	26,4	281	28,6	Permanent
Kontrak | Contract	784	73,6	703	71,4	Contract
Total	**1.065**	**100**	**984**	**100**	**Total**

Profil karyawan berdasarkan masa kerja / **Employee profile by years of service**

Masa Kerja	2019		2018		Years of Service
	Total	%	Total	%	
<3 tahun	736	69,1	562	57,1	<3 years
3-5 tahun	47	4,4	74	7,5	3-5 years
5-10 tahun	79	7,4	118	12,0	5-10 years
>10 tahun	203	19,1	230	23,5	>10 years
Total	**1.065**	**100**	**984**	**100**	**Total**

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin / **Employee profile by gender**

Jenis Kelamin	2019		2018		Gender
	Total	%	Total	%	
Laki-laki	156	14,7	150	15,2	Male
Perempuan	909	85,3	834	84,8	Female
Total	**1.065**	**100**	**984**	**100**	**Total**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Salah satu metode untuk terus meningkatkan kualitas kompetensi karyawan adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan, baik dengan bidang keahlian masing-masing dan dengan kondisi dunia usaha terkini. Sebagian besar pelatihan yang dilaksanakan pada 2019 berfokus pada pelayanan terhadap pelanggan. Hal ini merupakan keahlian yang sangat penting karena Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

Pelatihan-pelatihan yang diadakan pada 2019 mencakup pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan, dan pihak ketiga untuk diikuti karyawan. Total persentase karyawan yang berpartisipasi dalam pelatihan selama 2019 adalah sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

One method to continuously improve the quality of employee competencies is to provide relevant training and competency development programs, both with their respective areas of expertise and with the current business environment. Most of the training sessions conducted in 2019 focused on customer service. This is a very important skill as the Company is engaged in the services business.

Trainings held in 2019 include training facilitated by the Company as well as by third parties for employees to follow. The total percentage of employees participating in training sessions during 2019 are as follows:

Rincian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Details of Employee Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Date of Training	**Judul Pelatihan** Topics of Training	**Level Jabatan Partisipan** Participant Level	**Jumlah Partisipan** Number of Participants	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose
29-30 Januari 2019 January 29-30, 2019	Workshop Estimasi Perhitungan Skala Upah/ Gaji Tahun 2019 Serta Penyelesaian Sengketa Hubungan Industri Workshop on Estimated Calculation of Wages in 2019 and Settlement of Industrial Relations Dispute	• Supervisor • Assistant Manager	2	Peserta memperoleh informasi dan penjelasan yang komprehensif tentang Peraturan dan Tata Cara penyelesaian sengketa HI serta estimasi terhadap penetapan skala upah tahun 2019, memberikan masukan, saran, penjelasan dari berbagai pihak, baik dari DPR RI serta Kementrian Ketenagakerjaan dan Hakim Pengadilan Hubungan Indsutrial tentang tata cara penyelesaian sengketa HI dengan baik, efisien, produktif melalui pengadilan maupun diluar pengadilan dalam Tata Kelola Perusahaan, Membedah kebijakan-kebijakan pemerintah tentang strategi meningkatkan daya saing perusahaan dalam regulasi nasional melalui prinsip perundingan bipartite menuju HI yang harmonis antara perusahaan dan pekerja, perusahaan memperoleh rekomendasi tentang tata cara penyelesaian sengketa HI yang baik atas pelaksanaan PKWT menjadi PKWTT paska putusan Mahkamah Agung Nomor 6 Tahun 2018 Participants obtain comprehensive information and explanation on Regulations and Procedures for Settling Industrial Relations Disputes and Estimates on the Determination of Wage Scale in 2019, Providing Inputs, Suggestions, Explanations from Various Parties, both from the Indonesian Parliament and the Ministry of Manpower and Judges of the Industrial Relations Court regarding the procedures for the proper, efficient and productive resolution of Industrial Relations disputes in or outside the court, in Corporate Governance, dissecting government policies on strategies to improve the competitiveness of companies in national regulations through the principle of bipartite negotiations towards a harmonious Industrial Relations between the company and workers, the company receives recommendations on the proper procedure for resolving Industrial Relations disputes over the implementation of PKWT to PKWTT after the decision of the Supreme Court Number 6 of 2018
6-8 Februari 2019 February 6-8, 2019	CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3 (Corporate Communication)	Associate Director	1	Peserta dapat memahami konsep dan mendapatkan konsep-konsep yang terbaru terkait pentingnya peran dan fungsi *corporate communication* dalam membangun *image* perusahaan, memahami strategi pengelolaan isu-isu manajemen baik yang negatif maupun positif di perusahaan dan sebagai ajang pertemuan para *corporate communication division* di Indonesia untuk bertukar informasi tentang pengelolaan manajemen komunikasi korporat Participants can understand and get the latest concepts related to the importance of the role and function of corporate communication in building a corporate image, understand the strategy for the management of both negative and positive management issues in the company, and as a meeting place for corporate communication divisions in Indonesia to exchange information about managing corporate communication management
9-10 Maret 2019 March 9-10, 2019	Sertifikasi Konsultan Pajak Tax Consultant Certification	Staf	2	Memberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan yang berlaku di Indonesia dan cara pemenuhannya, memberikan updating ketentuan terbaru dalam dunia perpajakan sehingga para peserta dapat mengikuti perkembangan perpajakan dengan lebih baik, membantu peserta dalam penyusunan perencanaan pajak bagi dirinya maupun perusahaan yang diwakilinya Provide an understanding of applicable tax obligations in Indonesia and how to fulfill them, provide an update on the latest provisions in the taxation world so that participants can better follow the development of taxation, assist participants in preparing tax plans for themselves and the companies they represent

Tanggal Pelatihan Date of Training	**Judul Pelatihan** Topics of Training	**Level Jabatan Partisipan** Participant Level	**Jumlah Partisipan** Number of Participants	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose
24-29 Maret 2019 March 24-29, 2019	2019 Smart City Summit & Expo	Assistant Manager	1	Peserta dapat menggali gagasan, hambatan, serta terobosan dalam percepatan pengembangan Smart City, memperoleh informasi dan menginformasikan perkembangan terkini terkait pengembangan kota cerdas kepada rekan rekan Perusahaan demi meningkatkan kesiapan para pemangku kepentingan (Perusahaan) terkait perkembangan Smart City. Participants can explore ideas, obstacles, and breakthroughs in accelerating the development of Smart City, obtaining information and informing the latest developments related to the development of smart cities to colleagues of the Company in order to increase the readiness of stakeholders (the Company) related to the development of Smart City.
28-29 Maret 2019 March 28-29, 2019	Prosedur dan Tatacara Penjabaran Perizinan Pengelolaan Limbah B3 Terintegrasi Dengan Izin Lingkungan Melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Bogor Licensing Procedures for Integrated Hazarduous Waste Management	Assistant Manager	2	Peserta memperoleh kepastian hukum terkait izin Limbah B3 dengan memahami persyaratan teknis dan pemenuhan komitmen dan/atau pernyataan kesanggupan pelaku usaha untuk memenuhi izin pengelolaan Limbah B3 serta memahami tata cara pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, khususnya di bidang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Participants obtain legal certainty related to Hazardous and Toxic (B3) Waste permits by understanding the technical requirements and fulfilling commitments and/or statements of business players' ability to fulfill B3 Waste management licenses and understanding the procedures for electronic integrated business licensing service within the Ministry of Environment and Forestry, particularly in the field of management of B3 Waste.
20 Mei 2019 May 20, 2019	Workshop dan ICSA mengenai "Mind and Heart Management for Corporate Secretary" Workshop and ICSA on "Mind and Heart Management for Corporate Secretary"	• Associate Director • Supervisor	2	Membantu para peserta workshop untuk mengoptimalkan potensi dirinya sehingga bermanfaat dalam kehidupan personal maupun profesionalnya dan peserta akan mempelajari *self awareness, mind management, heart management*, segitiga solusi dan relaksasi Help workshop participants to optimize their personal potential so that it is useful in their personal and professional lives and participants will learn self awareness, mind management, heart management, triangle solutions and relaxation
3 Juli 2019 July 3, 2019	Fire Drill & First Aid	• Staf • Supervisor • Assistant Manager • Senior Manager • Associate Director	36	Peserta dapat mengaplikasikan teknik penanggulangan dan pemadaman kebakaran berdasarkan media pemadaman termasuk cara penggunaan selang hydrant yang dimana penggunaan hydrant untuk memadamkan kebakaran membutuhkan keahlian khusus dari petugasnya. Participants can apply fire fighting techniques based on extinguishing media, including the use a hydrant hose that requires special expertise from firefighters.
30 Juli 2019 July 30, 2019	Sustainability Reporting for Dummies: Believe us, It's Common Sense!	• Associate Director • Supervisor • Staf	5	Perserta mampu menerapkan laporan keberlanjutan sesuai aturan dan menyadari bahwa laporan keberlanjutan merupakan sebuah akal sehat demi generasi dunia Participants are able to apply sustainability reports according to the rules and realize that sustainability reports are common sense for the sake of global generation
31 Agustus 2019 August 31, 2019	How to Organize Memorable Corporate Events	• Staf • Assistant Manager	4	Peserta diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara menyelesaikan sebuah *Corporate Event* Perusahaan mulai dari perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaanya, dan hal-hal yang harus diantisipasi dalam penyelenggaraan sehingga *Corporate Event* dapat dilaksanakan dengan sukses, memorable dan impactful terhadap pencapaian *goals* Perusahaan Participants are expected to learn to successfully conduct a Corporate Event from planning, preparation, to implementation, and issues that must be anticipated in the implementation so that the Corporate Event can be carried out successfully, memorably and impactful towards achieving the Company's goals

Tanggal Pelatihan Date of Training	**Judul Pelatihan** Topics of Training	**Level Jabatan Partisipan** Participant Level	**Jumlah Partisipan** Number of Participants	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose
30 Oktober 2019 October 30, 2019	Transforming HR, Transforming Organization	• Supervisor • Assistant Manager	4	Peserta dapat memahami apa itu *transformation* dan bagaimana melakukan *mindset transformation*, bagaimana HR memegang peran kunci dalam kesuksesan organisasi dan mengetahui tips dan contoh praktis dalam melakukan transformasi HR Participants can understand what transformation is and how to do a mindset transformation, how HR plays a key role in organizational success and to know practical tips and examples in transforming HR
9 September 2019 September 9, 2019	Seminar "Potensi Investasi Pada Produk Investasi Berbasis Sektor Riil dan Infrastruktur Paska Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi" Seminar on Prospective Investments on Real Sector and Infrastructure-Based Investment Products Post the Issuance of Government Regulation No. 55 Year 2019 on Second Amendment to Government Regulation No. 16 Year 2009 on Income Tax on Income from Bond Yield	Associate Director	1	Peserta dapat terinspirasi untuk memanfaatkan obligasi daerah sebagai sumber alternatif pendanaan, dalam rangka menumbuhkan sektor riil dan mempercepat pembangunan infrastruktur di daerahnya serta meningkatkan pendalaman pasar keuangan Participants can be inspired to use regional bonds as an alternative source of funding, in order to grow the real sector and accelerate infrastructure development in the region and increase financial market deepening
10-11 Juli 2019 July 10-11, 2019	Workshop Annual Report Berbasis ARA 2018 Workshop on ARA 2018-Based Annual Report	Staf	1	Meningkatkan transparansi melalui sistem self assessment, meningkatkan kualitas informasi dan *governance* melalui buku laporan tahunan perusahaan serta meningkatkan kualitas informasi pada laporan keuangan setiap tahunnya. Increase transparency through the self assessment system, improve the quality of information and governance through the company's annual report and improve the quality of information in the financial statements every year.
25 Juli 2019 July 25, 2019	Sustainable Development Through Public Engagement	Supervisor	1	Peserta mampu membuat program CSR dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Participants are able to make long-term and sustainable CSR programs.
1 Agustus 2019 August 1, 2019	Workshop "Corporate Lawyer Skill For Developer & Property Management - Permen PUPR & Pergub DKI Jakarta tentang P3SRS & Pengelolaan Rusun" Workshop on "Corporate Lawyer Skill for Developers & Property Management - PUPR Ministerial Regulation and DKI Governor Regulation on P3SRS & Apartment Management.	Associate Director	1	Peserta khususnya profesi Pengacara dapat terampil dalam Perusahaan Properti, yakni untuk Pengembang dan Manajemen Properti – tidak terlepas dari *regulator* yaitu Permen PUPR & Pergub DKI Jakarta tentang P3SRS & Pengelolaan Rusun Participants, especially in the lawyer profession, can be skilled in property companies, namely for property developers and management - not apart from regulators namely PUPR Ministerial Regulation & DKI Jakarta Governor Regulation on P3SRS & Apartment Management
22-23 Oktober 2019 October 22-23, 2019	Workshop "Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Reporting) Berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017" Workshop on "Preparing a Sustainability Report based on POJK 51/POJK.03/2017"	Staf	2	Peserta memahami strategi Laporan Keberlanjutan dan mampu menyusun laporan Keberlanjutan berdasarkan POJK 51 Participants understand the sustainability report strategy and are able to prepare a sustainability report based on POJK 51

Tanggal Pelatihan Date of Training	**Judul Pelatihan** Topics of Training	**Level Jabatan Partisipan** Participant Level	**Jumlah Partisipan** Number of Participants	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose
25,26,27 September 2019 September 25,26,27, 2019	Effective Corporate Social Responsibility	Staf	3	Membantu para perserta *workshop* untuk memahami pentingnya program CSR sesuai dengan amanah UU No. 40 tahun 2007, dan mampu merancang serta melaksanakan program CSR yang baik dan efektif untuk menciptakan manfaat bersama, disamping itu para peserta nantinya diharapkan mampu merancang dan melaksanakan *community development* dengan baik dan efektif Help workshop participants to understand the importance of CSR programs in accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007, and able to design and implement good and effective CSR programs to create mutual benefits, also the participants are expected to be able to design and implement proper and effective community development programs
12 November 2019 November 12, 2019	Bimbingan Teknis OSS 1.1 & 1.2 Technical Guidance OSS 1.1 & 1.2	Staf	2	Peserta (pelaku usaha) mampu menerapkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan *Online Single Submission* dengan efektif demi menjadikan birokrasi perizinan lebih mudah, lebih cepat dan juga lebih terintegrasi Participants (business players) are able to implement the One Stop Integrated Service and Online Single Submission effectively to make the licensing bureaucracy easier, faster and also more integrated
27 November 2019 November 27, 2019	Workshop ICSA "How To Handle Your Boss"	• Assistant Manager • Senior Manager	2	Membantu para peserta workshop untuk memahami hubungan antara atasan dengan karyawan lainnya, menerapkan berbagai keinginan dari atasan sehingga para karyawan menjadi seseorang yang dapat dipercaya, diandalkan, bertanggung jawab, serta dapat bekerja dengan baik dan benar Help workshop participants to understand the relationship between superiors and other employees, implement various desires from superiors so that employees become someone who are trustworthy, dependable, responsible, and can work well and correctly
5-6 Desember 2019 December 5-6, 2019	Seminar Risk Management: The Next Generations Embracing GRC in Industry 4.0	Associate Director	3	Para praktisi Manajemen Risiko dapat berbagi pengalaman dengan peserta dari berbagai belahan dunia dengan fokus pada isu maupun tantangan terkini dalam manajemen risiko ditingkat nasional, regional maupun global. Risk Management practitioners can share their experiences with participants from various parts of the world with a focus on the latest issues and challenges in risk management at national, regional and global levels.
11 Desember 2019 December 11, 2019	Fintech Talk: Fintech Contribution To Financial Inclusion and Beyond	Associate Director	2	Peserta mampu memahami cara meningkatkan, menyederhanakan, dan menawarkan cara-cara baru terkait teknologi keuangan seperti ATM, transfer uang antarbank beda negara, aplikasi *mobile*, *e-commerce*, mata uang kripto, dan alternatif pinjaman. Participants are able to understand how to improve, simplify, and offer new ways related to financial technology such as ATMs, interbank cross-border money transfer, mobile applications, e-commerce, crypto currencies, and alternatives to loan.
16-17 Desember 2019 December 16-17, 2019	Humas 2020 Kearifan Lokal Solusi Global Public Relation 2010 Local Wisdom, Global Solution	Staf	1	Peserta sebagai Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia diharapkan mampu mengadopsi nilai lokal yang dimiliki untuk meningkatkan reputasi negeri ini di mata dunia. Participants as Indonesia Public Relations Association are expected to be able to adopt local values to improve the country's reputation in the eyes of the world

Pada 2019, Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp625,9 juta untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

In 2019, the Company invested funds totalling Rp625.9 million for employee training and competency development programs.

RENCANA 2020

Di tahun mendatang, Departemen HR akan terus berkolaborasi dengan TI untuk melakukan digitalisasi program di semua departemen agar proses kerja dapat berjalan lebih teratur dan efektif. Salah satu bentuk penerapan digitalisasi adalah mengubah semua formulir permintaan karyawan dan tes seleksi karyawan menjadi format *digital*.

Perseroan juga akan melanjutkan pelaksanaan program MT *Batch* 6 untuk mendukung proyek-proyek yang sedang berjalan, melakukan optimalisasi kinerja karyawan dengan menggunakan *workload analysis*, meningkatkan efektivitas tenaga kerja dengan menilai kinerja karyawan secara menyeluruh di setiap lini bisnis serta mengadakan berbagai aktivitas karyawan yang mampu membangun iklim kerja yang positif dan kondusif.

2020 PLANS

In the coming year, the HR Department will continue to collaborate with IT in digitalization programs in all departments so that work processes can be run more regularly and effectively. One form of applying digitalization is the change of all employee request forms and employee selection tests into a digital format.

The Company will also continue the implementation of the MT Batch 6 program to support ongoing projects, optimize employee performance by using workload analysis, improve workforce effectiveness by assessing employee performance as a whole in each line of business, and conducting various employee activities that can foster a positive and conducive work environment.

Teknologi Informasi

Information Technology

Divisi TI mengembangkan aspek TI dengan melakukan integrasi dan menyederhanakan berbagai proses kerja serta mengembangkan jaringan infrastruktur menggunakan fiber optik untuk memperlancar proses transaksi dan interaksi yang terjadi.

The IT Division develops IT aspects by following the latest technological developments, integrating, and simplifying various work processes, as well as developing infrastructure networks by using fiber optic to facilitate transaction processes and interactions that occur.

VISI DAN MISI TI

VISI

Menjadi pusat pelayanan dan pengembangan teknologi informasi yang andal dan berdaya saing tinggi.

MISI

1. Meningkatkan pelayanan teknologi informasi dalam manajemen perusahaan.
2. Meningkatkan pendayagunaan TI untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi penghuni, calon penghuni, dan pengunjung.

IT VISION AND MISSION

VISION

To become a reliable and highly competitive information technology development and service centre.

MISSION

1. Enhance information technology services in managing the company.
2. Improve IT utilization to enhance service quality for residents, prospective residents, and visitors.

STRUKTUR ORGANISASI TI

IT ORGANIZATION STRUCTURE

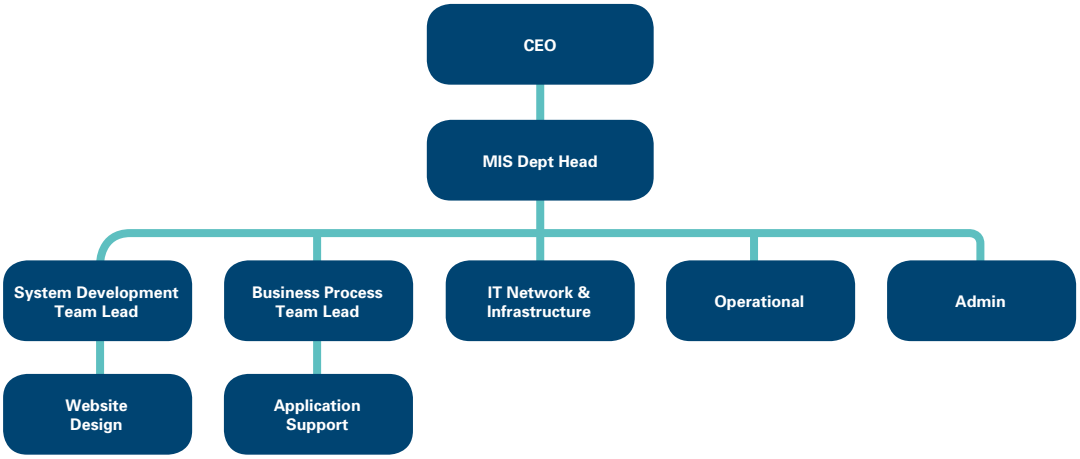

TATA KELOLA SISTEM TI

Aspek TI merupakan faktor penentu kelancaran dan keteraturan kegiatan operasional Perseroan. Dengan memiliki infrastruktur TI yang kuat serta pengelolaan sistem TI yang terintegrasi, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dengan efisien, efektif, sistematis serta akurat. Sistem TI diaplikasikan secara menyeluruh ke seluruh prosedur kerja, kegiatan administratif, serta dimanfaatkan untuk menjaga penyimpanan data dan informasi Perseroan.

Perseroan memiliki Divisi TI untuk memastikan kelancaran penerapan sistem TI di Perseroan. Divisi TI mengembangkan aspek TI dengan mengikuti perkembangan teknologi terkini, melakukan integrasi dan menyederhanakan berbagai proses kerja serta mengembangkan jaringan infrastruktur menggunakan serat optik memperlancar proses transaksi dan interaksi yang terjadi.

Dalam pelaksanaannya, Divisi TI berupaya untuk melakukan pengecekan, penilaian, identifikasi temuan-temuan yang harus ditindaklanjuti, serta memperbaharui infrastruktur TI secara berkala. Divisi TI juga bertanggung jawab untuk menjaga

IT SYSTEM'S GOVERNANCE

IT is a determining factor that ensures the smoothness and regularity of a Company's operational activities. By having a strong IT infrastructure as well as an integrated IT system management, the Company can conduct business activities efficiently, effectively, systematically, and accurately. The IT system is applied comprehensively to all work procedures, administrative activities, as well as utilized to maintain the Company's data and information storage.

The Company has an IT Division to ensure the smooth implementation of IT systems within the Company. The IT Division develops IT aspects by following the latest technological developments, integrating, and simplifying various work processes, as well as developing infrastructure networks by using fiber optic to facilitate transaction processes and interactions that occur.

In its implementation, the IT Division strives to check, evaluate, and identify findings that must be followed up, as well as regularly update IT infrastructure. The IT Division is also responsible for maintaining the confidentiality of the Company's

kerahasiaan data dan informasi Perseroan serta mengelola penyimpanan data secara aman. Secara umum, Divisi TI bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan proses migrasi beberapa server utama ke lokasi data center seperti yang dikerjakan di Graha Teknologi Nusantara (GTN).
2. Melakukan koneksi serat optik seperti *office printing solution*.
3. Menciptakan sebuah *platform* Cynergy *Application* untuk semua aplikasi operasional internal Perseroan.
4. Mengikuti peraturan Menkominfo tentang Penyelenggaraaan dan Transaksi Elektronik serta tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik IT.
5. Mengadakan infrastruktur dan sistem yang tersentralisasi yang ditempatkan dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.

Perseroan telah melakukan sentralisasi data dan sistem kerja sejak 2015 dan terus melakukan perbaikan secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. Alur sistem informasi Perseroan tetap berjalan dengan baik melalui *back-up line fiber optic* yang mendukung kelancaran koneksi kantor pusat dengan unit-unit usaha Perseroan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan Divisi TI dalam berbagai pelatihan yang relevan, seperti CRM Microsoft Dynamic agar Divisi TI dapat mengikuti perkembangan teknologi dari waktu ke waktu.

PELAKSANAAN PROGRAM TI 2019

Divisi IT senantiasa mendukung kinerja Perseroan dengan berfokus pada pengembangan infrastruktur, konektivitas, dan *in-house* ERP (yaitu Cynergy) yang saling berintegrasi. Pada 2019, Divisi TI telah mengimplementasikan beberapa program TI, yakni dalam bidang infrastruktur, konektivitas, aplikasi dasar, dan layanan *e-channel*.

data and information, and securely manage data storage. In general, the IT Division is tasked and responsible to carry out the following:

1. Carry out a migration process for a number of main servers to the Graha Teknologi Nusantara (GTN) data center to support sustainable operational actvities.
2. Carry out Fiber optic connection in the area for operational and security (Centralized operational boom gate for every cluster and CCTV).
3. Create a Cynergy Application platform that connects all of the Company's internal operational applications.
4. Follow the Minister of Communications and Information's (Menkominfo) regulations on the Implementation and Electronic Transactions as well as Personal Data Protection within the IT Electronic System.
5. Establish a centralized infrastructure and system that is situated within Indonesia.

The Company has centralized its data and work system since 2015, and continues to gradually implement improvements, in accordance with the needs and conditions of the Company. The Company's information system flows continues to function well through the back-up line fiber optic that supports the smoothness of central office connection with the Company's business units. The Company also sends its IT Division employees to participate in various relevant training, such as CRM Microsoft Dynamic, so that the IT Division can keep up with technological developments that occur from time to time.

IMPLEMENTATION OF THE 2019 IT PROGRAM

The IT Division constantly supports the Company's performance by focusing on infrastructure development, connectivity, and in-house ERP (namely Cynergy) that are mutually integrated. In 2019, the IT Division has implemented a number of IT programs, namely in infrastructure, connectivity, basic application, and e-channel services.

INFRASTRUKTUR

Dari segi infrastruktur, Divisi TI Perseroan melakukan:

1. Penambahan infrastruktur di *District* 1 seperti koneksi internet dan wifi serta koneksi jaringan internal LAN.
2. Penambahan konektivitas Metro-E di *District* 1 ke Data Center di GTN.
3. Penambahan titik pemasangan Kamera Pemantau (CCTV) pada area komersial, penghuni, dan area kritikal seperti WTP.
4. Optimalisasi penggunaan tempat penampungan hasil perekaman dari CCTV.

KONEKTIVITAS

Dari segi konektivitas, Divisi TI Perseroan melakukan:

1. Penambahan konektivitas terkait peningkatan aktivitas di area *District* 1.
2. Penambahan *bandwidth* Metro-E
3. Penambahan *bandwidth* koneksi Internet

CORE APPLICATION

Dari segi *core application*, Divisi TI Perseroan melakukan:

1. Pengembangan *in-house* ERP agar menjadi lebih optimal dengan melakukan penambahan integrasi pada berbagai modul untuk proses yang masih manual di beberapa departemen.
2. Integrasi dengan *E-Wallet* untuk fasilitas pembayaran IPKL yang dapat digunakan melalui *mobile-apps* dan *web-based apps*.

LAYANAN E-CHANNEL

Dari segi layanan *e-channel*, Divisi TI Perseroan melakukan:

1. Penambahan fitur *Booking Online* melalui *website* dalam pemilihan produk sehingga pelanggan dapat memilih produk yang diinginkan darimanapun dan kapanpun.
2. Penambahan fitur *Mobile Application* untuk semakin memudahkan dan meningkatkan pelayanan terhadap penghuni.

INFRASTRUCTURE

In terms of infrastructure, the Company's IT Division implemented the following:

1. Added Infrastructure in District 1, such as internet connectivity and wifi as well as internal LAN network.
2. Added Metro-E connectivity in District 1 to the Data Center in GTN.
3. Added Monitoring Camera (CCTV) installation points in the commercial, residential, and critical areas such as WTP.
4. Optimized use of CCTV recording storage locations.

CONNECTIVITY

In terms of connectivity, the Company's IT Division implemented the following:

1. Added connectivity related to enhanced activities in District 1 area.
2. Added Metro-E bandwidth
3. Added Internet connection bandwidth.

CORE APPLICATION

In terms of core application, the Company's IT Division implemented the following:

1. Developed ERP in-house to become more optimum by adding integration to various modules to processes that are still manual in various departments.
2. Integrate with E-Wallet to facilitate IPKL payment that can be carried out through mobile-apps and web-based apps.

E-CHANNEL SERVICES

In terms of e-channel services, the Company's IT Division implemented the following:

1. Added Booking Online features through the website to select product where customers can choose the desired products at any time and any place.
2. Added Mobile Application features to enhance ease and improve services for the customer.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan TI secara pesat membutuhkan pembaruan infrastruktur secara berkala, agar perangkat TI Perseroan dapat mengikuti kebutuhan Perseroan dan karyawan serta memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan. Pada 2019, Perseroan melakukan berbagai investasi yang bertujuan untuk meningkatkan performa TI dalam menunjang kegiatan operasional. Investasi dan pembaruan yang dilakukan adalah:

1. Penyediaan koneksi jaringan internal (LAN) di *District* 1.
2. Penambahan CCTV pada area komersial seperti Pasar Sentral, Olympic Sport Village dan area lainnya.
3. Meluncurkan *Mobile Apps* yang dapat digunakan oleh penghuni.

Total investasi yang dikeluarkan Perseroan adalah Rp218.310.537.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

The rapid development of IT requires regular infrastructure updates that allows the Company's IT tools to be able to follow the needs of the Company and employees, and provide comfort and convenience for its customers. In 2019, the Company has made various investments aimed at improving IT performance to support operational activities. Investments and updates made are:

1. Provided internal network connection (LAN) in District 1.
2. Added CCTV in commercial areas, such as Pasar Sentral, Olympic Sport Village and other areas.
3. Launched Mobile Apps that residents can use.

Total investment spent by the Company amounts to Rp218,310,537.

RENCANA 2020

Pengembangan secara konsisten merupakan kunci dari pemanfaatan TI secara optimal. Oleh sebab itu, ke depannya Perseroan akan berfokus untuk memperkuat, menambah daya jaringan infrastruktur (fiber optik) dan penambahan modul *in-house* ERP yang terintegrasi dengan setiap unit kerja Perseroan agar menjadi suatu kesatuan. Perseroan juga akan berupaya meningkatkan kapasitas media penyimpanan data serta mengusahakan adanya Discovery *Recovery Center* sebagai *Fail Over* Pusat Data Utama.

Tahun 2020, Divisi TI berencana untuk mengimplementasikan beberapa program, sebagai berikut:

1. *Enterprise Resources Planning* (ERP)
   In-House ERP yang semakin dikembangkan dan sebagai sistem utama dengan pengembangan modul berikut:
   A. Modul *Procurement* dan *Reporting*
   B. Modul *Inventory*
   C. Modul Media *Effectiveness*
   D. *Variation Order*
   E. *Internet of Things* (IoT)

2020 PLAN

Consistent development is the key to optimized IT utilization. Therefore, the Company will in the future focus on strengthening, add infrastructure networks (fiber optic), and add in-house ERP modules that are integrated with each of the Company's work units to become one unit. The Company will also strive to increase the data storage medium's capacity and seek the Discovery Recovery Center as the Fail Over Main Data Center.

In 2020, the IT Division plans to implement the following programs, as follows:

1. Enterprise Resources Planning (ERP)
   In-House ERP that is increasingly developed and as the Main System by developing the following module:
   A. Procurement and Reporting Module
   B. Inventory Module
   C. Media Effectiveness Module
   D. Variation Order
   E. Internet of Things (IoT)

2. *Access Control*
   Penambahan dan optimalisasi penggunaan *Access Control* sebagai pengendalian keamanan pada area tertutup dan area komersial
3. Aplikasi *Mobile*
   Pengembangan produk dan fitur dengan *Point Reward*
4. Migrasi
   A. Situs Web
      Untuk menjaga *level uptime*, dan kualitas terhadap konsumen dan penghuni
   B. *Storage*
      Agar keamanan data lebih terjamin dan meminimalisir terhadap kemungkinan risiko dari kehilangan data
   C. Akses File dan Sistem
      Mengganti cara akses file dengan teknologi yang lebih aman
5. IP *Camera*
   Penambahan IP *Camera* pada area penghuni dan komersial serta area kritikal untuk menambah tingkat keamanan dan memberikan kenyamanan pengunjung
6. Konektivitas
   Relokasi konektivitas dan penambahan jaringan serat optik untuk lebih optimalisasi dan menambah kelancaran transaksi data serta meningkatkan level SLA dalam memberikan pelayanan.

2. Access Control
   Add and optimize Access Control usage as a security control within a closed area and commercial areal
3. Mobile Application
   Product and feature development with Point Reward
4. Migration
   A. Website
      To protect level uptime, and quality towards consumers and residents
   B. Storage
      In order for data security to become more secure and minimize possibility of data loss
   C. File and System Access
      Replace ways to access file with technology that is more secure
5. IP Camera
   Add IP Camera at resident and commercial areas that are critical for adding the level of security and provide comfort for the customer
6. Connectivity
   Relocate connectivity and add Fiber Optic networks to enhance optimization and add data transaction effectiveness, as well as enhance SLA level in providing services.

Tata Kelola PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

DAFTAR ISI
Contents

152 **Komitmen Perseroan** | Company Commitment

154 **Prinsip GCG** | GCG Principles

156 **Pedoman dan Kebijakan GCG** | GCG Guidelines and Policies

156 **Struktur Tata Kelola Perusahaan** | Corporate Governance Structure

159 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** | General Meeting of Shareholders (GMS)

178 **Dewan Komisaris** | Board of Commissioners

187 **Komisaris Independen** | Independent Commissioner

189 **Direksi** | Board of Directors

197 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi** | Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

199 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi** | Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

201 **Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Komisaris Bersama dengan Direksi** | Policies and Frequency of Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

209 **Kebijakan atas Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi** | Policy on the Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

211 **Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relations

212 **Komite Audit** | Audit Committee

221 **Komite Nominasi dan Remunerasi** | Nomination and Remuneration Committee

229 **Unit Audit Internal** | Internal Audit Unit

234 **Sistem Pengendalian Internal** | Internal Control System

236 **Sistem Manajemen Risiko** | Risk Management System

240 **Sekretaris Perusahaan** | Corporate Secretary

253 **Hubungan Investor** | Investor Relations

254 **Akuntan Publik** | Public Accountant

254 **Kasus dan Perkara Penting** | Important Litigation and Cases

258 **Informasi mengenai Sanksi Administratif dan Finansial** | Information on Administrative and Financial Sanctions

258 **Akses Informasi dan Data Perusahaan** | Access to Corporate Data and Information

258 **Kode Etik** | Code of Conduct

261 **Anti Suap, Anti Fraud dan Korupsi, Anti Gratifikasi, Anti Nepotisme, Anti Pencucian Uang, Anti Teroris & Pencegahan Pendanaan terhadap Kegiatan yang Terkait Terorisme, Anti Hoaks, Anti Monopoli/Oligopoli, Trust/Kartel** | Anti-Bribery, Anti-Fraud and Corruption, Anti-Gratification, Anti-Nepotism, Anti-Money Laundering, Anti-Terrorism & Prevention of Funding for Activities Related to Terrorism, Anti-Hoax, Anti-Monopoly/Oligopoly, Trust/Cartel

263 **Sistem Pelaporan Pelanggaran** | Whistleblowing System

270 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka** | Governance Guidelines of Public Companies

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan bertanggung jawab atas segala aktivitas bisnis yang dilakukannya serta wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk di antaranya Anggaran Dasar, UUPT, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tempat dimana saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan.

The Company is responsible for all of its business activities and complies with applicable laws and regulations, including the Articles of Association, UUPT, Financial Services Authority and regulations issued by the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed and traded.

KOMITMEN PERSEROAN

Dari tahun ke tahun, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/* GCG) secara terstruktur dan terintegrasi. Implementasi praktik GCG yang profesional merupakan fondasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang terpercaya, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang *profitable*. Perseroan meyakini bahwa praktik GCG yang transparan dan akuntabel mampu menghasilkan dampak positif secara jangka panjang, mengharmonisasikan seluruh pemangku kepentingan dan memberi manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Secara umum, pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada berbagai ketentuan, berikut ini:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentangPerseroan Terbatas ("UUPT");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat

COMPANY COMMITMENTS

From year to year, the Company continuously strengthens its commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) practices in a structured and integrated manner. The application of professional GCG practices is the foundation of the Company in conducting its business with trustworthiness to achieve profitable performance. The Company believes that transparent and accountable GCG practices can produce long-term positive impacts, harmonize all stakeholders and provide sustainable benefits for all parties.

In general, the Company's GCG practices refer to the following regulations:

1. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law");
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Governance Guidelines in Public Companies

Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK. 04/2015 tentangPedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Perusahaan;
7. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Perseroan melakukan sosialisasi penerapan praktik GCG secara intensif guna memberikan pemahaman yang benar kepada seluruh organ GCG dan karyawan Perseroan dalam bekerja dan bertingkah laku yang baik. Perseroan membudayakan praktik GCG sebagai konsep dasar yang melandasi kegiatan sehari-hari yang teregulasi dalam berbagai peraturan yang berlaku.

and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;

4. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Circular of Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports;
6. Company Regulations;
7. Other relevant laws and regulations.

The Company conducts intensive socialization of GCG practices in order to instill a correct understanding to all GCG organs and the Company's employees in working and behaving properly. The Company cultivates GCG practices as a basic concept that underpins daily activities that are regulated in various applicable regulations.

PRINSIP GCG

Untuk melaksanakan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip umum yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas atau Tanggung Jawab, Independensi atau Kemandirian, dan Kewajaran/Kesetaraan.

TRANSPARANSI

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mewujudkan prinsip transparansi dengan menyediakan informasi korporasi yang akurat, terpercaya, dan terkini. Dengan terbukanya akses untuk memperoleh informasi yang benar, pemangku kepentingan mampu mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan kepentingannya terhadap Perseroan.

Penyajian informasi dilakukan sesuai jadwal publikasi yang telah direncanakan. Media informasi yang digunakan termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Semester di media massa yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Selain itu, informasi terkini yang dianggap relevan dan cukup material untuk diungkapkan terkait isu-isu yang berkaitan dengan Perseroan disajikan melalui berbagai media seperti informasi RUPS, laporan keuangan triwulanan, siaran pers, keterbukaan informasi serta diunggah di situs Perseroan di http://www.lippo-cikarang.com.

AKUNTABILITAS

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan kinerja yang akuntabel dan terpercaya. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara terarah dalam suatu struktur GCG di mana setiap organ yang ada memiliki peran dan fungsi yang jelas agar saling bersinergi dan melengkapi. Untuk meningkatkan akuntabilitas, Perseroan melakukan evaluasi dan penilaian untuk penerapan praktik GCG serta penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan bertanggung jawab atas segala aktivitas bisnis yang dilakukannya serta wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk di antaranya Anggaran Dasar, UUPT, Otoritas

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company refers to 5 (five) general principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness/Equality.

TRANSPARENCY

As a public company, the Company embodies the principle of transparency by always providing accurate, reliable and up-to-date corporate information. By providing open access to correct information, stakeholders can make right decisions regarding their interests in the Company.

Presentation of information is done through scheduled and planned publications. Information media used include the Annual Report and Semester Financial Report, which are published in the mass media twice a year. In addition, the latest information that is considered relevant and material to be disclosed, related to the Company's issues, is presented through various media, such as GMS information, quarterly financial reports, press releases, information disclosure and uploaded on the Company's website at http://www.lippo -cikarang.com.

ACCOUNTABILITY

The Company is committed to continuously producing accountable and reliable performance. Therefore, the management of the Company is carried out in a directed manner, in a GCG structure where each organ has a clear role and function so that they can synergize and complement each other. To improve accountability, the Company conducts evaluations and assessments for the application of GCG practices and evaluates the performance of the Board of Commissioners, Directors and Committees under the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITY

The Company is responsible for all of its business activities and complies with applicable laws and regulations, including the Articles of Association, UUPT, Financial Services Authority and regulations

Jasa Keuangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tempat dimana saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan. Perseroan senantiasa mengutamakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perseroan menghasilkan dampak dan manfaat yang positif.

issued by the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed and traded. The Company always prioritizes responsibility towards the community and the surrounding environment, while ensuring that the Company's business activities produce positive impacts and benefits.

Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar turut berperan dalam menjaga keberlangsungan usaha jangkapanjang Perseroan. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan pelestarian lingkungan, donasi dan peningkatan kesehatan serta tanggung jawab terhadap pelanggan.

The Company realizes that the surrounding community has a role in maintaining the long-term sustainability of its business. This responsibility is manifested in Corporate Social Responsibility (CSR) activities through community development and empowerment programs, environmental preservation activities, donations and health improvement as well as responsibilities to customers.

KEMANDIRIAN

Sebagai perusahaan terbuka dan subjek hukum independen yang menjalankan kegiatan usahanya secara mandiri, Perseroan memastikan bahwa seluruh organ GCG bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta terhindari dari konflik kepentingan. Independensi ini terwujud dalam kepatuhan Perseroan dengan terdapatnya jabatan Direktur Independen dan Komisaris Independen dalam struktur manajemen.

INDEPENDENCE

As a public company and an independent legal entity that runs its business independently, the Company ensures that all GCG organs can be independent in carrying out their respective duties and responsibilities and avoid conflicts of interest. This independence is manifested in the compliance of the Company which has the position of Independent Director and Independent Commissioner in its management structure.

Perseroan memiliki Kode Etik yang secara spesifik mengatur tentang penerapan independensi guna mencegah terjadinya segala bentuk benturan kepentingan sehingga setiap pengambilan keputusan terkait usaha Perseoran dapat dilakukan secara objektif.

The Company has a Code of Ethics that specifically regulates the application of independence in order to prevent any conflict of interest, so that any decision making related to the Company's business can be carried out objectively.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Perseroan juga menjalankan praktik GCG dengan mewujudkan prinsip kesetaraan dan kewajaran. Secara internal, Perseroan juga memberikan peluang yang sama dan setara dalam merekrut karyawan baru serta membuka kesempatan berkarir bagi setiap mereka tanpa membedakan ras, kebudayaan, agama, gender, ataupun kondisi fisik. Perseroan juga memperlakukan seluruh mitra kerja secara wajar dan profesional.

FAIRNESS AND EQUALITY

The Company also implements GCG practices by realizing the principles of equality and fairness. Internally, the Company also provides equal opportunities in recruiting new employees, as well as opening career opportunities for each of them regardless of race, culture, religion, gender, or physical condition. The Company also treats all business partners fairly and professionally.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

Untuk mendukung penerapan praktik GCG yang berkualitas, Perseroan memiliki serangkaian pedoman GCG yang saling melengkapi, seperti:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Pedoman Kerja
   a. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
   b. Pedoman Kerja Direksi
   c. Pedoman Kerja Komite Audit
   d. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
   e. Pedoman Kerja Audit Internal
   f. Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan
4. Kode Etik Perseroan
5. *Whistleblowing System*
6. Tatanan Nilai dan Budaya Perseroan

GCG GUIDELINES AND POLICIES

To support the application of quality GCG, the Company has a series of guidelines, which complement each other, such as:

1. Articles of Association of the Company;
2. Company Regulations;
3. Charters:
   a. Board of Commissioners Manual;
   b. Directors' Charter;
   c. Audit Committee Charter;
   d. Nomination and Remuneration Committee Charter;
   e. Internal Audit Charter;
   f. Corporate Secretary Charter;
4. The Code of Conduct of the Company;
5. Whistleblowing System;
6. The Company's Value and Culture.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur organisasi yang berjenjang dan terkoordinasi satu sama lain. Struktur tata kelola yang baik mampu menentukan pola komunikasi, tata cara pelaporan serta pelaksanaan yang tepat. Struktur inti Tata Kelola Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan ReNumberasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Auditor Independen. Masing-masing memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan membentuk organ-organ dalam sebuah struktur yang terintegrasi untuk memastikan praktik GCG dapat diimplementasikan dalam seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Seluruh organ GCG yang dibentuk memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In implementing GCG, the Company has a tiered and coordinated organizational structure with one another. With a proper governance structure, the Company is able to establish a proper communication, reporting procedures and GCG implementation. The core structure in the Corporate Governance organization consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Independent Auditors. Each has its own authority and works independently to fulfill their functions, roles and responsibilities, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Company forms organs in an integrated structure to ensure GCG principles can be implemented in all of the Company's business activities. All GCG organs formed by the Company have their own authority and work independently to fulfill their functions, roles and responsibilities.

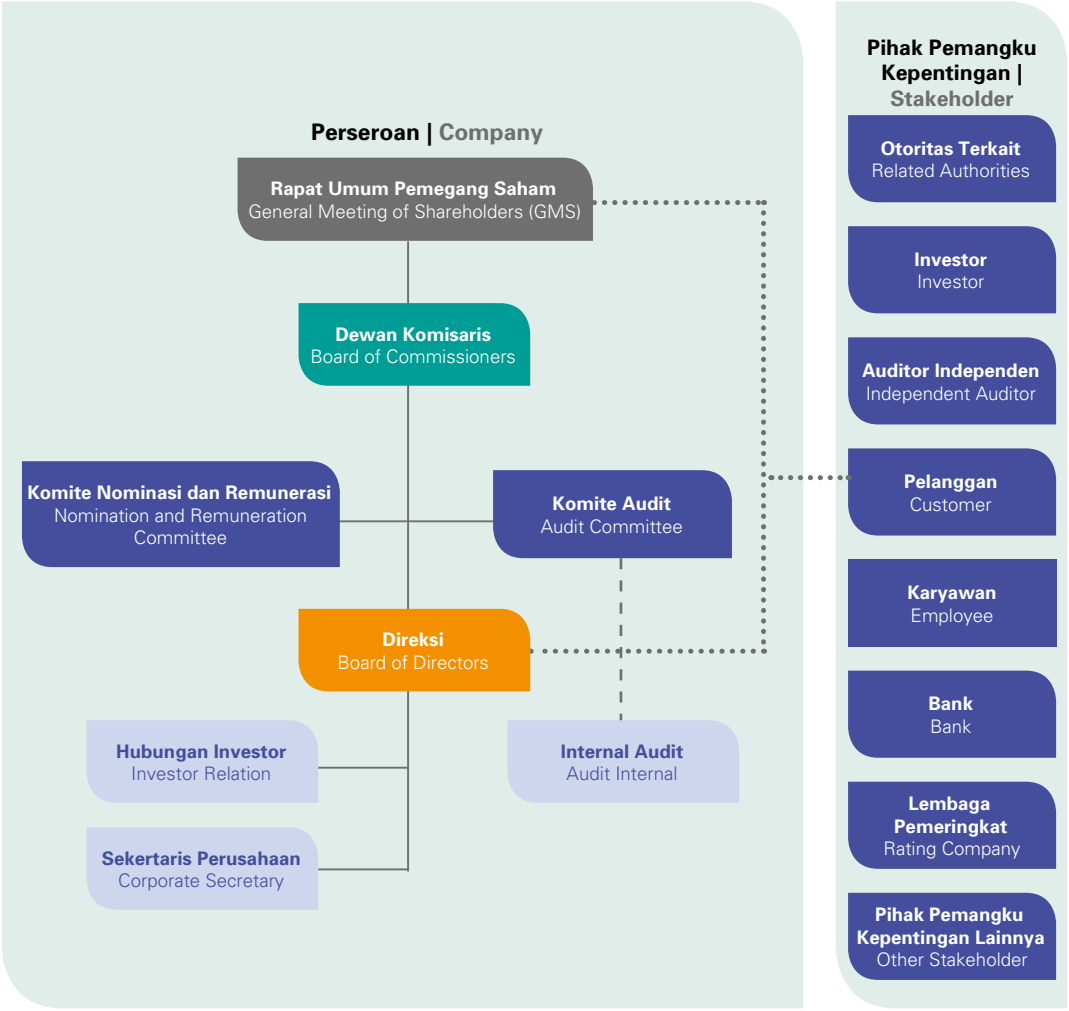

Hubungan Pengawasan dan Tanggung Jawab | Monitoring & Responsibilities Relationship
Hubungan Support | Support Relations
Diangkat oleh RUPS | Appointed by GMS

PENILAIAN PRAKTIK GCG

Perseroan melakukan penilaian praktik GCG secara internal dengan menggunakan metode *self-assessment*. Penilaian praktik GCG yang dilakukan Perseroan meliputi penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi seta penerapan praktik GCG secara keseluruhan.

ASSESSMENT OF GCG PRACTICES

The Company evaluates GCG practices internally using the self-assessment method. The assessment of GCG practices conducted by the Company includes an assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors as well as the overall implementation of GCG practices.

PEMEGANG SAHAM

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham adalah sama sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

a. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS;
b. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS;

SHAREHOLDERS

The company does not have a stock classification. The rights held by shareholders are the same, as explained below:

a. Receive dividends on terms and conditions in accordance with the resolution of the GMS;
b. Have the right to participate in making decisions in the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules;

c. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS;
d. Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang saham minimum 10% (sepuluh per seratus); dan
e. Mengusulkan acara/agenda RUPS apabila memegang saham minimal 10% (sepuluh per seratus).

Selain itu, pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain:
a. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Memberhentikan sementara anggota Direksi;
d. Menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar;
e. Menyetujui laporan tahunan; dan
f. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs *web* Perseroan.

c. Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures in the GMS;
d. Request in writing to the Company that GMS be held if holding a minimum share of 10% (ten percent); and
e. Propose the agenda of the GMS when holding shares of at least 10% (ten percent).

In addition, shareholders also have the authority, including:
a. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors;
b. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
c. Temporarily dismiss members of the Board of Directors;
d. Approve changes and ratification of the Articles of Association;
e. Approve annual reports; and
f. Approve remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

In detail, the rights, authorities and responsibilities of shareholders are regulated in the Company's Articles of Association which can be accessed through the Company's website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan terbuka. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan, serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 ("POJK No. 32/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan (UUPT).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is a company organ that has authority not given to the Directors or Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and/or the articles of association of a public listed company. The authorities of the GMS are, among others to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve the annual report and financial statements of the Company, as well as determine the remuneration form and amount of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

POLICY

The Company's GMS policy refers to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

WEWENANG RUPS

RUPS Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.

GMS AUTHORITY

The Company's GMS has the following authorities:

1. To appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and/of the Nomination and Remuneration Committee.
2. To appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
3. To provide approval to the Annual Report including the ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or Articles of Association.
4. To approve the determination of the utilization of the Company's net income.
5. To approve the determination of the salaries and other benefits of members of the Board of Directors of the Company as well as the honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners.
6. To appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's finances.
7. To approve amendments to the Company's Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations.
8. To make decisions through a process that is open, fair and accountable.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar (AD) Perseroan serta POJK No. 32/2014, terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan harus diselenggarakan dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap saat bila diperlukan dan memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku. Sepanjang 2019, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 18 April 2019 untuk Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa pada 29 November 2019.

GMS IMPLEMENTATION PROCEDURES

Pursuant to the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, as well as POJK No. 32/POJK.04/2014, there are two types of GMS, namely the Annual GMS (AGM), and the Extraordinary GMS (EGM). The AGM shall be implemented no later than 6 (six) months after the end of a fiscal year, while the EGM can be implemented at any time deemed necessary and in accordance with the prevailing laws and requirements. During 2019, the Company implemented 1 (one) AGM on April 18, 2019 for the 2018 Fiscal Year and 1 (one) EGM on November 29, 2019.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2019

RUPS Tahunan 2019 telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE 2019 AGM

The 2019 AGM has been implemented with the following procedures, agendas, resolutions, and realization:

Tanggal Date	**Perihal** Subjet	**Pengumuman kepada Publik** Public Notification
25 Februari 2019 February 25, 2019	Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan Announcement of the Annual GMS plan	Pemberitahuan RUPS Tahunan disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 026/LC-COS/II/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com. Announcement of the Annual GMS is submitted by letter to OJK Number 026/LC-COS/II/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com.
4 Maret 2019 March 4, 2019	Pemberitahuan Perubahan Jadwal RUPS Tahunan Notification of Changes to Annual GMS Schedule	Pemberitahuan Perubahan RUPS Tahunan disampaikan melalui Surat ke OJK Nomor 034/LC-COS/III/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI(www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com. Notification of Changes of the Annual GMS is submitted through a Letter to OJK Number 034/LC-COS/III/2019 through SPE OJK SPE, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com
12 Maret 2019 March 12, 2019	Pengumuman RUPS Tahunan di 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional Annoucement of Annual GMS in 1 (one) nationally circulated newspaper	Pengumuman disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 046/LC-COS/III/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com dan iklan di surat kabar harian Investor Daily. Announcements are submit by letter to OJK Number 046/LC-COS/III/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com and advertisements in daily newspapers Investor Daily.
26 Maret 2019 March 26, 2019	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham (DPS) Recording Date of List of Shareholders	
27 Maret 2019 March 27, 2019	Pemanggilan RUPS Tahunan di 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional Summons in 1 (one) nationally circulated newspaper	Pemanggilan disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 055/LC-COS/III/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI(www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com dan iklan di surat kabar harian Investor Daily. The summons is submitted by letter to OJK Number 055/LC-COS/III/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com and advertisements in the daily newspaper Investor Daily.
22 April 2019 April 22, 2019	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan di 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional Summary of Minutes of the AGMS and 1 (one) nationally circulated newspaper	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 081/LC-COS/IV/2019 melalui SPE OJK, situs webBEI(www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com dan iklan di surat kabar harian Investor Daily. Summary of Minutes of the Annual GMS submitted by letter to OJK Number 081/LC-COS/IV/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com and advertisements in newspapers Investor Daily.
15 Mei 2019 May 15, 2019	Risalah RUPS Tahunan Summary of Minutes of the AGMS	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan melalui surat OJK Nomor 105/LC-COS/V/2019 melalui SPE OJK. Submission of Annual GMS Minutes through OJK letter Number 105/LC-COS/V/2019 through SPE OJK

Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Tahun 2019 untuk tahun buku 2018 sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan. RUPS Tahunan 2019 untuk tahun buku 2018 diselenggarakan pada 18 April 2019 di Ballroom B, Lobby Level, Hotel Aryaduta, Jakarta. Rapat dibuka pada pukul 08.23 WIB dan ditutup pada pukul 10.07 WIB.

Pursuant to SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the form and content of the annual report of issuers or public companies, the Company submits the results of the 2019 Annual GMS for the 2018 fiscal year in accordance with the set agenda and stated in the AGM's summons. The 2019 AGM for the 2018 fiscal year was implemented on April 18, 2019 at Ballroom B, Lobby Level, Hotel Aryaduta Jakarta. The meeting commenced at 08:23 Western Indonesia Time (WIB) and was closed at 10:07 WIB.

Rapat dipimpin oleh Bapak Theo L. Sambuaga, Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/Sp.Kom/BOC/LPCK/IV/2019 tanggal 16 April 2019 dengan dihadiri oleh:

The meeting was chaired by Mr. Theo L. Sambuaga, President Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of the Commissioners No. 18/SP.Kom/BOC/LPCK/IV/2019 dated April 16, 2019, attended by:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris	Sugiono Djauhari	Commissioner
Komisaris Independen	Didik Junaedi Rachbini	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ali Said	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Sie Subiyanto	President Director
Presiden Direktur	Hong Kah Jin	Director
Direktur	Ju Kian Salim	Director
Direktur	Alexander Yasa	Director
Direktur	Lora Oktaviani	Director
Direktur Independen	Sony	Independent Director
Komite Audit		**Audit Committee**
Anggota Komite Audit	Yugi Prayanto	Member of Audit Committee
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto & Jul Edy Siahaan	**Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**
Kantor Notaris	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	**Notary Office**
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia	Soeroto	**Share Registrar PT Sharestar Indonesia**

Ringkasan Risalah Rapat sesuai dengan ketentuan pasal 32 ayat (1) POJK No. 32/2014 sebagai berikut:

Summary of Minutes of the Meeting in accordance with the provision of article 32 paragraph (1) Regulation of the OJK No. 32/2014 is as follows:

A. KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Rapat dihadiri oleh 486.483.297 (empat ratus delapan puluh enam juta empat ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh tujuh) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 69,87% dari 696.000.000 (enam ratus sembilan puluh enam juta) saham

A. QUORUM OF SHAREHOLDERS ATTENDANCE

The meeting was attended by 486,483,297 (four hundred eighty six million four hundred eighty three thousand two hundred and ninety seven) shares that had been issued by the Company, which constituted to 69.87% of 696,000,000 (six hundred ninety six million) shares which

yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan sampai dengan tanggal 26 Maret 2019 dan yang memiliki hak suara yang sah. Ketentuan kuorum untuk Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) UUPT, Pasal 26 ayat (1) POJK No. 32/2014 dan Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terpenuhi.

constituted all of the shares issued in the Company until March 26, 2019, which has valid voting rights. Quorum provisions for the Meeting as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Limited Liability Company Law, Article 26 paragraph (1) of OJK Regulation No. 32/2014 and Article 14 paragraph (2) of the Company's Articles of Association are fulfilled.

B. PEMBERIAN KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT TERKAIT MATA ACARA RAPAT

Pada akhir pembahasan mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat (''Pemegang Saham'') untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Mata Acara yang sedang dibicarakan.

B. OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND/OR PROVIDE OPINIONS REGARDING THE AGENDA OF THE MEETING

At the end of the discussion on Meeting agenda, the Chairperson of the Meeting provides the opportunity for shareholders or their representatives attending the Meeting (''Shareholders'') to ask questions and/or provide opinions or suggestions relating to the Agenda being discussed.

C. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua), bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat untuk setiap mata acara rapat.

C. DECISION MAKING MECHANISM OF THE MEETING

Each share gives its holder the right to cast 1 (one) vote. In accordance with the provisions of article 14 paragraph 16 of the Company's Articles of Association, which are also included in the Meeting Rules that are shared and read and have been approved by the Shareholders in the Meeting, decision-making shall be taken by deliberation on consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by vote agreeing of more than 1/2 (one-half) of the total votes issued legally in the Meeting for each meeting agenda.

D. PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

D. INDEPENDENT PARTY AS VOTE COUNTER

The Company has appointed an independent party, namely the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in performing the vote count and validation.

E. KEPUTUSAN RAPAT

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37

E. MEETING RESOLUTIONS

All matters discussed and decided at the Meeting are stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 37 dated

tertanggal 18 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

April 18, 2019 made by the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. which in principle are as follows:

Mata acara Rapat Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

First Meeting Agenda

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2018.

Jumlah penanya: 2 (dua) penanya
Hasil Perhitungan Suara:

Number of inquirers: 2 (two) inquirers
Voting Result:

Setuju Agree		**Tidak Setuju** Do not Agree		**Abstain** Abstain	
Saham Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**
485.136.597	99,723	0	0	1.346.700	0,277

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 486.483.297 (100%) memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dimana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota dari RSM network, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00096/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/III/2019 tertanggal 1 Maret 2019.

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 486,483,297 (100%) stipulated:

1. Approve and ratify the Company's Annual Report regarding the condition and running of the Company's business activities, which include the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2018, which includes reports on business activities, which are derived from the main business activities the Company as well as the Monitoring Report of the Board of Commissioners;
2. Approve and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries consisting the Consolidated Financial Position Report as per December 31, 2018 as well as the Comprehensive Income Statement, Statement of Changes in Equity, and Statement of Consolidated Cash Flow for the year ended on that date, which had been audited by the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, member of RSM network, with fair opinion in all material respects as stated in its report No. 00096/2.1030/AU.1/03/0502-3/1/III/2019 dated March 1, 2019.

3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)*, kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut, termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan, tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

3. Granted full release and discharge to all members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors for the management actions taken and supervision made for the fiscal year ended December 31, 2018 (*acquit et de charge*), as long as their actions are relevant to and include derivatives of the Company's core business activities as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements as well as Annual Report of the Company for the year ended December 31, 2018.

Mata acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

Second Meeting Agenda

Determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2018;

Jumlah penanya: 1 (satu) penanya
Hasil Perhitungan Suara:

Number of inquirers: 1 (one)
Voting Result:

Setuju Agree		**Tidak Setuju** Do not Agree		**Abstain** Abstain	
Saham Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**
486.483.297	100	0	0	0	0

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 486.483.297 (100%) memutuskan:

1. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
2. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan, yaitu sebesar Rp2.220.522.000.000,- (dua triliun dua ratus dua puluh miliar lima ratus dua puluh dua juta Rupiah),akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 486,483,297 (100%) stipulated:

1. Agreed not to distribute dividend for the fiscal year ended on December 31, 2018.
2. Approved to set aside a fund in the amount of Rp200,000,000,- (two hundred million Rupiah) as Reserved Funds as referred in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Article 23 of the Company's Articles of Association.
3. Agreed that the remaining net income after a deduction of the reserved fund in the amount of Rp2,220,522,000,000,- (two trillion two hundred twenty billion five hundred twenty two million Rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

Third Meeting Agenda

Appointment of a Public Accountant Firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Jumlah penanya: Tidak ada
Hasil Perhitungan Suara:

Number of inquirers: None
Voting Result:

Setuju Agree		Tidak Setuju Do not Agree		Abstain Abstain	
Saham Shares	%	Saham Shares	%	Saham Shares	%
485.024.497	99,700	1.458.800	0,300	0	0

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 485.024.497 (99,700%) memutuskan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 485,024,497 (99,700%) stipulated:

1. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2019 provided that the Independent Public Accounting Firm appointed has been registered in the Financial Services Authority and has good reputation as well as granting full authority to Company's Board of Directors to determine the honorarium as well as other requirements relating to the appointment of the public accountant.

Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan;

Fourth Meeting Agenda

Appointment of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company including Independent Commissioners of the Company as well as the determination of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners as well as salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company.

Jumlah penanya: Tidak ada
Hasil Perhitungan Suara:

Number of inquirers: None
Voting Result:

Setuju Agree		Tidak Setuju Do not Agree		Abstain Abstain	
Saham Shares	%	Saham Shares	%	Saham Shares	%
459.940.098	94,544	26.543.199	5,456	0	0

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 459.940.098 (94,544%) memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Ibu Juvantia dari jabatannya selaku Direktur Independen efektif pada 31 Oktober 2018 serta memberikan pelepasan tugas dan tanggung jawab dari jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 459,940,098 (94.544%) stipulated:

1. Accepted the resignation of Ms. Juvantia as Independent Director, effective on October 31, 2018 and giving up her duties and responsibilities from her position as of the closing of this Meeting.

2. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

2. Determine the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the remaining 1 (one) year from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be implemented in 2020 as follow:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris	Sugiono Djauhari	Commissioner
Komisaris Independen	Didik Junaedi Rachbini	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ali Said	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	Hong Kah Jin	Director
Direktur	Ju Kian Salim	Director
Direktur	Alexander Yasa	Director
Direktur	Lora Oktaviani	Director
Direktur Independen	Sony	Independent Director

3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Granted full authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors both individually or collectively to take any actions required related to decisions taken and/or decided in this Meeting, submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company abovementioned in the Company List in accordance with the prevailing laws and regulations.

4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

4 Agreed to grant the authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the amount of honorarium and other benefits as well as salaries and other benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Mata acara Rapat Kelima

Persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;

Jumlah penanya: Tidak ada

Hasil Perhitungan Suara:

Fifth Meeting Agenda

Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjusting to the Regulation of Head of BPS-Statistics Indonesia Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields;

Number of inquirers: None

Voting Result:

Setuju Agree		**Tidak Setuju** Do not Agree		**Abstain** Abstain	
Saham Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**
460.334.998	94,625	26.148.299	5,375	0	0

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 460.334.998 (94,625%) memutuskan:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan yang disebutkan sebelumnya.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 460,334,998 (94.625%) stipulated:

1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjusting to the Regulation of Head of BPS-Statistic Indonesia Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.
2. Agree to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) of the decision mentioned earlier.
3. To grant power and authority to the Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions related to the decision of the agenda of this Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the authorized agency for approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or changes in amendments to the Articles of Association required by the competent authority.

Mata acara Rapat Keenam

Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I/PUT I) dan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor;

Jumlah penanya: 1 (satu)
Hasil Perhitungan Suara:

Sixth Meeting Agenda

Approval of the Company's plan with additional capital by granting Pre-emptive Rights ("Rights Issue I"), Rights Issue and Increased Issued and Paid-Up Capital;

Number of inquirers: 1 (one)
Voting Result:

Setuju Agree		**Tidak Setuju** Do not Agree		**Abstain** Abstain	
Saham Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**
461.790.398	94,924	24.692.899	5,076	0	0

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 461.790.398 (94,924%) memutuskan:

1. Menyetujui rencana penambahan modal Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Baru") yang ditawarkan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sesuai dengan hasil Penawaran Umum Terbatas I, dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sesuai dengan hasil Penawaran Umum Terbatas I setelah selesainya pelaksanaan HMETD oleh para pemegang saham Perseroan;

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 461,790,398 (94.924%) stipulated:

1. Approve the Company's plan with additional capital by granting Rights Issues I to the Shareholders by issuing Preemptive Rights ("HMETD") with the maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) ordinary shares with a value of Rp500.- (five hundred Rupiah) per offered share by observing the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Additional Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015"), which is the implementation of Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market.
2. Approved the amendment to the Company's Articles of Association, including but not limited to the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association on the increase of the Issued Capital and the Paid- Up Capital of the Company in accordance with the proceeds of the Limited Public Offering I, by granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the number of new issued shares and to increase the Company's Issued Capital and Paid-Up Capital in accordance to the proceeds of the Limited Public Offering I after the completion of the Pre-emptive Rights execution by the shareholders of the Company;

3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I, seperti penunjukan Penjamin Emisi/Pembeli Siaga, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Biro Administrasi Efek dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK 32/2015 yang meliputi:
   i. menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD;
   ii. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penawaran UmumTerbatasI;
   iii. menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD;
   iv. menentukan Jadwal Penawaran Umum Terbatas I;
   v. menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan
   vi. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
4. Menyetujui pencatatan seluruh Saham Baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan informasi termasuk prospektus awal, prospektus dan prospektus ringkas.

3. Approved to grant the power and authority to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to conduct any and all actions related to matters relating to the Limited Public Offering I, such as the appointment of Underwriters, Public Accounting Firms, Legal Consultants, Securities Administration Agencies, and other related institutions, as well as granting the power and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions related to the Limited Public Offering I by considering the prevailing laws and regulations that are applicable in the Capital Market, particularly POJK 32/2015 that covers the following:
   i. Determining ratios of the shareholders entitled for the Pre-emptive Rights;
   ii. Determining the implementation price in the framework of the Limited Public Offering I;
   iii. Determining the date of the List of Shareholders entitled to the Pre-emptive Rights;
   iv. Determining the schedule of Limited Public Offering I;
   v. Signing the required documents for the Limited Public Offering I, including the notarial deeds and their amendments and/or additions; and
   vi. Performing all necessary action related to the Limited Public Offering I, without any action being exempted, by taking into account the prevailing laws and regulations and the applicable regulations in the Capital Market.
4. Approved the listing of all New Shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. Ratified and approved acts which have been and will be executed by the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company in terms of the Limited Public Offering I to the Shareholders, including but not limited to making and/or submitting information, including the initial prospectus, prospectus, and brief prospectus.

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, efektifnya dan/atau sahnya hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

6. Granting the power and authority with the with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to act individually or collectively to take any required actions in the implementation, effectiveness and/or validity of matters submitted and/or decided in the meeting, including but not limited to re-state parts or all decisions in the Meeting agenda on a notarial deed, create or request all necessary deeds, letters, or documents required, present before authorized officials, request application to authorized officials to acquire approval, including from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, or report the matters to authorized officials, and to make any form of adjustments to obtain approval or endorsement of the reporting to apply for and execute all applications and other documents, to choose a position and to execute other actions that may be required, as well as to register or announce as referred to in the prevailing laws and regulations without any exceptions.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2019

Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Tahun 2019 untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2019, dan telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan. Berikut adalah ringkasan hasil dan realisasinya:

2019 ANNUAL GMS RESOLUTIONS

Based on SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company submits the resolutions of the 2019 AGM for the 2018 fiscal year held on April 18, 2019, and has been in accordance with the agenda specified and stated in the Annual GMS summons. The following is a summary of the realization results:

Mata Acara Agenda	**Realisasi** Realization
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018	Telah selesai direalisasikan. Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada 27 Maret 2019.
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018 and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out in the fiscal year ending on 31 December 2018	Has been realized. The Annual Report has been submitted to OJK and IDX on March 27, 2019.
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	Telah selesai direalisasikan. Pemegang Saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut: 1. Tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. 2. Menetapkan dana sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. 3. Sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan,yaitu sebesar Rp2.220.522.000.000,- (dua triliun dua ratus dua puluh miliar lima ratus dua puluh dua juta Rupiah), akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
Determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ended on 31 December 2018.	Has been realized. The Shareholders have agreed to the following decisions: 1. There was no dividend distribution for the fiscal year ended on 31 December 2018. 2. Determine to set aside a fund in the amount of Rp200,000,000,- (two hundred million Rupiah) as Reserved Funds as referred in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Article 23 of the Company's Articles of Association. 3. The remaining net income after a deduction of the reserved fund in the amount of Rp2,220,522,000,000,- (two trillion two hundred twenty billion five hundred twenty two million Rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings.

Mata Acara Agenda	**Realisasi** Realization
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Appointment of the Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ending 31 December 2019.	Telah selesai direalisasikan. Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 25 April 2019. Has been realized. Based on the authorities granted in the AGM, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as the Public Accountant that will audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ending 31 December 2019 in accordance with the decision letter of the Board of Commissioners dated 25 April 2019.
Penetapan dan/atau pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan. Determination and/or appointment of the member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company including Independent Commissioner as well as determine salaries and other benefits to the Board of Directors of the Company.	Telah selesai direalisasikan. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam salinan Akta Risalah RUPS Tahunan No.37 tanggal 18 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Ir.Nanaette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Has been realized. Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been stated in copy of the Deed of Annual GMS Resolutions No. 37 dated April 18, 2019 made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH.
Persetujuan atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjusting to the Regulation of Head of BPS-Statistic Indonesia Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.	Telah selesai direalisasikan. Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan. Has been realized. The Company's Articles of Association have been adjusted.
Persetujuan atas Rencana Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I/PUT I) dan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Approval of the Company's plan with additional capital by issuing Preemptive Rights (Rights Issues I) and increase in issued and paid-up capital.	Dana telah habis direalisasikan. Funds have been realized.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 2019

RUPS Luar Biasa 2019 telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE 2019 EXTRAORDINARY GMS

The 2019 Extraordinary GMS has been implemented with the following procedures, agendas, resolutions, and realization:

Tanggal Date	**Perihal** Subject	**Pengumuman kepada Publik** Public Notification
16 Oktober 2019	Pemberitahuan rencana RUPS Luar Biasa Announcement of the Extraordinary GMS plan	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 183/LC-COS/X/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com Notification of the Extraordinary GMS is submitted by letter to OJK Number 183/LC-COS/X/2019 through SPE OJK , IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, namely www.lippo-cikarang.com
23 Oktober2019	Pengumuman di 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional Annoucement in 1 (one) nationally circulated newspaper	Pengumuman disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 186/LC-COS/X/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com dan iklan di surat kabar harian Investor Daily Announcements are submit by letter to OJK Number 186/LC-COS/X/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com and advertisements in daily newspapers Investor Daily
06 November 2019	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham (DPS) Recording Date of List of Shareholders	
07 November 2019	Pemanggilan di 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional Summons in 1 (one) nationally circulated newspaper	Pemanggilan disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 194/LC-COS/XI/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com dan iklan di surat kabar harian Investor Daily The summons is submitted by letter to OJK Number 194/LC-COS/XI/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com and advertisements in the daily newspaper Investor Daily
02 Desember 2019	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa dan di 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional Summary of Minutes of the Extraordinary GMS in 1 (one) newspaper	Ringkasan Risalah RUPSLuar Biasa disampaikan melalui surat ke OJK Nomor 205/LC-COS/XII/2019 melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan yaitu www.lippo-cikarang.com dan iklan di surat kabar harian Investor Daily Summary of Extraordinary GMS Minutes shall be submitted by letter to OJK Number 205/LC-COS/XII/2019 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the Company's website, www.lippo-cikarang.com and advertisements in the daily newspaper Investor Daily
20 Desember 2019	Risalah RUPS Luar Biasa Summary of Minutes of the Extraordinary GMS	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan melalui surat OJK Nomor 220/LC-COS/XII/2019 melalui SPE OJK Submission of the Annual GMS Minutes through OJK letter Number 220/LC-COS/XII/2019 through SPE OJK

RUPS Luar Biasa 2019 diselenggarakan pada 29 November 2019 di Monas 2, Mezzanine Level, Hotel Aryaduta, Jakarta. Rapat dibuka pada pukul 08.31 WIB dan ditutup pada pukul 08.43 WIB.

2019 Extraordinary GMS was held on November 29, 2019 at Monas 2, Mezzanine Level, Hotel Aryaduta, Jakarta. The meeting commenced at 08.31 WIB and was closed at 08.43 WIB.

Rapat dipimpin oleh Bapak Hadi Cahyadi, Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 116/SP.Kom/BOC/LPCK/XI/2019 tanggal 25 November 2019 dengan dihadiri oleh:

The meeting was chaired by Mr. Hadi Cahyadi, Independent Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 116/SP.Kom/BOC/LPCK/XI/2019 on November 25, 2019 attended by:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris	Sugiono Djauhari	Commissioner
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	Ju Kian Salim	Director
Direktur	Alexander Yasa	Director
Direktur	Lora Oktaviani	Director
Direktur Independen	Sony	Independent Director
Kantor Notaris	Kristanti Suryani, S.H., M.Kn.	**Notary**
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia	Soeroto	**Share Registrar** PT Sharestar Indonesia

Ringkasan Risalah Rapat sesuai dengan ketentuan pasal 32 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 ("Peraturan OJK No. 32/2014") sebagai berikut:

Summary of Minutes of the Meeting in accordance with the provision of article 32 paragraph (1) Regulation of the OJK No. 32/POJK.04/2014 ("Regulation of the OJK No. 32/2014") is as follows:

A. KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Rapat dihadiri oleh 2.316.822.307 (dua miliar tiga ratus enam belas juta delapan ratus dua puluh dua ribu tiga ratus tujuh) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 86,4615% dari 2.679.600.000 (dua miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan sampai dengan tanggal 6 November 2019 dan yang memiliki hak suara yang sah. Ketentuan kuorum untuk Rapat adalah untuk Mata Acara Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 26 ayat (1) Peraturan OJK No. 32/2014 dan Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar.

A. QUORUM OF SHAREHOLDERS ATTENDANCE

The meeting was attended by 2,316,822,307 (two billion three hundred sixteen million eight hundred twenty two thousand three hundred and seven shares that had been issued by the Company, which constituted to 86.4615% of 2,679,600,000 (two billion six hundred seventy nine million six hundred thousand) shares which constituted all of the shares issued in the Company until November 6, 2019, which has valid voting rights. Quorum provisions for the Meeting as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), Article 26 paragraph (1) of OJK Regulation No. 32/2014 and Article 14 paragraph (2) of the Company's Articles of Association are fulfilled.

B. PEMBERIAN KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT TERKAIT MATA ACARA RAPAT

Pada akhir pembahasan mata acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat

B. OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND/OR PROVIDE OPINIONS REGARDING THE AGENDA OF THE MEETING

At the end of the discussion on Meeting agenda, the Chairperson of the Meeting provides the opportunity for shareholders or

(''Pemegang Saham'') untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Mata Acara yang sedang dibicarakan.

their representatives attending the Meeting (''Shareholders'') to ask questions and/or provide opinions or suggestions relating to the Agenda being discussed.

C. MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua), bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat untuk setiap mata acara rapat.

C. DECISION MAKING MECHANISM OF THE MEETING

Each share gives its holder the right to cast 1 (one) vote. In accordance with the provisions of article 14 paragraph 16 of the Company's Articles of Association, which are also included in the Meeting Rules that are shared and read and have been approved by the Shareholders in the Meeting, decision-making shall be taken by deliberation on consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by vote agreeing of more than 1/2 (one-half) of the total votes issued legally in the Meeting for each meeting agenda.

D. PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

D. INDEPENDENT PARTY AS VOTE COUNTER

The Company has appointed an independent party, namely the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in performing the vote count and validation.

E. KEPUTUSAN RAPAT

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tertanggal 29 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn. yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

E. MEETING RESOLUTIONS

All matters discussed and decided at the Meeting are stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 28 dated 29 November 2019 made by the Notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn.

Mata acara Rapat

Persetujuan pengunduran diri Direktur dan Penegasan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;

Meeting Agenda

Aproval the resignation of Director and determined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;

Jumlah penanya: Tidak ada

Hasil Perhitungan Suara:

Number of inquirers: None

Voting Result:

Setuju Agree		**Tidak Setuju** Do not Agree		**Abstain** Abstain	
Saham Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**	**Saham** Shares	**%**
2.316.822.307	100%	0	0	0	0

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak yaitu: 2.316.822.307 (100%) memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Hong Kah Jin dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, efektif sejak Rapat ini ditutup dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengurusan (*acquit et de charge)* kepada Bapak Hong Kah Jin yang mengundurkan diri tersebut di atas, sepanjang tindakan-tindakan beliau tersebut tercermin dalam buku Perseroan.
2. Menetapkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

Thus, the Meeting with the majority votes, namely: 2,316,822,307 (100%) stipulated:

1. Accepted the resignation of Mr. Hong Kah Jin as Director of the Company, effective since the closing of this Meeting by granting full release and discharge for the supervision and management actions (acquit et de charge) to Mr. Hong Kah Jin who resigned, provided that the actions are reflected in the Company's book.
2. Determined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be implemented in 2020 as follows:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga	President Commissioner
Komisaris	Sugiono Djauhari	Commissioner
Komisaris Independen	Didik Junaedi Rachbini	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ali Said	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	Ju Kian Salim	Director
Direktur	Alexander Yasa	Director
Direktur	Lora Oktaviani	Director
Direktur Independen	Sony	Independent Director

3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Granted full authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors both individually or collectively to take any actions required related to decisions taken and/or decided in this Meeting, submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company abovementioned in the Company List in accordance with the prevailing laws and regulations.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2019

Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Luar Biasa 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2019, dan telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Luar Biasa. Berikut adalah ringkasan hasil dan realisasinya:

2019 EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS

Based on SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company submits the resolutions of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 29, 2019, and has been in accordance with the agenda specified and stated in the Extraordinary GMS summons. The following is a summary of the realization results:

Mata Acara Agenda	**Realisasi** Realization
Persetujuan pengunduran diri Direktur dan Penegasan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Telah selesai direalisasikan. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam salinan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 3 tanggal 3 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H.,M.Kn.
Approval the resignation of the Director and the Affirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors	Has been realized. Changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been stated in the copy of the Deed of Extraordinary GMS No. 3 dated December 3, 2019 made by Notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn,

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk menilai dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a governance organ that has the authority, duties, and responsibilities to assess and supervise the implementation of the Company's management carried out by the Board of Directors.

LANDASAN HUKUM

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014);
3. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

LEGAL BASIS

The establishment of the Company's Board of Commissioners is based on several provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014);
3. Regulation of BEI No. I-A concerning Registration of Shares and Equity Securities in addition to Shares Issued by the Listed Companies;
4. The Company's Articles of Association.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

APPOINTMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Recommendation on the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS shall observe the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
4. Pernah tidak mengadakan RUPS Tahunan
5. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
6. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
8. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, yakni lebih dari 2 (dua) orang anggota dan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are those who meet the requirements at the time of appointment and during the term of office:

1. Have good character, moral, and integrity
2. Capable of taking legal actions
3. During 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Has not been declared bankrupt
   b. Has not been a member of a Board of Directors and/ or a member of a Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt
   c. Has not been convicted committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector
   d. Has not been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who during the term of office:
4. Has not held an Annual GMS
5. Have been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners or has failed to give an accountability report to the GMS as a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners
6. Has caused a company that obtains a license, approval or registration from the Financial Services Authority fail to meet the requirements to submit annual report and/ or financial report to OJK
7. Committed to comply with the laws and regulations
8. Have knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Guidelines, which are more than 2 (two) members and at least 30% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	2018 - 2020
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	2017 - 2020
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017 - 2020
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017 - 2020
Ali Said	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 - 2020

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the Article of Association. Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of office of 1 (one), period which started from the closing of the appointing GMS up to the closing of third GMS after the date of the appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the Article of Association and the prevailing regulations. The term of office of Independent Commissioner is at most 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner that has served for 2 (two) term of office periods can be reappointed in the next period provided that the Independent Commissioner declares to t remain Independent in accordance to Article 25 POJK 33/2014. In the event an Independent Commissioner serves as the Head of Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as Audit Committee for (1) one more Audit period position.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, Presiden Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT COMMISSIONER

Based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners, the President Commissioner has the following tasks:

1. Coordinate the activities of the Board of Commissioners;

2. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup;
3. Mengusulkan untuk diadakannya rapat Dewan Komisaris;
4. Memimpin RUPS;
5. Memimpin rapat Dewan Komisaris;
6. Memastikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat komite-komite di bawahnya terlaksana, termasuk perihal ketertiban Risalah Rapat; dan
7. Menerima laporan kinerja dan pelaksanaan strategi operasional Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib:
   a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
   b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; dan
   c. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
5. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik

2. Ensuring that each member of the Board of Commissioners can express his opinion based on sufficient information;
3. Proposing a Board of Commissioners meeting;
4. Chair the GMS;
5. Chair a Board of Commissioners meeting;
6. To convene meeting of the Board of Commissioners and the committees, and to ensure a proper Minutes of Meeting; and
7. Receive reports on performance and implementation of the Company's operational strategies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Board of Commissioners Charter, the following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners shall:
   a. Conduct supervision on the Company's management by Board of Directors in general, covering the Company in general or the Company's business as well as provides advice to the Board of Directors.
   b. Perform duties that are specifically mandated in accordance with the Article of Association, applicable laws and regulations, and/ or based on the resolutions of the GMS; and
   c. Perform duties, responsibilities, and authority in accordance with the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS.
2. In implementing the supervision referred to paragraph (1), the Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the strategic policies of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities as mentioned in paragraph (1) in good faith, full of responsibilities, and prudence.
4. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities independently.
5. Members of the Board of Commissioners shall apply and ensure the implementation of Risk Management and the principles of Good

(GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

6. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan.
7. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
12. Tugas Presiden Komisaris sebagai *primus inter pares* adalah utamanya mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan memastikan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup.
13. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh perserta RUPS.

Corporate Governance (GCG) in every business activities of the Company at every level in the organization.

6. The Board of Commissioners shall evaluate and approve the work plan of the Company.
7. The Board of Commissioners shall facilitate and encourage the business development efforts of the Company.
8. To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees in accordance with the applicable regulation.
9. The Board of Commissioners shall ensure the established committees have performed their duties effectively.
10. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of each committee that assists the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities at every end of the fiscal year.
11. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall implement the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the regulations and the Article of Association.
12. The duty of the President Commissioner as primus inter pares is mainly to coordinate the activities of the Board of Commissioners and ensure that each member of the Board of Commissioners will be able to deliver their opinion based on adequate information.
13. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In the event all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable, it is not necessary to be proven to a third party, then the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who is appointed by the Board of Directors. In the event all members of the Board of Commissioners and Directors are absent or unavailable, the GMS shall be chaired a shareholder present at the GMS, who is appointed from and by the GMS participants.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Melakukan pengambilan keputusan dengan tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penyelenggaraan RUPS.
5. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
8. Mekanisme mengenai pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana ayat 4 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. Providing approval and assistance to the Board of Director in conducting certain legal actions as regulated in the Company's Articles of Association.
2. Taking a decision by considering the Board of Directors' responsibilities for the implementation of the Company's management.
3. To enter the building, the yards, or other premises used or controlled by the Company, both collectively or individually at any time during the business hours of the Company's offices and is entitled to inspect all records, letters, and other evidence, to examine and check the condition of the cash and others, as well as to acknowledge any action taken by the Board of Directors.
4. Requesting a GMS.
5. Dismissing one or more members of the Board of Directors for temporary in the event the person is acting contrary to the articles of association and/or the prevailing laws and regulations.
6. The temporary dismissal shall be informed to the person including the reason for it.
7. Within a period 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners shall convene a GMS to decide whether the member of the Board of Directors will be dismissed or will be returned to his/ her position. At the same time, the person is given the opportunity to attend the meeting so that he/ she can defend themselves.
8. The mechanism of the GMS is regulated in paragraph 3 of the Company's Articles of Association.
9. The Board of Commissioners can manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.
10. The authority in accordance with paragraph 4 is established based on the Articles of Association or the resolutions of the GMS.

11. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
12. Mengakses seluruh data, informasi dan/atau laporan perusahaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
13. Melakukan permintaan data, informasi dan/atau laporan perusahaan yang disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

11. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is not involved in making decisions on the Company's operational activities, except for matters that are regulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.
12. Access all data, information, and/ or report of the Company, which is needed to perform its duties and responsibilities.
13. Request data, information, and/ or reports of the Company, which then is delivered by the Corporate Secretary.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan dan perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

Berikut adalah daftar Dewan Komisaris Perseroan beserta dengan keterangan rangkap jabatan masing-masing selama tahun 2019:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as a member of the Board of Directors of no more than 2 (two) other companies or public companies, and as a member of the Board of Commissioners for no more than 2 (two) other companies or public companies.

If the member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can have concurrent positions at maximum 4 (four) other companies or public companies. Members of the Board of Commissioners can be a member of Committee at maximum for 5 (five) other companies or public companies, where he/she also has the responsibility as a member of the Boar of Directors or member of the Board of Commissioners. The concurrent positions can only be done provided that it does not contradict other prevailing laws and regulations. In the event the regulation is different with the OJK regulation, the more strict regulation prevails.

The following is the list of members of the Company's Board of Commissioners concurrent positions:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Position in Other Companies	Jabatan di Anak Perusahaan Position in Subsidiary
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	1. Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2. Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk 1. Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2. Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk	Tidak ada None
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain. He has no concurrent position in other public companies.	Tidak ada None
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2. Ketua Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 3. Anggota Komite Investasi PT Bowsprit Asset Management 1. President Commissioner and Independent Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 2. Chairman of the Audit Committee of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 3. Investment Committee Member of PT Bowsprit Asset Management	Tidak ada None
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Indonesian Paradise Property Tbk 2. Ketua Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk 3. Komisaris Independen PT Multipolar Tbk 4. Ketua Komite Audit PT Multipolar Tbk 5. Komisaris Independen PT Sekar Bumi Tbk 6. Ketua Komite Audit PT Sekar Bumi Tbk 1. Vice President Commissioner and Independent Commissioner of PT Indonesian Paradise Property Tbk 2. Chairman of the Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk 3. Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk 4. Chairman of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk 5. Independent Commissioner of PT Sekar Bumi Tbk 6. Chairman of the Audit Committee of PT Sekar Bumi Tbk	Tidak ada None
Ali Said	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Director at PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Tidak ada None

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has committees under the Board of Commissioners to assist in performing its duties and responsibilities, namely: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas pengawasan dan penasehatan, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan otoritas di bidang pasar modal wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Selama 2019, penilaian kinerja Komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan lingkup kerjanya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Board of Commissioners Charter, in carrying out the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees in accordance with the requirements stipulated in the legislation in the capital markets. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not established, the nomination and remuneration functions, which is stipulated in the regulation of authorities in the capital market sector shall be carried out by the Board of Commissioners.

During 2019, the performance assessment of Committees was conducted by the Board of Commissioners in accordance with the GCG principles and the objectives of the Company. The Board of Commissioners considers that all committees have conducted their duties and responsibilities properly in accordance with their scope of work.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah diimplementasikan secara efektif sejak Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan dan sesuai dengan perundangan yang berlaku sehingga dapat mengawasi kinerja Direksi lebih baik dalam menjalankan pengurusan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, piagam membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan prinsip dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Dewan Komisaris, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has the Board of Commissioners Charter, which has been effectively implemented since February 2016. The Board of Commissioners Charter functions to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities optimally, transparently, and in accordance with the applicable legislation, enabling it to monitor the performance of Directors better in implementing management in the best interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. In addition, the Charter assists the Board of Commissioners to improve the principles and implementation of good corporate governance for the Company in performing its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners Charter has been signed by all members of the Board of Commissioners and must be adhered to, obeyed, and implemented by all members of the Board of Commissioners. In the event of a violation of the Board of Commissioners Charter, the provisions as stipulated in the Company's Articles of Association and the Capital Market Regulations shall apply.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Selama 2019, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Dewan Komisaris mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menganalisis, memberikan masukan dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Melakukan kajian atas kinerja keuangan Perseroan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan atau rapat Komite Audit.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan Audit Eksternal maupun regulator.
4. Menelaah dan menilai Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 yang diantaranya memuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2018.
5. Menyetujui Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019, 30 Juni 2019 dan 30 September 2019.
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
7. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas proposal investasi yang diajukan Direksi.
8. Memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam usulan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

During 2019, the duties and responsibilities implemented by the Board of Commissioners include the following activities:

1. Analyze, provide input, and collectively with the Board of Directors approve the Business Plan that includes the Company's annual budget for the 2020 fiscal year.
2. Reviewing the Company's financial performance in every Board of Commissioners meetings and/or Audit Committee meetings.
3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, including improvements to the examination findings of External Audit and regulators.
4. Review and assess the Company's 2019 Annual Report, which includes the financial statements consisting of balance sheets and the profit and loss calculation of the 2018 fiscal year.
5. Approving the Consolidated Interim Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the periods ended March 31, 2019, June 30, 2019, and September 30, 2019.
6. Appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019.
7. To evaluate and make decisions on investment proposals submitted by the Board of Directors.
8. Provide approval on the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee in the proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS.

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

INDEPENDENT COMMISSIONER

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The appointment of the Company's Independent Commissioners shall meet the following requirements:

1. Do not work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for a reappointment as an

Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Independent Commissioner of the Company for the next period;

2. Do not have direct or indirect shares of the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship with the Company's activities.

KOMPOSISI

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari:

a. Seorang Presiden Komisaris;
b. Seorang Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat); dan
c. Seorang Komisaris.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) di antara anggota tersebut adalah Komisaris Independen. Apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib terdiri dari paling kurang 30% (tiga puluh presen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

COMPOSITION

According to the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners shall consists at least 3 (three) Board of Commissioners members, which consist of:

a. A President Commissioner;
b. A Vice President Commissioner (if any); and
c. A Commissioner.

In the event the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) of the members shall be an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioner shall be at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioner. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal.

MASA JABATAN

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

TERM OF OFFICE

The term of office of Independent Commissioner is at most 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner that has served for 2 (two) terms of office can be reappointed in the next period provided that Independent Commissioner declares to the GMS that he/she will remain Independent, in accordance with Article 25 POJK 33/2014. In the event the Independent Commissioner serves as the Chairman of Audit Committee, he/she only can be reappointed in the Audit Committee for one more period.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Aspek Independensi	Didik Junaedi Rachbini	Hadi Cahyadi	Ali Said	Independence Aspect
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali menjadi Komisaris Independen untuk periode berikutnya;	√	√	√	Do not work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over activities of the Company within the last 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;	√	√	√	Do not have direct or indirect shares of the Company;
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	√	√	√	Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	√	√	√	Do not have any direct or indirect business relationship with business activities of the Company.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

LANDASAN HUKUM

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga mewakili Perseroan secara kolegial baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pembentukan Direksi Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014);
3. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan

LEGAL BASIS

The Board of Directors is the organ of the Company that has the authority and full responsibility for the Company's management for the Company's interests, in accordance with the Company's goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company collegially both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Legal basis for the formation of the Company's Board of Directors includes:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014);
3. IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies;
4. Company's Articles of Association.

CRITERIA FOR APPOINTMENT OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed and/or dismissed by the GMS. Proposals for appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors presented to the

Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan umum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak mengadakan RUPS Tahunan;
      ii. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   e. Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

GMS must heed the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function.

All members of the Company's Board of Directors must fulfill the general requirements as specified in Article 15 of the Company's Articles of Association and Board of Directors' Charter, namely:

1. Having a good character, moral, and integrity;
2. Capable in conducting any legal action;
3. In the last 5 (five years) prior to being appointed and during his/her term in the office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a Company that has been declared bankrupt;
   c. Never been sentenced in criminal action involving state's finance and/or other financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners whose during his/her terms of office:
      i. Ever refrain from conducting annual GMS;
      ii. The responsibility report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by the GMS or ever refrain from submitting a responsibility report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. Ever caused a company that obtain permit, approval, or effective statement from the OJK failed to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
   e. Having a commitment to comply with the laws and regulations;
   f. Having sufficient knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

KRITERIA DIREKTUR INDEPENDEN

Selain memenuhi persyaratan di atas, Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Perseroan;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen.

CRITERIA FOR INDEPENDENT DIRECTORS

In addition to meeting the above requirements, an Independent Director shall also meet the following requirements:

1. Have no affiliate relationship with the Company's controlling shareholders at least six month prior his/her appointment as Independent Director;
2. Have no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors of the Company;
3. Have no concurrent positions as member of a Board of Directors in other company;
4. Must not be an insider from the supporting capital market institutions or professions whose services have been used by the Bank for the 6 (six) months prior to appointment as Independent Director.

MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode dari terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perseroan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed at the Bank's GMS for a term of 1 (one) period from the closing of the GMS which appoints the members of the Board of Directors to the closing of the third annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors whose term of service has ended may be reappointed by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The term of office of the Independent Director is 2 (two) consecutive periods at most. The Independent Director who has served for 2 (two) periods may be reappointed in the next period in accordance with the applicable regulations. In the event of vacancy in the Independent Director position, the Company must fill the position at the GMS no later than the next or within 6 (six) months after the vacancy.

STRUKTUR DIREKSI

Berdasarkan Piagam Direksi, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

Pursuant to the Board of Directors Charter, the Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 3 (three) Board of

seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur (jika diangkat) dan seorang Direktur. Perseroan wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen.

Directors members: a President Director, a Vice President Director (if appointed); and a Director. The Company shall have at least 1 (one) Independent Director.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Sie Subiyanto	President Director
Direktur	Ju Kian Salim	Director
Direktur	Alexander Yasa	Director
Direktur	Lora Oktaviani	Director
Direktur Independen	Sony	Independent Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan.
6. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Board of Directors Charter, the following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors is in charge of running and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company that have been established in the Articles of Association.
2. The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility as regulated in the Article of Association and the applicable regulations.
3. The Board of Directors manages the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors shall implement risk management and Good Corporate Governance principles in each activity of the Company and at all levels of the organization.
5. The Board of Directors designates the organization structure and working system of the Company.
6. The Board of Directors shall hold an Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and Article of Association.
7. Each member of Board of Directors shall perform the duties and responsibilities as mentioned in paragraph (1) with good faith, full of responsibility, and prudence.
8. To support the effectiveness of the implementation of tasks and responsibilities, Board of Directors may establish committees.

9. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 8, Direksi wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

9. In the establishment of committees stated in paragraph 8, the Board of Directors shall evaluate the committees' performance at every end of fiscal year.

10. The Board of Directors shall be held responsible for their duties implementation to the shareholders through the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP DIREKTUR

Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mewakili Perseroan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Berikut adalah lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities as a representative of the Company as well as take a decision in accordance with each allocation of duty and responsibility. However, the implementation of the duty of each Director remains the collective responsibility of the Board of Directors;

Nama Name	**Jabatan** Position	**Ruang Lingkup Tugas**	**Scope of Duty**
Sie Subiyanto	Presiden Direktur President Director	• Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, serta mengevaluasi rencana korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, kebijakan, dan budaya Perseroan yang ditetapkan. • Mengoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan, pelaksanaan tugas operasional khususnya di bidang audit internal, *talent management, project and acquisition* Perseroan, serta proses manajemen risiko. • Bertanggung jawab secara keseluruhan atas tugas dan wewenang Direksi, di mana salah satunya adalah untuk menyelaraskan seluruh gagasan dan inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kinerja Perseroan dan tercapainya sasaran usaha. • Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu oleh DewanKomisaris.	• Coordinate, direct, control, supervise, and evaluate corporate and business unit plans so that all activities are carried out in accordance with the Company's vision, mission, strategy, policies and culture. • Coordinating the implementation of the management of the Company, the implementation of operational tasks, especially in the areas of internal audit, talent management, project and acquisition of the Company, as well as the risk management process. • Overall responsibility for the duties and authorities of the Board of Directors, one of which is to align all the ideas and initiatives of the Company and ensure the improvement of the Company's performance and the achievement of business targets. • Organize and chair Board of Directors Meetings periodically, in accordance with the provisions of the BOD, or other meetings if deemed necessary by the Board of Commissioners.
Ju Kian Salim	Direktur Director	• Melakukan koordinasi pengurusan dan pengelolaan kota yakni pengelolaan lingkungan, pengelolaan air dan pengelolaan sampah. • Melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas unit bisnis Perseroan dengan mengupayakan pencapaian target yang ditetapkan dalam rangka kemajuan Perseroan. • Memberikan pengawasan dalam implementasi pelaksanaan kebijakan Perseroan sesuai dengan lingkup kewenangannya.	• Coordinate the management of township, namely environmental management, water management and waste management.. • Overseeing all activities of the Company's business units by striving to achieve targets set for the progress of the Company. • Overseeing the implementation of the Company's policies in accordance with the scope of its authority.
Lora Oktaviani	Direktur Director	• Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kesekretariatan, hukum dan komunikasi Perseroan. • Turut berperan dalam kegiatan ekspansi Perseroan, seperti investasi, akuisisi, aksi korporasi, dan lainnya.	• In charge of the Company's secretarial, corporate legal and communication duties. • Assist the Company's expansion activities, such as investments and corporate actions.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas	Scope of Duty
Alexander Yasa	Direktur Director	• Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan rencana Perseroan dalam melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan pertumbuhan demi mencapai tujuan pengembangan bisnis, komersial, residensial dan industrial. • Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	• In charge of strategy and development of the Company's plans in implementing matters related to growth in order to achieve business, commercial, residential and industrial development goals. • Develop good relationships with strategic partners, and find and seize new business opportunities.
Sony	Direktur Independen Independent Director	• Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan, anggaran dan pendanaan bagi Perseroan. • Merencanakan, mencari dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan. • Mengkoordinasikan dan mengevaluasi unit kerja dan perusahaan anak yang berada di bidang *finance* dan *treasury*.	• Planing, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of operational tasks in finance, budget and funding for the Company. • Planing, finding and ensuring the availability of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plan. • Coordinating and evaluating the performance of work units and subsidiary companies in the finance and treasury sector.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan. Namun, kewenangan Direksi dibatasi untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

1. Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka dan dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan);
   b. Membeli/menjual atau memperoleh/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan kecuali dalam hal menjalankan kegiatan usahanya;
   c. Mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan;
   d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain; dan
   e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the right to represent the Company inside or outside of Court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, as well as to execute all actions that are related to management or ownership. However, authorities of the Board of Directors are limited in performing the following:

1. Matters requiring the approval of the Board of Commissioners:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excludes withdrawing money from loans that are already opened and in the case of the Company carries on business activities);
   b. Purchasing/selling or acquiring/releasing rights over the Company's real property except in the case of the Company conducts business activities;
   c. Mortgaging/ hypothecating in any forms of the Company's real property;
   d. Conducting equity capital or disposing of equity capital in other companies; and
   e. Diverting, disposing rights or generating debt guarantees with a value of more than 50% of the net worth of the Company in one fiscal year or multiple transactions that are independent or related to each other.

2. Hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS:
   a. Melakukan transaksi material atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di bidang pasar modal;
   b. Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
   c. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
   d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran, atau likuidasi Perseroan.

2. Matters requiring the approval of the GMS:
   a. Conducting material transactions or conflict of interest transactions as referred by regulations in the capital market;
   b. Diverting or generating debt guarantees with a value of all or more than 50% of the total net worth of the Company either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other occurring within 1 (one) fiscal year, except in the case of carrying out activities business of the Company;
   c. Causing an amendment of the Articles of Association of the Company; and
   d. Performing merger, consolidation, acquisition, dissolution, or liquidation of the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DIREKSI

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company, there are no financial, management, share ownership, and family relationships. Thus, all members of the Board of Directors are independent.

Aspek Independensi	Sony	Independence Aspects
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali menjadi Komisaris Independen untuk periode berikutnya;	√	Not a person who work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;	√	Has no direct or indirect shares of the Company;
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	√	Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority shareholders of the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	√	Has no business relationship directly nor indirectly related to the business activities of the Company.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain;

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:

1. A member of the Board of Directors for maximum 1 (one) other company or public company;
2. A member of the Board of Commissioners for no more than 3 (three) other issuers or public companies;

3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan atau perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

3. A member of the Committee for no more than 5 (five) Committees in other Companies or public companies where he/she is also a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Concurrent positions can only be done provided that it does not contradict other prevailing laws and regulations. In the event the regulation is different with OJK regulation, the more strict regulation prevails.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan di Anak Perusahaan Position in the Subsidiaries
Sie Subiyanto	Presiden Direktur President Director	-	Presiden Direktur President Director
Ju Kian Salim	Direktur Director	-	Direktur Director
Alexander Yasa	Direktur Director	-	Direktur Director
Lora Oktaviani	Direktur Director	-	Tidak ada None
Sony	Direktur Independen Independent Director	-	Tidak ada None

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang telah efektif sejak Februari 2016 dan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dan organ lain Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has the Board of Directors Charter effective as of 18 February 2016 and refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. I-A concerning Registration of Shares and Equity Securities in addition to Shares Issued by the Listed Company; and
4. Company's Articles of Association.

The Board of Directors Charter is regulated as a working guideline for the Board of Directors to perform their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in the effort to achieve the objectives of the Company as well as provide the expected value of the interested parties. The charter is created to provide clarity on the relationship between members of the Board of Director with other organs of the Company, allowing each party to perform its duties, responsibilities, and authorities optimally and effectively.

Piagam Direksi telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Direksi. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Direksi, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.

The Board of Directors Charter has been signed by all members of the Board of Directors and shall be obeyed, adhered to, and implemented by all members of the Board of Directors. In the event of a breach of the Board of Directors Charter, the provision applied follows the regulations in the Company's Articles of Association and the Capital Market.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas KPI dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali setiap tahunnya.

PROCEDURE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT

The policy on the performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners is based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination Committee, where the Nomination and Remuneration Committee of the Company evaluates KPIs from the Board of Directors and Board of Commissioners. The appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out once a year.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perudang-undangan yang berlaku
4. Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
5. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

CRITERIA OF PERFORMANCE ASSESSMENT

The criteria for the performance assessment of the Board of Commissioners include:

1. The Board of Commissioners performs its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and/ or the resolution of the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Commissioners supervises the management and business activities of the Company.
3. The Board of Commissioners organizes and attends the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
4. The Board of Commissioners continuously monitors and ensures the implementation of GCG.
5. The Board of Commissioners has committees that work effectively and comply with the prevailing rules.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Aspek Finansial (45%)
   a. Persentasi pencapaian pendapatan, EBITDA dan efisiensi (perbandingan dengan *budget*)
2. Aspek Pelanggan (20%)
   a. Peningkatan kepuasan pelanggan;
   b. Memastikan parameter untuk mengukur, sistem untuk memantau dan memberi umpan balik berjalan dengan baik;
3. Aspek Proses Internal (20%)
   a. Memperbaiki sistem dan proses untuk meningkatkan produktivitas;
   b. Proses operasional yang baik, seperti hasil audit serta penyelesaian dan tindak lanjutnya;
4. Aspek SDM (15%)
   a. Perkembangan dan pertumbuhan potensi;
   b. Partisipasi aktif dalam inisiatif perubahan kultur sebagaimana diarahkan Direksi.

The criteria for the performance assessment of the Board of Directors include:

1. Financial Aspect (45%)
   a. Percentage of revenue achievement, EBITDA, and efficiency (comparison with budget);
2. Customer Aspect (20%)
   a. Customer satisfaction improvement;
   b. Ensuring the parameters to measure, system to monitor, and providing feedbacks are running well;
3 Internal Process Aspect (20%)
   a. Improving the systems and procedures to increase productivity;
   b. Proper operational processes, such as audit results as well as the resolutions and follow-ups;
4. HR Aspect (15%)
   a. Growth and development of potentials;
   b. Active participation in cultural change initiatives as directed by the Board of Directors.

Pihak yang Memberikan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sendiri oleh Dewan Komisaris, dan merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Party Giving the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners, and is one of the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that determines the remuneration decision. Furthermore, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders through the AGM. The performance assessment is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as GCG implementation.

Penilaian bagi KPI Direksi

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Kinerja Direksi dievaluasi baik secara individual maupun kolektif oleh RUPS. Penilaian atas kinerja anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS, kinerja Perseroan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya.

Board of Directors KPI Assessment

The performance assessment of the Board of Directors is one of the main meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that determines the remuneration decision. The performance of the Board of Directors is assessed both individually and collectively by the General Meeting of Shareholders. The performance assessment of members of the Board of Directors is performed by observing the minutes of meetings, presentations at the GMS, the Company's performance as presented in the Annual Report, and other criteria.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan mendasarkan prosedur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 113 dan Akta Anggaran Dasar Perseroan No. 38 Tahun 2019 pada Pasal 18 ayat 7, yang menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris diberikan gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsinya di bawah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, yang akan memberikan persetujuan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji
2. Honorarium
3. Insentif dan/atau
4. Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS yang diselenggarakan pada 18 April 2019 telah memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi, tunjangan dan bonus kinerja yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada 2019 adalah sebesar Rp1.495.000.000.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Proposal Procedures up to the Remuneration Determination of the Board of Commissioners

The Company's procedure of remuneration for the Board of Commissioners is based on the Article 113 of the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, and the Deed of Articles of Association of the Company No. 38 of 2019, Article 18 paragraph 7, stipulating that members of the Board of Commissioners shall receive honorarium and/or other allowances in the amount and kind as determined by the GMS, and such authority by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners, which then carry out this duty through the Nomination and Remuneration Committee.

The remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS, which will provide approval and subsequently authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration components of members of the Board of Commissioners consists of:

1. Salary
2. Honorarium
3. Incentives and/ or
4. Fixed and/ or variable benefits

Total Remuneration of the Board of Commissioners

The GMS held on April 18, 2019 has granted the authorization to the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salaries and other benefits. The amount of remuneration and benefits for members of the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp1,495,000,000.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Insentif dan/atau;
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah Remunerasi Direksi

RUPS yang diselenggarakan pada 18 April 2019 telah memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi, tunjangan dan bonus kinerja yang diberikan kepada anggota Direksi pada 2019 adalah sebesar Rp10.722.140.891.

Penerimaan Bonus Kinerja/Bonus Non Kinerja/ Opsi Saham

Pada 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima bonus non kinerja dan opsi saham.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan:

1. Pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang;
2. Perbandingan remunerasi tahun sebelumnya;
3. Perbandingan remunerasi dengan perusahaan sejenis dan sama skala dalam industrinya; dan
4. Pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi.

Proposal Procedures up to the Remuneration Determination of the Board of Directors

Remuneration of members of the Board of Directors is determined by referring to the provisions of the Company's Articles of Association. Determination of the remuneration of the Board of Directors is carried out by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, and is determined and ratified at the Company's Annual GMS.

Remuneration Structure of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration components of members of the Board of Directors consists of:

1. Salary;
2. Incentives and/ or;
3. Fixed and/ or variable benefits.

Total Remuneration of the Board of Directors

The GMS held on April 18, 2019 has granted the authorization to the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors receives remuneration in the form of salaries and other benefits. The amount of remuneration and benefits for members of the Board of Directors in 2019 amounted to Rp10,722,140,891.

Acceptance of Performance Bonus, Non-performance Bonus, and Stock Options

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors received no performance bonus, nor stock options.

Relations between Remuneration and the Company's Performance

The remuneration amount of members of the Board of Directors is formulated based on the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors members, which are related to:

1. Achievement of the Company's goals and performance;
2. Comparison to the remuneration in the previous year;
3. Remuneration comparison with similar companies; and
4. The Board of Directors' KPI Achievement.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama 2019, telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Komisaris, sebagai berikut:

POLICIES AND FREQUENCY OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners shall convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months, except if deemed necessary by the President Commissioner or at least by 2 (two) Commissioners or by a Board of Directors Meeting. The Board of Commissioners shall hold meetings with members of the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner, In the event the President Commissioner is absent or unavailable, which does not need to be proven to a third party, the meeting will be chaired by an individual appointed by and from members of the Board of Commissioner present. The Board of Commissioners meeting is valid and has the right to take a binding decision if more than ½ (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or with proxy in the meeting.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meeting

During 2019, 6 (six) Board of Commissioners meetings were held. The following table illustrates the frequency and attendance of each Commissioner:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	6	2	33%
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Ali Said	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Date and Agenda of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Peserta Hadir Participant	Agenda	Agenda
1.	28 Februari 2019 February 28, 2019	1. Theo L. Sambuaga* 2. Didik Junaedi Rachbini 3. Ali Said	1. Persetujuan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018. 2. Rencana RUPS Tahunan	1. Approval of the Financial Statements of December 31, 2018. 2. Annual GMS Plan
2.	25 April 2019 April 25, 2019	1. Theo L. Sambuaga 2. Hadi Cahyadi 3. Ali Said	1. Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. 2. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 3. Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Approval of the Financial Statements for the 3-month period ending March 31, 2019. 2. Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms 3. Changes of the Nomination and Remuneration Committee
3.	27 Juni 2019 June 27, 2019	1. Theo L. Sambuaga 2. Hadi Cahyadi 3. Ali Said	1. Aksi Korporasi - Penawaran Umum Terbatas I 2. Proyek Waterfront 3. Proyek Meikarta	1. Corporate Action - Limited Public Offering I 2. Waterfront Projects 3. Meikarta Project
4.	24 Juli 2019 July 24, 2019	1. Theo L. Sambuaga 2. Sugiono Djauhari 3. Didik Junaedi Rachbini 4. Hadi Cahyadi 5. Ali Said	Persetujuan Laporan Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.	Approval of the Company's Report for the 6 month period ending June 30, 2019.
5.	18 Oktober 2019 October 18, 2019	1. Theo L. Sambuaga 2. Didik Junaedi Rachbini 3. Hadi Cahyadi 4. Ali Said	1. Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. 2. Rencana RUPS Luar Biasa	1. Approval of the Company's Financial Statements for the 9-month period ending September 30, 2019. 2. Plan for Extraordinary GMS
6.	19 November 2019 November 19, 2019	1. Didik Junaedi Rachbini 2. Ali Said 3. Sugiono Djauhari	Persetujuan *Budget* Tahun 2020	Approval of the 2020 Budget

*) Hadir dengan kuasa
*) Present with a power of attorney

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala yaitu 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dapat dilakukan setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETING POLICY

The Company's Board of Directors shall hold regular meetings at least one (1) time in every month. The meeting may be held at any time, if considered necessary by one or more Directors, by written request from one or more member(s) of the Board of Commissioners; or by written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than total all shares with voting rights. The Board of Directors shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Every policy and strategic decision shall be decided through the Board of Directors Meeting.

Pengambilan keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

The decision making in the Board of Directors meeting shall be taken by deliberation to consensus. In the event of non-agreement, the decision will be taken by way of voting based on the affirmative votes of more than ½ (one half) of total legitimate voting rights in the meeting. In the event the total agreed and against votes are equal, the Chairman of the Board of Directors Meeting will determine the decision.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi telah dilaksanakan secara rutin 1 (satu) kali dalam setiap minggu. Selama 2019, Rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 44 (empat puluh empat) kali, dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Direktur, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is conducted regularly 1 (one) time every week in 2018. During 2018, the Board of Directors meetings were held 44 (forty four) times, with the following frequency of attendance from each Director:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
Sie Subiyanto	Presiden Direktur President Director	44	36	82%
Hong Kah Jin*	Direktur Director	29	24	83%
Ju Kian Salim	Direktur Director	44	41	93%
Lora Oktaviani	Direktur Director	44	42	95%
Alexander Yasa	Direktur Director	44	37	84%
Sony	Direktur Independen Independent Director	44	39	89%

*) Efektif menjabat hingga 29 November 2019
*) Effective serving since November 29, 2019

Tanggal Rapat Direksi

Date of Board of Directors Meeting

No.	**Tanggal** | Date	**Peserta Hadir** | Participant
1.	8 Januari 2019 January 8, 2019	Sie Subiyanto Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
2.	22 Januari 2019 January 22, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
3.	30 Januari 2019 January 30, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony

No.	Tanggal | Date	Peserta Hadir | Participant
4.	6 Februari 2019 February 6, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa
5.	12 Februari 2019 February 12, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
6.	19 Februari 2019 February 19, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Lora Oktaviani
7.	27 Februari 2019 February 27, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
8.	5 Maret 2019 March 5, 2019	Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Sony
9.	12 Maret 2019 March 12, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
10.	21 Maret 2019 March 21, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
11.	2 April 2019 April 2, 2019	Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
12.	16 April 2019 April 16, 2019	Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
13.	23 April 2019 April 23, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
14.	2 Mei 2019 May 2, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
15.	7 Mei 2019 May 7, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony

No.	Tanggal | Date	Peserta Hadir | Participant
16.	14 Mei 2019 May 14, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa
17.	21 Mei 2019 May 21, 2019	Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
18.	28 Mei 2019 May 28, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
19.	18 Juni 2019 June 18, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
20.	25 Juni 2019 June 25, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
21.	2 Juli 2019 July 2, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
22.	11 Juli 2019 July 11, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
23.	18 Juli 2019 July 18, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
24.	23 Juli 2019 July 23, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
25.	30 Juli 2019 July 30, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Sony
26.	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony

No.	Tanggal | Date	Peserta Hadir | Participant
27.	13 Agustus 2019 August 13, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
28.	21 Agustus 2019 August 21, 2019	Sie Subiyanto Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Alexander Yasa
29.	28 Agustus 2019 August 28, 2019	Hong Kah Jin* Ju Kian Salim Lora Oktaviani Sony
30.	3 September 2019 September 3, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
31.	11 September 2019 September 11, 2019	Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
32.	17 September 2019 September 17, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Sony
33.	24 September 2019 September 24, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
34.	2 Oktober 2019 October 2, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
35.	9 Oktober 2019 October 9, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
36.	15 Oktober 2019 October 15, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Sony
37.	23 Oktober 2019 23 October 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani
38.	29 Oktober 2019 October 29, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony

No.	Tanggal | Date	Peserta Hadir | Participant
39.	6 November 2019 November 6, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
40.	12 November 2019 November 12, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
41.	20 November 2019 November 20, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani
42.	26 November 2019 November 26, 2019	Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
43.	3 Desember 2019 December 3, 2019	Sie Subiyanto Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony
44.	10 Desember 2019 December 10, 2019	Ju Kian Salim Alexander Yasa Lora Oktaviani Sony

*) Efektif menjabat hingga 29 November 2019
*) Effective serving since November 29, 2019

AGENDA RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi secara umum membahas hal-hal terkait persetujuan risalah rapat sebelumnya, bidang komersial mencakup *sales update (monthly & ytd), project plan,* dan *customer issues,* perihal keuangan, proposal untuk persetujuan, isu dan masalah yang timbul, serta hal-hal untuk ditindaklanjuti lainnya.

AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting of the Board of Directors in general discusses matters related to the approval of the minutes of previous meetings, the commercial sector, includes update of sales (monthly & ytd), project plans, and customer issues, financial matters, proposals for approval, issues and problems that arise, as well as matters for followed up by others.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama 2019, Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Directors Joint Meetings

During 2019, the Directors held 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris | President Commissioner	6	5	83%
Sugiono Djauhari	Komisaris | Commissioner	6	2	33%
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	4	67%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	4	67%
Ali Said	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	6	100%

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran** Percentage of Attendance
Sie Subiyanto	Presiden Direktur | President Director	6	6	100%
Hong Kah Jin*	Direktur | Director	6	5	83%
Ju Kian Salim	Direktur | Director	6	5	83%
Lora Oktaviani	Direktur | Director	6	6	100%
Alexander Yasa	Direktur | Director	6	4	67%
Sony	Direktur Independen | Independent Director	6	6	100%

*) Efektif menjabat hingga 29 November 2019
*) Effective serving since November 29, 2019

Tanggal dan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Date and Agenda of the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings

No.	**Tanggal** Date	**Peserta Hadir** Participants	**Agenda**	**Agenda**
1.	28 Februari 2019 February 28, 2019	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners 1. Theo L. Sambuaga* 2. Didik Junaedi Rachbini 3. Ali Said Direksi | Board of Directors 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Ju Kian Salim 4. Alexander Yasa 5. Lora Oktaviani 6. Sony	1. Persetujuan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018. 2. Rencana RUPS Tahunan	1. Approval of the Financial Statements of December 31, 2018. 2. Annual GMS Plan
2.	25 April 2019 April 25, 2019	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners 1. Theo L. Sambuaga 2. Hadi Cahyadi 3. Ali Said Direksi | Board of Directors 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Ju Kian Salim 4. Lora Oktaviani 5. Sony	1. Persetujuan Laporan Keuangan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. 2. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 3. Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Approval of the Financial Statements for the 3-month period ending March 31, 2019. 2. Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms 3. Changes of the Nomination and Remuneration Committee
3.	27 Juni 2019 June 27, 2019	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners 1. Theo L. Sambuaga 2. Hadi Cahyadi 3. Ali Said **Direksi** | Board of Directors 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Ju Kian Salim 4. Lora Oktaviani 5. Sony	1. Aksi Korporasi - Penawaran Umum Terbatas I 2. Proyek Waterfront 3. Proyek Meikarta	1. Corporate Action - Limited Public Offering I 2. Waterfront Projects 3. Meikarta Project
4.	24 Juli 2019 July 24, 2019	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners 1. Theo L. Sambuaga 2. Sugiono Djauhari 3. Didik Junaedi Rachbini 2. Hadi Cahyadi 3. Ali Said **Direksi** | Board of Directors 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Alexander Yasa 4. Lora Oktaviani 5. Sony	Persetujuan Laporan Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.	Approval of the Company's Report for the 6 month period ending June 30, 2019

No.	Tanggal Date	Peserta Hadir Participants	Agenda	Agenda
5.	18 Oktober 2019 October 18, 2019	**Dewan Komisaris |** Board of Commissioners 1. Theo L. Sambuaga 2. Didik Junaedi Rachbini 3. Hadi Cahyadi 4. Ali Said **Direksi |** Board of Directors 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Ju Kian Salim 4. Alexander Yasa 5. Lora Oktaviani 6. Sony	1. Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. 2. Rencana RUPS Luar Biasa	1. Approval of the Company's Financial Statements for the 9-month period ending September 30, 2019. 2. Plan for Extraordinary GMS
6.	19 November 2019 November 19, 2019	**Dewan Komisaris |** Board of Commissioners 1. Didik Junaedi Rachbini 2. Ali Said 3. Sugiono Djauhari **Direksi |** Board of Directors 1. Sie Subiyanto 2. Ju Kian Salim 3. Alexander Yasa 4. Lora Oktaviani 5. Sony	Persetujuan Budget Tahun 2020	Approval of the 2020 Budget

*) Hadir dengan kuasa
*) Present with a power of attorney

KEBIJAKAN ATAS KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga akhir tahun 2019 tergolong beragam jika ditinjau dari berbagai sisi. Dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdapat berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman kerjadan usia sebagaimana tercantum dalam masing-masing profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman ini diharapkan dapat memperluas wawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Selain itu, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berimbang karena keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan tetap mempertimbangkan kompetensi

POLICY ON THE DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving up to the end of 2019 is classified as diverse in various perspectives. In the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors there are various educational backgrounds, work experiences, and ages as stated in each profile of members of the Board of Commissioners and Directors. This diversity is expected to broaden the horizons of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing the supervision and management functions of the Company. In addition, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can encourage more objective and balanced decision making, since such decisions were made by taking a variety of perspective into consideration.

The Company has not yet established written rules that are specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, in appointing members of the Board of Commissioners and the

kandidat dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2019, tercatat sebagai berikut:

Board of Directors, the Company continues to consider the competencies of candidates and refers to the applicable laws and regulations. The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board Directors up to December 31, 2019, are as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Work Experiences	Keahlian Expertise
1.	Theo L. Sambuaga	Presiden Komisaris President Commissioner	70	Master Internasional Public Policy Master's Degree in Internasional Public Policy	Menteri Tenaga Kerja, Menteri Perumahan dan Permukiman Minister of Manpower, Minister of Housing and Settlements	Sosial Politik, Kewirausahaan Social Politics, Entrepreneurship
2.	Didik Junaedi Rachbini	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	Ahli/Doktor Filosofi Expert in / Doctor of Philosophy	Ketua Komisi X DPR RI, Pendiri lembaga riset ekonomi INDEF (Institue for Development of Economics and Finance) Chairman of the Commission X House of Representatives, Founder of the INDEF (Institute for Development of Economics and Finance) economic research institute	Sosial Politik, Ekonomi, Pendidikan Social Politics, Economy, Education
3.	Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	53	Master Hukum Bisnis (Hukum Perusahaan) Master of Business Law (Corporate Law)	Pendiri Helios Capital, Wakil Ketua Komite Tetap Modal Ventura & Pendanaan Alternatif Bidang Finansial & Pasal Modal KADIN Indonesia Founder of Helios Capital, Deputy Chairman of the Committee on Venture Capital & Alternative Funding in the Financial Sector & Capital Market, KADIN	Sosial Politik, Financial, Hukum. Kewirausahaan Social Politics, Financial, Law. Entrepreneurship
4.	Ali Said	Komisaris Independen Independent Commissioner	53	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Kompartemen bidang Agribisnis di HPMI, Ketua Komite Tetap Organisasi dan Pemberdayaan Daerah serta Staf Khusus Ketua Umum KADIN Indonesia Agribusiness Compartment at HPMI, Chairman of the Permanent Committee of Organizations and Regional Empowerment and Special Staff to the Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Ekonomi, Kewirausahaan Economy, Entrepreneurship
5.	Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	77	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Dosen di Universitas Trisakti dan Sebagai Direktur di beberapa Perusahaan Lecturer at Trisakti University and as Director in several Companies	Pendidikan, Kewirausahaan Education, Entrepreneurship

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Work Experiences	Keahlian Expertise
1.	Sie Subiyanto	Presiden Direktur President Director	56	Sarjana Sipil, Master Manajemen Bachelor of Civil Engineering, Masters in Management	Direktur di beberapa perusahaan khususnya Lippo Grup Directors in several companies, especially at Lippo Group	Konstruksi, Manajerial Construction, Managerial
2.	Ju Kian Salim	Direktur Director	46	Sarjana Arsitek, Master Manajemen dan Master Administrasi Bisnis Bachelor of Architects, Masters in Management and Masters in Business Administration	Pendiri sebuah perusahaan konsultan desain, Salim & Partners di Jerman Founder of a design consulting company, Salim & Partners in Germany	Arsitek, Tata Kota, Manajerial dan Operasional Architects, Urban Planning, Managerial and Operational

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Work Experiences	Keahlian Expertise
3.	Alexander Yasa	Direktur Director	29	Sarjana Sosial Ekonomi, Master Ilmu Sosial Bachelor of Social Economics, Master of Social Sciences	Senior Asistant Manager PT Siloam Hospital Tbk Senior Assistant Manager of PT Siloam Hospital Tbk	Bisnis, Ekonomi Business, Economy
4.	Lora Oktaviani	Direktur Director	34	Sarjana Hukum, Master Hukum Bachelor of Law, Master of Laws	Legal di perusahaan terbuka yakni PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk Legal in a public company, PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk	Hukum Law
5.	Sony	Direktur Independen Independent Director	44	Sarjana Akuntansi, Master Administrasi Bisnis Bachelor of Accounting, Master of Business Administration	Auditor di PricewaterhouseCoopers Auditor at PricewaterhouseCoopers	Keuangan, Akunting dan Internal Kontrol Finance, Accounting and Internal Control

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lainnya, serta Pemegang Saham

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lainnya, serta Pemegang Saham

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

AFFILIATE RELATIONS

Affiliate Relations of Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors, Other Members of the Board of Commissioners, and Shareholders

No members of the Board of Commissioners have affiliate relationships in the form of family relationships and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders.

Affiliate Relations of Members of the Board of Directors with the Board of Commissioners, Other members of the Board of Directors, and Shareholders

No members of the Board of Directors have affiliate relationships in the form of family relationships and financial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Misi utama Komite Audit adalah melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan laporan keuangan Perseroan, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit harus senantiasa bersikap secara independen, adil serta profesional.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 tanggal 5 Juni 2018 Selain itu, Komite Audit terbentuk sesuai dengan dasar-dasar hukum:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Keputusan Direksi PT BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 Tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Komite Audit harus dijabat oleh paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the running of the Company, particularly related to the quality of the Company's financial reporting. The main mission of the Audit Committee is to supervise the implementation of accounting principles and the process of Financial Reporting of the Company, qualification and independency of the Company's auditors, as well as compliance with the applicable regulations. The Audit Committee shall always be independent, fair, and professional.

Policy and Legal Basis

The Company's Audit Committee is established by the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Commissioners No. 025/SP.DEKOM/VI/2018 dated June 5, 2018. In addition, the establishment of the Audit Committee is in accordance with the following legal basis:

1. POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
2. POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Decree of the Board of Directors of PT BEI No. I-A-00183/BEI/012-2018 dated December 26, 2018 Regarding the Amendment to the Regulation No. I-A regarding Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company.

Profiles of Chairman and Members of the Audit Committee

The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members who are from Independent Commissioner and external party of the Company. A member of Audit Committee who is an Independent Commissioners will act as the Audit Committee Chairman.

Hadi Cahyadi
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar hukum penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 tanggal 5 Juni 2018 untuk masa periode jabatan 2017-2020. Profil lengkap beliau telah tersajikan dalam bab Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

He was appointed as the Chairman of the Audit Committee with a legal basis for appointment based on the Decree of the Board of Commissioners No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 dated 5 June 2018 with the term of office of 2018-2020. His complete profile can be viewed in the Board of Commissioners Profiles.

Laurensia Adi
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Tangerang.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 tanggal 5 Juni 2018 untuk masa periode jabatan 2018-2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar S1 Bisnis Administrasi, Ekonomi (Akuntansi).

Pengalaman Kerja
Beliau pernah berkarir sebagai Treasury Manager PT Squibb Indonesia Tbk dan pernah mengajar akuntansi di Universitas Pelita Harapan serta aktif dalam berbagai kegiatan sosial.

Rangkap Jabatan
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT First Media, anggota Komite Audit PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan anggota Komite Audit PT Lippo Securities Tbk.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, anggota Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Tangerang.

Legal Basis of Appointment
Serves as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 dated 5 June 2018 with the term of office of 2018-2020.

Educational Background
Holds a Bachelor of Business Administration, Economics (Accounting).

Work Experience
He had worked as Treasury Manager at PT Squibb Indonesia Tbk, and taught accounting at Pelita Harapan University and active in various social activities.

Concurrent Positions
Currently, he also serves as member of the Audit Committee of PT First Media, member of the Audit Committee of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and member of the Audit Committee of PT Lippo Securities Tbk.

Affiliated Relationships
He has no affiliation with other members of Audit Committee, Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Yugi Prayanto
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 tanggal 5 Juni 2018 untuk masa periode jabatan 2018-2020.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (General Insurance) sejak tahun 2005, sebagai Wakil Ketua di PT Indonesia Prima Property Tbk sejak 2010 dan sebagai Komisaris di PT Danasupra Erapasific Tbk sejak tahun 2010.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya di bidang pemasaran di American Express Bank, TRS pada 1989, sebagai Asisten Manager Marketing, Promosi dan Penjualan Langsung pada 1990 di Citibank. Beliau juga pernah menjadi Manager Administrasi Pemasaran di PT Central Trust Indonesia (Cocoa Plantation) pada 1993-1999, sebagai Pialang Saham, Manajer Investasi dan Wakil Presiden di PT Equity Development Securities pada 1999-2001. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Marketing di PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk pada 2001-2005, pernah menduduki Jabatan Komisaris di PT Indonesia Prima Property Tbk sejak 2010 - 2013.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Sains Bisnis dan Perdagangan dari University of Houston-Texas USA, Alibaba School of Business, Tsinghua University School of Management Executive Program, Beijing, China, Executive Education dari Massachusetts Institute of Technology, dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) National Resilience Institute of Republic of Indonesian.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, anggota Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Serves as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 025/SP.DEKOM/LPCK/VI/2018 dated 5 June 2018 with the term of office of 2018-2020.

Concurrent Positions
He also serves as a Commissioner at PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (General Insurance) since 2005, Vice Chairman at PT Indonesia Prima Property Tbk since 2010 and Commissioner at PT Danasupra Erapasific Tbk since 2010.

Work Experience
He began his career in marketing at American Express Bank, TRS in 1989, as Assistant Manager of Marketing, Promotion and Direct Sales in 1990 at Citibank. He was also the Marketing Administration Manager at PT Central Trust Indonesia (Cocoa Plantation) in 1993-1999, as a Stock Broker, Investment Manager & Vice President at PT Equity Development Securities in 1999-2001. He also held the position of Director of Marketing at PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk in 2001-2005, President Director of PT Sinar Mitra Karsa (Engine overhaul aircraft, LPG mini filling plant) in 2005-2010, and served as a Commissioner at PT Indonesia Prima Property Tbk since 2010 -2013.

Educational Background
He holds a Bachelor of Science Degree in Business and Commerce from the University of Houston-Texas USA, Alibaba School of Business, Tsinghua University School of Management Executive Program, Beijing, China, Executive Education from the Massachusetts Institute of Technology, and the National Resilience Institute (LEMHANAS) National Resilience Institute of Republic of Indonesian.

Affiliated Relationships
He has no affiliation with other Audit Committee members, Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan wajib dimuat dalam situs Bursa Efek dan/atau situs Perusahaan.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

The Audit Committee was established and ratified through the decision of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of the Audit Committee shall be disclosed to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal and also has to be published in the Stock Exchange website and/ or the Company's website.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period. The Independent Commissioner serving as the Chairman of the Audit Committee can only be reappointed as an Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit Perseroan yang ditunjuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari Anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
5. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa ata kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans atau non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
7. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Company's Audit Committee who are appointed by the Company have fulfilled the following independence criteria:

1. Has high integrity, ability, adequate knowledge and experience in accordance with his educational background, as well as able to communicate well;
2. One of the members must have education background in Accounting and Finance;
3. Shall comply with the code of conduct of the Audit Committee determined by the Company;
4. Willing to continuously improve the competency through education, training, and seminar that support its function as members of the Audit Committee;
5. Shall have adequate knowledge to analyze and interpret financial statements, businesses of the Company, especially on services or business activities of the Company, audit process, risk management, and regulations in capital market and laws.
6. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or other party that provides insurance or non insurance services, appraisal services and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;
7. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee;

8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada Pihak Lain;
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
d. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan *fee* akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan atau pemberhentian auditor eksternal.
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi

8. Has no direct or indirect shares of the Company. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares due to a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, it must transfer the shares to Other Party;
9. Has no Affiliated relations with the Commissioners, Directors, or Major Shareholders of the Company;
10. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. In carrying out its functions, the Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners on financial statements or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performs other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others:

a. Reviewing the financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
b. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities.
c. Provide independent opinion in the event of differences of opinion between the management and public accountants for the services they provide.
d. Reviewing the independence, objectivity, scope of assignments, and fees of public accountants as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of external auditors.
e. Reviewing the audit implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings of the internal auditors.
f. Reviewing the risk management implementation activities by the Board of Directors provided that

sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

g. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

no committee has been established as a risk monitor under the Board of Commissioners.

g. Review and report to the Board of Commissioner for complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential of conflicts of interest of the Company.

j. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information while not using the information for personal interest or in any way that is against the law or detrimental to the Company.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KOMITE AUDIT

Sepanjang 2019, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan, di antaranya ialah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND CERTIFICATION

Throughout 2019, members of the Audit Committee have participated in various trainings, including the following:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Training Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Hadi Cahyadi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	International Management Accounting Conference 2019 "Strengthening the Digital Economy for the Nation's Prosperity"	BEI, 17 Januari 2019 January 17, 2019	BEI
		(IFLR) International Financial Law Review (IFLR) International Financial Law Review	Island Shangri-La, Hong Kong, 6-7 Maret 2019 March 6-7, 2019	Asia M&A Forum
		Global Restructuring Review & Milbank LLP: 2nd Annual GRR Live Singapore Restructuring Conference	Maxwell Chambers, Singapura, 1 April 2019 April 1, 2019	Singapore Restructuring
		(The 3rd International Conference on Family Business & Entrepreneurship) *"Sustaining & Expanding Family Business in Creative Industry 4.0 Era"*	The Patra Bali Resort, Bali, 8-9 April 2019 April 8-9, 2019	ICFBE 2019
		"Internal Controls in the Digital Age" "Internal Controls in the Digital Age"	INSEAD Asia Campus, Singapura, 24 April 2019 April 24, 2019	ACCA Smart Finance Series dengan PwC Singapore & INSEAD EMI
		"Industry Leaders Dialog in Jakarta– Embracing Indonesia's New Economy"	Shangri-La Jakarta 30 September 2019 September 30, 2019	Singapore Management University (SMU) by Singapore Chamber of Commerce Indonesia
		"S&P Global Market Intelligence Mining Perspective" Market Perspective Jakarta, Metals Market in a Challenging World Economy	Ritz Carlton, Jakarta 22 Oktober 2019 October 22, 2019	S&P Global Market
		"The Challenge for Entrepreneurship and Business Management in Digital Disruption Era"	Tunku Abdul Rahman University College, Malaysia, 7-8 November 2019 November 7-8, 2019	8th ICEBM (The Eighth International Conference on Entrepreneurship and Business Management)
		INSEAD Emerging Markets Conference "Tech and Investing for Impact"	INSEAD Asia Campus - Singapura 23 November 2019 November 23, 2019	INSEAD Asia Campus

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Training Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Laurensia Adi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Winning in the Digital Age Building, Digital and Agile	Jakarta 24-25 Oktober 2019 October 24-25, 2019	GML Performance Consulting
Yugi Prayanto	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Workshop "A to Z Multifinance Business"	Raffles Hotel, Jakarta, 12 Maret 2019 March 12, 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		5Th AAUI International Insurance Seminar dengan tema "Natural Castatrophe On The Move"	Jakarta, 23 April 2019 Jakarta, April 23, 2019	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
		Alibaba Netpreneur Training (Training Program Hosted)	Alibaba's Xixi Campus, China, 30 Juli 2019 – 7 Agustus 2019 July 30, 2019 – August 7, 2019	Alibaba Business School Alibaba Business School
		Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia "Digital and Risk Management in Insurance Seminar 2019"	The Westin Resort, Bali, 25-27 September 2019 September 25-27, 2019	Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia (AAMAI) Asosiasi Ahli Manajemen Indonesia (AAMAI)

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit didasarkan pada Piagam Komite Audit, yang menentukan hal-hal berikut ini:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pemberitahuan mengenai akan diadakannya rapat Komite Audit harus disampaikan setidaknya 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat yang telah dijadwalkan sejak rapat sebelumnya.
3. Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.
4. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/telekonferensi.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila Ketua berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam Rapat.
6. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
7. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
8. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Meeting Policy is based on the Audit Committee Charter, which determines the following:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Notification regarding the meeting of the Audit Committee must be made at least 3 (three) days before the meeting is held, except for meetings that have been scheduled since the previous meeting.
3. Notification of Audit Committee meetings can be done in person or by mail, electronic mail, facsimile or telephone.
4. Audit Committee meetings can be held through formal meetings or by video/teleconference.
5. The Audit Committee Meeting is chaired by the Head of the Audit Committee. If the said person is unable to attend, then the meeting is chaired by a member of the Audit Committee appointed at the Meeting.
6. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one half) of the members of the Audit Committee.
7. The decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation to reach a consensus.
8. Each Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all

ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama 2019, Komite Audit Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat dengan Direksi dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Company's Audit Committee held 4 (four) internal meetings and 4 (four) meetings with the Directors with the frequency and level of attendance as follows:

Rapat Internal / Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Hadi Cahyadi	Ketua Komite Audit | Head of the Audit Committee	4	4	100%
Laurensia Adi	Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee	4	4	100%
Yugi Prayanto	Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee	4	4	100%

Agenda Rapat Internal / Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Peserta Hadir Participant	Agenda	Agenda
1	28 Februari 2019 February 28, 2019	1. Hadi Cahyadi 2. Yugi Prayanto 3. Laurensia Adi	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal IV tahun 2018.	1. Discussion and Review of Financial Statements as of December 31, 2018. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the 4th Quarter of 2018.
2	25 April 2019 April 25, 2019	1. Hadi Cahyadi 2. Yugi Prayanto 3. Laurensia Adi	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Keuangan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal I tahun 2019.	1. Discussion and Review of Financial Statements for the 3-month period ending March 31, 2019. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the First Quarter of 2019.
4	24 Juli 2019 July 24, 2019	1. Hadi Cahyadi 2. Yugi Prayanto 3. Laurensia Adi	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal II tahun 2019.	1. Discussion and Review of the Company's Report for the 6 month period ending June 30, 2019. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the Second Quarter of 2019.
5	18 Oktober 2019 October 18, 2019	1. Hadi Cahyadi 2. Yugi Prayanto 3. Laurensia Adi	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal III tahun 2019.	1. Discussion and Review of the Company's Financial Statements for the 9-month period ending September 30, 2019. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the Third Quarter of 2019.

Rapat dengan Direksi / Meeting with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Sie Subiyanto	Presiden Direktur | President Director	4	4	100%
Hong Kah Jin*	Direktur | Director	4	3	75%
Alexander Yasa	Direktur | Director	4	3	75%
Sony	Direktur Independen | Independent Director	4	4	100%
Lora Oktaviani	Direktur | Director	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Laurensia Adi	Anggota Komite Audit | Audit Committee Member	4	4	100%
Yugi Prayanto	Anggota Komite Audit | Audit Committee Member	4	4	100%

*) Efektif menjabat hingga 29 November 2019 | Effective since November 29, 2019

Agenda Rapat dengan Direksi

Meeting Agenda with the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Peserta Hadir Participant	Agenda	Agenda
1.	28 Februari 2019 February 28, 2019	**Komite Audit:** **Audit Committee:** 1. Hadi Cahyadi 2. Laurensia Adi 3. Yugi Prayanto **Direksi:** **Board of Directors:** 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Alexander Yasa 4. Sony 5. Lora Oktaviani	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal IV tahun 2018.	1. Discussion and Review of Financial Statements as of December 31, 2018. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the 4th Quarter of 2018.
2.	25 April 2019 April 25, 2019	**Komite Audit:** **Audit Committee:** 1. Hadi Cahyadi 2. Laurensia Adi 3. Yugi Prayanto **Direksi:** **Board of Directors:** 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Sony 4. Lora Oktaviani 5. Ju Kian Salim	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Keuangan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal I tahun 2019.	1. Discussion and Review of Financial Statements for the 3-month period ending March 31, 2019. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the First Quarter of 2019.
3.	24 Juli 2019 July 24, 2019	**Komite Audit:** **Audit Committee:** 1. Hadi Cahyadi 2. Laurensia Adi 3. Yugi Prayanto **Direksi:** **Board of Directors:** 1. Sie Subiyanto 2. Hong Kah Jin 3. Alexander Yasa 4. Sony 5. Lora Oktaviani	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal II tahun 2019.	1. Discussion and Review of the Company's Report for the 6 month period ending on June 30, 2019. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the Second Quarter of 2019.
4.	18 Oktober 2019 October 18, 2019	**Komite Audit:** **Audit Committee:** 1. Hadi Cahyadi 2. Laurensia Adi 3. Yugi Prayanto **Direksi:** **Board of Directors:** 1. Sie Subiyanto 2. Alexander Yasa 3. Sony 4. Lora Oktaviani	1. Pembahasan dan Penelahaan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. 2. Pembahasan Laporan Internal Audit Kuartal III tahun 2019.	1. Discussion and Review of the Company's Financial Statements for the 9-month period ending September 30, 2019. 2. Discussion of the Internal Audit Report for the Third Quarter of 2019.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak 25 April 2017. Piagam Komite Audit ini telah diumumkan di dalam situs Perusahaan. Piagam Komite Audit dapat ditinjau secara berkala atau diperbaharui apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatian ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has had an Audit Committee Charter, effective since April 25, 2017. This Audit Committee Charter has been announced through the Company's website. The Audit Committee Charter can be reviewed periodically or updated if deemed necessary to be further refined while still observing the provisions and legislation in force and approved by the Company's Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Pada 2019, Komite Audit telah menjalankan fungsinya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Audit Committee Activities in the Fiscal Year

In 2019, the Audit Committee has carried out its functions to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters relating to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors and compliance with applicable laws and regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi dan tugas yang berhubungan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Tujuan pembentukan komite juga untuk membantu tugas Dewan Komisaris beserta anggotanya dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif dan efisien serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The objective of establishing the committee is also to assist the Board of Commissioners and their members to perform the duties of in supervising the implementation of the nomination and remuneration process to run objectively, effectively, and efficiently, as well as to improve the quality, competency and responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners in achieving the Company's vision.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Policy and Legal Basis

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to:

1. POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK No.34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui sesuai dengan SK Dewan Komisaris No. 054/LPCK/BOC/V/2015 tanggal19 Mei 2015.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Commissioners No. 054/LPCK/BOC/V/2015 dated May 19, 2015.

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.

Profiles of Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members with the requirement that 1 (one) chairman is a member and also an Independent Commissioner. Other members can come from members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.

Ali Said

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 April 2019 untuk masa periode jabatan 2019 sampai dengan ditarik kembali (dibubarkan) oleh Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah disajikan dalam bab Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision dated April 18, 2019 for the term of office of 2019 until being dissolved by the Board of Commissioners. His full profile has been presented in the Board of Commissioners chapter.

Theo L. Sambuaga

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 April 2019 untuk masa periode jabatan 2019 sampai dengan ditarik kembali (dibubarkan) oleh Dewan Komisaris. Profil lengkap beliau telah disajikan dalam bab Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision dated April 25, 2019 for the term of office of 2019 until being dissolved by the Board of Commissioners. His full profile has been presented in the Board of Commissioners chapter.

Ishak Kurniawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2018 untuk masa periode jabatan 2018 sampai dengan ditarik kembali (dibubarkan) oleh Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lippo Karawaci Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya sebagai Manajer Konstruksi di PT Gemini Agro Karya (1983-1985). Beliau kemudian menjabat sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). Beliau selanjutnya merintis karir di Citibank, Jakarta, dan menjabat berbagai posisi strategis selama 1991-2008.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari San Diego State University, San Diego, California, USA.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, anggota Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the decision of the Board of Commissioners of 5 June 2018 for the term of office of 2018 until being dissolved by the Board of Commissioners.

Concurrent Positions
Currently, he also serves as member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Lippo Karawaci Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Work Experience
Began his career as a Construction Manager at PT Gemini Agro Karya (1983-1985). He later served as Senior Financial Analyst at Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). He then pursued a career at Citibank, Jakarta, and held various strategic positions during 1991-2008.

Educational Background
He holds a Master of Business Administration degree from San Diego State University, San Diego, California, USA.

Affiliated Relationships
He has no affiliation with other members of the Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling shareholders.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari pada masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya.

Membership and Term of Office

Members of the Nomination and Remuneration Committee can be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a certain term of office and can be reappointed.

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association. Committee members are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting. Replacement of Committee members who are not from the Board of Commissioners is conducted no later than 60 (sixty) days after the member is deemed unable to carry out his duties.

Independensi dan Persyaratan Keanggotaan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain Ketua) sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.
2. Jumlah anggota lainnya adalah <50% berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.
3. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Anggota Komite harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
5. Anggota Komite tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence and Membership Requirements

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements with the following criteria:

1. Other members of the Nomination and Remuneration Committee (other than the Chairman) are mostly unable to come from parties holding managerial positions under the Director in charge of Human Resources.
2. The number of other members is <50% coming from those who hold managerial positions under the Director in charge of Human Resources.
3. Committee members from outside the Company may not have affiliations with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.
4. Committee members shall have experience related to Nomination and/or Remuneration.
5. Committee members cannot concurrently serve as other Committee members of the Company.
6. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan fungsi nominasi, komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties and be responsible directly to the Board of Commissioners.

Regarding the nomination function, the committee has the following duties and responsibilities:

1. Arrange the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
2. Develop the required policies and criteria in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Terkait dengan fungsi remunerasi, komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Saran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In association with the remuneration function, the committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Suggestions for Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2019, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan, yakni seperti yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Education and Training of the Nomination and Remuneration Committee

During 2019, members of the Nomination and Remuneration Committee have participated in several education and/or training courses, as described in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan** Name of Training	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Place and Date of Training	**Penyelenggara** Organizer
Ishak Kurniawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Transformational Strategy in VUCA Times, by Dr. Martijn F. Rademakers Transformational Strategy in VUCA Times, by Dr. Martijn F. Rademakers	Jakarta, 13-15 November 2019 Jakarta, 13-15 November 2019	Executive Center for Global Leadership Training Executive Center for Global Leadership Training

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menentukan hal-hal berikut ini:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan.

2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilakukan bila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. salah satu dari mayoritas Komite Nominasi danRemunerasi merupakan ketua Komite.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy is based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, which determines the following:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.
2. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:
   a. Attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee; and
   b. One of the majority of the Nomination and Remuneration Committee is the Head of the Committee.

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with attendance as follows:

Rapat Internal / Internal Meeting

Nama Name	Jabatan	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance	Position
Ali Said*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	2	2	100%	Head of the Nomination and Remuneration Committee
Hadi Cahyadi**	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	1	1	100%	Head of the Nomination and Remuneration Committee
Ketut Budi Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	1	1	100%	Member of the Nomination and Remuneration Committee
Theo L. Sambuaga***	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	2	2	100%	Member of the Nomination and Remuneration Committee
Ishak Kurniawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	3	3	100%	Member of the Nomination and Remuneration Committee

*) Efektif menjabat sejak 18 April 2019
**) Efektif menjabat hingga 17 April 2019
***) Efektif menjabat sejak 25 April 2019

*) Effective in office since April 18, 2019
**) Effective office since April 17, 2019
***) Effective office since April 25, 2019

Agenda Rapat Internal / Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	12 April 2019 April 12, 2019	Usulan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta untuk memutuskan alokasi anggaran gaji dan benefit lainnya bagi anggota Direksi serta honorarium dan benefit lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019	Proposal for changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and to decide on budget allocations for salaries and other benefits for members of the Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year.
2.	27 Juni 2019 June 27,2019	Rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Recommendations for capacity building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
3.	17 Oktober 2019 October 17, 2019	1. Penilaian kinerja anggota Direksi dan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris 2. Usulan perubahan susunan Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Direksi.	1. Performance evaluation of members of the Board of Directors and reports on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners 2. Proposal for changes in the composition of the Directors in connection with the resignation of the Directors.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh program kerja yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Activities

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee has carried out all work programs which generally cover the following matters:

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam setahun;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi bagi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah disusun; dan
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan di dalam RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan *review* remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi and Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang efektif berlaku sejak 18 Desember 2015. Semua kegiatan Komite Nominasi

Related to the Nomination Function

1. Holding meetings at least 3 (three) times a year;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required for the Nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the established Key Performance Indicators; and
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Providing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Related to Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
3. Review the remuneration of the Directors and Board of Commissioners.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has had a Nomination and Remuneration Committee Charter which is effective since December 18, 2015. All Nomination and

dan Remunerasi wajib mematuhi peraturan sejak tanggal yang sudah ditetapkan. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja agar anggota komite dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dan ketentuan OJK, sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini akan dikaji secara berkala dan dilakukan penyempurnaan apaabila dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Remuneration Committee activities are required to comply with regulations from the specified date. This charter serves as a work guideline so that committee members can carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws and OJK rules and regulations, so that they can be accounted for and accepted by interested parties. This charter will be reviewed periodically and improvements are made if deemed necessary in accordance with the needs and developments of the Company based on applicable regulations.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunirasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Delegasi wewenang.

Calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mana juga mengaji pada POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK33/2014"), dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Kemudian, calon tersebut akan diusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Board of Directors Succession Policy

The Company conducts a continuous employee development program. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes the internal parties. The Company also has the Nomination and Remuneration Committee, with one of the duties to review the succession planning of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The nomination procedure as referred to is conducted in a transparent manner and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as the legislation.

The Company's Board of Directors Succession Program is conducted continuously in accordance with the needs and development of the Company's business. The Succession Program is conducted in the following manner:

1. Educational program and training, whether being held inside the Company or by the external party.
2. Delegation of authority.

Candidates who are appointed to be candidates for the Board of Directors must meet the formal requirements and other requirements stipulated in the Company's Articles of Association, which also refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK33/2014"), and have passed the Fit and Proper Test conducted by professional institutions. Then, the candidate will be proposed to the Shareholders at the GMS for approval.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk membantu pelaksanaan fungsi pemeriksaan serta untuk memberikan penilaian secara objektif terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

Sebagai bagian dari struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal memberikan pelaporan dan konsultasi yang menyeluruh guna meningkatkan kinerja Perseroan. Pelaporan Unit Audit Internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Dasar Hukum Penunjukan

Audit Internal dibentuk Perseroan berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan pada surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diberitahukan secara tertulis kepada OJK.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit Unit to assist the implementation of the oversight function as well as to provide objective assessment to the effectiveness of risk management, internal control, as well as compliance to corporate governance processes from each work unit and daily process.

As part of the Company's governance structure, the Internal Audit Unit provides a comprehensive reporting and consultation to improve the Company's performance. The reporting of the Internal Audit Unit is conducted through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance process of the Company.

Legal Basis of Appointment

Internal Audit was established by the Company based on POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Formulation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director and in performing its duties, submits reports to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director based on the Decree of the Board of Directors upon approval of the Board of Commissioners by taking into account the fulfillment of requirements to become an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Auditors serving in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. Each appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit shall be notified in writing to the OJK.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Structure and Status

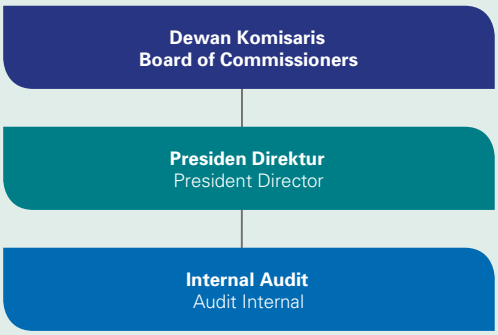

Komposisi

Jumlah anggota Unit Audit Internal Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dan seorang di antaranya diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Per 31 Desember 2019, anggota Unit Audit Internal Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan posisi sebagai berikut:

1. Chief of Internal Audit: 1 (satu) orang
2. Assistant Manager: 2 (dua) orang

Composition

The number of members of the Company's Internal Audit Unit shall be at least 3 (three) persons and one of whom is appointed as the Head of the Internal Audit Unit. As of December 31, 2019, there are 3 (three) members of the Internal Audit Unit with the following positions:

1. Chief of Internal Audit: 1 person
2. Assistant Manager: 2 persons

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of the Internal Audit Unit Profile

Yoseph Tannos
Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas jurusan Akuntansi pada 1996, dan memperoleh sertifikasi dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA Jakarta) sebagai Qualified Internal Auditor pada 2008 dan sertifikasi dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) sebagai Professional Internal Auditor pada 2014. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Internal Audit sejak bulan April 2012.

Riwayat Jabatan
Pada 2002, beliau menjabat sebagai Manajer Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk. Sebelum bergabung dengan Lippo Group, ia menduduki berbagai posisi di bidang Finance dan Accounting di Putra Duta Anggada, Super Progress dan Rumah Sakit Medika Gria.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

Educational Background
He graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Perbanas Economics Science School in 1996 and earned his certification as a Qualified Internal Auditor in 2008 from Internal Auditors Academic Foundation (YPIA Jakarta), and certification as Professional Internal Auditor from The Center for Development of Accountancy and Finance (PPAK) in 2014. He has been appointed as the Head of Internal Audit since April 2012.

Work Experience
He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2002 as Internal Audit Manager. Prior to joining Lippo Group, he served in various positions in Finance and Accounting at Putra Duta Anggada, Super Progress, Medika Gria Hospital.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

Qualification of the Internal Audit Unit

All members of the Company's Internal Audit Unit have met the qualifications set in POJK No. 56/POJK.04/2015, namely as follows:

Nama Name	Kualifikasi dan Sertifikasi	Qualification and Certification
Yoseph Tannos	Sertifikasi dari Fraud Master Class oleh Grant Thornton pada 2017 serta Introduction to Fraud Examination oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) pada 2015, sertifikasi dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) sebagai Professional Internal Auditor pada 2014 serta mengikuti dan Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA Jakarta) sebagai Qualified Internal Auditor pada 2008.	Certification from Fraud Master Class by Grant Thornton in 2017, as well as attended the Introduction to Fraud Examination by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) in 2015 and certification from the Accounting and Finance Development Center (PPAK) as Professional Internal Auditor in 2014 as a Qualified Internal Auditor in 2008 from Internal Auditors Academic Foundation (YPIA Jakarta).
Andrian Pratama	Fraud Master Class oleh Grant Thornton pada 2017 dan Introduction to Fraud Examination oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) pada 2015.	Fraud Master Class by Grant Thornton in 2017 and Introduction to Fraud Examination by Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) in 2015.
Greg William	Fraud Master Class oleh Grant Thornton pada 2017.	Fraud Master Class by Grant Thornton in 2017

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada 2019, tidak ada pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal.

Competency Training and Development

During 2019, there were no trainings attended by members of the Internal Audit Unit.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bertugas untuk:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.

Description of Duties and Responsibilities

In the implementation, the Internal Audit Unit is responsible for:

1. Assisting the implementation of duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, appointed by the Board of Commissioners, in conducting supervision and evaluation on the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.
2. Develop and implement the annual internal audit plan.
3. Examines the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with the established policies, procedures, guidelines and limits.
5. Assess the reporting system as well as assess the accuracy and timeliness of report submission to the management.

6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan peraturan akuntansi yang digunakan serta menguji ketaatan terhadap kebijakan danpedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan *current audit*, audit regular maupun audit khusus. Pelaksanaan audit internal harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional.
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
12. Bekerja sama dengan Komite Audit.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan Komite Audit.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

6. Assess the feasibility and fairness of the accounting guidelines and treatment used as well as examining compliance with the established accounting policies and guidelines.
7. Perform internal audits effectively by conducting current audit, regular audit, or special audit. Independent, competent, and professional auditors support the implementation of internal audit activities.
8. Report the results of audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
9. Conduct examination and assessments on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
10. Provide improvement recommendations and objective information regarding the activities examined at all management levels.
11. Monitor, analyze, and report the implementation the improvements that have been recommended.
12. Working closely with the Audit Committee.
13. Develop programs to evaluate the quality of internal audits implemented.
14. Perform investigation in the event of indications of fraud, embezzlement, and other indications that are detrimental to the Company.

In addition, the Internal Audit Unit is also responsible for:

1. Delivering a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and obtain approval from the Audit Committee.
2. Implement the annual audit plan that has been approved, including special duties requested by the President Director and the Audit Committee.
3. Maintaining professional auditor personnel with sufficient knowledge, skills, and experience to perform its duties.
4. Submitting periodic reports and summary of audit activities to the President Director and the Audit Committee.
5. Assisting the investigations on the activities of alleged significant irregularities in the Company and submitting the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sejak 16 Desember 2009. Piagam Audit Internal telah dipublikasikan di dalam situs Perseroan. Piagam Audit Internal ditinjau secara berkala dan dapat diperbaharui apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established the Internal Audit Charter since December 16, 2009. The internal Audit Charter has been published in the Company's website. The Internal Audit Charter is periodically reviewed and can be updated if deemed necessary for enhancement with due observance to the applicable laws and regulations and upon approval of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit internal

Pada 2019, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan atas 8 (delapan) penugasan audit dengan total temuan audit sebanyak 38 temuan. Pemeriksaan internal dilakukan sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan dengan menerapkan pemeriksaan berbasis risiko usaha perusahaan (*enterprise risks*) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu, pengujian bukti, wawancara, dan tindak lanjut atas penyimpangan yang ditemukan.

Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan temuan-temuan pemeriksaan dikategorikan sebagai temuan berisiko tinggi, menengah, dan rendah sesuai dengan pedoman risiko usaha Perseroan, dan hasil temuan-temuan tersebut telah disampaikan kepada unit-unit usaha yang diperiksa untuk dilakukan tindakan-tindakan koreksi/perbaikan yang diperlukan. Berikut adalah ringkasan hasil pemeriksaan yang berkategorikan temuan-temuan berisiko tinggi yang perlu mendapat perhatian Manajemen yaitu:

1. Inkonsistensi dalam menjalankan SOP dan kebijakan perusahaan yang berlaku pada:
   a. Proses tender dengan minimal sebanyak 3 (tiga) *supplier.*
   b. Penagihan *rental space* unit, *revenue/profit sharing*, yang berdampak kepada potensi piutang tidak tertagih.
   c. Penerbitan Surat Peringatan Tunggakan Sewa.
2. Tertib administrasi dan meningkatkan pengendalian internal dalam hal sewa menyewa ruangan pada bisnis unit dan administrasi pembayaran utang *supplier*.

Implementation of the Internal Audit Unit Activities

In 2019, the Internal Audit Unit has examined 8 (eight) audit assignments with a total of 38 audit findings. Internal audits are conducted in accordance with the Company's Internal Audit Charter by applying the corporate risk-based business audit (Enterprise Risks) that has been updated from time to time, evidence testing, interviews, and follow-up on detected irregularities.

The audit is conducted in accordance with the findings of the examination categorized as high, medium and low risk findings, in accordance with the company's business risk guidelines, and the findings have been submitted to the examined business units for the required corrective/improvement actions. The following is a summary of the examination results categorized as high risk findings that need attention from Management, namely:

1. Inconsistencies in carrying out SOPs and company policies that apply to:
   a. Tender process with a minimum of 3 (three) suppliers.
   b. Collection of rental space units, revenue/profit sharing, which impacts on the potential for uncollectible receivables.
   c. Issuance of Warning Letter of Arrears in Lease.
2. Orderly administration and improve internal control in terms of leasing space in business units and supplier debt payment administration.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan kegiatan usaha secara efisien dan efektif di seluruh jenjang organisasi. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa praktik GCG Perseroan telah berjalan dengan baik serta profesional. Berbagai aspek kunci yang digunakan dalam sistem pengendalian internal adalah:

1. Kegiatan operasional yang efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengamanan aset Perseroan.

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan terbagi atas 2 (dua) aspek, yaitu:

1. Aspek Keuangan:
   a. Transaksi-transaksi keuangan yang telah dilaksanakan melalui pengesahan manajemen atau personil berwenang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
   b. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum; dan
   c. Pengelolaan, penggunaan dan pengamanan aset Perseroan sesuai dengan pengesahan manajemen.
2. Aspek Operasional:
   a. Kriteria operasional dalam prosedur telah dijalankan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan;
   b. Membuat dan memelihara prosedur terkait dengan aspek penting lingkungan yang teridentifikasi dari barang dan jasa yang digunakan Perseroan; dan
   c. Mengkomunikasikan prosedur dan persyaratan terkait kepada pemasok dan kontraktor.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is designed to manage and control risk well. Therefore, the Company implements an internal control system to ensure the Company's GCG practices are implemented in the appropriate as well as professional manner. The various key aspects used in the internal control system are:

1. Effective and efficient operational activities.
2. Accurate and reliable financial statements.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Securitization of the Company's assets.

The Company's internal control system consists of 2 aspects, namely:

1. Financial Aspect:
   a. Financial transactions that have been carried out through the ratification of the Management or authorized personnel in accordance with their duties and responsibilities.
   b. Preparation of Financial Statements that is in accordance with generally accepted accounting principles.
   c. Management, utilization, and security of the Company's assets in accordance with the ratification of the Management.
2. Operational Aspect:
   a. Operational criteria in the procedure have been implemented to achieve the Company's goals and objectives;
   b. Create and maintain procedures related to crucial environmental aspects that are identified from the goods and services utilized by the Company; and
   c. Communicating related procedures and requirements to suppliers and contractors.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO ERM *Framework (Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab dalam penerapan sistem pengendalian internal yang efektif guna mencapai visi dan tujuan Perseroan. Dalam upaya pencapaian tujuan pengendalian operasional perusahaan secara tepat, Direksi telah menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM, memonitor dan memberikan arahan, serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama 2019, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Sistem pengendalian internal terus diimplementasikan secara efektif dan efisien, tidak terdapat pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta tetap mempertahankan suasana kerja yang kondusif dalam upaya pengendalian internal. Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan guna menciptakan proses pengendalian yang dapat mendukung efektivitas sistem pengendalian internal, antara lain:

Conformity of Internal Control System with COSO

The Company implements internal controls by referring to internationally recognized frameworks, namely the COSO ERM Framework Internal Environment, Objective Settlement, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring.

Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the implementation of an effective internal control system to achieve the Company's objectives. In the effort to achieve the company's proper operational control objectives, the Board of Directors has established an organizational structure, established authority and responsibility, upholds integrity and ethical values, conducts HR training and development, monitors and provides guidances, and takes into account external factors affecting the operations of the Company and the implementation of risk management.

The Board of Commissioners through the Audit Committee is responsible for supervision in order to ensure the implementation of an efficient and effective internal control system, including the policies of the Board of Directors in the application of the internal control system.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

During 2019, the Company has evaluated the Company's internal control system. The Company always performs the implementation of internal control system in an effective and efficient manner, and there are no exceptions in the implementation of supervisory procedures, as well as maintaining a supportive environment for internal control efforts. The Company has established several policies in order to create a control environment that can support the effectiveness of internal control system, among others:

1. Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perseroan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
2. Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
3. Menetapkan filosofi perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen Perseroan.
4. Mendorong peranan aktif dari komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
5. Menetapkan kebijakan pengembangan SDM, guna menciptakan budaya integritas tinggi pada SDM Perseroan.
6. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit organisasi.

1. Ensuring that all members of the Company's management uphold integrity and high ethical values.
2. Creating an organizational structure that allows an effective control environment.
3. Stipulating a corporate philosophy to be disseminated and applied to all elements of the Company.
4. Encouraging active role of Committees under the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing recommendations for an effective internal control system.
5. Stipulating human resources development policy in order to create high integrity culture within the Company's human resources.
6. Stipulating clear duties and responsibilities between units of the organization.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko merupakan sebuah sistem yang memiliki peran penting dalam pengelolaan risiko secara terintegrasi, dari proses identifikasi risiko hingga upaya memitigasi risiko sejak dini. Dengan sistem manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat terus mempertahankan sikap *prudent* dalam menghadapi iklim pasar dan situasi perekonomian eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit bertugas melakukan pengawasan dan evaluasi atas mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko Operasional

Perseroan mengklasifikasikan risiko-risiko operasional yang dihadapinya menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu risiko ekonomi, politik, persaingan, dan lainnya.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management system is a system that has an important role in risk management in an integrated manner, from the risk identification process to efforts to mitigate risk early. Through an effective risk management system, the Company can continue to maintain a prudent attitude in addressing the market climate and external economic situation that has the potential to affect the Company's performance.

In implementing risk management system, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by the Audit Committee. The Audit Committee supervises and evaluates internal control mechanisms and risk management to ensure that they are in accordance with the Company's policies.

Types and Mitigation of Operational Risk

The Company classifies the risks it faces into 4 (four) groups, namely economic risk, political risk, competition risk, and other risks.

Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi timbul dari situasi ekonomi baik domestik maupun internasional, dan berfokus pada beberapa indikator seperti suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan dan kepercayaan konsumen. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan mengawasi perubahan, efek fluktuasi pada konstruksi, harga bahan baku dan penjualan.

Risiko Politik

Risiko politik muncul dengan adanya pergantian pemimpin politik dan perubahan struktur pada tingkat nasional maupun lokal. Perseroan melakukan antisipasi dengan mengamati kebijakan pemerintah serta potensi perubahan. Kebijakan Perseroan adalah mematuhi peraturan tentang penggunaan lahan, memperoleh izin dan dokumen lainnya. Informasi terkini mengenai proses-proses tersebut sangat penting untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan menjamin kepuasan pelanggan.

Risiko Persaingan

Risiko persaingan timbul dari dalam dinamika pasar properti yang optimis oleh perusahaan lain yang bergerak di bidang usaha sejenis. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara rutin mengevaluasi kekuatan dan kelemahannya dalam rangka menyusun dan menciptakan strategi yang efektif.

Risiko Lainnya

Risiko lain meliputi peristiwa-peristiwa di luar kendali Perseroan seperti bencana alam atau situasi *force majeure* lainnya. Walaupun peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi kapan saja, Perseroan telah mengembangkan rencana darurat untuk mengurangi dan mengantisipasi berbagai dampak yang dapat terjadi.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko Finansial

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan juga memiliki risiko keuangan. Guna mengelola risiko tersebut secara tepat, Direksi telah menyusun beberapa strategi dan tindakan untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman utama dari kebijakan tersebut adalah:

Economic Risk

Economic risk arises from both domestic and international economic situations, and focuses on a number of indicators, such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, disposable income, and consumer confidence. To manage this risk, the Company monitors any changes, factoring in effects of fluctuations on construction, raw materials prices, and sales.

Political Risk

Political risk arises from changes in political leadership and structure at the national or local levels. The Company anticipates this risk by monitoring government action and making assessments on potential changes. The Company's policy is to adhere to the regulations concerning land usage, acquiring permits, and other documents. The latest information on these processes is critical to avoid construction delays and assuring customer satisfaction.

Competition Risk

Competition risk arises from within the dynamic of an optimistic property market by other companies engaging in similar business. To manage this risk, the Company regularly evaluates its strengths and weaknesses in order to develop and create effective strategies.

Other Risks

Other risks include events outside the Company's control such as natural disasters or other force majeure situations. Although these events can occur at any time, the Company has developed contingency plans to reduce and anticipate the various impacts that can occur.

Types and Mitigation Efforts of Financial Risk

In the implementation of operating, investing, and financing activities, the Company also faces financial risks. To effectively manage such risks, the Board of Directors has formulated a number of strategies and actions for the management of financial risks that are in line with the Company's objectives. The main guidelines of the policies are:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi
2. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Adapun kebijakan Manajemen Risiko Keuangan Perseroan meliputi:

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perseroan berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perseroan. Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank ternama dengan predikat baik yang diterima.

Risiko Likuiditas

Perseroan telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berupaya kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

1. Minimize the impact of exchange rates and market risk on all types of transactions
2. All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.

The Company's Financial Risk Management policy covers:

Credit Risk

Financial assets that potentially subject the Company to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Company. The Company has established credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active monitoring of accounts.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. Only reputable and creditworthy banks with a good rating are accepted.

Liquidity Risk

The Company has developed an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Company. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company is committed to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. The Company has ample cash and cash equivalents to meet the liquidity needs.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan befluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perseroan telah mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif, di mana setiap bagian terlibat secara aktif dalam mengelola risiko sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Ketersediaan informasi yang disajikan digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks. Hal ini telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan.

Perseroan tetap berkomitmen untuk selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko agar Perseroan memperoleh akurasi dalam mengidentifikasi risiko bisnis untuk mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang sistematis.

Exchange Rate Risk

Currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's financial instruments that have the upper potential. Currency exchange risk mainly consists of cash and cash equivalents and trade receivables.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market interest rates. Currently, the Company does not have interest rate risk mainly because it does not have loans with floating interest rates.

Price Risk

Price risk is a financial instrument value fluctuation risk resulting from changes in market prices. The Company has price risk primarily due to investments classified as available for sale. The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of the investment, as well as constantly monitoring global market developments.

Evaluation of the Risk Management System

The Company has implemented a comprehensive risk management practices, where each part is actively involved in managing risk, allowing certain risks to be mitigated. The availability of information is used to assess risks that are inherent in the relatively complex Company's operations. This has provided a significant contribution to the Company.

The Company remains committed to always improve the effectiveness and efficiency of the risk management system, allowing the Company to obtain the accuracy in identifying business risks in support of systematic planning and decision making processes.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif ke semua anak perusahaan dan perusahaan induk melalui mekanisme kajian rutin dan implementasi indikator kinerja utama operasional usaha. Setiap unit bisnis dilibatkan dalam mengelola potensi-potensi risiko dengan membuat upaya mitigasi risiko serta melakukan *review* risiko dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company implements risk management for all subsidiaries and parent company through the mechanisms for conducting routine reviews and implementation of key operational performance indicators. Each business unit is involved in managing potential risks by mitigating risks and conducting risk reviews from time to time in line with the business development.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan terutama pemegang saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat, secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Interaksi dan komunikasi yang baik antar pihak diharapkan dapat meningkatkan kualitas hubungan Perseroan kepada pemangku kepentingan dan pihak lainnya.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja yang melakukan fungsi sekretaris perusahaan. Fungsi ini dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 perihal Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Piagam Sekretaris Perusahaan telah dibentuk oleh Perseroan sejak 18 Februari 2016. Piagam Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan harus mengevaluasi, menilai dan melakukan perbaikan pada Piagam secara berkala sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Selanjutnya, Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan telah diumumkan di dalam situs Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a GCG organ that acts as a liaison between the Company and stakeholders, especially shareholders, capital market authorities, and the community. In performing his/her duty, Corporate Secretary acts independently in accordance with applicable laws and regulations. The Company expects to develop the quality of its relationship with stakeholders and other parties.

Legal Basis for Corporate Secretary Appointment

The Corporate Secretary is an individual in charge of a work unit that performs the function of corporate secretary. This function is established based on POJK No.35/POJK/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary Charter has been established by the Company since 18 February 2016. The Corporate Secretary Charter is determined by the Board of Directors. The Corporate Secretary shall evaluate, assess, and make improvements to the Charter periodically in accordance with the development and needs of the Company. Furthermore, the approved Corporate Secretary Charter has been announced on the Company's website.

Status, Fungsi dan Pendirian

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab seorang Direktur. Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh seorang individu atau unit kerja. Unit kerja harus dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab.

Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah seorang Direktur Perseroan atau pegawai lain yang memenuhi syarat. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut.

Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan terlepas persyaratan Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014.

Status, Function, and Establishment

The organizational structure of the Corporate Secretary is under the responsibility of The Board of Directors. The function of the Corporate Secretary is carried out by an individual or a work unit. The work unit must be led by a responsible person.

The Corporate Secretary position can be held concurrently by a Director of the Company or by other employee who meets the requirements. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. In the event of a vacancy in the Corporate Secretary position, the Board of Directors shall appoint a replacement within 60 (sixty) days from the moment of vacancy.

During the abovementioned Corporate Secretary vacancy, the Corporate Secretary can be held concurrently by a member of the Board of Directors or an individual appointed temporarily to become the Corporate Secretary regardless of the requirements of the Corporate Secretary as referred to in POJK No. 35/2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lora Oktaviani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Bekasi.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara dan Master Hukum dari Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0049/VI/2018/CORSEC tertanggal 5 Juni 2018.

Pengalaman Kerja
Beliau memulai karirnya sebagai Legal Officer di PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk (2008-2009), Board of Director Office Staff PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2009). Kemudian bergabung di PT Sistech Kharisma sebagai Assistant Product Manager (2009-2011), Assistant President Director PT Amstrong Industri (2011) dan bergabung kembali di PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk sebagai Legal Department Head (2011-2014). Kemudian sebagai Legal and External Affairs PT East Jakarta Industrial Park (2014-2016) dan terakhir menjabat sebagai *Legal Department Head* di Perseroan (2016-2018).

Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Bekasi.

She obtained a Bachelor of Laws from Tarumanagara University and Master of Law from the University of Indonesia. Appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 0049/VI/2018/CORSEC dated 5 June 2018.

Work Experience
he began her career as a Legal Officer at PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk (2008-2009), Board of Director Office Staff of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2009). Then joined PT Sistech Kharisma as Assistant Product Manager (2009-2011), Assistant President Director of PT Amstrong Industri (2011) and rejoined PT Wahana Ottomira Multiartha Tbk as the Legal Department Head (2011-2014). Then as the Legal and External Affairs of PT East Jakarta Industrial Park (2014-2016) and before finally served as the Legal Department Head at the Company (2016-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum namun tidak terbatas pada hal-hal berikut, yakni:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs resmi Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Terkait dengan fungsi pelaporan dan pengungkapan, Sekretaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi dan dengan tembusan ke Dewan Komisaris.

1. Perseroan harus mengungkapkan deskripsi singkat tentang pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi tentang pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are generally but not limited to the following matters:

1. Following the development of the capital market, especially the applicable legislation of capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Performing information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's official website
   b. Submission of reports to the OJK in a timely manner
   c. The implementation and documentation of the GMS
   d. The implementation and documentation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors meetings,
   e. Implementation of the orientation program to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
4. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with the capital market authority pursuant to the authority granted by the Company.

Duties and Responsibilities related to Reporting and Disclosure, the Corporate Secretary shall submit a report on the implementation of work periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year to the Board of Directors and with a copy to the Board of Commissioners.

1. The Company shall disclose a brief description on the implementation of the functions of the corporate secretary and information regarding education and/or training conducted by the Corporate Secretary in the Company's Annual Report.

2. Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik pada Bab IV pada Pasal 10 Ayat 1 huruf a; dan memuat dalam Situs Web mengenai pengangkatan dan pemberhentian dan kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana pada Bab IV pada Pasal 10 Ayat 1 huruf b dan Pasal 10 Ayat 2 selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan.

Terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Membantu persiapan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, di antaranya dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   a. Membantu menyusun agenda rapat;
   b. Menghubungi atau mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
   c. Memastikan kehadiran anggota Dewan Komisaris sehingga rapat mampu membuat keputusan yang sah dan mengikat;
   d. Menyiapkan bahan, termasuk fasilitas audio visual untuk kepentingan rapat Dewan Komisaris dan memastikan bahwa bahan rapat diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris;
   e. Mengingatkan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perseroan, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masalah yang akan dibahas;
   f. Menyusun risalah rapat; dan
   g. Memberikan saran mengenai hal-hal tata kelola perusahaan kepada Dewan Komisaris.
2. Membantu persiapan penyelenggaraan rapat Direksi, di antaranya dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   a. Membantu menyusun agenda rapat;
   b. Menghubungi atau mengundang Direksi untuk pertemuan sesuai dengan prosedur pemanggilan;
   c. Memastikan kehadiran Direksi sehingga sehingga rapat mampu membuat keputusan yang sah dan mengikat;

2. The Company shall submit a report to the OJK regarding the appointment and dismissal of the Corporate Secretary as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies in Chapter IV of Article 10 Paragraph 1 letter a; and includes on the Website the appointment and dismissal and vacancies of the Corporate Secretary as in Chapter IV of Article 10 Paragraph 1 letter b and Article 10 Paragraph 2 no later than 2 (two) working days after the appointment and dismissal of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities related to the Board of Commissioners and Board of Directors:

1. Assist in the preparation of the implementation of the Board of Commissioners' meetings, including by performing the following:
   a. Assist in preparing the meeting agenda;
   b. Contact or invite members of the Board of Commissioners to attend the Board of Commissioners meeting;
   c. Ensure the attendance of members of the Board of Commissioners, so that the meeting is able to make valid and binding decisions;
   d. Prepare materials, including audio visual facilities for the implementation of Board of Commissioners meetings and ensure that meeting materials are received by each member of the Board of Commissioners;
   e. Reminding the Board of Commissioners regarding matters relating to the Company, Articles of Association, and the prevailing laws and regulations to the issues that will be discussed;
   f. Preparing the minutes of the meeting; and
   g. Providing advice on corporate governance matters to the Board of Commissioners.
2. Assist in the preparation of organizing the Board of Directors meetings, including by performing the following:
   a. Assist in preparing the meeting agenda;
   b. Contact or invite the Directors to the meeting in accordance with the notification procedure;
   c. Ensure the presence of the Board of Directors so that the meeting is able to make valid and binding decisions;

d. Menyiapkan bahan, termasuk fasilitas audio visual untuk kepentingan rapat Direksi dan memastikan bahwa bahan rapat diterima oleh masing-masing anggota Direksi;

e. Mengingatkan Direksi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masalah yang akan dibahas;

f. Menyusun risalah rapat Direksi; dan

g. Memberikan saran mengenai hal-hal tata kelola perusahaan kepada Direksi.

3. Membantu Direksi mengadakan dan menyimpan serta mengelola dan melaporkan Daftar Pemegang Saham, dengan bekerja bersama Biro Administrasi Efek Perseroan antara lain dalam:

   a. Administrasi;
   b. Pencatatan saham;
   c. Pemeliharaan daftar pemegang saham;
   d. Pemeliharaan daftar khusus Direksi dan Komisaris;
   e. Pemeliharaan daftar pemegang saham lebih dari 5% (lima persen), sesuai peraturan yang berlaku.

4. Dapat memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku yang relevan dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.
5. Menjaga agar Perseroan dan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha sehari hari telah mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar internasional.
6. Turut memastikan agar kebijakan dan petunjuk Direksi dikomunikasikan secara tepat dan baik kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perseroan termasuk para pemangku kepentingan.

Terkait dengan Pemegang Saham, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas:

1. Penyelenggaraan RUPS, di antaranya dengan melakukan hal-hal berikut ini:

d. Preparing the materials, including audio-visual facilities for the implementation of the Board of Directors meetings and ensure that meeting materials are received by each member of the Board of Directors;

e. Reminding the Board of Directors on matters relating to the Company, Articles of Association, and the prevailing laws and regulations to issued that will be discussed;

f. Preparing the minutes of the Board of Directors meeting; and

g. Providing advice on corporate governance matters to the Board of Directors.

3. Assist the Board of Directors to hold and save as well as manage and report the List of Shareholders, by working with the Company's Securities Administration Bureau, among others, in:

   a. Administration;
   b. Share Listing;
   c. Maintenance of shareholders list;
   d. Maintenance of the special list of the Directors and Commissioners;
   e. Maintenance of the shareholders list of more than 5% (five percent), in accordance with the applicable regulations.

4. Provide input to the Board of Directors related to the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations relevant to the Company and its business activities.
5. Ensure that the Company and the Board of Directors have complied with good corporate governance standards in accordance with international standards in conducting daily business activities.
6. Ensure that the policies and instructions of the Board of Directors are properly and appropriately communicated to the relevant parties inside and outside the Company, including stakeholders.

Related to Shareholders, the Corporate Secretary is responsible for:

1. The implementation of GMS, including by performing the following:

a. Persiapan logistik untuk konvensi dari RUPS dan Laporan Tahunan;
b. Persiapan, distribusi pengumuman, pemanggilan dan agenda RUPS, kuasa (pernyataan proksi);
c. Persiapan tata tertib RUPS dan skenario untuk ketua RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris lain;
d. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mempersiapkan jawaban atas pertanyaan dari pemegang saham dalam RUPS; dan
e. Mempersiapkan berita acara RUPS bersama-sama dengan notaris.

2. Proses penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan, dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   a. Memastikan bahwa laporan tahunan memuat informasi yang disyaratkan peraturan terkait.
   b. Memastikan bahwa laporan tahunan disampaikan secara tepat waktu kepada OJK dan tersedia untuk pemegang saham paling lambat saat pemanggilan untuk RUPS atau selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak akhir tahun fiskal (mana yang lebih dahulu); dan
   c. Memastikan bahwa persetujuan atas Laporan Tahunan masuk dalam agenda RUPS Tahunan.

Terkait dengan prinsip kepatuhan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Mempersiapkan, mengelola pernyataan pendaftaran dan melaporkan ke pasar modal dan otoritas bursa dalam rangka tindakan aksi korporasi Perseroan;
2. Mengingatkan Direksi dan Dewan Komisaris agar setiap pembelian dan penjualan saham di Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk anggota keluarga mereka untuk dicatat dalam daftar khusus pemegang saham dan akan dilaporkan lebih lanjut untuk OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengelola secara komprehensif kebijakan Perseroan terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik; dan

a. Logistics preparation for conventions from the GMS and annual reports;
b. Preparation, distribution of announcements, summons and GMS agenda, power of attorney (proxy statement);
c. Preparation of the GMS rules and scenarios for the GMS Chairperson, other Directors and Board of Commissioners;
d. Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in preparing response to questions from shareholders at the GMS; and
e. Prepare the minutes of the GMS together with the notary.

2. The Corporate Secretary is responsible for the process of drafting and submitting the Annual Report, by performing the following:
   a. Ensuring that the annual report contains information required by the relevant regulations.
   b. Ensuring that annual report is submitted in a timely manner to the OJK and available to the shareholders no later than the GMS summons or no later than 4 (four) months after the end of the fiscal year (whichever comes first); and
   c. Ensuring that the approval of the annual report is included in the agenda of the Annual GMS.

Related to the principle of compliance, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Prepare and manage the registration statement and report to the capital market and the exchange authority in the context of the Company's corporate action;
2. Remind the Board of Directors and Board of Commissioners that every purchase and sale of shares in the Company conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, including their family members are to be recorded in a special register of shareholders and will be reported further to the OJK in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Comprehensively manage the Company's policies related to good corporate governance; and

4. Memenuhi kewajiban lainnya sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan di pasar modal.

Terkait dengan pemberian informasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Memberi masukan kepada *Public Relations* dan *Investor Relations* dalam melakukan pengaturan mengenai metode dan proses pemberian informasi/berita oleh Perusahaan dan prosedur komunikasi sehingga memberikan dampak positif bagi Perseroan sekaligus mengakomodasi kebutuhan informasi dari para pemangku kepentingan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal. Informasi yang akan disampaikan kepada dari para pemangku kepentingan meliputi:
   a. Informasi tentang Perseroan
   b. Informasi tentang kegiatan usaha Perseroan
   c. Informasi tentang kinerja keuangan; dan
   d. Informasi lainnya.
2. Membantu Perseroan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah, pasar modal dan asosiasi yang terkait dengan Perseroan.

Terkait dengan prinsip kerahasiaan informasi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Setiap saat menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan selalu bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perseroan.
2. Tidak menggunakan, menyalahgunakan atau mengungkapkan informasi rahasia kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadinya.
3. Senantiasa bertindak dengan itikad baik dan menghindari konflik kepentingan.

4. Meet other obligations as specified in the laws and regulations in the capital market.

Related to providing information and relations with the Company's stakeholders, the Corporate Secretary is responsible for:

1. Provide input to the Public Relations and Investor Relations in regulating the methods and processes of providing information/news by the Company and communication procedures, to have a positive impact on the Company while accommodating the needs of information of the stakeholders in accordance with applicable regulations in the capital market. Information to be conveyed to the stakeholders includes:
   a. Information about the Company;
   b. Information regarding the Company's business activities
   c. Information regarding financial performance; and
   d. Other information.
2. Assists the Company in maintaining good relations with government agencies, capital markets, and associations associated with the Company.

Related to Information Confidentiality, the Corporate Secretary is responsible for:

1. At all times maintain the confidentiality of the information and always act wisely in addressing Company information.
2. Prohibited from using or misusing or disclosing confidential information to third parties for its personal interests.
3. Must always act in good faith and avoid conflicts of interest.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama 2019:

Corporate Secretary Training Program

The following is a list of training and competency development attended by the Corporate Secretary during 2019:

Nama Pelatihan Name of Training	**Tempat dan Tanggal Pelatihan** Date and Venue of Training	**Penyelenggara** Organizer
CG Office Workshop Series Intermediate Competency 3 (Corporate Communication) CG Office Workshop Series Intermediate Competency 3 (Corporate Communication)	Le Meridien Hotel, Jakarta 6-7 Februari 2019 February 6-7, 2019	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan topik: "Mind and Heart for Corporate Secretary" Workshop Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) with the topic: "Mind and Heart for Corporate Secretary"	Grove Suite Hotel, Jakarta, 20 Mei 2019 May 20, 2019	ICSA
Seminar "Sustainability Reporting for Dummies: Believe us, It's Common Sense!" Seminar "Sustainability Reporting for Dummies: Believe us, It's Common Sense!"	Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang 30 Juli 2019 July 30, 2019	Global Reporting Initiatives (GRI), LPKR & LPCK
Workshop "Corporate Lawyer Skill For Developer & Property Management – Permen PUPR & Pergub DKI Jakarta tentang P3SRS & Pengelolaan Rusun" Workshop "Corporate Lawyer Skill For Developer & Property Management – PUPR Regulation & DKI Jakarta Governor Regulation on P3SRS & Flat Management	Jakarta 1 Agustus 2019 August 1, 2019	KD & CO Law Office
Forum Diskusi dengan topic "Fintech Talk: Fintech Contribution to Financial Inclusion and Beyond" Forum Discussion with topic of "Fintech Talk: Fintech Contribution to Financial Inclusion and Beyond"	Grand Hyatt Hotel, Jakarta 11 Desember 2019 December 11, 2019	Tarumanagara Fintech Forum & Ikatan Alumni FEB UNTAR Tarumanagara Fintech Forum & FEB UNTAR Alumni Association

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. **RUPS**

   Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 18 April 2019 dan RUPS Luar Biasa pada 29 November 2019 dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (POJK No. 32/2014).

   Mengikuti ketentuan baru dalam POJK No. 32/2014, sebelum RUPS, Perseroan melakukan:

   a. RUPS Tahunan
      - Pengumuman RUPS Tahunan diiklankan pada 12 Maret 2019 di Harian Investor Daily.
      - Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.

Implementation of Corporate Secretary Duties

During 2019, the Corporate Secretary has performed the following duties, among others:

1. **GMS**

   Organized the Annual GMS on April 18, 2019 and Extraordinary GMS on November 29, 2019, pursuant to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation ('OJK') No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (POJK No. 32/2014).

   Complying to the new provisions in POJK No. 32/2014, prior to the GMS, the Company conducts:

   a. Annual GMS
      - The Annual GMS announcement, which was advertised on March 12, 2019 in the Investor Daily.
      - Since there were no meeting agenda proposals from the shareholders, the Company submits an Meeting Summons with than agenda as notified to the OJK.

- Pemanggilan RUPS Tahunan pada 27 Maret 2019 di harian Investor Daily.
- Pemanggilan RUPS Tahunan juga mencantumkan penjelasan atas agenda rapat untuk lebih memperjelas maksud agenda tersebut sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Setelah pelaksanaan RUPS Tahunan, Laporan Hasil RUPS Tahunan diiklankan pada 22 April 2019 di Harian Investor Daily.

b. RUPS Luar Biasa
- Pengumuman RUPS Luar Biasa diiklankan pada 23 Oktober 2019 di Harian Investor Daily.
- Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.
- Pemanggilan RUPS Luar Biasa pada 7 November 2019 di Harian Investor Daily.
- Pemanggilan RUPS Luar Biasa juga mencantumkan penjelasan atas agenda rapat untuk lebih memperjelas maksud agenda tersebut sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa, Laporan Hasil RUPS Luar Biasa diiklankan pada 2 Desember 2019 di Harian Investor Daily.

Perseroan juga memuat pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada hari yang sama dengan hari terbitnya iklan tersebut dalam 2 (dua) bahasa di situs Perseroan www.lippo-cikarang.com pada bagian Informasi Pemegang Saham.

c. Laporan Realisasi Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
- RUPS Tahunan
  Agenda 1 – Telah dilaksanakan.
  Agenda 2 – Telah dilaksanakan.
  Agenda 3 – Rapat dengan suara terbanyak telah menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

- The Annual GMS Summons on March 27, 2019 in the Investor Daily.
- The Annual GMS summons also includes an explanation on the meeting agenda to further clarify the purpose of the agenda, facilitating the Shareholders in preparing their decisions.
- After the Annual GMS, the Annual GMS Resolution Report was advertised on April 22, 2019 in the Investor Daily.

b. Extraordinary GMS
- Announcement of the Extraordinary GMS was advertised on October 23, 2019 in the Investor Daily.
- Since there are no proposals from shareholders for the agenda of the meeting, the Company submits the Notice of Meeting with the agenda as notified by the FSA.
- Summons for Extraordinary GMS on November 7, 2019 at the Investor Daily.
- The invitation to the Extraordinary GMS also includes an explanation of the agenda of the meeting to further clarify the purpose of the agenda so as to facilitate Shareholders in preparing their decisions.
- After the Extraordinary GMS, the Extraordinary GMS Results Report was advertised on December 2, 2019 in the Investor Daily.

The Company also uploads the announcements, summons, and resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS on the same day as the advertisements are published in 2 (two) languages on the Company's website www.lippo-cikarang.com, in the Shareholders Information section.

c. Report on Realization of Annual GMS and Extraordinary GMS
- Annual GMS
  Agenda 1 – has been conducted.
  Agenda 2 – has been conducted.
  Agenda 3 – The GMS, with the most votes, agreed that there was no dividend distribution for the financial year ending December 31, 2018.

Agenda 4 – Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan Nomor 37 tertanggal 18 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Agenda 5 – Telah dilaksanakan
Agenda 6 – Telah dilaksanakan dan dana telah habis direalisasikan

- RUPS Luar Biasa
  Agenda RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan bahwa Penegasan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 28 tertanggal 29 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn.

2. **Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite**

   Sekretaris Perusahaan telah mengoordinasi penyelenggaraan rapat yaitu 44 kali Rapat Direksi, 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, 4 (empat) kali Rapat Komite Audit, 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dan Direksi, serta 3 (tiga) kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama 2019 dengan tingkat kehadiran rata-rata di atas 50%. Jadwal Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite telah diatur dan diinformasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite terkait untuk periode 2019 dan akan disesuaikan kembali apabila diperlukan.

3. **Kewajiban dan Kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal**
   Pelaksanaan kewajiban pelaporan yang telah dilakukan:
   a. Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 ("Peraturan X.K.2"):

Agenda 4 – Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been stated in the Deed of the Company Annual General Meeting of Shareholders Number 37 dated April 18, 2019 made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Agenda 5 – Has been implemented
Agenda 6 – Has been implemented and funds have been realized

- Extraordinary GMS
  The Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda has been carried out and the affirmation of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 28 dated November 29, 2019 made by Notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn.

2. **Board of Directors, Board of Commissioners and Committee Meetings**
   The Corporate Secretary has coordinated the implementation of 44 Board of Directors Meetings, 6 Board of Commissioners Meetings, 4 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, 4 Audit Committee Meetings, 4 Audit Committee and the Board of Directors Meetings, and 3 Nomination and Remuneration Committee Meetings of the Company in 2018 with an attendance rate above 50%. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees Meeting Schedules have been arranged and informed to the relevant Directors, Board of Commissioners, and Committees for the 2019 period and will be re-adjusted if necessary.

3. **Obligations and Compliance with Capital Market Regulations**
   Implementation of reporting obligations that have been carried out:
   a. Periodic Financial Reports that are submitted in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 ("Regulation X.K.2"):

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (audit) untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") tanggal 5 Maret 2019, dan juga melalui SPE OJK dan IDXNet pada hari yang sama. Perseroan telah mematuhi Ketentuan Peraturan No. X.K.2 sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban ini.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 30 April 2019 dan juga melalui SPE OJK dan IDXNet pada tanggal yang sama. Perseroan telah mematuhi Ketentuan Peraturan No. X.K.2 sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban ini.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tengah Tahunan (tidak diaudit) untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 30 Agustus 2019 dan juga melalui SPE OJK dan IDXNet pada tanggal yang sama. Perseroan telah mematuhi Ketentuan Peraturan No. X.K.2 sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban ini.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2019, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 31 Oktober 2019 dan juga melalui SPE OJK dan IDXNet pada tanggal yang sama. Perseroan telah mematuhi Ketentuan Peraturan No. X.K.2 sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban ini.

b. Laporan Tahunan 2018 telah disampaikan pada tanggal 27 Maret 2019.
c. Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara regular setiap bulan kepada IDX melalui IDX Net.

- The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audited) for the period of 1 year ended December 31, 2018, have been submitted in writing to the OJK and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on March 5, 2019, and also through OJKNet and IDXNet on same day.
  The Company has complied with the Regulations No. X.K.2 in connection with the implementation of this obligation.
- The Quarterly Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (unaudited) ended March 31, 2019, have been submitted in writing to OJK and IDX dated April 30, 2019 and also through OJKNet and IDXNet on the same date. The Company has complied with the Regulations No. X.K.2 in connection with the implementation of this obligation.
- The Bi-annual Consolidated Financial Statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries (unaudited) for the period of 6 months ended June 30, 2019, which are submitted in writing to OJK and IDX dated August 30, 2019 and also through OJKNet and IDXNet on the same date. The Company has complied with Regulation No. X.K.2 in connection with the implementation of this obligation.
- The Consolidated Financial Statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries (audited) for the 9-month period ended September 30, 2019, submitted in writing to the OJK and IDX dated October 31, 2018 and also through OJKNet and IDXNet on the same date. The Company has complied with Regulation No. X.K.2 in connection with the implementation of this obligation.

b. The 2018 Annual Report has been submitted on March 27, 2019.
c. The monthly Share Registration Report is delivered regularly to IDX every month through IDX Net.

d. Laporan Hutang dalam Bentuk Valuta Asing disampaikan secara regular kepada OJK setiap bulan.

d. The Debt Report in Foreign Currency is delivered regularly to OJK every month.

Laporan Keterbukaan Informasi dan/atau informasi Fakta Material yang telah disampaikan sebagai berikut:

The Disclosure of Information Report that has been submitted is as follows:

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal	Subject	Tujuan To
17 Januari 2019 January 17, 2019	011/LC-COS/I/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan 2018"	Information disclosure that should be known by public "Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office that provides Audit Services for the 2018 Annual Financial Report"	OJK cc: BEI Icamel
6 Maret 2019 March 6, 2019	041/LC-COS/III/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik penyampaian *Press Release* "LPCK 2018 Catat Pendapatan Sebesar Rp2,2 Triliun"	Information disclosure that should be known by public about the submission of the Press Release "The 2018 LPCK Record Revenue of Rp2.2 Trillion"	OJK dan BEI FSA and IDX
12 Maret 2019 March 12, 2019	047/LC-COS/III/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Pengumuman Informasi mengenai Rencana Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD PT Lippo Cikarang Tbk"	Information disclosure that should be known by public "Announcement of Information on the Capital Increase Plan by Providing Rights Issues to PT Lippo Cikarang Tbk"	OJK dan BEI FSA and IDX Cc: KSEI Icamel PT Sharestar Indonesia
15 April 2019 April 15, 2019	071/LC-COS/IV/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham PT Lippo Cikarang Tbk dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD"	Information disclosure that should be known by public "Changes and/or additions to the Disclosure of Information to the Shareholders of PT Lippo Cikarang Tbk in the context of Increasing Capital by Providing Rights Issues."	OJK Cc: KSEI Icamel PT Sharestar Indonesia
18 April 2019 April 18, 2019	077/LC-COS/IV/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik penyampaian *Press Release* "Right Issue sampai dengan US$200 juta disetujui RUPS Lippo Cikarang"	Information disclosure that should be known by public Submission of a Press Release "Right Issue up to USD200 million approved by the Lippo Cikarang GMS"	OJK dan BEI FSA and IDX
22 April 2019 April 22, 2019	083/LC-COS/IV/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Pengumuman Informasi mengenai Penawaran Umum Terbatas I PT Lippo Cikarang Tbk"	Information disclosure that should be known by public "Announcement of Information on Limited Public Offering I of PT Lippo Cikarang Tbk"	OJK dan BEI FSA and IDX Cc: KSEI
30 April 2019 April 30, 2019	092/LC-COS/IV/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik penyampaian Press Release "Kuartal I 2019, LPCK catat pendapatan sebesar Rp399 Miliar"	Information disclosure that should be known by public Submission of the Press Release "In the first quarter of 2019, LPCK recorded an income of Rp399 Billion"	OJK dan BEI FSA and IDX
14 Juni 2019 June 14, 2019	119/LC-COS/VI/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Informasi Tambahan dan/atau Perubahan atas Pengumuman Informasi Penawaran Umum Terbatas I PT Lippo Cikarang Tbk"	Information disclosure that should be known by public "Additional Information and / or Amendments to the Announcement of PT Lippo Cikarang Tbk Limited Public Offering Information I"	OJK dan BEI FSA and IDX Cc: KSEI
1 Juli 2019 July 1, 2019	130/LC-COS/VII/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham terkait dengan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi PT Lippo Cikarang Tbk"	Information disclosure that should be known by public "Evidence of Information Disclosure to Shareholders relating to Material Transactions and Affiliated Transactions	OJK dan BEI FSA and IDX
8 Juli 2019 July 8, 2019	136/LC-COS/VII/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan Jasa Audit Informasi Keuangan Historis Tahunan 2019"	Information disclosure that should be known by public "Appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Firm to conduct the 2019 Annual Historical Financial Information Audit Services"	OJK Cc: BEI ICamel

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal	Subject	Tujuan To
17 Juli 2019 July 17, 2019	143/LC-COS/VII/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Laporan Realisasi Penawaran Umum Terbatas I (HMETD I) PT Lippo Cikarang Tbk"	Information disclosure that should be known by public "Report on the Realization of Limited Public Offering I (HMETD I) of PT Lippo Cikarang Tbk"	OJK dan BEI FSA and IDX Cc: KSEI
31 Juli 2019 July 31, 2019	150/LC-COS/VII/2019	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik "Pemberitahuan Penelaahan Terbatas atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019"	Information disclosure that should be known by public "Notification of Limited Review of PT Lippo Cikarang Tbk's Semi-Annual Financial Statements for the Period ending on June 30, 2019"	OJK dan BEI FSA and IDX
30 Agustus 2019 August 30, 2019	167/LC-COS/VIII/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material Pemberitahuan Keterbukaan Informasi Penyampaian *Press Release* "Semester I 2019 LPCK catat Pendapatan Sebesar Rp686 Miliar"	Other Material Information and Fact Report Information Disclosure on Submission of Press Release "Semester I 2019 LPCK recorded Income of Rp686 Billion"	OJK dan BEI FSA and IDX
3 September 2019 September 3, 2019	169/LC-COS/IX/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material lainnya "Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Lippo Cikarang Tbk"	Other Material Information and Fact Report "Information Disclosure on Resignation of Members of the Board of Directors of PT Lippo Cikarang Tbk"	OJK dan BEI FSA and IDX
31 Oktober 2019 October 31, 2019	192/LC-COS/X/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material lainnya Penyampaian *Press Release* "LPCK Melaporkan Pertumbuhan Normal Pendapatan, Meningkat sebesar 58% menjadi Rp1060 Miliar di 9 Bulan pertama Tahun 2019"	Other Material Information and Fact Report Submission of Press Release "LPCK Reports Normal Revenue Growth, Increased by 58% to Rp1060 Billion in the First 9 Months of 2019"	OJK dan BEI FSA and IDX
11 November 2019 November 11, 2019	198/LC-COS/XI/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material lainnya Penyampaian *Press Release* "Lippo Cikarang serah terima 508 Unit Apartemen dengan nilai Investasi Rp520 Miliar"	Other Material Information and Fact Report Submission of the Press Release "Lippo Cikarang hands over 508 Apartment Units with an Investment Value of Rp 520 Billion"	OJK dan BEI FSA and IDX
13 November 2019 November 13, 2019	200/LC-COS/XI/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material lainnya Penyampaian *Press Release* "Lippo mengangkat M.C.LOH seorang pemimpin Real Estat yang berpengalaman sebagai Chief Executive Officer"	Other Material Information and Fact Report Submission of Press Release "Lippo appoints M.C.LOH a Real Estate leader who is experienced as Chief Executive Officer"	OJK dan BEI FSA and IDX
29 November 2019 November 29, 2019	204/LC-COS/XI/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material lainnya Penyampaian *Press Release* "LPCK menetapkan kembali Susunan Direksi di RUSLB 2019"	Other Material Information and Fact Report Submission of a Press Release "LPCK re-establishes the Composition of Directors in the 2019 RUSLB"	OJK dan BEI FSA and IDX
6 Desember 2019 December 6, 2019	211/LC-COS/XII/2019	Laporan Informasi dan Fakta Material lainnya Keterbukaan Informasi "Pengembalian Pinjaman oleh MSU"	Other Material Information and Fact Report Information Disclosure "Loan Repayment by MSU"	OJK dan BEI FSA and IDX

1. **Paparan Publik**
   Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan *Investor Relations* menyelenggarakan Paparan Publik pada 18 April 2019 di Hotel Aryaduta, Jakarta. Laporan Hasil Paparan Publik telah disampaikan kepada BEI pada 24 April 2019.

2. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**
   Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya serta agar *update* dengan peraturan pasar modal, maka Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi sepanjang 2019 sebanyak 5 (lima) kali.

1. **Public Expose**
   The Corporate Secretary together with Investor Relations held a Public Expose on April 18, 2019 at Hotel Aryaduta Jakarta. The report of the Public Expose Results was submitted to IDX on April 24, 2019.

2. **Corporate Secretary Competency Training and Development**
   To improve the competency of the Corporate Secretary in performing its functions and responsibilities as well as to keep abreast on the capital market regulations, the Corporate Secretary has participated in various Training and Socialization activities throughout 2019 are 5 (five) times.

3. **Meningkatkan Implementasi GCG**
   Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan pelaksanaan GCG dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan implementasi GCG.

4. **Persiapan dan Pelaksanaan Aksi Korporasi**

   Sekretaris Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mendukung proyek-proyek korporasi Perseroan. Pada tahun ini, Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari tim kerja untuk Penyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I).

3. **Increasing GCG Implementation**
   The Corporate Secretary always improve the implementation of GCG in assisting the Board of Directors and Board of Commissioners to improve GCG implementation.

4. **Corporate Action Preparation and Implementation**
   The Corporate Secretary actively participates in supporting the Company's corporate projects. This year, the Corporate Secretary is part of the work team for Statement of Registration in the framework of Capital Additions by Pre-emptive Rights (Limited Public Offering I).

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations berperan penting dalam menjaga dan membina hubungan dengan pemegang saham, investor, analis, *fund manager* dan *investment banker* dalam memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan. *Investor Relations* berinteraksi secara intensif dengan para pemangku kepentingan melalui pertemuan langsung, telekonferensi, konferensi investor, *roadshow*, kunjungan lapangan dan konferensi dan pertemuan para analis. Manajemen Senior juga melakukan wawancara dengan media cetak dan elektronik utama di Indonesia dalam rangka memberikan penjelasan mengenai strategi dan kegiatan operasional Perseroan.

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara konsisten, Perseroan menyampaikan informasi korporasi secara komprehensif, akuntabel dan tepat waktu, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Perseroan terus berupaya agar seluruh pemangku kepentingan selalu memperoleh informasi yang tepat terutama mengenai kegiatan Perseroan, termasuk perubahan-perubahan dan perkembangan terkini mengenai Perseroan.

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations Division plays an important role in developing and maintaining relationships with the shareholders, investors, analysts, fund managers, and investment bankers in providing the most recent accurate information regarding the Company. Investor Relations interacts intensively with the stakeholders through direct meetings, teleconferences, investor conferences, roadshows, field trips, conferences, and analyst meetings. Senior Management also conducts interviews with major print and electronic media in Indonesia in order to describe the Company's strategy and operations.

As a manifestation of the principle of transparency and accountability, the Company conveys corporate information in a comprehensive, accountable and timely manner, enabling all stakeholders to obtain the necessary information. The Company treats all shareholders fairly and continues to strive to ensure that all stakeholders continuously obtain the right information, particularly regarding the activities of the Company, including the latest changes and developments regarding the Company.

Secara rutin, *Investor Relations* mengadakan diskusi dan pertemuan dengan para analis dan media, biasanya saat paparan publik yang diselenggarakan setiap tahun. Dalam paparan publik tersebut, Perseroan memberikan ulasan mengenai kinerja usaha terkini serta prospek Perseroan di tahun berikutnya.

On a regular manner, Investor Relations holds discussions and meetings with analysts and the media, usually during the public expose, which is held annually. In the public expose, the Company provides a review on the latest business performance and the prospects of the Company in the following year.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak.

KAP yang ditunjuk tersebut tidak memberikan jasa lain selain audit atas buku Perseroan. Total biaya audit yang diberikan kepada KAP selama 2019 untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 adalah sebesar Rp875.000.000.

Berikut adalah nama KAP dan auditor yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT

The company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct the audit on the Consolidated Financial Statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries.

The appointed KAP does not provide other services other than to audit the Company's books. The total audit fees payable to the KAP during 2019 for the audit services of the 2019 Consolidated Financial Statements amounted to Rp875,000,000.

The following are the names of KAP and auditors who audited the Company's annual financial statements for the past 5 years:

Tahun Year	**KAP** Public Accountant Firm	**Nama Auditor** Name of Auditor
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Riki Afrinof
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Saptoto Agustomo

KASUS DAN PERKARA PENTING

Pada 2019, Perseroan menghadapi beberapa kasus dan perkara sebagai berikut:

IMPORTANT CASES AND LITIGATIONS

In 2019, the Company has faced several cases and litigations as follows:

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Principal Case/Lawsuit	Informasi Perkara Case Information	Status Perkara Case Status	Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Nominal Value of Claims/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Conditions	Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company
1.	Mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. A case of 38,770 sqm-land in Cibatu Village, Cikarang Selatan District, Bekasi.	Perkara No. 667/Pdt.G/2016/ PN.BKS jo No. 95/Pdt/2018/ PT.BDG jo No. 1290 K/Pdt/2019 Case No. 667/Pdt.G/2016/ PN.BKS jo No. 95/Pdt/2018/ PT.BDG jo No. 1290 K/Pdt/2019 **Penggugat:** **Plaintiff:** • Tarman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, • Dedeh Marwati Binti H. Kiman, • Emar Martinah Binti H. Kiman, • HJ. Icih Binti H. Bahrudin, • H. Engkos Binti H. Bahrudin, • HJ. Nesih Binti H. Bahrudin, • H. Yusuf Bin H. Bahrudin Melawan Against **Tergugat:** **Defendant:** Iyan, Juar, dan Juhanda **Turut Tergugat:** **Co Defendant:** • Camat Cikarang Timur, Bekasi • Kepala Kantor BPN Bekasi **Penggugat Intervensi:** **Intervention Plaintiff:** PT Lippo Cikarang, Tbk	Telah terdapat Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan: Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi Supreme Court has made its verdict, overruling the claim from: 1. Tarman Bin H. Kiman, 2. Sarkinah Binti H. Kiman, 3. Dedeh Marwati Binti H. Kiman, 4. Emar Martinah Binti H. Kiman, 5. HJ. Icih Binti H. Bahrudin, 6. H. Engkos Binti H. Bahrudin, 7. HJ. Nesih Binti H. Bahrudin, 8. H. Yusuf Bin H. Bahrudin.	Ganti Kerugian Materiil: Rp77.540.000.000, Ganti Kerugian Inmateriil: Rp50.000.000.000. Material Compensation: Rp77,540,000,000, immaterial compensation: Rp50,000,000,000.	Perkara tidak memiliki pengaruh terhadap Kondisi Perseroan baik secara material maupun non-material. The case has no impact on the Company's condition, both materially and non-materially.	Membayar kerugian Materiil sebesar Rp77.540.000.000, dan Inmateriil sebesar Rp50.000.000.000. Pay material compensation of Rp77,540,000,000, and immaterial compensation of Rp50,000,000,000,

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Principal Case/Lawsuit	Informasi Perkara Case Information	Status Perkara Case Status	Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Nominal Value of Claims/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Conditions	Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company
2.	Mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi. A case of 15,620 sqm-land in Cibatu Village, Cikarang Selatan District, Bekasi	Perkara No. 183/Pdt.G/2017/ PN.BKS jo No. 38/Pdt/2018/PT.BDG Case No. 183/Pdt.G/2017/ PN.BKS jo No. 38/Pdt/2018/ PT.BDG **Penggugat:** **Plaintiff:** Udi Bin Uji Melawan Against **Tergugat:** **Defendant:** PT Lippo Cikarang, Tbk **Turut Tergugat:** **Co Defendant:** Kepala Kantor Pertanahan Bekasi Head office of BPN Bekasi	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Cassation has processed in supreme court of Republic of Indonesia.	1. Menyatakan SHGB No. 1996 atas nama PT Lippo Cikarang Tbk adalah cacat hukum dan tidak mempunyai kekuatan mengikat secara hukum. 2. Menghukum PT Lippo Cikarang Tbk untuk menyerahkan Objek Tanah yang berperkara yaitu Bidang Tanah C Desa Cibatu No. 1138/2396 atas nama UDI UJI. 1. States that SHGB No. 1996 on behalf of PT Lippo Cikarang Tbk was legally defect and has no legally binding power. 2. Sentenced PT Lippo Cikarang Tbk to submit Lawsuit Objects, namely a plot of Land C, Cibatu Village No. 1138/2396 on behalf of UDI Uji.	Perkara tidak memiliki pengaruh terhadap Kondisi Perseroan baik secara material maupun non-material. The case has no impact on the Company's condition, both materially and non-materially.	Kehilangan sebagian tanah yang termasuk di dalam SHGB No. 1996/Cibatu Loss of part of the land included in SHGB No. 1996/Cibatu

No.	Pokok Perkara/ Gugatan Principal Case/Lawsuit	Informasi Perkara Case Information	Status Perkara Case Status	Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan Nominal Value of Claims/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Conditions	Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company
3.	Mengenai tanah seluas 36.320 m^2 yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi sesuai dengan Girik C No. 2397. A case of 36,320 sqm-land in Cibatu Village, Cikarang Selatan District, Bekasi according to the Letter C No 2397.	Perkara No. 60/Pdt.G/2018/ PN.BKS jo No. 132/Pdt/2019/PT Bdg jo No. 3006 K/Pdt/2019 Case No. 60/Pdt.G/2018/ PN.BKS jo No. 132/Pdt/2019/ PT Bdg jo No. 3006 K/Pdt/2019 **Penggugat:** **Plaintiff:** • Udi Bin Uji • H. Karna alias H. Samin Bin Karim • Tatang Suganda Bin Rohadi • Titin Kartika Binti Rohadi, • Ade Handri Bin Rohadi, • Linda Wati Binti Rohadi, • Euis Sutari Binti Rohadi, • Purnamasari Binti Rohadi, • Nining Hasanah Binti Rohadi, • Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, • Nurlela Sari Binti Rohadi, • Undar Prayoga Alias Jusup N Bin Rohadi, • Euis Marlina Binti H. Acep, • Enyang Yonita Binti H. Acep, • Nuri Binti H. Acep, Suharto Bin H. Acep Melawan Against **Tergugat:** **Defendant:** PT Lippo Cikarang, Tbk	Perseroan sedang mempersiapkan untuk melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali untuk Perkara tersebut. The Company is preparing to conduct legal review of the Case.	1. Menyatakan cacat hukum SHGB No. 1995/Cibatu, SHGB No. 1996/Cibatu, SHGB No. 2303/ Cibatu, SHGB No. 2304/Cibatu. 2. Menghukum PT Lippo Cikarang Tbk membayar ganti kerugian materiil sebesar Rp54.480.000.000. 1. Declare SHGB No. 1995/Cibatu, SHGB No. 1996/Cibatu, SHGB No. 2303/ Cibatu, SHGB No. 2304/Cibatu to have legal defect. 2. Sentenced PT Lippo Cikarang Tbk to pay material compensation of Rp54,480,000,000.	Perkara tidak memiliki pengaruh terhadap Kondisi Perseroan baik secara material maupun non-material. The case has no impact on the Company's condition, both materially and non-materially.	1. Sebagian tanah gugatan yang termasuk di dalam SHGB No. 1995/ Cibatu, SHGB No. 1996/Cibatu, SHGB No. 2303/ Cibatu, SHGB No. 2304/Cibatu menjadi tidak sah secara hukum, dan 2. Membayar kerugian sebesar Rp54.480.000.000. 1. Part of Lawsuit Object included in SHGB No. 1995/ Cibatu, SHGB No. 1996/Cibatu, SHGB No. 2303/ Cibatu, SHGB No. 2304/Cibatu become legally invalid 2. Pay compensation of Rp54,480,000,000,
4.	Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan informasi publik, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap Perusahaan dan MSU, entitas asosiasi. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has investigated several persons for alleged bribery related to the application of licensing for the Meikarta project owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associated entity. Until the approval date for the issuance of the consolidated financial statements, based on public information, the case has entered the trial stage with the Corruption Crime court in the Bandung District Court. The Company's management is still evaluating the results of the trial and the settlement of this case, and has not been able to draw any conclusions, while there is also an uncertainty over the potential legal impact that may arise from the investigation process of this case against the Company and MSU, the associated entity.					

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Pada tahun 2019 tidak terdapat sanksi administratif dan finansial yang diberikan oleh OJK dan BEI kepada Perseroan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2019 there were no administrative sanctions by the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on:

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan bagi pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti situs resmi Perseroan yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, melalui Laporan Tahunan yang diterbitkan setiap tahun, melalui Laporan Keuangan Perseroan, pemberitaan melalui media massa, *mailing list*, serta produk-produk pemasaran Perseroan. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat mengirimkan surat tertulis kepada:

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company provides access to Corporate data and information for the stakeholders through various communication channels, such as the Company's official website, www.lippo-cikarang.com, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In addition, the stakeholders can also send written letters to:

Sekretaris Perusahaan
PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
T. +6221 897 2484, 897 2488
F. +6221 897 2093, 897 2493
Call Center : 021 - 80820800
Email : www.lippo-cikarang.com
Jam Kerja : 08.30–17.30 WIB

Corporate Secretary
PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
T +6221 897 2484, 897 2488
F +6221 897 2093, 897 2493
Call Center : 021 - 80820800
Email : www.lippo-cikarang.com
Office Hour : 08.30–17.30 WIB

KODE ETIK

Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan Perseroan di seluruh level organisasi. Pokok-pokok utama sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan adalah untuk:

1. Melembagakan nilai-nilai Perseroan, berdasarkan pada praktik terbaik.
2. Secara terus menerus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.
3. Bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Fundamentals

The Company's Code of Conduct is applicable to all of the Company's employees at all levels of organization. The main fundamentals of the Code of Conduct are as follows:

1. Institutionalizing the Company's values based on best practices.
2. Continuously increasing the accountability and transparency.
3. Act in accordance with applicable laws and regulations

Isi Kode Etik

Kode etik karyawan berisi kode etik yang mengatur tentang:

1. Hubungan dengan sesama karyawan yang terdiri dari:
   a. Kerja sama antar karyawan, baik hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja; hubungan dengan bawahan; hubungan dengan atasan;
   b. Keadilan perlakuan dan objektivitas keputusan; dan
   c. Larangan pelecehan dan intimidasi.
2. Hubungan dengan Perseroan yang terdiri dari:
   a. Status kepegawaian;
   b. Benturan kepentingan;
   c. Disiplin waktu kerja;
   d. Penampilan dan cara berpakaian;
   e. Lingkungan dan keselamatan kerja;
   f. Akses informasi;
   g. Investasi pribadi;
   h. Media, publikasi, penampilan di muka umum;
   i. Aktivitas di luar Perseroan;
   j. Aktivitas politik;
   k. Penanganan informasi; dan
   l. Perlindungan hak cipta.
3. Hubungan dengan pelanggan
   a. Penjualan dan pengiklanan produk;
   b. Penerimaan dan pemberian hadiah, bingkisan, dan/ atau pemberian lainnya; dan
   c. Larangan atas tindakan penyuapan.
4. Hubungan dengan pemasok (*supplier*), vendor (rekanan), termasuk *outsourcing* dan konsultan
   a. Evaluasi yang objektif dalam pengadaan perlengkapan dan peralatan Perseroan;
   b. Larangan penerimaan kompensasi dari pemasok (*supplier*), vendor (rekanan termasuk *outsourcing*), dan konsultan;
   c. Kepatuhan pemasok (*supplier*), vendor (rekanan termasuk *outsourcing*) dan konsultan terhadap kode etik; dan
   d. Konsultasi dan lobi dengan pemasok (*supplier*), *vendor* (rekanan termasuk *outsourcing*) dan konsultan.
5. Hubungan dengan pesaing (kompetitor)
6. Hubungan dengan regulator
   a. Kerja sama dengan regulator;
   b. Kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan;
   e. Kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan *fraud*; dan
   d. Pembayaran pajak dan retribusi resmi.

Content of the Code of Conduct

The Employee Code of Conduct contains the code of conduct that regulates:

1. Relationship among fellow employees, consisting of:
   a. Cooperation among employees, both relationships between fellow employees or coworkers; relationships with subordinates; relationship with supervisors;
   b. Impartial treatment and objectivity of decisions
   c. Prohibition of harassment and intimidation
2. Relationship with the Company, consisting of:
   a. Employment status
   b. Conflicts of interest
   c. Work time discipline
   d. Appearance and how to dress
   e. Environment and occupational safety
   f. Information access
   g. Personal investment
   h. Media, publication, and appearance in public
   i. Activities outside the Company
   j. Political activities
   k. Handling of information
   l. Copyright protection
3. Relationship with the customers
   a. Products sales and advertisements
   b. Receiving and giving gifts, parcels, and/or other presents
   c. Prohibition of bribery
4. Relationships with suppliers, vendors, including outsourcing and consultants
   a. Objective evaluation in the procurement of Company tools and equipment
   b. Prohibition on receiving compensation from suppliers, vendors (including outsourcing), and consultants
   c. Compliance of suppliers, vendors (including outsourcing), and consultants to the Code of Conduct
   d. Consultation and lobbying with suppliers, vendors (including outsourcing), and consultants
5. Relationships with competitors
6. Relationships with the regulators
   a. Cooperation with the regulators
   b. Compliance to the provisions/regulations
   c. Anti money laundering anti fraud prevention policies
   d. Payment of official taxes and levies

7. Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya
   a. Kebijakan anti monopoli dan perlindungan konsumen;
   b. Tanggung jawab sosial Perseroan;
   c. Donasi; dan
   d. Lingkungan hidup.
8. Pelaporan atas pelanggaran atau potensi pelanggaran

7. Relationships with other stakeholders
   a. Anti-monopoly and consumer protection policies
   b. Corporate social responsibility
   c. Donation
   d. Environment
8. Reporting on violations or potential violations

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara khusus pada saat karyawan mulai bergabung dengan Perseroan. Untuk mempermudah proses sosialisasi, Kode Etik telah tersedia pada situs *web* Perseroan. Dalam perjalanannya, Perseroan terus melakukan sosialisasi secara berkala melalui rapat dan pertemuan tatap muka dalam berbagai kesempatan.

Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pernyataan pengungkapan benturan kepentingan. Pernyataan ini memberikan jaminan tambahan bahwa semua karyawan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG. Pernyataan kepatuhan terhadap kode etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris, komite-komite Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran manajemen Perseroan. Hal ini disahkan melalui penetapan Kode Etik dalam masing-masing piagam dari organ utama GCG tersebut.

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebarluasan kode etik secara berkala diinformasikan melalui *e-mail* Perseroan dan tersedia di situs resmi Perseroan dan situs internal Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Pembinaan atau sanksi diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yang mencakup pembinaan, teguran, surat peringatan tertulis, ataupun pemutusan hubungan kerja. Pada 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran kode etik.

Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Code of Conduct socialization is continuously conducted since employees start joining the Company. To facilitate the socialization process, the Code of Conduct is available on the Company's website.

In addition, all employees are required to read and sign conflicts of interest disclosure statement. This statement provides additional assurance that all employees are committed to complying with the GC principles. The statement of compliance to the code of conduct also applies to the Board of Commissioners, committees of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the management of the Company. This was ratified through the establishment of the Code of Conduct in each charter of the main GCG organs.

Code of Conduct Dissemination

The dissemination of the code of conduct is regularly informed through the Company's e-mail and available on the Company's official website and the Company's internal site.

Sanction on Code of Conduct Violation

Sanctions are given to employees based on the level of violations, which include mentorship, warning, written warning letters, or termination of employment. In 2019, the Company has no complaints related to violations of the code of conduct and has been completed/is still in the process of completion.

ANTI SUAP, ANTI FRAUD DAN KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI, ANTI NEPOTISME, ANTI PENCUCIAN UANG, ANTI TERORIS & PENCEGAHAN PENDANAAN TERHADAP KEGIATAN YANG TERKAIT TERORISME, ANTI HOAKS, ANTI MONOPOLI/OLIGOPOLI, TRUST/KARTEL

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjalankan usahanya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas, pada peraturan yang terkait dengan praktik GCG yang antara lain mengatur pedoman tingkah laku, yaitu anti suap, anti *fraud* dan korupsi, anti gratifikasi, anti nepotisme, anti pencucian uang, anti teroris dan pencegahan pendanaan terhadap kegiatan yang terkait terorisme, anti hoaks, serta anti monopoli/oligopoli/*trust*/kartel.

Atas hal-hal tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan bersih (*good and clean governance*). Perseroan juga telah menerapkan dan menjalankan ketentuan terkait standar tingkah laku (Kode Etik) yang harus dilaksanakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan termasuk Direksi dan Komisaris tanpa terkecuali. Kode Etik Perseroan merupakan bagian erat dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang terus menerus disosialisasikan dan setiap tahunnya karyawan diwajibkan melakukan sertifikasi ulang mengenai pemahaman Kode Etik Perseroan.

Pelaksanaan dalam mengelola dan menjalankan usaha Perseroan berkaitan erat dengan pihak ketiga baik perorangan, korporasi maupun badan dan lembaga serta instansi otoritas/pemerintah termasuk Badan Usaha Milik Negara baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan menjalankan setiap unit bisnis dalam grup usahanya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG yang tunduk terhadap serta menerapkan peraturan yang berlaku. Perseroan berupaya dengan optimal untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dan/atau penyimpangan terhadap peraturan baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk anti suap, anti

ANTI-BRIBERY, ANTI-FRAUD AND CORRUPTION, ANTI-GRATIFICATION, ANTI-NEPOTISM, ANTI-MONEY LAUNDERING, ANTI-TERRORISM & PREVENTION OF FUNDING FOR ACTIVITIES RELATED TO TERRORISM, ANTI-HOAX, ANTI-MONOPOLY/OLIGOPOLY, TRUST/CARTEL

The Company is fully committed in conducting its business by complying with the applicable laws and regulations, including but not limited to regulations related to GCG practices, which among others stipulate the behavior guidelines, namely anti-bribery, anti-fraud and corruption, anti-gratuity, anti-nepotism, anti-money laundering, anti-terrorist and prevention of funding of activities related to terrorism, anti-hoax, and anti-monopoly/oligopoly/trust/cartel.

Upon the aforementioned issues, the Company reaffirm its commitment to implement the good and clean governance practices. The Company has also implemented provisions relating to standards of conduct (Code of Conduct) which must be implemented by all employees, including Directors and Commissioners without exception. The Company's Code of Conduct is a close part of the implementation of good corporate governance that is continuously socialized and every year employees are required to recertify their understanding of the Company's Code of Conduct.

The management of the Company's business is closely related to third parties, both individuals, corporations and government agencies and institutions including State-Owned Enterprises, both regional and central government. Therefore, the Company is committed to managing each of its business units by adhering to GCG principles that are subject to and applying applicable regulations. The Company strives optimally to prevent all forms of violations and/or deviations from the regulations both the Company's internal regulations and applicable government regulations, including anti-bribery, anti-fraud and corruption, anti-gratuity, anti-nepotism, anti-money laundering, anti-terrorist and preventing funding against activities related

fraud dan korupsi, anti gratifikasi, anti nepotisme, anti pencucian uang, anti teroris dan pencegahan pendanaan terhadap kegiatan yang terkait terorisme, anti hoaks, serta anti monopoli/oligopoli/*trust*/kartel.

Kebijakan Perseroan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan panduan agar dalam menjalankan usahanya seluruh jajaran Perseroan tidak akan membiarkan serta senantiasa mengambil langkah-langkah mitigasi yang terukur guna mencegah terhadap segala tindakan, termasuk adanya potensi pelanggaran ketentuan. Dengan menerapkan kebijakan ini secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan semakin mampu meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG secara menyeluruh guna mencapai kemajuan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Tujuan Kebijakan

Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pedoman dan menciptakan tingkat kepedulian/kesadaran (*level of awareness*) terhadap seluruh pelaku usaha di Perseroan termasuk karyawan, Direksi, dan Komisaris tanpa kecuali untuk menjalankan kebijakan anti suap, *anti fraud* dan korupsi, anti gratifikasi, anti nepotisme, anti pencucian uang, anti teroris dan pencegahan pendanaan terhadap kegiatan yang terkait terorisme, anti hoaks, dan anti monopoli/oligopoli/*trust* /kartel.
2. Mendukung program otoritas dalam menjalankan praktik pemerintahan yang bersih (*clean government*). Kebijakan ini merupakan panduan untuk berhubungan dengan otoritas dan pemangku kepentingan lain agar karyawan dapat dengan jelas menjalankan pekerjaannya secara profesional.
3. Menciptakan budaya yang adil, wajar, dan bersih.
4. Memitigasi risiko terhadap segala praktik bisnis yang tidak profesional agar mampu menciptakan akselerasi bisnis yang sehat dan menguntungkan.
5. Melarang secara tegas dan meniadakan praktik-praktik yang melanggar hukum dari lingkungan Perseroan dan anak perusahaan karena berpotensi menimbulkan kerugian baik *financial* maupun *non-financial* yang dapat maupun

to terrorism, anti-hoaxes, as well as monopoly/oligopoly/trust/cartel instruments.

This Policy aims to provide the Company with a direction and guidance so that in carrying out its business, the Company will not allow and always take measurable mitigation measures to prevent all actions, including the potential for violations of the provisions. By implementing this policy consistently and continuously, the Company is increasingly able to improve the quality of the implementation of GCG practices as a whole in order to achieve progress and sustainability of the Company in the long term.

Policy Objectives

This policy aims to:

1. Provide guidelines and build the awareness of all parties in the Company, including employees, Directors, and Commissioners without exception, to carry out anti-bribery, anti-fraud and corruption, anti-gratuity, anti-nepotism, anti-money laundering policies, anti-terrorist and prevention of funding of activities related to terrorism, anti-hoaxes, and anti-monopoly/oligopoly/trust/cartel policy.
2. Support the authority program in carrying out clean government practices. This policy serves as a guide for dealing with authorities and other stakeholders so that employees can clearly carry out their work professionally.
3. Creating a culture that is fair, reasonable and clean.
4. Mitigating risks to any unprofessional business practices in order to be able to create healthy and profitable business acceleration.
5. Strictly prohibit and eliminate unlawful practices from the environment of the Company and its subsidiaries because of the potential to cause financial and non-financial losses that can or can potentially hamper business continuity in

mampu berpotensi menghambat kelangsungan usaha (*business continuity*) di berbagai unit bisnis di Perseroan dan anak perusahaan.

various business units in the Company and its subsidiaries.

Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris tanpa kecuali dan bagi pihak-pihak yang menjalin hubungan dengan Perseroan dan anak perusahaan seperti namun tidak terbatas pada pelanggan/*customer*/klien, kreditur serta pihak ketiga lain seperti *vendor*/konsultan/*supplier*/sub kontraktor/*outsourcing*.

Scope of the Policy

This policy applies to all employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners without exception and to parties who have relations with the Company and its subsidiaries such as but not limited to customers/customers/clients, creditors and other third parties such as vendors/consultants/suppliers/sub -contractor/outsourcing.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS) merupakan salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun oleh Perseroan dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan. WBS merupakan saluran formal bagi karyawan dalam membantu menciptakan tata kelola perusahaan secara profesional untuk mencapai GCG, serta merupakan proses yang terstandardisasi dalam penyampaian aspirasi yang membantu Perseroan memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran. Perumusan sistem WBS Perseroan telah dilakukan sejak 2016 untuk mendukung implementasi praktik terbaik di bidang GCG di lingkungan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is one of the forms of inherent supervision built by the Company in performing consistent and continuous internal controls. The WBS provides a formal channel for employees to assist in creating corporate governance in a professional manner to achieve GCG, as well as a standardized process in expressing aspiration that assists the Company to eradicate any violation or potential violation. The Company's policy on WBS was initially formulated in 2016, in order to support the best practices of GCG implementation within the Company.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi untuk:

1. Membantu Perseroan dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui pemberantasan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran.
2. Mengurangi potensi kerugian Perseroan melalui pencegahan dini sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaporan melalui berbagai saluran pelaporan pelanggaran.
3. Meningkatkan citra dan reputasi Perseroan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.
4. Meningkatkan kemampuan Perseroan dalam memenangi persaingan melalui pengelolaan perusahaan yang semakin efisien.

Objective of the Whistleblowing System

The Company established the whistleblowing system that serves to:

1. Assist the Company in improving work productivity through the eradication of any forms of violations or potential violations.
2. Reducing the Company's losses potential through early prevention as a follow-up of reportings from various violation reporting channels.
3. Improving the Company's image and reputation that has good corporate governance.
4. Improving the Company's ability to win the competition through the increasingly efficient operational management of the company.

5. Menciptakan iklim yang semakin kondusif serta mendorong seluruh karyawan untuk menyampaikan pelaporan terkait hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian secara finansial maupun non finansial, termasuk yang dapat merusak nilai-nilai dan citra Perseroan.
6. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif segala bentuk laporan pelanggaran dan potensi pelanggaran.
7. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga keamanan informasi yang dilaporkan yang dikelola dalam *database* khusus.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menciptakan infrastruktur saluran pelaporan pelanggaran yang berfungsi untuk menyampaikan laporan, yaitu melalui:

1. Surat tertulis kepada tim WBS dengan cara dikirimkan langsung melalui pos.
2. Surat elektronik di whistleblower@lippo-cikarang.com
3. Situs Perseroan di www.lippo-cikarang.com submenu *Whistleblowing*
4. Kotak *Whistleblower*

Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan seperti halnya yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan wajib melakukan dan memiliki kewajiban moral untuk melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun potensi pelanggaran serta dilarang untuk berdiam diri bila melihat terjadinya pelanggaran ataupun potensi pelanggaran. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

Prinsip Pelaporan

a. Setiap pelaporan merupakan praktik dari GCG dan manajemen risiko.
b. Perseroan wajib menerima pelaporan pelanggaran dan potensi pelanggaran dari pelapor.
c. Prinsip laporan harus mengandung itikat baik dan bukan suatu keluh kesah pribadi atas kebijakan ataupun praktik manajemen ataupun didasari niat buruk yang bersifat fitnah dan/atau laporan palsu yang dapat menjatuhkan rekan kerja ataupun mencemarkan nama baik/reputasi seseorang.

5. Creating an increasingly favorable climate as well as encourages all employees to report matters that may cause financial and non-financial losses, including matters that may undermine the Company's image and values.
6. Facilitate the management to effectively handle all forms of violations and potential violations.
7. Protecting the confidentiality of the reporter's identity and maintaining the confidentiality of information being reported, which is managed in a special database.

Whistleblowing Mechanism

The Company develops a violation reporting channel infrastructure that serves to submit reports, namely through:

1. Written letter to the WBS team through mail and sent directly by mail.
2. Email address at whistleblower@lippo-cikarang.com
3. The Company's website at www.lippo-cikarang.com submenu Whistleblowing
4. Whistleblower Box

Violation Reporting

Each employee as regulated in the Company's Code of Conduct must conduct and have a moral obligation to report violations or potential violations and are forbidden to remain silent when they see violations or potential violations. The aspects that need to be considered:

Reporting Principle

a. Every violation report shall be placed as a GCG practice and risk management system.
b. The Company must accept violation and potential violation reports from the whistleblower.
c. The principle of the report must contain good faith and not a personal grievance on management policies or practices or based on wrong intentions or defamatory and/or false reports or slandering a co-worker or defaming a person's reputation.

Pelapor

Pelapor dikelompokan 2 (dua), yaitu:

a. Kalangan Internal Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Senior Eksekutif, dan seluruh karyawan.
b. Kalangan Eksternal Perseroan, di antaranya rekanan kerja, pemasok, pelanggan, konsultan, vendor, *outsourcing*, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Bentuk Pelaporan

a. Pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dan wajib mencantumkan identitas karyawan (untuk kalangan eksternal disertai fotokopi KTP dan nomor telepon) serta menuangkan kronologi kejadian dan bila memungkinkan memberikan bukti-bukti pendukung.
b. Pelaporan tanpa identitas (anonim) ataupun surat kaleng tidak akan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Jenis Pelanggaran

a. Korupsi, *fraud*, pencucian uang, *insider dealing*
b. Perbuatan yang melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya)
c. Pelanggaran ketentuan perpajakan atau peraturan perundang-undangan lainnya
d. Pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan, nilai-nilai Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya
e. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan
f. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan/atau non-finansial terhadap Perseroan ataupun kerugian kepentingan Perseroan.
g. Pelanggaran segala kebijakan Perseroan, antara lain namun tidak terbatas pada peraturan perusahaan, kode etik perusahaan, kebijakan perusahaan, SOP beserta petunjuk pelaksanaannya.
h. Lainnya yang tidak mendukung terciptanya pelaksanaan GCG.

Whistleblower

Whistleblower is classified into 2 (two), namely:

a. Internal of the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Executives, and all employees.
b. External of the Company, among others business partners, suppliers, customers, consultants, vendors, outsourcing, the community, and other stakeholders.

Forms of Reporting

a. Violation or potential violation reports shall be submitted in writing and shall include the identity of the employee (for external parties, a copy of ID and telephone number) as well as the description of the event chronology, and if possible, supporting evidence.
b. Reports with no identity (anonymous) or anonymous letters will not be followed-up by the Company.

Types of Violations

a. Corruption, fraud, money laundering, insider dealing
b. Unlawful acts (including theft, use of force on an employee or supervisor, extortion, drug use, harassment, other criminal acts)
c. Violation of tax regulations or other regulations
d. Violation of the Company's Code of Conduct, the Company's values, or violation of the norms in general.
e. Acts that endanger health and safety or jeopardize the security of the Company.
f. Acts that may lead to financial and/or non-financial losses to the Company or damaging the interests of the Company.
g. Violations of any Company policies, among others but not limited to the company regulation, company code of conduct, company policy, Standard Operating Procedure (SOP) as well as its implementation guidelines.
h. Others that do not support the creation of GCG implementation.

Jangka Waktu Pelaporan

Pelapor diharapkan memiliki kepedulian dalam waktu pelaporan. Semakin cepat laporan disampaikan, maka tindak lanjut investigasi akan semakin cepat dan mudah. Semakin lama pelaporan tersebut dikirimkan, maka terdapat potensi hilangnya bukti-bukti ketika dilakukan investigasi.

Pelapor diharapkan mengirimkan pelaporannya dalam kurun waktu paling lama 2 (dua) bulan setelah kejadian tersebut terjadi dan khusus untuk kasus-kasus *fraud* paling lama 1 (satu) bulan setelah kejadian tersebut terjadi.

Time Period of Reporting

A whistleblower is expected to have a concern in the reporting time. The faster the report is submitted, the faster and easier the follow-up investigation will be. The longer the report is submitted will cause the loss of evidence during the investigation.

The whistleblower is expected to submit its reporting within a period of 2 (two) months after the incident occurred, and specifically for fraud cases, a maximum of 1 (one) month after the incident.

Perlindungan bagi Pelapor

Kebijakan WBS merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjalankan Kode Etik Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi setiap pelapor pelanggaran yang diatur sebagai berikut:

a. Perseroan menyediakan berbagai fasilitas saluran pelaporan. Saluran WBS Perseroan menjamin setiap pelaporan yang disampaikan oleh pelapor yang beritikad baik.
b. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor yang memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor jika diperlukan untuk melakukan klarifikasi.
c. Perseroan menjamin keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau Perseroan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum, keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat atau gaji, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan-catatan yang merugikan dalam *file* karyawan.

Whistleblower Protection

The WBS policy is part of the Company's efforts in implementing the Company's Code of Conduct in a consistent and continuous manner. Therefore, the Company is committed to provide protection for whistleblowers, which is set as follows:

a. The company provides various reporting channels. All whistleblowing channels will guarantee each reporting by a reporter with good intentions.
b. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity as well as the information that can be used to contact the whistleblower in the event a clarification is required.
c. The Company guarantees the security of information and protection against retaliatory measures from the reported parties or Company, in the forms of physical threats, psychological terrors, safety of assets, legal protection, job security, pressure, promotion or salary delays, demotion, unfair dismissal, harassment, or any forms of discrimination and detrimental notes in the employee file.

Apresiasi Pelapor

Perseroan dapat memberikan apresiasi kepada setiap pelapor yang telah berjasa dalam upaya membantu pencegahan ataupun pembuktian pelanggaran yang mampu merugikan Perseroan dan meminimalkan risiko Perseroan secara signifikan.

Whistleblower Appreciation

The Company may provide appreciation to any Whistleblowers contributing in the effort to help the prevention or capable of proving violation that can harm the Company and to minimize the Company's risk significantly.

Sanksi kepada Pelapor

Perseroan membentuk WBS untuk menciptakan sebuah proses bisnis yang profesional. Bila pelapor menyalahgunakan WBS, Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah ataupun laporan palsu. Sanksi yang diberikan mengikuti ketentuan yang berlaku di Perseroan, dan Perseroan tidak akan memberikan jaminan kerahasiaan maupun perlindungan kepada pelapor yang menyalahgunakan sistem WBS termasuk tuntutan pidana maupun perdata seperti yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan ataupun pencemaran nama baik.

Perseroan sangat melindungi kerahasiaan laporan yang dilaporkan oleh pelapor. Oleh karena itu,bila terdapat laporan yang dibocorkan oleh Tim WBS, maka Perseroan dengan tegas akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sanction to Whistleblower

The Company established the WBS to create a professional business process. In the event the whistleblower abuses the WBS, the Company will give sanction to the whistleblowers who submits reports in the form of slander or false reports. Sanctions given follows the regulation that applies in the Company, and the Company will not guarantee the confidentiality and protection to the Whistleblower abusing the WBS system, including criminal prosecution as well as civil, related to unpleasant acts or defamation.

The Company strongly protects the confidentiality of the report that was reported by the whistleblower. Therefore, each report leaked by the WBS Team, the Company will impose strict sanctions in accordance with the applicable regulations.

Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi atau oleh tim *Whistleblowing*, maka pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran disampaikan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan dapat menggunakan investigator independen ataupun auditor independen. Apabila pelanggaran tersebut dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Tim *Whistleblowing*, maka laporan tersebut disampaikan kepada CEO *Corporate*, yang selanjutnya penanganan tindak lanjutnya dilakukan oleh Direksi serta bila diperlukan dapat menggunakan investigator independen ataupun auditor independen.

Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka laporan disampaikan ke Tim *Whistleblowing*. Selanjutnya, Komite *Whistleblowing* akan memutuskan apakah laporan tersebut layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Laporan yang layak ditindaklanjuti akan dilanjutkan dengan proses investigasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau auditor internal ataupun oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait SDM.

Authority to Handle Violation Reporting

In the event the violation is committed by a member of the Board of Directors or has a special relationship with members of the Board of Directors, or with the Whistleblowing Team, the violation or potential violation report shall be submitted to the Board of Commissioners, and if necessary can use independent investigators or independent auditors. In the event the violation is committed by members of the Board of Commissioners or the Whistleblowing Team, the report shall be submitted to the Corporate CEO, in which further follow-up handling will be carried out by the Board of Directors, and if necessary can use independent investigators or independent auditors.

In the event the violation is committed by an employee, the report shall be submitted to the Whistleblowing Team. Then, the Whistleblowing Team will decide whether or not the report should be followed-up. A report that should be followed-up will proceed to the investigation process by the Internal Control Unit (SPI) or internal auditor or by special HR audit for HR-related cases.

Pihak Pengelola Pengaduan

Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai pengawas atas efektivitas pelaksanaan penerapan WBS di seluruh grup Perseroan. Pemantauan pelaksanaan WBS dapat diserahkan kepada Komite Dewan Komisaris. Laporan pelanggaran dikelola oleh tim *Whistleblowing*, yang terdiri dari:

1. Komite *Whistleblowing*
   Komite *Whistleblowing* diketuai oleh Presiden Direktur dan Talent Admin (HRG) Director Corporate yang bertanggung jawab memastikan WBS dapat diimplementasikan di seluruh perusahaan dan anak perusahaan. Ketua Komite *Whistleblowing* dapat menunjuk anggota-anggota komite termasuk penetapan fungsi dan tugas setiap anggota serta masa keanggotaannya. Ketua komite wajib memastikan seluruh pelaporan ditindaklanjuti hingga selesai.

2. Penanggung Jawab *Whistleblowing*
   Setiap tahunnya, Komite *Whistleblowing* menunjuk anggota Direksi atau Senior Eksekutif secara bergantian yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan sosialisasi WBS pada unit bisnis di bawah koordinasinya.
3. Fasilitator
   Setiap penanggung jawab unit binis yang ditunjuk bertanggung jawab menetapkan setiap fasilitator pada divisi unit kerja di bawah koordinasinya. Para fasilitator mengupayakan agar budaya pelaporan pelanggaran dapat membudaya pada divisi di bawah koordinasinya.
4. Unit Investigasi
   Setiap pelaporan yang masuk wajib dikoordinasikan oleh para fasilitator untukdisampaikan kepada penanggung jawab terkait. Selanjutnya penanggung jawab akan membahas setiap laporan dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite *Whistleblowing*. Rapat tersebut akan menentukan laporan-laporan yang layak untuk ditindaklanjuti oleh unit investigasi. Unit investigasi terdiri atas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan dibantu oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait SDM. Uniti nvestigasi bertanggung jawab melakukan investigasi kasus yang telah ditetapkan komite untuk mencari fakta, data, serta proses-proses yang harus dilakukan oleh auditor internal.

Report Handler

The Board of Commissioners is responsible as overseers of performance and effective implementations of the WBS in the company and its subsidiaries. Monitoring of the implementation may be submitted to the Committee of the Board Commissioner. Violations reports are managed by the Whistleblowing team, which consists of:

1. Whistleblowing Committee
   The Whistleblowing Committee is chaired by the President Director and Talent Admin (HRG) Corporate Director, who are responsible for ensuring the WBS can be implemented throughout the company and subsidiaries. The Chairman of the Whistleblowing Committee can appoint the members of the committee, including establishing the functions and duties of each member as well as the term of office. The Committee Chairman shall ensure that all reportings are followed-up to completion.
2. Person in Charge of Whistleblowing
   Every year, the Whistleblowing Committee appoints members of the Board of Directors or Senior Executive alternately to be the person in charge of WBS implementation and socialization to the business units under its coordination.
3. Facilitator
   Each person in charge of business units is responsible for deciding each facilitator in the division unit under its coordination. Facilitators are responsible to embed Whistleblowing culture to units under its coordination.

4. Investigation Unit
   Every submitted report shall be coordinated by the facilitators to be conveyed to the relevant person in charge. Furthermore, the person in charge will discuss each report in a meeting that is organized by the Whistleblowing Committee. The meeting will determine the reports that should appropriately be followed up by the investigation unit. The investigation unit consists of the Internal Audit Unit (SPI) and is assisted by HR Audit, particularly for cases related to Human Resources. The investigation unit is responsible for investigating cases that have been established by the committee to look for facts, data, and processes that must be carried out by the internal auditors.

Hasil Penanganan Pengaduan

Seluruh laporan yang telah diputuskan oleh Komite WBS untuk ditindaklanjuti melalui investigasi, maka proses investigasi akan segera dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bukti-bukti yang dapat memperkuat menarik kesimpulan dari setiap kasus yang telah dilakukan investigasi. Hasil investigasi tersebut memungkinkan pelanggaran atau potensi pelanggaran tersebut benar adanya dan/atau memungkinkan kasus tersebut dapat diperluas investigasi ke kasus-kasus lain, ataupun hasil investasi tersebut ternyata tidak terbukti atau diketemukan tidak cukup bukti untuk mendukung dilakukan tindak lanjut.

Menimbang prinsip objektivitas dan independensi, maka proses investigasi ini akan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau internal auditor ataupun oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait SDM. Terkait kasus-kasus yang sensitif ataupun kasus-kasus tertentu yang harus diselidiki, maka Komite WBS dapat memutuskan investigasi dilakukan unit kerja lainnya ataupun investigator atau auditor independen dari pihak eksternal. Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor serta memiliki praduga tak bersalah terlebih dahulu.

Terlapor harus diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan. Hasil dari investigasi akan dikembalikan ke Komite WBS untuk ditindaklanjuti. Apabila hasil investigasi tersebut positif diketemukan pelanggaran ataupun potensi pelanggaran, maka yang melanggar diberikan sanksi yang berlaku di Perseroan bahkan memungkinkan untuk kasus-kasus perdata atau pidana dapat diteruskan melalui pelaporan kepada yang akan dikoordinasikan dengan Divisi Legal Perseroan.

Namun apabila hasil investigasi tersebu ttidak diketemukan pelanggaran atau potensi pelanggaran, maka Perseroan harus memulihkan nama baik dari terlapor sebatas cakupan informasi pencemaran tersebut tersebar.

Whistleblowing Investigation Results

All reports that have been decided by the WBS Committee to be followed up through investigation, the investigation process will be carried out immediately with the objective to gather evidence that can strengthen drawing conclusions from each case that has been investigated. The results of the investigation allow the violation or potential violation to be true and/or allow the case to be extended to other cases, or the results of the investment are proven or not enough evidence was found to support a follow-up.

Taking into account the principles of objectivity and independence, the investigation will be conducted by the Internal Control Unit (SPI) or internal auditors or by a special HR Audit for cases related to Human Resources. In sensitive cases that must be investigated, the WBS Committee can decide whether the investigation should be performed by other work units or investigators or an independent auditor from external parties. The investigation process shall be free from bias and does not depend on who is reporting or who is the reported and have a presumption of innocence in the first place.

The reported party shall be given full opportunity to provide an explanation for the proofs found, including the defense if needed. Investigation results will be returned to the WBS Committee for follow-up. If the result of the investigation shows positive violations or potential violations, the violator will be sentenced sanctions that are regulated by the Company. The case can be also executed as civil or criminal cases by submitting the report to the authorities. This will be coordinated with the Company's Legal Division.

However, in the event the investigation results found no violation or potential violation, the Company must restore the good name of the reported party to the extent that the information on the defamation is spread.

Jumlah Pengaduan

Selama 2019, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

Number of Reports of Violations

During 2019, the Company did not receive any reports of violations.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima dan menyerap rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, adalah sebagai berikut.

GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

The Company supports the implementation of good governance for public companies by accepting and adopting the recommendations from the FSA as stated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company that were passed on November 17, 2015.

The Governance Guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance as set forth in the Guidelines for Governance are the standard for the implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company to implement the principles of good corporate governance. The description of the application is as follows.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Implementation Value of the GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies sets technical methods or procedures for voting, both open and closed, which promotes independence and the interest of the shareholders.	Sudah diterapkan. Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPS Tahunan dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. Implemented. The Company has established the GMS Rules and Guidelines on the Company's page 21 days prior to the AGM and distributed to the shareholders upon entrance to the meeting room.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGM.	Sudah diterapkan. 4 (empat) Dewan Komisaris dan 6 (enam) anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 18 April 2019. Implemented. 4 (four) members of the Board of Commissioners and 6 (six) members of the Board of Directors are present in the AGM on April 18, 2019.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the AGM is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Sudah diterapkan. Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPS Tahuan tanggal 18 April 2019. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. Implemented. The Company has uploaded the summary of minutes of the GMS on the same day of the AGM on April 18, 2019. The summaries of minutes of the GMS since 2015 up to 2018 are available on the Company's website up to the present time.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality with the Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies establishes a policy that regulates communication with the shareholders or investors.	Sudah diterapkan. Perusahaan melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose, Analyst Meeting,* serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Instagram), sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Implemented. The Company has established a policy that regulates communication with investors or shareholders, as regulated by the Company's Ethical Code of Conducts and uploaded on the Company's website. The Company also implements communication through the implementation of the GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing information to the public by means of providing accurate and open information, contactable addresses on the website and Annual Report, social media access (Facebook, Instagram) to accommodate and facilitate shareholders and investors in contacting the Company.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web* perusahaan. Public Companies disclose communication policies between Public Companies and shareholders or investors on the company's website.	Sudah diterapkan. Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs *web* Perusahaan. Implemented. The Company discloses communication policies between Company and shareholders/investors, including uploading Company's address that are accessible on Company's website. These policies are regulated within the Company's Code of Conduct Policies, which is also available on Company's website.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The decisions regarding the number of members of the Board of Commissioners are made with consideration of Public Company's conditions.	Sudah diterapkan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. Implemented. The number of the Board of Commissioners' members are based on the regulations and take into account the Company's needs, conditions, and capacities.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The decisions regarding the composition of members of the Board of Commissioners are made with due observance to the diversity of talent, knowledge, and experience needed.	Sudah diterapkan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Implemented. The composition of the Company's Board of Commissioners is very diverse with various expertise, knowledge, experience, and citizenships in order to support and maintain competitive advantage.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners implements self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Belum diterapkan. Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Not yet The Company has not established the policy on self assessment to assess the performance of the Board of Commissioners
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policies regarding self assessment to evaluate Board of Commissioners performance are disclosed in the Annual Reports of Public Companies.	Belum diterapkan. Perseroan belum memiliki penilaian sendiri (*self-assessment)*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sehingga tidak diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan ini. Not yet Implemented The Company has not established self assessment to assess the performance of the Board of Commissioners, therefore it is not disclosed in the Company's Annual Report.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners have policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if proven to be involved in financial crimes.	Sudah diterapkan. Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 17.6 Anggaran Dasar Perusahaan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Implemented. The policies regarding the rights of Board of Commissioners' members to resign are regulated in Article 17.6 of the Company's Articles of Association and in the Board of Commissioners Charter. The resignations shall be followed up with the GMS. Moreover, in the event of misconduct by members of the Board of Commissioners, the GMS retains the right to terminate Board of Commissioners at any time (in the event of financial misconducts or crime perpetrated by the said member of Board of Commissioners).
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy regarding the Nomination process of members of the Board of Directors.	Sudah diterapkan. Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini. Implemented. The succession policy is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and disclosed in the Nomination and Remuneration Committee Work Report on this year's Annual Report.
3. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The decisions regarding number of members within Board of Directors are made with consideration of Public Company's conditions as well as the effectiveness of the decision making processes	Sudah diterapkan. Penjelasan: Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan. Implemented. Description: Without diminishing the effectiveness of decision making of each member of the Board of Directors, the decision regarding numbers of members of the Board of Directors are made by taking into account: Financial condition and capacity of the Company.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The decisions regarding the composition of members of the Board of Directors are made with due observance to diversity of talent, knowledge, and experience needed.	Sudah diterapkan. Penjelasan: Direksi perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perusahaan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. Implemented. Description: The Board of Directors of the Company has diverse background on expertise, knowledge, and experience. This is evident from the profile of each Director. The diversity of the Board of Directors is monumental in enriching the culture as well as in minimizing gap and filling potential gap.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or financial have the expertise and/or knowledge needed in the accounting field.	Sudah diterapkan. Direktur Keuangan Perseroan adalah seorang ahli akuntan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang akuntansi dan memperoleh *Certified Public Accountant* di Australia. Implemented. The Company's Financial Director has the expertise in accounting and experiences in various international companies, and he also has an accounting background and is a Certified Public Accountant from Australia.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has the self assessment policies to evaluate the Board of Directors' performance.	Sudah diterapkan. Dalam melaksanakan implementasi strategi dan memantau pencapaian kinerja Direksi (*self assessment*), Perusahaan menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* yang dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan empat perspektif *Balanced Scorecard*. Implemented. In implementing the strategies and monitoring the performance of the Board of Directors (self assessment), the Company implements the Balanced Scorecard approach, which is subsequently converted to Key Performance Indicators (KPI) by using the four perspectives of Balanced Scorecard.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policies regarding self assessment to evaluate the performance of the Board of Directors are disclosed on Annual Reports of Public Companies.	Sudah diterapkan. Proses penilaian kinerja Direksi dengan pendekatan *Balanced Scorecard* yang dikonversikan menjadi KPI Implemented. The of Board of Directors performance assessment process is conducted through the Balanced Scorecard approach, subsequently translated into KPIs.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies relating to the resignation of members of the Board of Directors if proven to be involved in financial crimes.	Sudah diterapkan. Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi. Perseroan akan bertindak aktif apabila terjadi kejahatan keuangan, tertuang dalam Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan alasan antara lain bila terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, Keputusan pemberhentian karena alasan tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS, dan jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS. Implemented. The Company has the policy that states that members of the Board of Directors have the right to resign, as regulated in Company's Articles of Association and in the Board of Directors Charter. The Company will act actively in the event of a financial crime is committed. The Articles of Association states that members of the Board of Directors may be dismissed at any time for reasons of, among others, being involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State. Dismissal decisions are taken after the person concerned has been given the opportunity to defend himself in the GMS. The position of members of the Board of Directors will automatically end if they no longer fulfill the requirements as members of the Board of Directors based on this Articles of Association and laws and regulations. The policy also regulates actions in the indication of financial crimes perpertrated by the Board of Directors. The Board of Commissioners, through the decisions in the Board of Commissioners Meeting, retains the right to temporarily suspend members of the Board of Directors, which then need to be followed up with the GMS.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Sudah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan tertulis dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam *web* Perusahaan. Implemented. The Company has a written policy in the Company's Code of Conduct that published in Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.	Sudah diterapkan. Perusahaan memiliki Kebijakan Anti Suap, *Anti Fraud* & Korupsi, Anti Gratifikasi, Anti Nepotisme, Anti Pencucian Uang, Anti Teroris dan Pencegahan Pendanaan terhadap Kegiatan yang Terkait Terorisme, Anti Hoaks, serta Anti Monopoli/Oligopoli/Trust/Kartel Implemented. The Company has Anti-Bribery, Anti-Fraud & Corruption, Anti-Gratuity, Anti-Nepotism, Anti-Money Laundering, Anti-Terrorism and Funding Prevention Policies for Activities Related to Terrorism, Anti-Hoax, and Anti-Monopoly/ Oligopoly/Trust/Cartel.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Companies have the policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Sudah diterapkan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. Implemented. The Company has put in place a policy to fulfill the rights of creditors through the Finance Division, which regulates and manages the payment of creditor rights. Policies related to creditor rights are stated in the agreement in the event the Company entered into a borrowing agreement with the creditor. Set forth in the agreement is the rights and obligations of the parties.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditors' rights.	Sudah diterapkan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. Implemented. The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Finance Division which regulates and manages the payment of creditor rights. Policies related to creditor rights have been stated in the agreement in the event the Company entered into a Borrowing agreement with Creditors. In the agreement, the rights and obligations of the parties have been stated.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principle	**Rekomedasi** Recommendations	**Penjelasan** Description
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Public Companies have the whistleblowing policy.	Sudah diterapkan Perusahaan memiliki kebijakan *Whistleblowing* yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan *Whistleblowing* dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. The Company has the Whistleblowing policy that is also disclosed in the Whistleblowing section of this Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies regarding long-term incentives for the Board of Directors and all employees.	Belum diterapkan. Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not yet implemented. The Company has not established the policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.
5. Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Disclosure of Information Practices	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Sudah diterapkan. Selain situs *web*, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, *e-mail*, facebook, instagram. E-mail: corsec@lippo-cikarang.com Instagram: officiallippocikarang Facebook: Lippo Cikarang Official Implemented. In addition to the website, the Company utilizes other information technology and social media applications, such as internal portal, email, facebook, instagram. Email: corsec@lippo-cikarang.com Instagram: officiallippocikarang Facebook: Lippo Cikarang Official
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in share ownership through major and controlled shareholders.	Sudah diterapkan. Perusahaan mengungkapkan mengenai rekomendasi ini dalam Laporan Tahunan Perusahaan di bagian struktur pemegang saham. Implemented. The Company implements this recommendation in the Company's Annual Report in the chapter Shareholders Structure

TANGGUNG JAWAB SOSIAL *Perusahaan*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

DAFTAR ISI *Contents*

280 **Prinsip dan Komitmen** | Principles and Commitment

282 **Tanggung Jawab terhadap Lingkungan** | Environmental Responsibility

284 **Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja** | Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety

287 **Tanggung Jawab terhadap Sosial dan Kemasyarakatan** | Responsibility for Social and Community Development

290 **Tanggung Jawab terhadap Konsumen** | Responsibility to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pada 2019, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya. Laporan Keberlanjutan Perseroan akan menyajikan informasi dan data yang lebih rinci mengenai program dan kinerja keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

In 2019, the Company issued its first Sustainability Report this year. This Sustainability Report presents detailed information and data regarding sustainability performance and sustainability programs overall made on the basis of applicable regulations.

PRINSIP DAN KOMITMEN

Selama perjalanan bisnisnya, Perseroan senantiasa memprioritaskan keselarasan produk dan jasanya dengan keseimbangan alam, kesejahteraan masyarakat dan perlindungan terhadap pelanggan. Sebagai perusahaan yang membangun kehidupan bagi manusia, Perseroan meyakini bahwa kehidupan yang ideal adalah ketika seluruh pemangku kepentingan dapat hidup dan tumbuh bersama-sama, baik dari segi Perseroan, lingkungan, warga, pelanggan dan masyarakat. Oleh sebab itu, aspek-aspek keberlanjutan telah menjadi syarat utama dari rencana pembangunan seluruh produk properti Perseroan.

Dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, Perseroan juga menjalankan beragam program tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Pelaksanaan program CSR Perseroan mengacu pada peraturan pemerintah yaitu Pasal 1 ayat 3 dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga bekerja sama dan berkolaborasi dengan pihak lainnya agar terdapat manfaat yang lebih besar.

PRINCIPLES AND COMMITMENT

Throughout its business growth, the Company constantly prioritizes aligning its product and services with balancing nature, public welfare and customer protection. As a company that builds human lives, the Company believes that the ideal life occurs when all stakeholders can live and grow together, both from the perspective of the Company, environment, residents, customers and the public. As a result, sustainability aspects has become the main requirement for the development plan of all of the Company's property products.

By sustainability aspects, the Company also implements a range of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the Company's CSR program is made on the basis of government regulations, namely Article 1 section 3 of Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company. In implementing this, the Company also cooperates and collaborates with other parties in order to gain greater benefits.

Secara umum, program CSR berfokus pada 4 (empat) bidang utama, yaitu kelestarian alam dan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, pemenuhan aspek K3 dan ketenagakerjaan serta perlindungan terhadap pelanggan. Keempat aspek ini merupakan wujud penerapan prinsip dasar keberlanjutan yaitu 3P, *People, Profit* dan *Planet*. Secara terpisah, pada tahun ini Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya. Di dalam Laporan Keberlanjutan tersebut, Perseroan akan menyajikan informasi dan data yang lebih rinci mengenai kinerja keberlanjutan dan program-program keberlanjutan secara keseluruhan dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan ketentuan global GRI Standards.

In general, the CSR program focuses on 4 (four) major areas, namely preservation of nature and the environment, community empowerment, fulfillment of OHS and manpower aspects as well as customer protection. These four aspects are manifested through the application of the basic sustainability principles of 3P, which stands for People, Profit and Planet. Separately, the Company issued its first sustainability report this year. This Sustainability Report presents detailed information and data regarding sustainability performance and sustainability programs overall made on the basis of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and global GRI Standards provisions.

REALISASI BIAYA

Pada 2019, Perseroan mengeluarkan Rp1,24 miliar untuk seluruh program CSR di bidang lingkungan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan tanggung jawab terhadap konsumen.

ACTUAL EXPENSES

In 2019, the Company spent Rp1.24 billion for all of its CSR programs in the areas of environmental, social and community development, manpower, occupational health and safety (OHS) and consumer responsibility.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

KEBIJAKAN DAN JENIS PROGRAM

Beberapa kebijakan dan jenis program kelestarian lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah:

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

POLICY AND TYPE OF PROGRAM

A number of environmental conservation policies and program types carried out by the Company include:

Tanggal Date	Program	Program
Sepanjang 2019 During 2019	Pengembangan Perkantoran Hijau Green Office Development	Inisiatif ini diwujudkan melalui pelaksanaan program efisiensi dan efektivitas penggunaan kertas. Dengan memanfaatkan teknologi, pengiriman dan pertukaran data dilakukan secara elektronik termasuk melakukan penghentian arus listrik secara otomatis saat perangkat listrik dalam kondisi tidak aktif. This initiative is manifested through the implementation of a paper usage efficiency and effectiveness program. By using technology, data delivery and exchange is carried out electronically, including turning off electricity automatically if the electrical equipment is inactive
Sepanjang 2019 During 2019	Pengembangan Lingkungan Hijau Green Office Development	Inisiatif ini mengatur rasio lahan hijau yang ditetapkan oleh Perseroan yaitu 60:40 untuk area usaha seperti di media jalan dan 70:30 untuk lahan perumahan. Perseroan juga melakukan pengelolaan air dengan membuat tampungan yang bertujuan mengumpulkan air di musim hujan, mengurangi penguapan dan menjaga stabilitas suhu udara di sekitar. This initiative regulates the ratio of green land determined by the Company, namely 60:40 for business area such as in terms of road facilities and 70:30 for housing areas. The Company also performs water management by creating reservoirs to collect water during the rainy season, reducing evaporation and maintaining the stability of the surrounding area's air temperature.
Sepanjang 2019 During 2019	Bangunan Hijau Green Building	Inisiatif ini berupa konsep bangunan hijau yang mengacu kepada pertimbangan desain konstruksi pada rumah tinggal, yaitu penggunaan jendela besar, langit-langit yang tinggi dan ventilasi udara yang cukup sehingga pertukaran udara dan pencahayaan diperoleh dengan optimal dan secara alami. This initiative is in the form of a green building concept that refers to design considerations in residential construction, namely the use of large windows, high ceilings and adequate air ventilation that allows for optimum and natural exchange of air and lighting.
18 & 20 September 2019 September 18 & September 20, 2019	Penanaman Pohon Tree Planting	Perseroan kembali mengadakan kegiatan penanaman pohon di kawasan Central Park Meikarta, bekerja sama dengan Little Bee School, SDN Cicau 01 dan SDN Cicau 02. Selain penanaman pohon, Perseroan juga memberikan edukasi pengelolaan sampah plastik. Edukasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran para siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan agar tidak terjadi banjir, karena sampah merupakan pengaruh utama yang menghambat saluran pembuangan. The Company once again held a tree planting activity in the Meikarta Central Park area, in cooperation with Little Bee School, SDN Cicau 01 and SDN Cicau 02. Apart from the tree planting, the Company also extended education on plastic waste management, which seeks to enhance students' awareness to constantly maintain a clean environment so as to deter floods since garbage is the main factor to clogged drainage channels.
21 Oktober 2019 October 21, 2019	Kebersihan Lingkungan Clean Environment	Perseroan memberikan sumbangan 25 unit tempat sampah kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi. Masing-masing tempat sampah terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu untuk sampah organik, anorganik serta bahan berbahaya dan beracun. Bantuan ini diberikan untuk mendukung Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan kebersihan di seluruh daerah Kabupaten Bekasi. The Company contributed 25 trash bin units to the Bekasi Regency Environmental Service. Each trash bin consists of 3 (three) parts, namely for organic, inorganic waste as well as dangerous and toxic materials. This assistance is given to support the Environment Services to improve cleanliness throughout Bekasi.
19 Agustus 2019 August 19, 2019	Pembuatan Taman Taman Creating Parks	Untuk memperbanyak area penghijauan, Perseroan melakukan pembuatan taman di Puskesmas Cibatu yang akan berfungsi sebagai ruang terbuka hijau. Taman ini nantinya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Cibatu agar ikut berperan serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. To increase green areas, the Company has created a park in the Cibatu Public Health Center that functions as a green open space. This park seeks to enhance Cibatu residents' awareness to participate in protecting and preserving the environment.

Tanggal Date	Program	Program
12 Oktober 2019 October 12, 2019	Sosialisasi Go Green Go Green Socialization	Sejalan dengan program CSR Lippo Cikarang yaitu "Go Green", Perseroan melakukan sosialisasi pengurangan sampah dan penggunaan plastik ramah lingkungan. Perseroan bekerja sama dengan sekolah Midori mengadakan Festival Go Green dan Kebudayaan Jepang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk penghijauan dan memperkenalkan kebudayaan Jepang. In line with Lippo Cikarang's CSR program, namely "Go Green", the Company disseminated on reducing waste and use of environmentally-friendly plastics. The Company worked together with Midori school to hold the Festival Go Green and Japanese Culture event. The main purpose of this activity is to introduce green and Japanese culture.
17 Desember 2019 December 17, 2019	Partisipasi dalam Kegiatan Karya Bakti dan Penghijauan dalam rangka Hari Juang TNI AD Tahun 2019 Participating Social Work and Reforestation Activities in Welcoming the 2019 Army Fighting Day	Perseroan berpartisipasi dalam mendukung kegiatan karya bakti dan penghijauan yang dilakukan oleh TNI AD yang dilakukan di Desa Pahlawan Setia Kec. Tarumajaya Kab. Bekasi dalam rangka hari Juang TNI AD tahun 2019 The Company supported the social work and reforestation activities carried out by the Indonesian Army in Desa Pahlawan Setia, the District of Tarumajaya, Regency of Bekasi, to commemorate the Army Fighting Day in 2019.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan Lippo Cikarang telah menggunakan sitem fisika, biologi dan kimia untuk mengolah air limbah yang dihasilkan oleh industri yang berada di kawasan Industri Lippo Cikarang. Dengan kapasitas penampungan 5.000 m^3, air limbah yang disalurkan ke IPAL Kawasan diolah dan memenuhi standar regulasi pemerintah untuk menyalurkan kebadan air penerima.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM

The Lippo Cikarang Area Wastewater Management Installation System (IPAL) uses physical, biological and chemical systems to treat wastewater produced by industries located in the Lippo Cikarang Industrial zone. With a storage capacity of 5,000 m^3, the waste water that is channeled to the IPAL zone is processed and meets government regulatory standards for channeling water deposits.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Pada 2019, Perseroan menerima Sertifikasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dengan peringkat Biru, yang menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

In 2019, the Company received the Environmental Management in a Company Performance Rating Evaluation Program (PROPER) Certification with a blue rating, which shows that the Company has strived to manage the environment as required by prevailing provisions.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Dalam hal terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan, pelaporan dapat disampaikan melalui saluran telepon yang aktif selama 24 jam dinomor 021-89908911 dan email ke alamat: cs@lippo-cikarang.com.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINTS MECHANISM

In the event of complaints pertaining to environmental issues, the reports can be submitted by phone that is active 24 hours a day by dialing 021-89908911 and by email: cs@lippo-cikarang.com.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Selama 2019, biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program CSR di bidang lingkungan adalah Rp84,26 juta.

ACTUAL EXPENSES

The Company's environmental CSR program expenses in 2019 amounts to Rp84.26 million.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS MANPOWER, HEALTH, AND WORK SAFETY

KEBIJAKAN DAN PROGRAM KETENAGAKERJAAN

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan terkait aspek ketenagakerjaan, yang mencakup pemenuhan hak-hak kepada karyawan dan kewajiban sebagai korporasi. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan setara tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama dan kelas sosial. Program rekrutmen karyawan dilakukan secara objektif dan profesional sesuai dengan tahapan proses yang berlaku.

Salah satu kebijakan Perseroan di bidang ketenagakerjaan adalah pemberian remunerasi atau imbalan kerja karyawan yang kompetitif. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi sistem remunerasi yang diberikan kepada karyawan dan memastikan Perseroan memiliki posisi yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan serupa lainnya. Sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan kontribusi karyawan, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan di luar upah, sebagai berikut:

MANPOWER POLICY AND PROGRAM

The Company always complies with laws and regulations pertaining to manpower aspects, which include the fulfillment of employee rights and its obligations as a corporation. The Company treats all employees fairly and equally regardless of ethnicity, race, religion, and social class backgrounds. Employee recruitment programs are carried out objectively and professionally in accordance with applicable processes.

One of the Company's manpower policies involves providing competitive remuneration or employee benefits. The Company periodically evaluates its remuneration system accorded to employees and ensures that the Company has a competitive position compared to other similar companies. As a form of appreciation for the employees' performance and contribution, the Company provides remuneration to employees outside of wages, as follows:

1. Tunjangan Hari Raya (THR)
2. Bonus Tahunan sesuai kebijakan Perseroan
3. Dana Pensiun dari BPJS
4. Asuransi Kesehatan dari BPJS dan Asuransi Swasta
5. Asuransi Jiwa
6. Tunjangan Transportasi dan Makan.

Pada 2019, tingkat perputaran kerja karyawan Perseroan adalah sebesar 5,4%, menurun dari tahun 2018 yaitu 16,91%. Guna menyeimbangi tingkat perputaran kerja, Perseroan melakukan program rotasi dan mutasi, serta rekrutmen sesuai kebutuhan organisasi.

KEBIJAKAN DAN JENIS PROGRAM K3

Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menyediakan kotak Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) di setiap lantai gedung dan tangga darurat. Semua karyawan juga diikutsertakan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan), BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Asuransi Kesehatan Swasta.

Perseroan menghimbau dan mendorong setiap karyawan untuk memprioritaskan aspek keselamatan dalam bekerja, terutama untuk karyawan yang bekerja di lapangan. Prosedur dan penerapan aspek K3 merupakan hal yang harus senantiasa diutamakan setiap waktu. Prosedur Keselamatan Kerja Perseroan mengacu pada Undang-Undang

1. Hari Raya Allowance (THR)
2. Annual Bonus in accordance with Company policy
3. BPJS Pension Fund
4. Health Insurance from BPJS and Private Insurance Companies
5. Life Insurance
6. Transportation and Food Allowance.

In 2019, the Company's employee turnover rate amounts to 5.4%, which is lower than in 2018 of 16.91%. To offset the turnover rate, the Company implements a rotation and mutation program, as well as recruitment that is in accordance with organizational needs.

OHS POLICY AND PROGRAM TYPE

In terms of occupational health and safety aspects, the Company provides First Aid kits at every floor and fire escape. All employees also participate in the Occupational Accident Insurance (BPJS Ketenagakerjaan), Health Insurance (BPJS Kesehatan), Pension Fund, and Private Sector Health Insurance.

The Company encourages every employee to prioritize occupational safety, especially for employees that work in the field. OHS procedures and application must always be prioritized at all times. The Company's Occupational Safety Procedures is based on Law No. 1 of 1970 on Work Safety. These procedures regulate Management

No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Prosedur tersebut mengatur Manajemen dan para pekerja untuk melaksanakan kewajibannya dalam menciptakan sistem kerja dan fasilitas serta praktek kerja yang aman, memakai alat pelindung, tidak menyalahgunakan atau merusak fasilitas apapun yang telah disediakan.

and workers to carry out their obligations in creating work systems and facilities as well as safe work practices, wearing protective equipment, not misuse or damage any facilities that have been provided.

Guna meningkatkan kualitas penerapan aspek K3, pada 2019, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan pelatihan sebagai berikut:

To enhance the quality of OHS application, the Company has conducted the various training activities in 2019 as follows:

Tanggal/Date	**Program**/Program	**Program**/Program
3 dan 17 Juli 2019 July 3 & July 17, 2019	Pelatihan Pemadam Kebakaran Fire Prevention Training	Perseroan mengadakan 2 (dua) kali pelatihan pemadam kebakaran di lingkungan kantor pusat dengan tujuan melatih karyawan agar sigap dan siap menghadapi insiden kebakaran sewaktu-waktu. The Company held 2 (two) firefighting training at the head office whose aim is to train employees to remain vigilant and ready to deal with fire incidents that may occur from time to time.
27 Maret, 23 Juli, dan 23 Oktober 2019 March 27, July 23, and October 23, 2019	Donor Darah Blood Donation	Bekerja sama dengan PMI Kabupaten Bekasi dan Siloam Hospitals Lippo Cikarang, Perseroan menggalang program donor darah yang diikuti oleh karyawan dan masyarakat. Program yang diadakan 3 (tiga) bulan sekali ini dilaksanakan Perseroan untuk mendukung PMI secara berkelanjutan. Peserta donor darah pada 2019 mencapai 239 peserta. In cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of the Bekasi Regency and Siloam Hospitals Lippo Cikarang, the Company held a blood donation program that was participated by employees and the community. The Program, which was held once every 3 (three) months was conducted by the Company to continuously support PMI. Participants of the blood donation in 2019 amounts to 239 participants.

Kedisiplinan Perseroan dalam menerapkan aspek K3 secara teratur dan tepat berhasil memberikan dampak dan manfaat yang positif, yaitu tingkat kecelakaan kerja yang rendah dan peningkatan produktivitas kerja.

The Company's discipline in regularly and appropriately applying OHS aspects has brought positive impacts and benefits, namely low work accident rates and increased work productivity.

Pada 2019, total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program ketenagakerjaan dan K3 adalah sebesar Rp102,60 juta.

Total costs spent by the Company for employment and OHS programs in 2019 amounts to Rp102.60 million.

Dengan menjalankan prosedur keselamatan kerja yang benar dan disiplin, seluruh anggota perusahaan yang terlibat menerima dampak yang positif, yaitu tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

By carrying out proper and disciplined occupational safety procedures, all Company personnel involved receive a positive impact, namely a low work accident rate.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KEBIJAKAN DAN JENIS PROGRAM PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Hingga saat ini, Perseroan telah berhasil mengembangkan kawasan perkotaan berisi *real estate* terpadu dengan luas area 3.250 ha. Kawasan ini juga dipenuhi dengan berbagai jenis industri yang menjadi roda penggerak kegiatan ekonomi nasional selama berpuluh-puluh tahun. Melalui 1.359 perusahaan manufaktur yang beroperasi setiap hari kerja, kawasan industri Lippo Cikarang telah menyerap sejumlah 574.042 tenaga pekerja. Hal ini tentu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar dan para tenaga kerja lokal.

KEBIJAKAN DAN JENIS PROGRAM SOSIAL

Pada 2019, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY

USE OF LOCAL MANPOWER AND COMMUNITY EMPOWERMENT POLICIES AND PROGRAM TYPE

As of this point of time, the Company succeeded in developing urban areas containing integrated real estate with an area of 3,250 ha. This area also contains various types of industries that serve as the driving force of national economic activity for decades. Through 1,359 manufacturing companies operating every working day, the Lippo Cikarang Industrial Zone absorbs a total of 574,042 workers. This certainly has a positive and sustainable impact on the surrounding community and the local workforce.

SOCIAL POLICY AND PROGRAM TYPE

The Company held various social activities in 2019 as follows:

Tanggal/Date	**Program**/Program	**Kegiatan**/Activities
Sosial | Social		
15 Oktober dan 18 November 2019	Bantuan Paket Sembako	Perseroan memberikan paket sembako kepada masyarakat di Desa Jayamukti dan Kampung Pengarengan, bekerja sama dengan Polres Metro Bekasi dan TNI. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu kebutuhan hidup masyarakat yang kurang beruntung.
October 15 and November 18, 2019	Food Packages Assistance	The Company provided food packages to the residents of Jayamukti and Pengarengan villages, in cooperation with the Bekasi police and the military. This activity is carried out to assist the needs of the less fortunate residents.

Tanggal/Date	**Program**/Program	**Kegiatan**/Activities
13 Mei dan 9 Agustus 2019 May 13 and August 9, 2019	Perayaan Hari Besar dan Keagamaan Celebration of National and Religious Holidays	Perseroan mengadakan Buka Puasa dengan anak yatim dan merayakan Perayaan Natal Bersama bertempat di lingkungan Lippo Cikarang. Perseroan memberikan bantuan hewan qurban Idul Adha berupa sapi dan kambing ke Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat serta desa-desa serta beberapa instansi dan organisasi masyarakat. The Company conducted Breaking of the Fast with orphans and celebrated Christmas at Lippo Cikarang. The Company provided sacrificial animals to commemorate Idul Adha in the form of cows and goats in South Cikarang and Central Cikarang as well as villages and various agencies and public organizations.
14 Februari dan 3 Mei 2019 February 14 and May 3, 2019	Bantuan Renovasi Renovation Assistance	Untuk meningkatkan kerja Aparatur Keamanan Negara, Perseroan memberikan bantuan renovasi pos jaga Lemah Abang dan mesin pemotong rumput. Perseroan juga menyerahkan paving blok kepada KOREM 051/ Wijayakarta yang akan digunakan dilokasi kantor KOREM 051/Wijayakarta. To enhance the State Security Apparatus' work, the Company provided assistance in renovating the Lemah Abang guard post and lawn mower machines. The Company also handed over paving blocks to the local military unit (KOREM 051/Wijayakarta) that will be used at the vicinity of KOREM 051/ Wijayakarta offices.
13 September 2019 September 13, 2019	CSR "Road Safety Partnership Action (RSPA)" yaitu Sosialisasi berkendaraan yang aman The CSR program of "Road Safety Partnership Action (RSPA)", a dissemination on safe driving	Perseroan ikut serta dalam acara CSR "*Road Safety Action*" yang bekerja sama dengan Polres Metro Bekasi. Kegiatan ini adalah kegiatan sosialisai berkendaraan yang aman kepada masyarakat Cikarang. The Company participated in the CSR program of "Road Safety Action" in collaboration with the Metro Bekasi Police Resort. This activity is a socialization on safe driving for the resident of Cikarang.
Kesehatan | Health		
29 Agustus – 11 Oktober 2019 August 29, and October11, 2019	Bantuan Air Bersih Clean Water Assistance	Selama musim kemarau di 2019, Perseroan memberikan bantuan persediaan air bersih yang disalurkan kebeberapa daerah, antara lain Desa Medalkrisna, Desa Pasirranji, Desa Sukasirna dan Desa Cicau. Throughout the dry season in 2019, the Company provided assistance in the supply of clean water that was distributed to several areas, which included the villages of Medalkrisna, Pasirranji, Sukasirna and Cicau.
23 Maret dan 30 Maret 2019 March 23 and March 30, 2019	Penyuluhan Penyakit DBD Dengue Fever Counselling	Selama musim hujan di 2019, kasus penyakit DBD banyak menerpa warga di kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat. Oleh karena itu, Perseroan melakukan program penyuluhan penanganan demam berdarah yang bertujuan agar dapat mengurangi kasus demam berdarah. Penyuluhan ini dilakukan di Desa Pasirsari dan Perum Taman Sentosa. Perseroan bekerja sama dengan tenaga ahli kesehatan dari Siloam Hospitals Lippo Cikarang dalam memberikan materi penyuluhan dan juga memberikan bibit tanaman sereh yang dapat ditanam untuk mencegah perkembangan jentik nyamuk penyebab demam berdarah. Dengue fever cases affected many residents in the districts of South Cikarang and Central Cikarang throughout the rainy season in 2019. As a result, the Company conducted a counseling program to handle dengue fever in order to reduce the number of dengue fever cases. This counseling was carried out in the village of Pasirsari and Perum Taman Sentosa wherein the Company worked closely with health experts from Siloam Hospitals Lippo Cikarang in providing counselling materials and also provided lemongrass seeds that can be planted to prevent the development of mosquito larvae that cause dengue fever.
10 April 2019 April 10, 2019	Pelatihan Dokter Kecil Small Doctor Training	Bekerja sama dengan Puskesmas Cibatu, Perseroan mengadakan program Pelatihan Dokter Kecil di Puskesmas Cibatu, yang bertujuan menjadikan anak didik sebagai pelopor kesehatan di sekolah. Kegiatan ini diikuti peserta didik dari sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cibatu. In cooperation with Puskesmas Cibatu, the Company conducted the Small Doctor Training at Puskesmas Cibatu, which seeks to create trained children as health pioneers in their schools. This activity was participated by children from schools located within the Puskesmas Cibatu work zone.

Tanggal/Date	**Program**/Program	**Kegiatan**/Activities
Pendidikan | Education		
Sepanjang 2019	Lippo Cikarang Mengajar	Dilaksanakan setiap tahun, program ini berfokus mengenalkan profesi/ pekerjaan kepada para siswa agar dapat mengenal banyak profesi. Para siswa juga diajarkan untuk menggunakan plastik secara bijaksana dan dikenalkan pada alternatif plastik yang terbuat dari bahan ramah lingkungan. Dalam program ini, Perseroan memberikan bantuan peralatan belajar kepada 5 (lima) sekolah berbeda, yaitu SDN 03 Cibatu, SDN 02 Cicau, SDS Ekklesia, SDS Don Bosco III, dan SDN 01 Cicau dengan total peserta sebanyak 1.224 siswa.
Throughout 2019		Conducted every year, this program focuses on introducing professions/ occupation to the students so as to enhance awareness of Numerous professions. The students are also taught to use plastic wisely and introduced to alternatives that are made of environmentally-friendly materials. The Company provides assistance within this program in the form of learning supplies to 5 (five) different elementary schools, namely SDN 03 Cibatu, SDN 02 Cicau, SDS Ekklesia, SDS Don Bosco III, and SDN 01 Cicau with total participants amounting to 1,224 students.
14 September 2019	Kunjungan Guru SMK	Memfasilitasi kunjungan guru SMKN 1 ke WTP (Water Treatment Plan) Lippo Cikarang yang melakukan studi lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk belajar langsung ke lapangan mengenai proses pengolahan air bersih Lippo Cikarang dan juga untuk kerja sama pemagangan yang akan datang.
September 14, 2019	Vocational School Teacher Visits	Facilitate SMKN 1 teacher field study visits to Lippo Cikarang's Water Treatment Plant (WTP). This activity seeks to directly learn of Lippo Cikarang's clean water treatment process and also cooperate in conducting internships in future.

KEBIJAKAN DAN JENIS PROGRAM ANTI KORUPSI

Perseroan menolak adanya aksi korupsi dalam bentuk apa pun di dalam lingkungan Perseroan. Hal ini telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perseroan, dan secara khusus diatur melalui Surat Keputusan Direksi mengenai anti gratifikasi yang melarang tindakan suap yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program WBS yang menyediakan saluran komunikasi bagi para karyawan yang ingin melaporkan tindakan pelanggaran di dalam lingkungan Perseroan.

ANTI CORRUPTION POLICY AND PROGRAM TYPE

The Company rejects any form of corruption within the Company. This has been stated in the Company's Regulations and the Company's Code of Ethics, and is specifically regulated through the Board of Directors Decree on anti-gratuity that prohibits bribery that can affect the decision making process. Moreover, the Company also runs a WBS program that provides communication channels for employees that wish to report violations within the Company.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Selama 2019, biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program CSR di bidang pengembangan sosial dan masyarakat adalah Rp510,14 juta.

ACTUAL EXPENSES

CSR costs associated with social and community development incurred by the Company in 2019 amounts to Rp510.14 million.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

KEBIJAKAN DAN JENIS PROGRAM

Perseroan senantiasa berupaya memastikan tingkat keamanan produknya terkait keselamatan konsumen. Hal ini merupakan salah satu prioritas tertinggi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Seluruh properti Perseroan dibangun sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku agar dapat menghasilkan kualitas yang terbaik, mencakup aspek pra-penjualan, mutu produk, dan layanan purna jual.

Tata nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan adalah:

- *Obsessed with Our Customers*
- *Passion for Innovation*
- *Operational Excellence*

Perseroan juga menerapkan "*Golden Rule of Customer Service*", yaitu:

- Menatap mata pelanggan, menyapa dan tersenyum, dan bertanya, "Bagaimana saya bisa membantu Anda?"
- Mengulangi apa yang diminta dan ditanyakan oleh pelanggan, serta memberitahu bahwa permintaannya akan segera dipenuhi.
- Setelah membantu pelanggan, menjelaskan ke pelanggan secara rinci apa yang telah dilakukan dan bertanya kembali, "Ada lagi yang bisa saya bantu?"
- Mengucapkan terima kasih dan memberi salam.

Nilai-nilai ini disosialisasikan secara mendalam kepada seluruh karyawan dan dibuat dalam bentuk stiker untuk dipasang di area kerja masing-masing karyawan serta di area-area umum dalam kawasan kantor Perseroan.

Secara rutin, Perseroan melakukan penilaian dan pengecekan kualitas produk propertinya serta menganalisis tingkat kepuasan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pertemuan tatap muka dengan para tenant di kawasan industri dan komersial, serta memastikan bahwa seluruh sarana dan

RESPONSIBILITY TOWARDS THE CONSUMER

POLICY AND PROGRAM TYPE

The Company always strives to ensure that their product safety levels relates to consumer safety. This is one of the highest priorities placed by the Company in implementing its business. All of the Company's properties are built in accordance with applicable procedures and standards in order to produce the best quality, including aspects of pre-sales, product quality, and after sales service.

The values upheld by the Company to provide optimum services to customers are:

1. Obsessed with Our Customers
2. Passion for Innovation
3. Operational Excellence

The Company also applies the "Golden Rule of Customer Service", namely:

- Look into the customer's eyes, greet and smile, and ask, "How may I help you?"
- Repeat what was requested and asked by the customer, as well as notify that their request will be fulfilled immediately.
- After assisting the customer, explain to the customer in detail what has been done and ask again, "Is there anything else that I can help with?"
- Say thank you and convey greetings.

These values are intensively disseminated to all employees and made in the form of stickers to be placed in each employee's work area as well as in the public areas within the Company's office.

The Company routinely evaluates and checks the quality of its property products as well as analyzes the level of customer satisfaction. Therefore, the Company regularly holds face-to-face meetings with tenants in the industrial and commercial areas, as well as ensures that all facilities and communication channels run smoothly. In these meetings, the

saluran komunikasi berjalan dengan lancar. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Perseroan menerima dan menampung segala masukan, rekomendasi dan keinginan para *tenant* untuk kemudian ditelaah dan dipertimbangkan oleh Perseroan agar dapat membawa manfaat yang lebih baik bagi seluruh pihak.

Company receives and accommodates all inputs, recommendations and desires of the tenants that will be subsequently reviewed and considered by the Company so as to benefit all parties.

INFORMASI PRODUK/JASA

Informasi tentang produk Perseroan ditampilkan dengan jelas dan disebarluaskan melalui brosur, *flyer, billboard,* umbul-umbul, spanduk, majalah internal Good News, jejaring sosial, *email blast* dan *website*. Perseroan juga aktif mengadakan pameran-pameran di berbagai area komersial.

PRODUCT/SERVICE INFORMATION

Information about the Company's products are clearly displayed and disseminated through brochures, flyers, billboards, banners, signs, Good News internal magazine, social networks, email blasts and website. The Company also actively holds exhibitions in various commercial areas.

SARANA, JUMLAH DAN PENGANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Secara berkala, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan untuk menjaga dan memelihara komunikasi yang baik antar warga dan membangun hubungan yang harmonis di kawasan Lippo Cikarang. Berbagai kegiatan yang dilakukan Perseroan pada 2019 adalah:

CONSUMER COMPLAINT FACILITIES, AMOUNT AND MITIGATION

The Company periodically conducts various activities to maintain good communications among residents and build harmonious relationships within the Lippo Cikarang area. The various activities carried out by the Company in 2019 are:

Tanggal/Date	**Program/** Program	**Kegiatan/**Activities
Residensial | Residential		
Pada Bulan Puasa dan 2 Kali sebulan sepanjang tahun 2019 In the Fasting Month and 2 times a month throughout 2019	Silaturahmi Warga Community Gathering	Mengadakan acara silaturahmi antar RT/RW dan tokoh warga dengan TMD LC, halal bihalal pada bulan puasa, dan rapat kerja yang dilakukan 2 (dua) kali sebulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, melakukan evaluasi dan menerima keluhan dari warga sehingga dapat memberikan solusi yang tepat. Conduct a social gathering among RT/RW and community leaders with TMD LC, halal bihalal during the fasting month, and working meeting that is carried out twice a month. This activity seeks to enhance coordination, evaluate and receive complaints from the community thereby resulting in the right solutions.
Sebulan sekali sepanjang tahun 2019 Once a month throughout 2019	Silaturahmi Warga Community Gathering	Mengadakan acara silaturahmi rutin dengan warga dalam program "Jumat Bersih" ke klaster-klaster dan sosialisasi system kerja TMD yang dilakukan sebulan sekali, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pelanggan tentang pelayanan Perseroan. Conduct a routine social gathering with the community under the "Clean Friday" program to clusters and disseminate information on the TMD work system that is conducted once a month, with the aim of enhancing customer awareness of the Company's services.
17 Agustus dan 23 November 2019 August 17 and November 23, 2019	Kegiatan Perayaan Celebration Activities	Menyelenggarakan perayaan hari-hari besar yaitu mengadakan acara 17 Agustus dan *Night Run.* Organize national day celebrations namely in the form of the 17th, August festivities and a Night Run.
Industri dan Komersial | Industrial and Commercial		
11 April 2019 April 11, 2019	*Tenant Gathering*	Mengadakan *tenant gathering* dalam rangka silaturahmi sekaligus sosialisasi *Estate Regulation* terkait koneksi air limbah dengan tujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Conduct tenant gathering within the context of gathering while simultaneously disseminate information on the Estate Regulation pertaining to waste water in order to enhance environmental awareness and compliance to the prevailing provisions.
23 Juli 2019 July 23, 2019	*Tenant Gathering*	Mengadakan *tenant gathering* dalam rangka memfasilitasi program Bupati Bekasi untuk mensosialisasikan Perbub 09 Tahun 2019 tentang Perluasan Kesempatan Kerja. Conduct a tenant gathering in order to facilitate the Bekasi Bupati's program to disseminate the Regents Regulation (Perbub) 09 of 2019 on Expanding Work Opportunities.
1 Oktober 2019 October 1, 2019	*Tenant Gathering*	Mengadakan *tenant gathering* dalam rangka Sosialisasi Tanggung Jawab Pemantauan Lingkungan Hidup dengan menghadirkan Narasumber dari Dinas LH Bekasi. Conduct a tenant gathering within the context of Dissemination on Environmental Monitoring Responsibility by inviting a Resource Person from the Bekasi Environment Office.
Sepanjang tahun 2019 During 2019	Kunjungan Tenant Tenant Visits	Melakukan kunjungan rutin ke *tenant* dalam rangka mempererat hubungan, menyampaikan informasi terkini kepada tenant serta menerima langsung keluhan/ *complaint* dari *tenant.* Conduct routine visits to tenants within the context of solidifying relationships, provide updated information to tenants as well as directly receive complaints from tenants.
Sepanjang Tahun 2019 During 2019	Kunjungan Tenant Tenant Visits	Melakukan kunjungan ke *Tenant* Industri dalam rangka merespon informasi/keluhan terkait layanan sehingga dapat menyelesaikan komplain yang masuk dengan cepat. Conduct visits to Industrial Tenants within the context of responding to information/ complaints pertaining to services thereby facilitating prompt settlement for the complaints received.
14 November 2019 November 14, 2019	*Tenant Gathering*	Sosialiasi tentang *Corporate Social Responsbility* (CSR) kepada tenant industri oleh Bappeda Provinsi Jawa Barat untuk mengenalkan CSR dan kegiatan-kegiatan CSR yang dapat di *support* oleh *tenant* Dissemination on Corporate Social Responsibility (CSR) to industrial tenants by Regional Development Planning Agency (Bappeda) for the Province of West Java to introduce CSR and CSR activities that tenants can support

Dalam rangka melakukan penanggulangan atas pengaduan konsumen, Perseroan menyediakan beberapa pelayanan pengaduan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem *Customer Relationship Management* (CRM)
2. *Call Center* 24 jam untuk konsumen dinomor 021-80820800
3. *Emergency Call* 911 untuk pengaduan penghuni di nomor 021-89908911, warga dapat mengakses bantuan dalam lingkup kawasan Lippo Cikarang.
4. Sedangkan saran atau keluhan juga dapat dikirim secara *online* ke tim *Customer* I di cs@lippo-cikarang.com.

Pada 2019, Perseroan menerima sebanyak 3.280 keluhan. Sebanyak 2.863 keluhan yang disampaikan kepada Perseroan telah diterima dan ditanggapi oleh Perseroan, dan telah ditanggulangi sesuai dengan prosedur yang berlaku serta disampaikan kembali kepada pelanggan. Sebanyak 382 keluhan yang masih dalam proses penanggulangan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Selama 2019, biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program CSR di bidang tanggung jawab terhadap pelanggan adalah sebesar Rp544,30 juta.

To deal with consumer complaints, the Company provides several complaint services, as follows:

1. Customer Relationship Management (CRM) System
2. 24-hour Call Center for consumers by dialing 021-80820800
3. Emergency Call 911 for resident complaints at 021-89908911, wherein residents can access assistance within the Lippo Cikarang area.
4. While suggestions or complaints can also be sent online to the Customer I team at cs@lippo-cikarang.com.

The Company received 3,280 complaints in 2019. An estimated 2,863 complaints that were submitted to the Company, were received and responded by the Company, and duly addressed in accordance with applicable procedures and submitted back to the customer. As many as 382 complaints are still being addressed.

ACTUAL EXPENSES

Costs incurred by the Company for CSR programs in the area of responsibility to customers in 2019 amounts to Rp544.30 million.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT LIPPO CIKARANG TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Cikarang, Mei 2020

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Sie Subiyanto
Presiden Direktur
President Director

Ju Kian Salim
Direktur
Director

Alexander Yasa
Direktur
Director

Lora Oktaviani
Direktur
Director

Sony
Direktur Independen
Independent Director

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk.

This statement is hereby made in all integrity.

Lippo Cikarang, May 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Theo L. Sambuaga
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sugiono Djauhari
Komisaris
Commissioner

Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hadi Cahyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ali Said
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

LIPPO CIKARANG

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	301	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	303	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	304	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	305	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	306	Notes to the Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
Serta untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
For the Year Ended of December 31, 2019 and 2018
And for the Years Ended December 31, 2019 And 2018

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 002/LC/KEU/V/2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1	Nama / *Name*	:	Sie Subiyanto
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Villa Melati Mas Blok G-1/17 Jelupang Serpong Utara Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 8972484
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur / *President Director*
2	Nama / *Name*	:	Sony
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jalan Kemandoran I / 73B Kebayoran Lama Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 8972484
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Independen / *Independent Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

state that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.*

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 20 Mei 2020 / *May 20, 2020*
PT Lippo Cikarang Tbk

Sie Subiyanto

Sony

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :
Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00596/2.1030/AU.1/03/1115-1/1/V/2020

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 39.b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan tentang ketidakpastian potensi dampak hukum terhadap entitas asosiasi dan Catatan 42.a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Lebih lanjut, manajemen telah menyusun langkah-langkah dalam mengatasi dampak potensi Covid-19 di masa depan terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak. Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 39.b to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty of the potential legal impact on the associate entity and Note 42.a to the accompanying consolidated financial statements which explain the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. Furthermore, the Management states that have prepared steps to overcome the potential impact of Covid-19 in the future on the Company's and its subsidiaries' business. Nevertheless, there is significant uncertainty about the impact of the current conditions on the business of the Company and its subsidiaries in the future. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 20 Mei/*May 20,* 2020

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3, 10, 40	522,698	623,125	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	4, 10, 40	266,930	295,251	*Trade Accounts Receivable*
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 40	230,139	217,529	*Available-for-Sale Financial Assets*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 40	46,814	45,937	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	7	5,078,166	3,967,168	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	18.c	111,609	47,169	*Prepaid Taxes*
Beban Dibayar di Muka	8	41,715	48,520	*Prepaid Expenses*
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	14	--	608,263	*Other Current Non-Financial Assets*
Jumlah Aset Lancar		6,298,071	5,852,962	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 40	8,908	411,355	*Due from Related Parties Non-Trade*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 40	338,625	360,387	*Other Non-Current Financial Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11.a	1,690,051	1,739,056	*Investments in Associates*
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	10, 11.b	3,239,387	--	*Investment in Infrastructure Investment Funds*
Properti Investasi	12	174,597	175,376	*Investment Properties*
Aset Tetap	13	94,457	94,116	*Property and Equipment*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	18.b	30,351	18,568	*Deferred Tax Asset - Net*
Tanah untuk Pengembangan	15	244,932	305,754	*Land for Development*
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	99,849	268,048	*Other Non-Current Non-Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,921,157	3,372,660	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**12,219,228**	**9,225,622**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	20, 40	200,000	--	*Short-Term Bank Loan*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 40	114,230	272,330	*Trade Accounts Payable - Third Parties*
Beban Akrual	17, 40	160,668	112,732	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	18.d	45,285	34,692	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	40	12,127	8,407	*Short-Term Employees' Benefits Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				*Other Current Financial Liabilities*
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 40	175,873	233,765	*Third Parties*
Uang Muka Pelanggan	21	200,603	279,463	*Customers' Deposits*
Pendapatan Ditangguhkan	22	41,999	41,101	*Deferred Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		950,785	982,490	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 40	1,517	107,825	*Due to Related Parties Non-Trade*
Uang Muka Pelanggan	21	347,883	572,775	*Customers' Deposits*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 23	36,521	32,504	*Post - Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		385,921	713,104	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		1,336,706	1,695,594	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to the Owners of the Parent:***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				*Capital Stock - Par Value Rp500 per Share*
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham				*Authorized - 2,700,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.679.600.000 Saham				*Issued and Fully Paid - 2,679,600,000 Shares*
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 696.000.000 Saham				*As of December 31, 2019 and 696,000,000 Shares*
Pada Tanggal 31 Desember 2018	24	1,339,800	348,000	*As of December 31, 2018*
Tambahan Modal Disetor-Neto	25	1,981,185	12,158	*Additional Paid in Capital-Net*
Komponen Ekuitas Lain	26	2,017,922	2,017,922	*Other Equity Component*
Saldo Laba		5,171,888	4,867,154	*Retained Earnings*
Penghasilan Komprehensif Lain	28	59,557	51,833	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		10,570,352	7,297,067	*Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	29	312,170	232,961	***Non-Controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		10,882,522	7,530,028	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**12,219,228**	**9,225,622**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	10, 30	1,694,809	2,209,581	***REVENUES***
BEBAN PAJAK FINAL	18.a	(36,375)	(85,189)	***FINAL INCOME TAX***
PENDAPATAN NETO		1,658,434	2,124,392	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(1,013,749)	(869,943)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		644,685	1,254,449	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	32	(210,869)	(386,020)	*Operating Expenses*
Penghasilan Lainnya	34	28,200	763,097	*Other Income*
Beban Lainnya	34	(120,184)	(40,176)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**341,832**	**1,591,350**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	33	125,416	(11,216)	*Financial Income (Expenses) - Net*
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	35	--	976,104	*Gain from Record of Investment on Association using Fair Value*
Bagian Rugi Investasi pada Entitas Asosiasi -Neto	11	(44,955)	(501,539)	*Equity in Loss on Investment in Associates -Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**422,293**	**2,054,699**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.a	(38,261)	(27,338)	***INCOME TAX BENEFITS***
LABA TAHUN BERJALAN		**384,032**	**2,027,361**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		13,812	(7,882)	*Available for Sale-Financial Asset*
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				*Item that will not be Reclassified to Profit and Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	23	(6,652)	1,736	*Employee Benefits Program Remeasurement on*
Terkait Pajak Penghasilan		475	(150)	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		7,635	(6,296)	***Other Comprehensive Income After Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**391,667**	**2,021,065**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		310,911	1,961,585	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		73,121	65,776	*Non-Controlling Interest*
		384,032	**2,027,361**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		312,458	1,959,095	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		79,209	61,970	*Non-Controlling Interest*
		391,667	**2,021,065**	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	**221**	**2,818**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent*												Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital*			Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Equity Proforma Proforma Arise from Restructuring Transactions between Entity Common Control*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*		
			Agio Saham-Neto/ *Additional Paid-in Capital Excess of Par-Net*	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring between Entity Under Common Control*		Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ *Actuarial Gain (Loss)*	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ *Available for Sale Financial Assets*					
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2018/ *BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018*		**348,000**	**39,458**	**2,000**	**--**	**680**	**2,450**	**2,902,876**	**(1,343)**	**55,909**	**--**	**3,107,748**	**6,457,778**	**74,872**	**6,532,650**
Akusisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	25	--	–	--	(29,300)	(680)	--	–	--	–	--	--	(29,980)	–	(29,980)
Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	1.c, 31	--	–	--	--	--	--	–	--	–	--	--	--	110,819	110,819
Pelepasan Saham Entitas Anak/ *Disposal Shares of Subsidiaries*	1c, 26, 35	--	–	--	--	--	--	–	--	–	(14,220)	--	(14,220)	(119,187)	(133,407)
Selisih Perubahan Ekuitas Anak/ *Difference Change in Equity in Subsidiary*	1.c, 26, 35	--	–	--	--	--	--	–	--	–	--	935,174	935,174	–	935,174
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ *Losing of Control on Subsidiary*	1c, 26, 35	--	–	--	--	--	--	–	--	–	14,220	(2,025,000)	(2,010,780)	119,187	(1,891,593)
Dana Cadangan Umum/ *General Reserve Fund*	27	--	–	--	--	--	200	(200)	--	–	--	--	--	–	--
Pembagian Dividen kepada kepentingan Nonpengendali/ *Dividend Distribution to Non-Contolling Interest*		--	–	--	--	--	--	–	--	–	--	--	--	(14,700)	(14,700)
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*		--	–	--	--	--	--	1,961,585	--	–	--	--	1,961,585	65,776	2,027,361
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ *Other Comprehensive for the Year*		--	–	--	--	--	--	–	1,586	(4,076)	--	--	(2,490)	(3,806)	(6,296)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018/ *BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018*		**348,000**	**39,458**	**2,000**	**(29,300)**	**--**	**2,650**	**4,864,261**	**243**	**51,833**	**--**	**2,017,922**	**7,297,067**	**232,961**	**7,530,028**
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	25	991,800	1,969,027	--	--	--	--	–	--	–	--	--	2,960,827	–	2,960,827
Dana Cadangan Umum/ *General Reserve Fund*	27	--	–	--	--	--	200	(200)	--	–	--	--	--	–	--
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*		--	–	--	--	--	--	310,911	--	–	--	--	310,911	73,121	384,032
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ *Other Comprehensive for the Year*		--	–	--	--	--	--	–	(6,177)	7,724	--	--	1,547	6,088	7,635
SALDO PER 31 DESEMBER 2019/ *BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019*		**1,339,800**	**2,008,485**	**2,000**	**(29,300)**	**--**	**2,850**	**5,174,972**	**(5,934)**	**59,557**	**--**	**2,017,922**	**10,570,352**	**312,170**	**10,882,522**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		1,463,147	3,630,751	*Collections from Customers*
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		7,910	(269,602)	*Withdrawal (Placement) of Restricted Fund*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(1,674,929)	(3,625,541)	*Payments to Suppliers and Other Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan		(111,499)	(99,254)	*Payments to Employees*
Pembayaran Pajak		(58,144)	(100,444)	*Taxes Payments*
Penerimaan Bunga		144,170	11,421	*Interest Received*
Pembayaran Bunga		(18,754)	(22,637)	*Interest Payments*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(248,099)**	**(475,306)**	***Net Cash Flows Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen	11	4,050	5,290	*Dividends Received*
Perolehan Properti Investasi	12	(6,999)	(3,993)	*Acquisition of Investment Properties*
Perolehan Aset Tetap	13	(11,577)	(69,786)	*Acquisition of Property and Equipment*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(2,960,827)	--	*Payment to Related Parties*
Penerimaan dari Pihak Berelasi		2,919,767	--	*Received from Related Parties*
Penyertaan pada Dana Investasi Infrastruktur	10.b	(3,253,623)	--	*Placement in Investment in Infrastructure Funds*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(3,309,209)**	**(68,489)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	20	200,000	(200,000)	*Proceed (Payment) of Short-Term Bank Loan - Net*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi		296,139	(412,369)	*Received from (Paid to) Related Parties*
Penerimaan dari Pihak Ketiga		--	942,252	*Proceed from Third Parties*
Penerimaan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan		2,965,482	--	*Proceeds of the Company Shares from Limited Public Offering I*
Biaya Emisi Saham		(4,655)	--	*Shares Issuance Cost*
Penerimaan Pinjaman Anjak Piutang		--	57,797	*Proceed of Factoring Loan*
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang		--	(30,228)	*Payment of Factoring Loan*
Pembayaran Dividen Tunai kepada Kepentingan Nonpengendali		--	(14,700)	*Cash Dividend Distribution to Non-Controlling Interest*
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan		**3,456,966**	**342,752**	***Net Cash Flows Provided By Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(100,342)	(201,043)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	623,125	578,710	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Pengakuan Pengendalian pada Entitas Anak		--	336,542	***Impact of Cash and Cash Equivalent Arise from Recognition of Control on a Subsidiary***
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak		--	(91,205)	***Impact of Cash and Cash Equivalent Arise from the Loss on Control of Subsidiary***
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(85)	121	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**522,698**	**623,125**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Tambahan Informasi tentang arus kas disajikan dalam Catatan 41				*Additional information regarding cash flows presented in Note 41*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0120267.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, entitas induk Perusahaan. Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701. HT.01. 01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 44 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 23, 2019, concerning the approval to change of the Issued and fully paid shares of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0120267.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 25, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the parent entity of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya penyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 2.679.600.000 lembar saham dan 696.000.000 lembar saham.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares to the shareholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Financial Service Authority No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 2,679,600,000 shares and 696,000,000 shares, respectively.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha Utama/ *Main Business*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Tahun Awal Beroperasi/ *Year of Starting Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets*	
			Langsung/ *Direct*	Tidak Langsung/ *Indirect*		2019 Rp	2018 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ *and* Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ *Estate Management and Real Estate*	99.99%	0.01%	1992	605,465	791,531
PT Tirta Sari Nirmala dan/ *and* Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ *Clean and Waste*	75.00%	25.00%	2011	189,727	174,124
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ *Estate Management Water Management*	25.00%	75.00%	2010	142,628	166,567
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdangangan, Pembangunan dan Jasa/ *Trading, Development and Services*	99.99%	0.01%	2007	77,528	77,330
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	75.00%	25.00%	2014	622,972	652,310
PT Swadaya Teknopolis dan/ *and* Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	99.99%	0.01%	2015	449,705	444,450
Premium Venture International Ltd dan/ *and* Entitas Anak/ *Subsidiary*	*British Virgin Island*	Investasi/ *Investment*	--	100.00%	2015	449,630	444,375
Intellitop Finance Ltd	*British Virgin Island*	Investasi/ *Investment*	--	51.72%	2015	448,659	443,404
PT Cahaya Ina Permai dan/ *and* Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	75.00%	25.00%	--	565,658	423,121
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	--	100.00%	--	67,319	67,319
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	--	100.00%	2015	244,251	138,472

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha Utama/ *Main Business*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Tahun Awal Beroperasi/ *Year of Starting Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets*	
			Langsung/ *Direct*	Tidak Langsung/ *Indirect*		2019 Rp	2018 Rp
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ *and Entitas Anak/ Subsidiary*	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	--	75.00%	--	83,347	83,165
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	--	75.00%	--	83,257	83,075
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ *and* Entitas Anak/ *Subsidiary*	Bekasi	Real Estat/ *Real Estate*	100.00%	--	2015	2,179,510	2,335,916
PT Lippo Diamond Development1)	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	535,056	610,757

1) Dikonsolidasi tahun 2018/ *Consolidated 2018*

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak April 2018, Perusahaan mengendalikan LDD sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

In 2018, the Company through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 2018, the Company has the control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated into the Company's consolidated financial statements.

Berdasarkan Akta Notaris No.13, tanggal 11 Mei 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar USD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar (Rp14.220) dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Based on Notarial Deed No.13, dated May 11, 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of USD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to (Rp14,220) is recorded as difference transaction with noncontrolling interest

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar (Rp14.220) direklasifikasi pada laba rugi dan laporan keuangan MSU tidak dikonsolidasi oleh Grup.

As a result of the increasing shares of MSU and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU and disposal of all shares. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to (Rp14,220) was reclassified in to profit or loss and the financial statement of MSU is not consolidated by the Group.

Atas hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat laba atas pelepasan saham entitas anak sebesar Rp755.320 dan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp2.017.922 (lihat Catatan 26 dan 35).

Upon change losing of control on MSU, Group recorded gain on disposal shares of subsidiaries amounted to Rp755,320 and other equity component amounted to Rp2,017,922 (see Notes 26 and 35).

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp976.104 dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 11 dan 35).

Subsequently, remaining 49.72% as an investment in associates which was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp976,104 recorded at profit or loss (see Notes 11 and 35).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa No. 02 tanggal 3 Desember 2019 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Juni 2018, yang masing-masing dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Mkn Notaris di Jakarta dan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 based on Extraordinary General Shareholders Meeting deed No. 02 dated December 3, 2019 and General Shareholders Meeting deed No. 12 dated June 5, 2018, which was made in the presence of Kristanti Suryani, S.H., M.kn, a Notary in Jakarta and Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a Notary in Jakarta, respectively, are as follows:

		2019	2018		
Dewan Komisaris:					***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	:	Drs. Theo L. Sambuaga	Drs. Theo L. Sambuaga	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ali Said	Ali Said	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Didik Junaidi Rachbini	Didik Junaidi Rachbini	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari	:	*Commissioner*
Dewan Direksi:					***Directors:***
Presiden Direktur	:	Sie Subiyanto	Sie Subiyanto	:	*President Director*
Direktur	:	--	Hong Kah Jin	:	*Director*
Direktur	:	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim	:	*Director*
Direktur	:	Alexander Yasa	Alexander Yasa	:	*Director*
Direktur	:	Lora Oktaviani	Lora Oktaviani	:	*Director*
Direktur Independen	:	Sony	Sony	:	*Independent Director*
Direktur Independen	:	--	Juvantia	:	*Independent Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		2019	2018		
Komite Audit:					***Audit Commitee:***
Ketua	:	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	:	*Chairman*
Anggota	:	Laurensia Adi	Laurensia Adi	:	*Member*
Anggota	:	Yugi Prayanto	Yugi Prayanto	:	*Member*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Lora Oktaviani.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 are Yoseph Tannos and Lora Oktaviani, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 427 dan 546 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have a total of 427 and 546 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and

lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”;
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): “Business Combination”;*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefit regarding Curtailment or Settlement”;*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): “Borrowing Cost”;*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): “Income Taxes”;*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): “Joint Arrangement”;*
- *ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi
Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation
The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
1 USD	13,901	14,481
1 SGD	10,321	10,603

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
(c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have

sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

(a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant actvities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

(a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) Its liablities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
(d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
    (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
    (i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan
Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi

(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development
Real estate inventories, which mainly consist of Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are

neto (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclasified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Beban Dibayar di Muka
Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.k. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Properti Investasi
Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.l. Investment Property
Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan

An Investment property is derecognised on disposal on disposal or when the investment property is permanenty withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between

dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	4	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5	*Furniture and Office Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Self constructed property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is caplitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognised.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

Grup sebagai *Lessee:*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee.* Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized financial leases as assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognises lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

Grup sebagai *Lessor:*
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

The Group as Lessors:
Group recognises assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

2.o. Penurunan Nilai Aset
Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.o. Impairment of Assets
At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Shor-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognised in other comprehensive income.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:
(i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
   a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   b. Harga jual akan tertagih;
   c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
   d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
   e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

(ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   a. Proses penjualan telah selesai;
   b. Harga jual akan tertagih;
   c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenue and Expense Recognition
The Group recognises revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:
(i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
   a. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
   b. the selling price is collectible;
   c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
   d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
   e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

(ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:
   a. a sale is consummated;
   b. the selling price is collectible;
   c. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and

d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam “Beban Akrual” yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada “Beban Pokok Pendapatan” tahun berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

d. The seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

(iii) Revenues from sales apartments are recognised using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
b. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the “Accrued Expenses” account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to “Cost of Revenues” in the current year.

Rental revenue is recognised based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognised as revenue over the year benefit.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolan air diberikan diberikan kepada pelanggan.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current year and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
   i. bukan kombinasi bisnis; dan
   ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
   i. not a business combination; and
   ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available

sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a. bukan kombinasi bisnis; dan
b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a. not a business combination; and
b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

1) has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and

2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2) intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognised upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognised as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognised as Additional Paid in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognised at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognised as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2.w. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets
Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(a) those loan and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those loan and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) those loan and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recogniized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and

kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.x. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 18.b).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 18.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK

Useful Lifes of Property and Equipment and Investment Property Estimation

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively

No. 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 12 dan 13).

treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 12 and 13).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 23).

Post-employment Benefits
The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments
If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi
Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies
The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 30).

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 30).

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ *Cash on Hand*	73	63
Bank/ *Cash in Banks*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,938	17,426
PT Bank ICBC Indonesia	3,796	1,957
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,348	930
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,269	5,804
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,764	4,773
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,664	1,652
PT Bank Central Asia Tbk	1,387	1,296
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,325	613
PT Bank Mega Tbk	937	3,942
Lain-lain/ *Others* (masing-masing di bawah Rp100/ *each below Rp100*)	48	51

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,082	1,191
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	889	926
PT Bank Mega Tbk	14	16
Pihak Berelasi/ *Related Party* (lihat Catatan 10/ *see Note 10*)		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	166,625	54,507
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	2,662	1
Dolar Singapura/*SG Dollar*	9	9
Subjumlah Bank/ *Subtotal Cash in Banks*	200,757	95,094
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216,000	230,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,868	225,718
PT Bank KEB Hana Indonesia	35,000	50,000
PT Bank Mega Tbk	30,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	12,250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,000
Subjumlah Deposito Berjangka/ *Subtotal Time Deposits*	321,868	527,968
Jumlah/ *Total*	**522,698**	**623,125**

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2019	2018
Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	5.75-7.75%	5.00%-7.00%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Party* (lihat Catatan 10/ *see Note 10*)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ *Residential Houses and Shophouses*	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment in Value*	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ *Subtotal Related Party - Net*	--	--

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Apartemen/ *Apartment*	215,672	213,786
Pengelolaan Kota/ *Town Management*	72,981	66,502
Pengelolaan Air/ *Water Treatment*	44,069	26,343
Lahan Siap Bangun/ *Land Lots*	13,452	23,654
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ *Residential Houses and Shophouses*	1,962	18,165
Lain-lain/ *Others*	46,627	28,483
Subjumlah Pihak Ketiga/ *Subtotal Third Parties*	394,763	376,933
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment in Value*	(127,833)	(81,682)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ *Subtotal Third Parties - Net*	266,930	295,251
Jumlah Neto/ *Net*	**266,930**	**295,251**

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 40.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 40.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	87,184	60,335
Penambahan/ *Addition*	46,151	26,849
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**133,335**	**87,184**

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the year.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 40.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Perolehan/ *At Cost*		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ *Accumulated Unrealised Gain*	112,462	99,852
Jumlah/ *Total*	455,234	442,624

	2019 Rp	2018 Rp
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ *Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9)* (2019 dan/ *and* 2018: 735,606,003 Saham/ *Shares*)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ *Net* (2019 dan/ *and* 2018: 788,149,632 saham/ *shares*)	**230,139**	**217,529**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp292 dan Rp276 (dalam Rupiah penuh).

Available-for-sale financial assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of December 31, 2019 and 2018 is Rp292 and Rp276 (in full Rupiah), respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *6. Other Current Financial Assets*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ *Billing of Joint Operation*	46,665	46,665
Lain-lain/ *Others*	14,592	13,715
Subjumlah/ *Subtotal*	61,257	60,380
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment in Value*	(14,443)	(14,443)
Jumlah - Neto/ *Net*	**46,814**	**45,937**

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other current financial assets are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	14,443	15,389
Penambahan/ *Addition*	--	5,610
Pemulihan/ *Recovery*	--	(6,556)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**14,443**	**14,443**

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Management made allowances for impairment in value of other current financial assets based on its collectability analysis.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

The Group's management believes that allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other current financial assets.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2019 Rp	2018 Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen	2,640,980	2,544,898	*Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments*
Tanah dalam Pematangan	2,432,014	1,418,369	*Land under Development*
Lain-lain	5,212	3,941	*Others*
Subjumlah	5,078,206	3,967,208	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	*Allowances for Impairment in Value*
Jumlah - Neto	**5,078,166**	**3,967,168**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 442 dan 436 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of December 31, 2019 and 2018 land inventories consist of several land areas with the area aproximately 442 and 436 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 20).

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 20).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp798.713 dan Rp719.164 masing-masing untuk tahun-tahun yang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp798,713 and Rp719,164 for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

8. Beban Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp
Infrastruktur Kota/ *Town Infrastructure*	27,381	29,631
Iklan dan Pemasaran/ *Advertising and Marketing*	3,533	5,126
Lain-lain/ *Others*	10,801	13,763
Jumlah/ *Total*	**41,715**	**48,520**

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *9. Other Non-Current Financial Assets*

	2019 Rp	2018 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/*Restricted Funds*	99,943	107,853
Jaminan/ *Deposits*	3,608	10,467
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ *Receivables to Non-controling Interest of a Subsidiary*	8,250	8,250
Deposito Berjangka Dijaminkan/ *Pledged Time Deposits*	7,795	7,795
Investasi Lainnya/*Other Investments*	219,029	226,022
Jumlah/ *Total*	**338,625**	**360,387**

Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds
Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,149	34,458
PT Bank Permata Tbk	17,711	17,981
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,978	10,244
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,965	4,944
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,141	4,143
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,362	3,371
PT Bank Central Asia Tbk	2,613	3,024
PT Bank Danamon Tbk	1,804	3,028
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,594	2,102
PT Bank Mega Tbk	803	803
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	21,823	23,755
Jumlah/ *Total*	**99,943**	**107,853**

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2019	2018
Tingkat Bunga/*Interest Rate*	4.25%-6.5%	4.25%-6.00%
Jangka Waktu/*Maturity Period*	1 bulan/ *month*	1 bulan/ month

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi Lainnya / ***Other Investments***

	Domilisi/ *Domicilie*	2019 Rp	2018 Rp
Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/ *Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (see Note 5)*	Bekasi	225,095	225,095
Dikurangi : Cadangan Penurunan Nilai/ *Less:Allowance for Impairment in Value*		(6,993)	--
Jumlah Neto/ *Net*		218,102	225,095
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	767	767
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160	160
Jumlah/ *Total*		**219,029**	**226,022**

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment of PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represents investment in shares below 20% of ownership and do not have quoted stock market prices.

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Shares of KIJA in settlement represent investment intended for settlement of payables to non-controling interest of a subsidiary.

Manajemen Group berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai wajar investasi.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility decrase of fair value of investment.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *10. Transactions and Balances with Related Parties*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the account balances with related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets/* 2019 %	2018 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ *Current Accounts*	169,296	54,517	1.39	0.59
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Funds*	21,823	23,755	0.18	0.26
Jumlah/ *Total*	**191,119**	**78,272**	**1.57**	**0.85**
Piutang Usaha/ *Trade Account Receivable*				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.05	0.06
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment in Value*	(5,502)	(5,502)	(0.05)	(0.06)
Jumlah Neto/ *Net*	--	--	--	--

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets/* 2019 %	2018 %
Piutang Usaha/ *Trade Account Receivable*				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.05	0.06
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment in Value*	(5,502)	(5,502)	(0.05)	(0.06)
Jumlah Neto/ *Net*	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ *Due from Related Parties Non-Trade*				
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	408,997	0.05	4.43
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.08	0.11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ *Others (each below Rp1,000)*	4,148	3,372	0.03	0.04
Jumlah/ *Total*	19,913	422,360	0.16	4.58
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ *Less: Allowance for Impairment in Value*	(11,005)	(11,005)	(0.09)	(0.12)
Jumlah Neto/ *Net*	**8,908**	**411,355**	**0.07**	**4.46**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*				
PT Mahkota Sentosa Utama	1,673,360	1,724,144	13.69	18.69
PT Hyundai Inti Development	11,498	10,580	0.09	0.11
PT Nusa Medika Perkasa	5,193	4,332	0.04	0.05
Jumlah/ *Total*	**1,690,051**	**1,739,056**	**13.82**	**18.85**
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ *Investment in Infrastructure Investment Funds*				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ *Infrastructure Investment Fund Township Development USD*	3,060,485	--	25.05	--
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ *Infrastructure Investment Fund Township Development IDR*	178,902	--	1.46	--
Jumlah/ *Total*	**3,239,387**	**--**	**26.51**	**--**
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ *Due to Related Parties Non-Trade*				
PT PrimaKreasi Propertindo	--	106,766	--	1.16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ *Others (each below Rp1,000)*	1,517	1,059	0.01	0.01
Jumlah/ *Total*	**1,517**	**107,825**	**0.01**	**1.17**
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits Liabilities*				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ *Directors , Commissioners and Key Management*	**1,648**	**2,646**	**0.12**	**0.16**
Penjualan Lahan Komersial/ *Sales of Commercial Lands*				
PT Mahkota Sentosa Utama [1)]	**65,610**	**838,158**	**3.87**	**37.93**
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ *Short-Term Post-Employment Benefits Expenses*				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ *Directors, Commissioners and Other Key Management*	**12,217**	**12,159**	**5.79**	**3.99**

1) Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018/ *deconsolidated at the presentation of financial position as of December 31, 2018*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/ *Relationship with the Company***	**Transaksi/ *Transactions***
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang usaha dan piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ *Trade accounts receivable and non bearing non-trade receivable without maturity date*
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Investasi penyertaan saham, piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo dan penjualan lahan siap bangun/ *Investment in shares, non bearing non-trade receivable without maturity date, customer deposit and sales of land lot*
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Investasi penyertaan saham/ *Investment in shares*
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Investasi penyertaan saham/ *Investment in shares*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ *Placement in current account and restricted funds*
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development USD/ *Infrastructure Invesment Fund Bowsprit of Township Development USD*	Afiliasi/ *Affiliate*	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ *Investment in infrastructure investment funds*
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development IDR/ *Infrastructure Invesment Fund Bowsprit of Township Development IDR*	Afiliasi/ *Affiliate*	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ *Investment in infrastructure investment funds*
PT Primakreasi Propertindo	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Utang atas akuisisi entitas anak/ *Liability upon the acquisition of a subsidiary*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ *Directors, Commisioners and Other Key Management*	Manajemen Kunci/*Key Management*	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ *Employee benefits and Non-interest bearing loan without maturity date*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

11. Investasi / *11. Investments*

a. Investasi pada Entitas Asosiasi / *a. Investment in Associates*

2019

	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Accumulated Share in Profit (Loss) - Net*	Akumulasi Penerimaan Dividen *Accumulated Dividend Received*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(566,596)	--	1,673,360
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	116,628	(111,285)	11,498
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,693	--	5,193
Jumlah/ *Total*			**2,248,611**	**(447,275)**	**(111,285)**	**1,690,051**

2018

	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Accumulated Share in Profit (Loss) - Net*	Akumulasi Penerimaan Dividen/ *Accumulated Dividend Received*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(515,812)	--	1,724,144
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	10,580
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	1,832	--	4,332
Jumlah/ *Total*			**2,248,611**	**(402,320)**	**(107,235)**	**1,739,056**

Perusahaan telah kehilangan pengendalian pada MSU (lihat Catatan 1.c, 26 dan 35), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

The Company has loss the control on MSU (see Notes 1.c, 26 and 35), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

The business fair value of MSU when the Company losses the control, has measured based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard Edition VIII Year 2018 and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian Valuation.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:
1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi metode perbandingan perusahaan terbuka.

The approach used by the appraisers are:
1. Income Approach with discounted cashflow.
2. Market Approach with guideline publicly-traded company approach.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2019 and 2018:

	2019 Rp	2018 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ *Total Agregate of Current Assets*	11,207,344	7,528,136
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ *Total Agregate of Non Current Assets*	907,215	1,512,848
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ *Total Agregate of Current Liabilities*	1,693,562	1,590,230
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ *Total Agregate of Non Current Liabilities*	9,040,510	5,693,971
Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ *Total Agregate of Net Revenue for the Year*	57,754	134,247
Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ *Total Agregate of Profit for the Year*	(149,808)	(947,232)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ *Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Year*	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Agregate of Comprehensive Income for the Year*	(149,808)	(947,232)

Pada 31 Desember 2019, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of December 31, 2019, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

	2019 Rp	2018 Rp
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ *Investment in Infrastucture Fund Township Development USD*	3,060,485	--
Dana Investasi Infrastruktur Township Development IDR/ *Investment in Infrastucture Fund Township Development IDR*	178,902	--
Jumlah/ *Total*	**3,239,387**	**--**

Perusahaan menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit sesuai Keterbukaan Informasi kepada publik yang telah diumumkan Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2019.

The Company placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units in accordance with Information Publication to public which was announced by the Company on December 9, 2019.

Perusahaan juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development IDR sebanyak 177.170.631 unit.

The Company also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development IDR of 177,170,631 units.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

12. Properti Investasi / *12. Investment Properties*

	2019				
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	*Landrights*
Bangunan dan Prasarana	191,102	6,999	--	198,101	*Building and Facilities*
	219,031	6,999	--	226,030	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	43,655	7,778	--	51,433	*Building and Facilities*
Nilai Tercatat	**175,376**			**174,597**	***Carrying Value***

	2018				
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	*Landrights*
Bangunan dan Prasarana	187,109	3,993	--	191,102	*Building and Facilities*
	215,038	3,993	--	219,031	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	33,708	9,947	--	43,655	*Building and Facilities*
Nilai Tercatat	**181,330**			**175,376**	***Carrying Value***

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Sewa	24,087	31,917	*Rental Income*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	7,778	9,947	*Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties*

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun–tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp7.778 dan Rp9.947 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Depreciation of investment properties for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp7,778 and Rp9,947, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp86.515.

The fair value of investment properties as of, December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp86,515, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp151.059 dan Rp119.126. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp151,059 and Rp119,126, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2019, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

13. Aset Tetap / *13. Property and Equipment*

	2019					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	*Landrights*
Bangunan	56,216	784	--	--	57,000	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	42,064	8,744	--	13,141	63,949	*Machineries and Equipments*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	86,286	9,164	--	--	95,450	*Furniture and Office Equipment*
Kendaraan	8,972	154	--	--	9,126	*Vehicles*
	205,906	18,846	--	13,141	237,893	
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction In Progress***
Mesin dan Peralatan	13,043	99	--	(13,141)	--	*Machineries and Equipments*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	19,144	2,979	--	--	22,123	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	24,372	3,466	--	--	27,838	*Machineries and Equipments*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	74,632	11,286	--	--	85,918	*Furniture and Office Equipment*
Kendaraan	6,685	872	--	--	7,557	*Vehicles*
	124,833	18,603	--	--	143,436	
Nilai Tercatat	**94,116**				**94,457**	***Carrying Value***

	2018					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	*Landrights*
Bangunan	55,986	230	--	--	56,216	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	37,548	89,973	85,457	--	42,064	*Machineries and Equipments*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	79,022	7,267	3	--	86,286	*Furniture and Office Equipment*
Kendaraan	8,610	362	--	--	8,972	*Vehicles*
	193,534	97,832	85,460	--	205,906	
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction In Progress***
Mesin dan Peralatan	12,125	918	--	--	13,043	*Machineries and Equipments*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018					
	1 Januari/ *January 1,* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	31 Desember/ *December 31,* Rp	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	16,263	2,881	--	--	19,144	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	20,377	7,494	3,499	--	24,372	*Machineries and Equipments*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	63,822	10,813	3	--	74,632	*Furniture and Office Equipment*
Kendaraan	5,474	1,211	--	--	6,685	*Vehicles*
	105,936	22,399	3,502	--	124,833	
Nilai Tercatat	**99,723**				**94,116**	***Carrying Value***

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp7.367 dan Rp27.588 (lihat Catatan 41).

The addition of the Group's property and equipment, as of December 31, 2019 and 2018, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp7,367 dan Rp27,588 (see Note 41).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp1.374 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp723 merupakan panambahan dari PT Lippo Diamond Development, entitas anak yang dikonsolidasi sejak April 2018 (lihat catatan 1.c).

For the year ended December 31, 2018, additional property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp1,374 and accumulated depreciation amounted to Rp723 represent additional from PT Lippo Diamond Development a subsidiary consolidated since April 2018 (see Note 1.c).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.460 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.502 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak (lihat Catatan 1.c)

For the year ended December 31, 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp85,460 and accumulated depreciation amounted to Rp3,502 represents deduction in relation with deconsolidation of subsidiary (see Note 1.c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp184.247 dan Rp207.564.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp184,247 and Rp207,564 respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Penjualan (lihat Catatan 32)	4,665	6,050	*Selling Expense (see Note 32)*
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 32)	13,938	15,626	*General and Administrative Expenses (see Note 32)*
Jumlah	**18,603**	**21,676**	***Total***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group's management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of property and equipment as of December 31, 2019.

14. Aset Non-Keuangan Lainnya / *14. Other Non-Financial Assets*

	2019 Rp	2018 Rp
Lancar/ *Current*		
Uang Muka Pembelian Tanah/ *Advance for Acquisition of Land*	--	608,263
Tidak Lancar/ *Non-Current*		
Uang Muka Konstruksi/ *Advance for Construction*	56,199	149,004
Uang Muka Pembelian Tanah/ *Advance for Acquisition of Land*	28,195	101,289
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ *Advance for Purchase of Property and Equipment*	5,407	12,774
Lain-lain/ *Others*	10,048	4,981
Subjumlah Tidak Lancar/ *Subtotal Non-Current*	99,849	268,048
Jumlah/ *Total*	**99,849**	**876,311**

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Januari 2018 yang telah diubah pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan Perusahaan untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria Perusahaan sampai dengan tanggal 8 Januari 2020, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 1 Oktober 2019, telah dilakukan perikatan perjanjian jual beli untuk realisasi uang muka pembelian tanah ini.

Based on agreement dated January 8, 2018 that amended on January 8, 2019, the Company entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to the Company's needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until December 31, 2018, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet the Company's criterias until January 8, 2020, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the criterias dicided or give back the fund to the Company. The repayment of fund as describe above, will be settled in the short-term period and charged no interest. On October 1, 2019, the sale and purchase agreement was signed to realize the down payment for purchase of this land.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220. Pada tahun 2019, uang muka tanah sebesar Rp44.728 telah dilakukan perikatan jual beli.

As of December 31, 2018, the Company entered into several sales and purchase agreement of the land mainly located in Cibatu and Hegarmukti village with the value of advance payment that has been made amounted to Rp84,220. On 2019, advance for land amounted to Rp44,728 have been entered to sales and purchase agreements.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek apartment Orange County.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction of Orange County apartment.

15. Tanah untuk Pengembangan / *15. Land for Development*

	2019		2018	
	Luas/ *Width* m^2/*sqm*	Nilai/ *Value* Rp	Luas/ *Width* m^2/*sqm*	Nilai/ *Value* Rp
Perusahaan/ *the Company*	528,243	225,997	771,243	286,819
Entitas Anak/ *Subsidiary:*				
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
Jumlah/ *Total*	**1,125,064**	**244,932**	**1,368,064**	**305,754**

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	2019	2018	
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m²)	723,338	946,108	*Buildingright Certificate (sqm)*
Pelepasan Hak (m²)	401,726	421,956	*Discharge of Right (sqm)*
Jumlah (m²)	**1,125,064**	**1,368,064**	***Total (sqm)***

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

16. Utang Usaha – Pihak Ketiga / *16. Trade Accounts Payable – Third Parties*

	2019 Rp	2018 Rp
Pemasok/ *Suppliers*	77,257	188,020
Kontraktor/ *Contractors*	36,973	84,310
Jumlah/ *Total*	**114,230**	**272,330**

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	83,407	51,159	*Estimated Cost for Construction*
Kontraktor dan Pemasok	47,531	43,776	*Contractor and Suppliers*
Lain-lain	29,730	17,797	*Others*
Jumlah	**160,668**	**112,732**	***Total***

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual atas pemeliharaan dan perbaikan.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued expense others mainly represents accrual expenses for repair and maintenance.

18. Perpajakan / *18. Taxation*

a. Beban Pajak / *a. Tax Expenses*

Beban Pajak Final / *Final Tax Expenses*

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36.375 dan Rp85.189, dengan rincian sebagai berikut:

Final tax expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp36,375 and Rp85,189, respectively, with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pendapatan Sewa - 10%	1,333	2,893	*Rental Income - 10%*
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	14,450	71,540	*Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5%*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pendapatan Sewa - 10%	1,076	1,647	*Rental Income - 10%*
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	19,516	9,109	*Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5%*
Jumlah	**36,375**	**85,189**	***Total***

Beban Pajak Kini dan Tangguhan / *Current Tax and Deferred Tax*

	2019		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*	24,652	30,429	55,081
Koreksi Pajak Periode Lalu/ *Previous Period Tax Correction*	--	(5,512)	(5,512)
Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*	--	(11,308)	(11,308)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ *Total Income Tax Expenses*	**24,652**	**13,609**	**38,261**

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018		
	Perusahaan/ *the Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasi/ *Consolidated***
	Rp	**Rp**	**Rp**
Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*	2,579	30,749	33,328
Koreksi Pajak Periode Lalu/ *Previous Period Tax Correction*	277	--	277
Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*	--	(6,267)	(6,267)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ *Total Income Tax Expenses*	**2,856**	**24,482**	**27,338**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	422,293	2,054,699	*Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(180,192)	(2,079,578)	*Less: Income of Subsidiaries and Associates*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	242,101	(24,879)	*Income (Loss) Before Company's Income Tax*
Perbedaan Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(622,783)	(1,544,017)	*Revenue Subjected to Final Tax*
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	500,403	1,596,179	*Expenses Related to Final Tax*
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(25,910)	(17,605)	*Interest Income Subjected to Final Tax*
Beban Pajak	2,525	--	*Tax Expenses*
Sumbangan dan Jamuan	2,272	3,217	*Donation and Representation*
Sub Jumlah	(143,492)	37,774	*Subtotal*
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	**98,609**	**12,895**	***Estimated Taxable Income for the Year - the Company***
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan - Perusahaan	**24,652**	**2,579**	***Estimated Current Tax for the Year- the Company***
Dikurangi :			*Deduct:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			*Prepaid Income Tax:*
Pasal 22	--	(139)	*Article 22*
Pasal 23	(16,511)	(717)	*Article 23*
Pasal 25	(1,102)	(924)	*Article 25*
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	**7,039**	**799**	***Estimated Current Tax Payable - the Company for the Year***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 used as basis for filling the SPT annual tax return.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	121,715	122,996	*Estimated Current Tax - Subsidiaries*
Beban Pajak Kini	30,429	30,749	*Current Tax*
Utang Pajak Periode Lalu	8,459	--	*Tax Payable Previous Period*
Kredit Pajak	(15,373)	(13,604)	*Tax Credit*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	**23,515**	**17,145**	***Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries***

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	422,293	2,054,699	*Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(180,192)	(2,079,578)	*Less: Income of Subsidiaries and Associates*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Perusahaan	242,101	(24,879)	*Income (Loss) Before Company's Income Tax*
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku	(60,525)	4,976	*Income Tax Compute Using the Prevailing Rate*
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	155,696	308,803	*Revenue Subjected to Final Tax*
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(125,101)	(319,236)	*Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax*
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	6,477	3,521	*Interest Income Subjected to Final Tax*
Beban Pajak	(631)	--	*Tax Expenses*
Sumbangan dan Jamuan	(568)	(643)	*Donation and Representation*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	**(24,652)**	**(2,579)**	*Total Corporate Taxes of the Company*
Koreksi Pajak Periode Lalu-Perusahaan	--	(277)	*Previous Period Tax Correction-the Company*
Jumlah Beban Pajak-Perusahaan	(24,652)	(2,856)	*Total Tax Expenses-the Company*
Beban Pajak Entitas Anak			*Tax Expense of the Subsidiaries*
Pajak Kini	(30,429)	(30,749)	*Current Tax*
Koreksi Pajak Periode Lalu	5,512	--	*Previous Period Tax Correction*
Pajak Tangguhan	11,308	6,267	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(13,609)	(24,482)	*Total Tax Expense of the Subsidiaries*
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	**(38,261)**	**(27,338)**	***Total Consolidated Tax Expenses***

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited to the Consolidated Profit or Loss* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,227	542	475	5,244	*Post-employment Benefits Liabilities*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	14,341	10,766	--	25,107	*Allowance Impairment in Value of Receivables*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	**18,568**	**11,308**	**475**	**30,351**	***Total Consolidated Deferred Tax Assets***

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ *January 1,* 2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited (Charged) to the Consolidated Profit or Loss* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,918	(541)	(150)	4,227	*Post-employment Benefits Liabilities*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	7,533	6,808	--	14,341	*Allowance Impairment in Value of Receivables*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	**12,451**	**6,267**	**(150)**	**18,568**	***Total Consolidated Deferred Tax Assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2019		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	27,044	1,351	28,395
Pasal/ *Article* 23	--	99	99
Pasal/ *Article* 28.a	--	139	139
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	59,956	23,020	82,976
Jumlah/ *Total*	**87,000**	**24,609**	**111,609**

	2018		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article 4 (2)*	29,876	12,543	42,419
Pasal/ *Article 23*	--	63	63
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	733	3,954	4,687
Jumlah/ *Total*	**30,609**	**16,560**	**47,169**

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2019		
	Perusahaan/ *the Company* Rp	**Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp**	**Konsolidasi/ *Consolidated* Rp**
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	1,021	4,973	5,994
Pasal/ *Article* 15	70	--	70
Pasal/ *Article* 21	793	401	1,194
Pasal/ *Article* 22	151	--	151
Pasal/ *Article* 23	3	69	72
Pasal/ *Article* 25	96	1,184	1,280
Pasal/ *Article* 26	--	1	1
Pasal/ *Article* 29	7,039	23,654	30,693
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	--	5,822	5,822
Pajak Hiburan/ *Entertainment Tax*	--	8	8
Jumlah/ *Total*	**9,173**	**36,112**	**45,285**

	2018		
	Perusahaan/ *the Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Konsolidasi/ *Consolidated***
	Rp	**Rp**	**Rp**
Pajak Penghasilan/ *Income Tax*			
Pasal/ *Article* 4 (2)	3,933	3,923	7,856
Pasal/ *Article* 15	34	--	34
Pasal/ *Article* 21	1,220	389	1,609
Pasal/ *Article* 22	23	--	23
Pasal/ *Article* 23	72	76	148
Pasal/ *Article* 25	78	--	78
Pasal/ *Article* 26	--	1	1
Pasal/ *Article* 29	799	17,145	17,944
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	--	6,981	6,981
Pajak Hiburan/ *Entertainment Tax*	10	--	10
Pajak Parkir/ *Parking Retributions*	--	8	8
Jumlah/ *Total*	**6,169**	**28,523**	**34,692**

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year.

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga

19. Other Current Financial Liabilities – Third Parties

	2019	2018
	Rp	**Rp**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ *Payables to Non-controling Interest of a Subsidiary*	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	22,268	80,160
Jumlah/ *Total*	**175,873**	**233,765**

20. Utang Bank Jangka Pendek

20. Short-Term Bank Loan

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1 /X/2011/P9, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2019 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P9, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit of Rp215,000

Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

(PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000), bears an floating interest rate of 11% per annum and will mature on October 25, 2020. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7).

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp200.000.

On January 31, 2019, the Company drawdowned Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp200,000.

Saldo utang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000 dan nihil.

The Company's bank loan balances as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp200,000 and nil, respectively.

21. Uang Muka Pelanggan / *21. Customers' Deposits*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Apartemen/ *Apartments*	21,435	329,148
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ *Residential Houses and Shophouses*	227,881	318,901
Lahan Siap Bangun/ *Land Lots*	206,593	117,306
Lain-lain/ *Others*	92,577	86,883
Jumlah/ *Total*	548,486	852,238
Bagian Jangka Pendek/ *Current Portion*	200,603	279,463
Bagian Jangka Panjang/ *Non-current Portion*	**347,883**	**572,775**

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
100%	267,270	368,422
50% - 99%	187,658	292,318
20% - 49%	28,433	24,323
Di bawah/ *Below* 20%	65,125	167,175
Jumlah/ *Total*	**548,486**	**852,238**

22. Pendapatan Ditangguhkan / *22. Deferred Income*

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Sewa/ *Rental*	37,657	37,255
Lain-lain/ *Others*	4,342	3,846
Jumlah/ *Total*	**41,999**	**41,101**

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan
Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan
The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	36,521	32,504	*Present Value of Defined Benefit Obigation, End of Year*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	*Fair Value Asset Plan*
Jumlah	**36,521**	**32,504**	***Total***

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,714	2,631	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	2,042	2,112	*Interest Cost*
Jumlah	**4,756**	**4,743**	***Total***

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	32,504	37,674	*Beginning Balance*
Pembayaran Imbalan Kerja	(7,391)	(8,177)	*Payment of Employees' Benefits*
Penghasilan Komprehensif Lain	6,652	(1,736)	*Other Comprehensive Income*
Biaya Jasa Kini dan Bunga	4,756	4,743	*Current Service Cost and Interest Cost*
Saldo Akhir	**36,521**	**32,504**	***Ending Balance***

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	32,504	37,674	*Present Value of Obigation at Beginning of Year*
Biaya Jasa Kini	2,714	2,631	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	2,042	2,112	*Interest Cost*
Pembayaran Imbalan Kerja	(7,391)	(8,177)	*Payment of Employees' Benefits*
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	29,869	34,240	*Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year*
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(36,521)	(32,504)	*Actual Present Value of Obligation at End of Year*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	**(6,652)**	**1,736**	***Actuarial Gain (Loss) for the Year***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(1,656)	(3,392)	*Beginning Balance*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income (Loss)*
Tahun Berjalan	(6,652)	1,736	*Current Year*
Saldo Akhir	**(8,308)**	**(1,656)**	***Ending Balance***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penuruan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas
Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp302 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.284.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp351 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.685.

Sensitivity analysis
Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp302 and decrease the defined benefits plan obligation by Rp3,284.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp351 and increase the defined benefits plan obligation by Rp3,685.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp344 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.611.

Increasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp344 and increase the of defined benefits plan obligation amounted to Rp3,611.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp302 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.281.

Decreasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp302 and decrease the defined benefits plan obligation amounted to Rp3,281.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	7.35%	8.17%	*Discount Rates*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	*Salary Increase Projection Rate*
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	*Permanent Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	*Resignation Rate*
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	56	*Normal Retirement Age (in Years)*

24. Modal Saham / *24. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholder composition as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019

Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**
PT Kemuning Satiatama	2,085,811,178	77.84	1,042,906
Publik/ *Public* (masing-masing kurang dari/ *below* 5% each)	593,788,822	22.16	296,894
Jumlah/ *Total*	**2,679,600,000**	**100.00**	**1,339,800**

2018

Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ *Public* (masing-masing kurang dari/ *below* 5% each)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ *Total*	**696,000,000**	**100.00**	**348,000**

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019 (lihat Catatan 1.b).

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019 (see Note 1.b).

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Total Shares Issued and Fully Paid***	**2019**	**2018**
Jumlah Saham Beredar - Awal/ *Number of Shares Outstanding - Beginning*	696,000,000	696,000,000
ditambah : Penawaran Umum Saham Terbatas I/ *additional: Limited Shares Public Offering I*	1,983,600,000	--
Jumlah Saham Beredar - Akhir/ *Number of Shares Outstanding - Ending*	**2,679,600,000**	**696,000,000**

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

25. Additional Paid in Capital – Net

	2019 Rp	**2018** Rp	
Agio Saham - Neto	2,008,485	39,458	*Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net*
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,000	2,000	*Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	(29,300)	*Difference in Value of Restructing Between Entity Under Common Control*
Jumlah	**1,981,185**	**12,158**	***Total***

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par - Net

	2019 Rp	**2018** Rp	
Penawaran Umum Perdana			*Initial Public Offering*
Agio Saham	46,151	46,151	*Paid in Capital Excess of Par*
Biaya Emisi	(6,693)	(6,693)	*Stock Issuance Cost*
Subjumlah	**39,458**	**39,458**	***Subtotal***
Penawaran Umum Terbatas I (lihat Catatan 24)			*Limited Public Offering I (see Note 24)*
Agio Saham	1,973,682	--	*Paid in Capital Excess of Par*
Biaya Emisi	(4,655)	--	*Stock Issuance Cost*
Subjumlah	**1,969,027**	**--**	***Subtotal***
Jumlah Agio Saham - Neto	**2,008,485**	**39,458**	***Total Paid in Capital Excess of Par - Net***

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi. Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Restructing Between Entity Under Common Control

This account represent difference in acquisition value of PT Sinar Surya Timur from the entity under common control and net asset at the acquisition date. Computation of difference in value of restructing between entity under common control as follow:

	Rp
Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value*	680
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*)*	(29,980)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/	
Difference in Value of Restructing Between Entity Under Common Control	**(29,300)**

*)merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh Rp76.665.

**)represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities acquired amounted to Rp76,665.*

26. Komponen Ekuitas Lainnya

26. Other Equity Component

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by PEAK must not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated March 10, 2017, the Company has agreed to accept Hasden Holding Ltd (HH), a company established in British Virgin Island, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in stages starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sebagaimana diubah dengan perjanjian investasi masing-masing tanggal 7 Februari 2018

In accordance with the investment agreement dated 15 March 2017, which was amanded in investment agreement dated February 7, 2018 and May 11, 2018, respectively, between the Company, MKCP,

dan 11 Mei 2018, para pihak sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 14.000 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,999%, 49,999% dan 0,002%.

GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 14,000 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their pre-emptive rights. With regards to the next right issue of MSU, MKCP has waived its pre-emptive right. With regards to the next right issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.999%, 49.999% and 0.002%, respectively.

Berdasarkan Akta (Catatan 1.c.), PEAK, entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di MSU, entitas anak, kepada IN dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada HH, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar SGD 1.

Based on Notarial Deed (Note 1.c.), PEAK, a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in MSU, a subsidiary, to IN with the transfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to HH, a third party, with the transfer price of SGD 1.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK setelah dimiliki HH dengan harga Rp4.050.000.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK after owned by HH with the price of Rp4,050,000.

Atas penerbitan 14.000 saham baru MSU tersebut, seluruh uang muka setoran modal milik HH pada entitas anak yang dicatat sebelumnya sebagai komponen ekuitas lainnya telah dicatat sebagai tambahan modal dan agio saham di MSU.

Upon the issuance of 14,000 shares of MSU, all advances for subscription of stock owned by HH on a subsidiary which is previously recorded as other equity component has recorded as additional paid in capital and paid in capital excess of par of MSU's capital.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham di PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU (lihat Catatan 1.c, 11, dan 35) dan tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As a result of the increasing shares of MSU, and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU (see Notes 1.c, 11,and 35) and no longer consolidated into the consolidated financial statement of the Company.

Atas perubahan ekuitas MSU sampai dengan saat hilangnya pengendalian, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 dicatat pada komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU sebesar Rp2.025.000 direklasifikasi pada laba rugi (lihat Catatan 1.c dan 35), sehingga saldo komponen ekuitas lain adalah sebesar Rp2.017.922.

Upon change in equity of MSU until the losing of control, Group recorded difference in value of investment on MSU amounted to Rp4,042,922 recorded in other equity component. Upon disposal part of investment ownership in MSU amounted to Rp2,025,000 was reclassified in to profit and loss (see Notes 1.c and 35), that the balance of other equity component amounted to Rp2,017,922.

27. Dana Cadangan

27. Reserved Fund

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.37 tanggal 18 April 2019 dan Akta Berita Acara Rapat Pemegang

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 37 dated April 18, 2019 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari

Saham Tahunan No.12 tanggal 5 Juni 2018 yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 dan 2017 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan masing-masing Rp200 dari saldo laba masing-masing tahun.

Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta and Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 12 dated June 5, 2018 which both were made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2018 and 2017 respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings of the respective year.

28. Penghasilan Komprehensif Lainnya

28. Other Comprehensive Income

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5 dan 9).

This account represents of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Notes 5 and 9).

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-Controlling Interests

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 December 2019 dan 2018:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Lippo Diamond Development	235,035	161,912
Intellitop Finance Ltd	69,099	63,011
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,036	8,038
Jumlah/ *Total*	**312,170**	**232,961**

30. Pendapatan

30. Revenues

	2019 Rp	2018 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ *Sales of Residential Houses and Apartments*	825,136	935,397
Penjualan Tanah Industri/ *Sales of Industrial Lots*	366,899	76,754
Pendapatan Pengelolaan Kota/ *Town Management*	338,634	273,740
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ *Sales of Commercial Lands and Shophouses*	134,507	857,499
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ *Rental Income and Others*	29,633	66,191
Jumlah/ *Total*	**1,694,809**	**2,209,581**

Penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Revenues* 2019 %	2018 %
Penjualan Lahan Komersial/				
Sales of Commercial Lands				
PT Mahkota Sentosa Utama, Entitas Asosiasi/ *Associate*	--	838,158	--	38

31. Beban Pokok Pendapatan / *31. Cost of Revenues*

	2019 Rp	2018 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ *Sales of Residential Houses and Apartments*	502,425	540,982
Penjualan Tanah Industri/ *Sales of Industrial Lots*	211,846	7,758
Pendapatan Pengelolaan Kota/ *Town Management*	206,510	127,164
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ *Sales of Commercial Lands and Shophouses*	84,442	170,424
Pendapatan Sewa dan Lainnya / *Rental Income and Others*	8,526	23,615
Jumlah/ *Total*	**1,013,749**	**869,943**

Pembelian dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Purchase with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Neto/ *Percentage to Net Revenues* 2019 %	2018 %
Pembelian Lahan/				
Purchase of Lands				
PT Metropolis Propertindo Utama	678,213	--	41	--

32. Beban Usaha / *32. Operating Expenses*

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan			***Selling***
Pemasaran dan Iklan	37,060	187,139	*Marketing and Advertising*
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	20,895	18,716	*Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare*
Perlengkapan Kantor	5,187	4,514	*Office Supplies*
Penyusutan (lihat Catatan 13)	4,665	6,050	*Depreciation (see Note 13)*
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,741	6,120	*Repair and Maintenance*
Sewa	102	1,118	*Rental*
Lain-lain	6,985	25,654	*Others*
Subjumah	**77,635**	**249,311**	***Subtotal***

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Umum dan Administrasi			***General and Administrative***
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	73,165	56,899	*Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare*
Transportasi	18,103	7,851	*Transportation*
Penyusutan (lihat Catatan 13)	13,938	15,626	*Depreciation (see Note 13)*
Biaya Profesional	4,329	8,538	*Profesional Fees*
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,968	6,696	*Repair and Maintenance*
Telepon, Air dan Listrik	3,863	6,618	*Telephone, Electricty and Water*
Perlengkapan Kantor	2,253	2,136	*Office Supplies*
Representasi dan Hiburan	1,909	2,530	*Representation and Entertainment*
Sewa	1,407	9,114	*Rental*
Perijinan	1,214	739	*Permits*
Lain-lain	9,085	19,962	*Others*
Subjumah	**133,234**	**136,709**	***Subtotal***
Jumlah	**210,869**	**386,020**	***Total***

33. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

33. Financial Income (Charges) – Net

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Bunga/ *Interest Income*	144,170	31,612
Beban Bunga/ *Interest Expenses*	(18,460)	(41,514)
Beban Keuangan/ *Financial Charges*	(294)	(1,314)
Jumlah Neto/ *Net*	**125,416**	**(11,216)**

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan bunga pinjaman MSU, entitas asosiasi. (lihat Catatan 3 dan 6).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman. (lihat Catatan 9 dan 20).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and loant interest MSU, an associate entity (see Notes 3 and 6).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans. (see Notes 9 and 20).

34. Penghasilan (Beban) Lainnya

34. Other Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Lainnya			***Other Income***
Denda - Neto	27,930	2,277	*Penalty - Net*
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak	--	755,320	*Gain on Disposal Shares of Subsidiaries*
Lain-lain	270	5,500	*Others*
Jumlah Penghasilan Lainnya	**28,200**	**763,097**	***Total Other Income***
Beban Lainnya			***Other Expenses***
Rugi Penurunan Nilai Piutang	(46,151)	(25,903)	*Impairment in Value of Receivables*
Rugi Selisih Kurs	(40,792)	(60)	*Loss on Foreign Exchange*
Penurunan Nilai Wajar Investasi	(14,235)	--	*Decrease in Fair Value of Investment*
Rugi atas Penurunan Nilai Investasi Lainnya (Catatan 9)	(6,993)	--	*Loss on Impairment in Value of Other Invesment (Note 9)*
Lain-lain	(12,013)	(14,213)	*Others*
Jumlah Beban Lainnya	**(120,184)**	**(40,176)**	***Total Other Expenses***

Perhitungan keuntungan atas pelepasan saham entitas anak adalah sebagai berikut:

Computation of gain on disposal shares of subsidiaries are as follow:

	2018 Rp
Rugi Atas Pelepasan Investasi pada Entitas Anak *Loss on Disposal Investment in Subsidiaries*	(1,269,680)
Keuntungan atas Reklasifikasi Selisih Nilai Investasi pada Entitas Anak yang Dilepas/ *Gain on Reclassification of Difference in Value of Investment in Disposed of Subsidairies* (lihat Catatan 11/ *see Note 11*)	2,025,000
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak/ *Gain on Disposal Shares of Subsidiaries*	**755,320**

35. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar

35. Gain from Record of Investment on Association Using Fair Value

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada PT Mahkota Sentosa Utama (lihat Catatan 1.c).

This account represents difference between investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing of control on PT Mahkota Sentosa Utama (see Note 1.c).

Perhitungan keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Computation of gain from record of investment on association using fair value is as follow:

	2018 Rp
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ *Investment Value on a Subsidiary Before Losing of Control*	1,263,852
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ *Fair Value of Investment Portion at the Losing of Control (* lihat Catatan 11*/ See Note 11)*	2,239,956
Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ *Gain on Loss of Control in a Subsidiary*	**976,104**

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan pada tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan (lihat Catatan 11).

Fair value of investment on PT Mahkota Sentosa Utama when losing of control, compute based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan on October 4, 2018, independent appraiser which are not related with the Company (see Note 11).

36. Laba per Saham Dasar

36. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2019	2018	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	310,911	1,961,585	*Income for the Year Atributable to Owner of the Parent (Rupiah)*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	1,408,968,595	696,000,000	*Weighted Average Number of Common Shares (Share)*
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	221	2,818	*Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)*

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen
Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.144.966 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp948.656.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti
Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama
PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

37. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements
Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2019, the outstanding commitments amounted to Rp3,144,966 with commitments not yet realized of Rp948,656.

b. Property Financing Agreements
On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum credit limit of Rp100,000 with the following provision:

1. *Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and*
2. *Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.*

This Financing agreement will be valid since it is signed until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint operation Agreement
PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties. Until the date of consolidated financial statements, this agreement is in the process of being extended.

Penjualan tanah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 111 hektar dan 86 hektar.

Sales of land for the years ended December 31, 2019 and 2018, had reached 111 hectares and 86 hectares, respectively.

38. Segmen Operasi

38. Operating Segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following are Group's operating segment for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	2019			
	Real Estat/ *Real Estate*	**Jasa Pendukung/ *Support Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pendapatan/ *Revenues*	1,326,542	384,355	(16,088)	1,694,809
Beban Pajak Final/ *Final Income Taxes*	(15,783)	(20,592)	--	(36,375)
Pendapatan Neto/ *Net Revenues*	1,310,759	363,763	(16,088)	1,658,434
Laba Bruto/ *Gross Profit*	512,046	148,727	(16,088)	644,685
Beban Usaha/ *Operating Expenses*	(202,671)	(24,286)	16,088	(210,869)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ *Financial Income (Charges)-Net*	124,703	713	--	125,416
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ *Other Income (Expense) - Net*	(46,282)	(45,702)	--	(91,984)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi/ *Equity in (Gain) Loss on Investment in Associates*	(44,955)	--	--	(44,955)
Laba Sebelum Pajak/ *Profit Before Tax*	**342,841**	**79,452**	**--**	**422,293**
Manfaat (Beban) Pajak/ *Tax Benefit (Expense)*	(24,652)	(13,609)	--	(38,261)
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*	**318,189**	**65,843**	**--**	**384,032**
Aset Segmen/ *Segment Assets*	12,018,689	785,886	(2,275,397)	10,529,178
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*	1,690,051	--	--	1,690,051
Jumlah Asset/ *Total Assets*	**13,708,740**	**785,886**	**(2,275,397)**	**12,219,229**
Liabilitas Segmen/ *Segment Liabilities*	**1,790,603**	**519,646**	**(973,543)**	**1,336,706**
Belanja Modal/ *Capital Expenditures*	15,609	2,967	--	18,576
Penyusutan/ *Depreciation*	21,574	4,807	--	26,381
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ *Non-Cash Expenses Other than Depreciation*	55,484	119,195	--	174,679

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018			
	Real Estat/ *Real Estate*	Jasa Pendukung/ *Support Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ *Revenues*	1,869,650	339,931	--	2,209,581
Beban Pajak Final/ *Final Income Taxes*	(80,649)	(4,540)	--	(85,189)
Pendapatan Neto/ *Net Revenues*	1,789,001	335,391	--	2,124,392
Laba Bruto/ *Gross Profit*	1,069,837	184,612	--	1,254,449
Beban Usaha/ *Operating Expenses*	(357,940)	(28,080)	--	(386,020)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ *Financial Income (Charges)-Net*	(12,139)	923	--	(11,216)
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar/ *Gain from Record of Investment on Association Using Fair Value*	976,104	--	--	976,104
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ *Other Income (Expense) - Net*	751,333	(28,413)	--	722,921
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net*	(501,539)	--	--	(501,539)
Laba Sebelum Beban Pajak/ *Income Before Tax Expenses*	**1,925,656**	**129,042**	**--**	**2,054,699**
Manfaat (Beban) Pajak/ *Tax Benefit (Expense)*	--	(27,338)	--	(27,338)
Laba Tahun Berjalan/ *Profit for the Year*	**1,925,656**	**101,704**	**--**	**2,027,361**
Aset Segmen/ *Segment Assets*	9,208,810	1,036,049	(2,758,293)	7,486,566
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Venture*	1,739,056	--	--	1,739,056
Jumlah Asset/ *Total Assets*	**10,947,866**	**1,036,049**	**(2,758,293)**	**9,225,622**
Liabilitas Segmen/ *Segment Liabilities*	**2,070,506**	**815,706**	**(1,190,618)**	**1,695,594**
Belanja Modal/ *Capital Expenditures*	38,258	35,521	--	73,779
Penyusutan/ *Depreciation*	26,817	4,806	--	31,623
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ *Non-Cash Expenses Other than Depreciation*	1,908	28,738	--	30,646

39. Kasus Hukum

39. Litigation Cases

a. Sebagai Tergugat

a. As a Defendant

Penggugat/ *Plaintiff*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir *Latest Decision*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
Tarman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, Dedeh Marwati Binti H. Kiman, Emar Martinah Binti H. Kiman, HJ. Icih Binti H. Bahrudin, H. Engkos Binti H. Bahrudin, HJ. Nesih	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Cassation has processed in *Supreme Court of Republic of Indonesia*	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Mahkamah Agung/ *The Company won the case in Supreme Court*	Tanah Seluas/ *Land of* 38,770 m²/ *sqm*
Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N.	Sedang dalam proses upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia/ *Still under judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia*	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Mahkamah Agung/ *The Company lost the case in Supreme Court*	Tanah Seluas/ *Land of* 36,320 m²/ *sqm*
Udi Bin Uji	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Cassation has processed in *Supreme Court of Republic of Indonesia*	Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Mahkamah Agung/ The Company won the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ *Land of* 15.620 m²/ *sqm*

b. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa

b. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama

Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan informasi publik, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap Perusahaan dan MSU, entitas asosiasi.

(MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements, in accordance with the public information, this case has entered the trial phase in the Corruption Court. The Company's management still evaluate the results of the trial and resolve this problem and is not able to have a conclusion and there is a potential problems that might arised from the investigation of the cases to MSU, an associate.

40. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

40. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, financial assets available for sale, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and Receivables*
Kas dan Setara Kas	522,698	522,698	623,125	623,125	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	266,930	266,930	295,251	295,251	*Trade Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	46,814	46,814	45,937	45,937	*Other Current Financial Assets*
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	8,908	8,908	411,355	411,355	*Due from Related Parties Non-Trade*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	119,596	119,596	134,365	134,365	*Other Non Current Financial Assets*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Tersedia untuk Dijual					*Available-for-Sale*
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	217,529	217,529	*Available for Sale Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	219,029	219,029	226,022	226,022	*Other Non Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1,414,114**	**1,414,114**	**1,953,584**	**1,953,584**	***Total Financial Assets***

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2019					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 90 Hari/ *Days*	91 - 180 Hari/ *Days*	> 181 Hari/ *Days*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ *Loans and Receivables*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	522,698	522,698
Piutang Usaha/ *Trade Accounts Receivables*	133,335	40,534	6,488	18,812	201,096	400,265
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	14,443	--	--	--	46,814	61,257
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*	--	--	--	--	119,596	119,596
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ *Due from Related Parties Non-Trade*	11,005	--	--	--	8,908	19,913
Tersedia untuk Dijual/ *Available-for-Sale*						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ *Available for Sale Financial Assets*	--	--	--	--	230,139	230,139
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	219,029	219,029
Jumlah/ *Total*	**158,783**	**40,534**	**6,488**	**18,812**	**1,348,280**	**1,572,897**

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 90 Hari/ *Days*	91 - 180 Hari/ *Days*	> 181 Hari/ *Days*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ *Loans and Receivables*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	623,125	623,125
Piutang Usaha/ *Trade Accounts Receivables*	87,184	33,167	5,553	61,521	195,010	382,435
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	14,443	--	--	--	45,937	60,380
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Assets*	--	--	--	--	134,365	134,365
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ *Due from Related Parties Non-Trade*	11,005	--	--	--	411,355	422,360
Tersedia untuk Dijual/ *Available-for-Sale*						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ *Available for Sale Financial Assets*	--	--	--	--	217,529	217,529
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ *Total*	**112,632**	**33,167**	**5,553**	**61,521**	**1,853,343**	**2,066,216**

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade which has been due (see Notes 4, 6 and 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and financial assets available for sale.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

Management believes that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-tem revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	2019					
	Akan Jatuh Tempo/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determine*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year* Rp	1 - 5 Tahun/ *Year* Rp	Lebih Dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years* Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Financial Liabilities at Amortized Cost:*
Utang Usaha	114,230	--	--	--	114,230	*Accounts Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,127	--	--	--	12,127	*Short-Term Employees' Benefits Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	--	175,873	175,873	*Other Current Financial Liabilities - Third Parties*
Beban Akrual	160,668	--	--	--	160,668	*Accrued Expenses*
Utang Bank	200,000	--	--	--	200,000	*Bank Loan*
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	1,517	1,517	*Due to Related Parties Non-Trade*
Jumlah	**487,025**	--	--	**177,390**	**664,415**	***Total***

	2018					
	Akan Jatuh Tempo/ *Will Due On*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determine*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year* Rp	1 - 5 Tahun/ *Year* Rp	Lebih Dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years* Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						*Financial Liabilities at Amortized Cost:*
Utang Usaha	272,330	--	--	--	272,330	*Accounts Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,407	--	--	--	8,407	*Short-Term Employees' Benefits Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	--	233,765	233,765	*Other Current Financial Liabilities - Third Parties*
Beban Akrual	112,732	--	--	--	112,732	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	107,825	107,825	*Due to Related Parties Non-Trade*
Jumlah	**393,469**	--	--	**341,590**	**735,059**	***Total***

(iii) Risiko Pasar
Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

(iii) Market Risk
Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and trade account receivables.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis mata uang asing:

The following tables show total financial assets in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018:

	2019			2018			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
	USD	SGD		USD	SGD		
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	406,192	857	5,656	143,791	865	2,143	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	--	--	1,380,769	--	20,492	*Trade Accounts Receivable*
Jumlah	**406,192**	**857**	**5,656**	**1,524,560**	**865**	**22,635**	***Total***

Analisa Sensitivitas
Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp565 (2018: Rp2.263).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

Sensitivity Analysis
A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp565 (2018: Rp2,263).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Risiko Harga
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas
Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp2.301 (2018: Rp2.175).

b. Price Risk
Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as available for sale financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

Sensitivity Analysis
A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp2,301 (2018: 2,175).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation
The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and Receivables*
Kas dan Setara Kas	522,698	522,698	623,125	623,125	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	266,930	266,930	295,251	295,251	*Trade Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	46,814	46,814	45,937	45,937	*Other Current Financial Assets*
Piutang Pihak Berelasi	8,908	8,908	411,355	411,355	*Due from Related Parties*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	119,596	119,596	134,365	134,365	*Other Non Current Financial Assets*
Tersedia untuk Dijual					*Available-for-Sale*
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	217,529	217,529	*Available for Sale Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	219,029	219,029	226,022	226,022	*Other Non Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**1,414,114**	**1,414,114**	**1,953,584**	**1,953,584**	***Total Financial Assets***

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	200,000	--	--	*Short-Term Bank Loan*
Utang Usaha	114,230	114,230	272,330	272,330	*Trade Accounts Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,127	12,127	8,407	8,407	*Short-Term Employees' Benefits Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	175,873	175,873	233,765	233,765	*Other Current Financial Liabilities - Third Parties*
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,517	1,517	107,825	107,825	*Due to Related Parties Non-trade*
Beban Akrual	160,668	160,668	112,732	112,732	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**664,415**	**664,415**	**735,059**	**735,059**	***Total Financial Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2019 and 2018, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Available for sales financial assets represent financial assets continously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian merupakan aset keuangan yang diukur pada perolehannya.

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement represent financial assets continously measured at cost.

Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya- Saham KIJA dalam penyelesaian.

Reclasified value is carrying value as other non-current financial assets-shares of KIJA in settlement.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga perolehannya.

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya valued at cost.

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flows Information

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp7.367 dan Rp27.588.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang dikonsolidasi pada tahun 2018 dengan biaya perolehan sebesar Rp1.374 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp723.

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the years ended December 31, 2019 and 2018, additional property and equipment including additional from realization of advance for purchase of property and equipment amounting to Rp7,367 and Rp27,588, respectively.*
- *For the year ended December 31, 2018, addition of property and equipment including property and equipment of consolidated entity with the acquisition cost amounted to Rp1,374 and accumulated depreciation amounted to Rp723.*

- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas anak yang didekonsolidasi pada tahun 2018 dengan biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp3.499.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan anjak piutang melalui dekonsolidasi entitas anak adalah sebesar Rp20.183.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pelepasan saham investasi anak sebesar Rp14, masih terutang.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, akuisisi entitas anak sebesar Rp106.645, masih terutang.

- *For the year ended December 31, 2018, deduction of property and equipment including property and equipment of deconsolidated a subsidiary with the acquisition cost amounted to Rp85,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499.*
- *For the year ended December 31, 2018, deduction factoring loan through deconsolidation a subsidiary amounted to Rp20,183.*
- *For the year ended December 31, 2018, disposal shares of a subsidiary amounted to Rp14, still not paid.*
- *For the year ended December 31, 2018, acquisition of a subsidiary amounted to Rp106,654, still not paid.*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019		
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
	IDR	**IDR**	**IDR**
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ *Due To Related Parties-Non Trade*	107,825	(106,308)	1,517
Utang Bank/ *Bank Loan*	--	200,000	200,000

	2018					
			Perubahan Nonkas/ *Non-Cash Movement*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Akuisisi Entitas Anak yang Masih Terutang/ *Acquired Entity still not paid***	**Dekonsol Entitas Anak/ *Deconsolidated Subsidiary***	**Akuisisi Utang Berelasi Non Usaha pada *Entitas Akuisisian/ Due to Non Trade in Related Parties Acquired Entity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
	IDR	**IDR**	**IDR**	**IDR**	**IDR**	**IDR**
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ *Due To Related Parties-Non Trade*	79,394	(1,549)	106,766	--	(76,786)	107,825
Pinjaman Anjak Piutang/ *Factoring Loan*	48,907	27,569	--	(76,476)		--
Utang Bank/ *Bank Loan*	200,000	(200,000)	--	--	--	--

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain

42. Events After Reporting Date

a. In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a

ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Grup menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak sigifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya eksposur kedua hal tersebut, karena transaksi transaksi material Grup lebih didominasi oleh mata uang Rupiah, sementara disisi lain perusahaan tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing.

weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Group's management states that the Group did not experience any significant impact as of the financial position date because the exposure on these matters is insignificant, because the Group's material transaction transactions were dominated by Rupiah, while on the other hand the Company does not have liabilities in foreign currencies.

Meskipun hingga saat ini belum mengalami dampak signifikan dengan pandemi Covid-19, Grup telah dan sedang melakukan antisipasi dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan mengambil langkah-langkah strategis yang antara lain fokus pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam tahap pengerjaan agar dapat selesai tepat waktu, serta penggunaan dana yang lebih efisien dan efektif hanya pada pos-pos pengeluaran yang strategis.

Although up to now there has not been a significant impact with the Covid-19 pandemic, the Group has anticipated and dealt with the Covid-19 pandemic by taking strategic steps which include focusing on completing projects that are in the process of being completed on time, and more efficient and effective use of funds only at strategic expenditure posts.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan mengatasi dampak potensi Covid-19 di masa depan.

The Group believes that the actions and plans above will overcome the potential impact of Covid-19 in the future.

Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup mendatang.

However, there is significant uncertainty about the impact of the current conditions on the Group business in the future.

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 27 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand – 2 (PTD A-2) dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp300.000 dengan suku bunga mengambang 11% per tahun dan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak.

b. Based on Deed of Loan Agreement No. 78 dated February 27, 2020 which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company obtain Fixed Loan facility on Demand – 2 (PTD A-2) from PT Bank ICBC Indonesia amounting to Rp300,000 with interest floating rate 11% per annum and a term of 1 year. This loan is secured by a parcel of land with Building Right (HGB) No. 2014 registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary.

43. Manajemen Permodalan

43. Capital Management

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern)*, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

44. New Accounting Standard and interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: “Instrumen Keuangan”;
- PSAK No. 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK No. 73: “Sewa”;
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi”;
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): “Investasi Pada Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama”;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- SAK 35: “Penyajian Laporan Keuangan EntitasBerorientasi Nonlaba”;
- PSAK 1 (Amandemen 2019): “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul LaporanKeuangan”;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): “PenyajianLaporan Keuangan”;
- PPSAK 13: “Pencabutan PSAK 45: PelaporanKeuangan Entitas Nirlaba”;
- ISAK 101: “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK 102: “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: “Akuntansi Wakaf”;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

The following are new standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK No. 71: “Financial Instrument”;*
- *PSAK No. 72: “Revenue from Contract with Customer”;*
- *PSAK No. 73: “Lease”;*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract”;*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): “Investment In Associates and Joint Ventures”;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”;*
- *ISAK 35: “Presentation of Non-profit oriented entityFinancial Statements”;*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): “Presentation of FinancialStatements regarding Title of Financial Statements”;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement2019): “Presentation of Financial Statements”;*
- *PPSAK 13: “Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting”;*
- *ISAK 101: “Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory”;*
- *ISAK 102: “Impairment of Murabahah Receivables”.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: “Accounting for Endowments”;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): “Business Combinations regarding Definition of Business”.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

45. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi pada tanggal 20 Mei 2020.

45. Management Responsibility and Authorization of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for reissuance of the consolidated financial statements which were authorized to be reissued by Directors on May 20, 2020.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2019

TRANSFORMING ORGANIZATION:

BRINGING LIPPO CIKARANG'S TO NEW HEIGHTS

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia
T +6221 897 2484, 897 2488
F +6221 897 2093, 897 2493

2019 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT
TRANSFORMING ORGANIZATION: BRINGING LIPPO CIKARANG'S TO NEW HEIGHTS